

Edisi Revisi Baru

# KEMBALI KEPADA INJIL AIR DAN ROH KUDUS



PAUL C. JONG

# **Injil Air dan Roh Kudus telah membersihkan semua dosaku**

Saya telah memberi kesaksian tentang Injil air dan Roh Kudus sebagaimana diungkapkan dalam Alkitab pada buku pertama saya, “SUDAHKAH ANDA BENAR-BENAR DILAHIRKAN KEMBALI DARI AIR DAN ROH?” Buku ini merupakan semacam kelanjutan dari buku pertama, dan saya telah berusaha untuk menyelami lebih dalam kebenaran tentang kelahiran kembali sebagaimana cara yang telah diintensikan oleh Yahweh.

Dengan membandingkan Injil air dan Roh Kudus dengan Injil palsu yang populer pada zaman ini, saya telah berusaha membantu meningkatkan pemahamanmu tentang Injil yang sejati. Di atas segalanya, saya berupaya agar engkau dapat melihat bagaimana teologi yang ada saat ini telah menjerumuskan banyak orang ke dalam kekeliruan dan membuat mereka kehilangan pandangan terhadap Injil yang sejati.

Sekarang, marilah kita semua kembali kepada firman Injil air dan Roh Kudus yang luar biasa dan penuh berkat yang telah diberikan Tuhan kepada kita.



**KEMBALI KEPADA INJIL AIR DAN ROH KUDUS**



**Hephzibah**

**KEMBALI  
KEPADA  
INJIL AIR DAN  
ROH KUDUS**

**BUKU GRATIS / DONASI**  
**Dari THE NEW LIFE MISSION**

**<https://www.bjnewlife.org/id>**  
**E-mail: [newlife@bjnewlife.org](mailto:newlife@bjnewlife.org)**

The New Life Mission sedang mencari rekan kerja untuk bekerja sama dalam pelayanan surat atau distribusi buku guna memberitakan Injil secara efektif. Bagi Anda yang tertarik dengan pelayanan ini, harap baca terlebih dahulu seri buku Kristen karya Paul C. Jong, kemudian kunjungi **[www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id)** dan daftar sebagai rekan kerja untuk menjadi mitra yang memenuhi syarat.

# Para Pembaca Buku Ini yang Terhormat:

Pertama-tama, kami sangat bersukacita karena buku ini telah sampai kepada Anda dengan baik, dan kami mengucapkan syukur yang besar kepada Tuhan.

'The New Life Mission' kami, yang didirikan pada tahun 1991, menjalankan pelayanan misi literatur dengan menerjemahkan dan mendistribusikan kumpulan khotbah rohani dari Pendeta Paul C. Jong ke dalam berbagai bahasa di seluruh dunia.

Pendeta Paul C. Jong hingga saat ini telah memberitakan karya keselamatan Yesus dengan cara yang mudah dan jelas sesuai dengan Firman Alkitab, agar banyak orang dapat Menerima pembasuhan sejati dari dosa mereka dan kembali kepada Allah hanya melalui satu buku ini.

## [Perkenalan Pelayanan]

• **Buku-buku tematik karya Pendeta Paul C. Jong:** Lebih dari 68 volume telah ditulis (dan terus diterbitkan)

- **Bahasa terjemahan:** Sekitar lebih dari 130 bahasa
- **Buku satu bahasa:** Sekitar lebih dari 1.700 judul
- **Buku dwibahasa:** Sekitar lebih dari 370 judul
- **Pengunjung harian situs web:** Rata-rata 80.000–100.000 orang (tersedia dalam 27 bahasa)
- **Unduhan e-book harian:** Lebih dari 1.300 eksemplar
- **Unduhan buku audio harian:** Lebih dari 1.400 eksemplar

## [Saluran Pelayanan]

### • Layanan Unduhan

**Gratis:** E-book dan file buku audio tersedia di situs resmi 'The New Life Mission' / blog resmi Wix

**Berbayar:** Amazon, Apple Books, Google Books, Kobo, Spotify, Apple Music, dll. (buku cetak, e-book, buku audio)

• **Konten Lainnya:** YouTube & Blog (Khotbah, pelajaran Alkitab, kesaksian, dll.) / Media Sosial (Facebook, Instagram, dll.)

• **Luring (Offline):** Jaringan gereja mitra dan rekan sekerja di seluruh dunia

Kami mohon agar Anda merekomendasikan buku ini dan situs web 'The New Life Mission' kepada banyak orang di sekitar Anda, agar jiwa-jiwa yang tersesat dapat kembali kepada Tuhan. (Bagi Anda yang telah membeli buku cetak melalui Amazon atau membeli e-book ePub, buku audio, dan lain-lain melalui situs berbayar, meninggalkan ulasan yang tulus dan hangat di platform tempat Anda membelinya akan sangat membantu pelayanan kami.)

• Rekomendasikan buku-buku Pendeta Paul C. Jong dan situs web ([www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id)) kepada orang-orang di sekitar Anda

• Ambil bagian dalam pelayanan ini dengan menulis ulasan buku di platform tempat pembelian

Mari bergabung dalam pelayanan literatur yang indah ini agar Injil kebenaran dapat menjangkau jiwa-jiwa yang tersesat di akhir zaman ini. Kami berdoa agar berkat Tuhan senantiasa menyertai Anda.

**KEMBALI  
KEPADA  
INJIL AIR DAN  
ROH KUDUS**

**PAUL C. JONG**



**Hephzibah Publishing House**

**A Ministry of THE NEW LIFE MISSION  
SEOUL, KOREA**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

## ***Kembali kepada injil air dan Roh Kudus***

Copyright 2004 Hephzibah Publishing House

Edisi Pertama: 2004

Edisi Revisi Baru: 2025

Diterbitkan: Agustus 2025

Semua hak dilindungi undang-undang. Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, disimpan dalam sistem pengambilan, atau ditransmisikan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun — elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, atau lainnya — tanpa izin tertulis dari penerbit dan pemilik hak cipta.

Kutipan Alkitab yang digunakan dalam buku ini berasal dari ‘*New King James Version (NKJV)*’, ‘*American Standard Version (ASV)*’.

ISBN 978-89-282-6209-0

Ilustrasi: Young-ae Kim

Pengeditan Sampul: Rachel, Ezekiel

Ditinjau oleh: Elizabeth

Penerjemah: Rebekah, Martha, Luke

Dicetak di Korea Selatan

## **Hephzibah Publishing House**

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION

Seoul, Korea

♣ Situs Web: <https://www.bjnewlife.org/id>  
<https://www.nlmission.com>  
<https://www.nlmbookcafe.com>

♣ E-mail: [newlife@bjnewlife.org](mailto:newlife@bjnewlife.org)

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Kami memanjatkan doa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan Firman keselamatan kepada kami dan memberkati kami dengan Injil yang dilahirkan kembali oleh air dan Roh.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para hamba Tuhan dan saudara-saudari atas pelayanan mereka yang tak ternilai dalam menerbitkan buku ini. Kami semua bekerja keras untuk menulis buku ini.

Saya berharap dan berdoa agar buku ini akan menolong banyak jiwa dilahirkan kembali, dan saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus sekali lagi kepada semua orang yang bekerja keras dengan saya.

Saya dengan tulus berharap bahwa Tuhan akan mengizinkan Injil yang dilahirkan kembali oleh air dan Roh untuk disebar ke seluruh dunia melalui mereka yang percaya kepada Yesus.

PAUL C. JONG



Jawab Yesus: “Sesungguhnya, sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Yahweh” (Yohanes 3:5)

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Kata Pengantar

## Kekristenan Telah Kehilangan Terang

Inilah masa di mana semua jiwa dipenuhi dengan penderitaan dan penyesalan. Semua penderitaan rohani ini berasal dari kekurangan rohani yang sedang dihadapi umat manusia saat ini. Menurut Alkitab, alasan mengapa kejahatan dan kebusukan begitu besar pada zaman Nuh terletak pada kenyataan bahwa: *“Bahwa anak-anak Yahweh melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik; dan mereka mengambil istri bagi diri mereka sendiri, siapa saja yang mereka pilih”* (Kejadian 6:2).

Ketika anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang telah dilahirkan kembali melalui firman kebenaran, meninggalkan pengetahuan tentang Injil yang sejati dan sempurna dan menerima ke dalam hati mereka perkataan orang-orang Kristen palsu yang berkompromi tentang kebenaran dengan pikiran manusia, banyak gereja Injil palsu pun lahir. Oleh karena itu, Yahweh berkata, *“Roh-Ku tidak akan selama-lamanya berseteru dengan manusia, karena ia memang adalah daging”* (Kejadian 6:3).

Yesus memanggil para murid-Nya yang telah dilahirkan kembali, *“Kamu adalah terang dunia,”* karena mereka telah menerima terang hidup yang hanya dapat diberikan oleh Yesus. Tetapi orang-orang Kristen saat ini tidak memiliki terang kehidupan ini. Terang itu masih bersinar di dalam kegelapan, tetapi kegelapan menolak untuk menerimanya.

Akibatnya, Kekristenan kontemporer telah jatuh menjadi sekadar agama. Oleh sebab itu, meskipun jumlah orang Kristen

hari ini lebih banyak dari sebelumnya, tidak semua di antara mereka diselamatkan. Mereka selalu belajar dan mempelajari Alkitab, tetapi tidak pernah sampai pada pengenalan akan Kebenaran dan terus tenggelam dalam lumpur kehidupan agama yang munafik, sementara hati mereka berkeliaran dalam kebodohan dan kekacauan. Sebagian besar orang Kristen masa kini tidak mengetahui bagaimana cara dilahirkan kembali dan apa arti berkat tersebut.

Semua upaya sia-sia ini berasal dari kekeliruan dalam teologi. Dalam sejarah Kekristenan, banyak pemimpin agama telah menafsirkan dan menyusun secara sistematis Firman Tuhan menurut pikiran mereka sendiri dan motivasi daging mereka.

Mereka telah membagi Kekristenan menjadi banyak denominasi, memperbanyak pengikut mereka dan mengendalikan mereka dengan sistem kepertaian denominasi. Mereka membenarkan ajaran palsu mereka dengan teologi dan melatih pengikutnya melalui sistem sekuler dan populer yang disebut doktrin teologi.

Akibatnya, tidak ada seorang pun yang dapat ditebus dari dosanya dalam kerangka Kekristenan seperti ini, melainkan hanya akan menderita dan meratapi beban dosa yang tak bertanggung. Mereka adalah orang-orang yang *“memiliki rupa kesalehan, tetapi menyangkal kekuatannya”* (2 Timotius 3:5). Betapa salehnya mereka di luar!

Tetapi Kekristenan masa kini *“penuh rampasan dan kerakusan”* (Matius 23:25). Semua itu terjadi karena Iblis telah menaburkan benih tipuan. Kekristenan sesat menyamar sebagai ortodoks. Ia memusuhi mereka yang mencari kebenaran dan menghalangi Firman hidup yang sejati.

## Definisi Alkitabiah tentang Bidat dan Asal-Usulnya

Bidat di dalam gereja Kristen adalah mereka yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, namun tidak percaya kepada firman kebenaran Injil. Mereka mengikuti kebohongan Iblis dan tidak pernah ditebus dari pelanggaran mereka, tetapi terbelenggu oleh dosa mereka sendiri. Injil yang sejati adalah “Injil air dan Roh Kudus.” Siapa pun yang tidak memiliki “iman kelahiran kembali dari Keselamatan air dan Roh Kudus” adalah bidat di mata Yahweh.

Injil sejati adalah bahwa Yesus Kristus, Anak tunggal Yahweh, datang ke dunia ini dalam daging manusia dan dibaptis oleh wakil umat manusia, Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Dia Menghapus semua dosa dunia, membawa dosa-dosa itu ke kayu salib dan disalibkan untuk Menyelamatkan semua manusia dari dosa mereka dan dari penghakiman terakhir.

Karena itu, Alkitab berkata, *“Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”* (Yohanes 3:16). Inilah kehendak Yahweh agar kita percaya kepada kebenaran bahwa Yesus Kristus sepenuhnya membersihkan semua dosa dunia dengan baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu salib, untuk menjadikan kita anak-anak Tuhan.

Namun, hari ini, kebanyakan orang Kristen percaya bahwa mereka dapat menerima Keselamatan hanya dengan percaya pada kayu salib Yesus, tanpa mengindahkan baptisan-Nya. Mereka mengaku bahwa semua dosa telah dibersihkan oleh Anak Yahweh, Yesus, ketika Dia menumpahkan darah dan mati di kayu salib. Ini adalah Injil palsu yang jauh dari Injil sejati

yang membuat kita benar-benar dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus. Karena itu, Kekristenan, yang telah dilanda arus kekeliruan teologis, telah menjadi bidat.

Iblis, mengambil kesempatan ketika Adam mempercayai kebohongannya dan menjauh dari firman Yahweh, telah menuntun umat manusia menjauh dari kehidupan sejati menuju Injil palsu. Iblis telah lama menahan manusia dalam lumpur kebohongan dan Injil yang palsu, sehingga mendatangkan kehancuran, dosa, dan maut atas kita. Dengan cara yang sama, Iblis mencoba siapa saja yang menerima kebohongannya sebagai kebenaran, membuat mereka jatuh ke dalam ajaran sesat, menahan mereka di dalam ajaran sesat, dan tidak mengizinkan mereka untuk belajar kebenaran.

Hal ini sama seperti perbuatan dosa dari raja pertama kerajaan utara Israel, Yerobeam. Ia takut rakyatnya akan kembali ke kerajaan selatan, tempat Bait Suci berada, sehingga ia mengubah sistem persembahan korban yang diberikan Yahweh kepada Israel untuk Penebusan mereka.

Ia membuat anak lembu emas dan memaksa rakyatnya untuk menyembahnya, yang akhirnya mengakibatkan perubahan Kekristenan menjadi agama sesat. Ia menetapkan hari-hari perayaan untuk Israel pada tanggal pilihannya sendiri, seperti perayaan yang diadakan di Yehuda. Ia juga mengangkat imam-imam dari orang-orang yang bukan keturunan Lewi, sehingga menjauhkan seluruh rakyatnya dari upacara pendamaian yang sejati. Karena itulah Kekristenan telah diubah secara fundamental dan tetap dipertahankan seperti itu sampai sekarang. Ini sungguh hal yang menyedihkan.

Apakah benar Yesus benar-benar Menyelamatkan kita dari dosa hanya melalui darah-Nya di kayu salib? Jika seseorang hanya percaya pada penyaliban Kristus, dapatkah dosanya benar-benar dibersihkan? Tidak. Para murid Yesus tidak pernah

mengatakan bahwa darah Yesus adalah seluruh inti Injil. Yohanes bersaksi bahwa ia telah melihat dan menyentuh Yesus Kristus, firman kehidupan, terang yang sejati. Ia bersaksi bahwa Yesus Kristus datang “dengan air dan darah.”

Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menjadi korban penebus dosa bagi kita semua, dan untuk itulah Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan dan mengambil ke atas diri-Nya semua dosa dunia. Kemudian Dia membayar upah dosa dengan darah-Nya di kayu salib. Inilah Injil yang sejati. Alkitab mengatakan bahwa Yesus datang “(*bukan Hanya oleh air, Tetapi oleh air dan darah*)—ASV,” dan Roh Kudus-lah yang memberikan kesaksian bahwa Yesus adalah Tuhan, dan ketiganya ini — “(*Roh Kudus, air, dan darah; dan ketiganya adalah satu*)—ASV” (1 Yohanes 5:8). Hanya mereka yang berbagi iman seperti murid Yohanes inilah yang memiliki iman sejati yang dapat mengalahkan dunia.

### ***“Marilah, dan kita berperkara” (Yesaya 1:18)***

Dapatkah kita mengambil salah satu dari ketiga hal ini dan tetap diselamatkan? Tidak pernah. Roh Kudus, air, dan darah adalah satu. Salah satu dari ketiga ini tidak pernah bisa berdiri sebagai Injil yang lengkap dan kita tidak akan pernah bisa menjadi tanpa dosa jika kita menghilangkan salah satu dari ketiganya. Jika orang tidak percaya bahwa melalui baptisan Yesus semua dosa mereka telah dipindahkan kepada-Nya, dapatkah mereka menjadi benar-benar tanpa dosa?

Yahweh berkata kepada kita, “*“Marilah, dan kita berperkara” firman Yahweh, “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu rela*

*dan taat, kamu akan memakan hasil terbaik dari negeri itu; Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang”; sebab mulut Yahweh telah berbicara’ (Yesaya 1:18-20).*

Sekarang, marilah kita berperkara bersama dengan firman Yahweh yang tertulis. Bukankah Anak-Nya, Yesus Kristus, telah membasuh segala dosa kita? Bagaimana Dia melakukannya? Yesus Kristus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini dalam daging manusia dan membasuh semua dosa kita melalui baptisan-Nya dan kematian-Nya di kayu salib.

Bagi mereka yang dengan sukacita menaati firman kebenaran, Tuhan akan mengaruniakan berkat Kerajaan Seribu Tahun dan hidup kekal di Kerajaan Surga. Namun mereka yang menolak kasih-Nya dan Keselamatan-Nya, atau gagal datang kepada-Nya dengan iman, akan dihakimi dan dilemparkan ke dalam lautan api untuk selama-lamanya.

Karena itu, untuk menghindari penghakiman atas percobaan dan ajaran sesat di zaman yang jahat ini, kita semua harus mengikuti Injil yang sejati. Kita hanya dapat mengalahkan kebohongan Iblis dan kenajisan dunia ini dengan memperhatikan firman kebenaran, mempercayainya dengan segenap hati, dan mengakui bahwa kita telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus. Yesus berkata, *“Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah benar-benar murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:31-32).* Hanya ketika kita dilahirkan kembali dari “air dan Roh Kudus,” kita dapat mengalahkan dunia dan terbebas dari semua dosa, kekacauan, dan kehampaan di dalam diri kita.

Ketika terang yang sejati bersinar, kegelapan akan surut. Terang dan kegelapan tidak dapat berdampingan. Tidak peduli seberapa dalam zaman ini terkubur dalam kegelapan, tidak

peduli seberapa kacau dan hampa hatimu, pada saat kamu membawa hatimu masuk ke “Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus,” hatimu akan dipenuhi oleh terang kebenaran. *“Sebab adalah Yahweh yang memerintahkan terang untuk bersinar dari dalam kegelapan, yang telah menerangi hati kita untuk memberikan terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Yahweh yang tampak pada wajah Yesus Kristus” (2 Korintus 4:6).*

## **Marilah Kita Kembali kepada “Injil Air dan Roh Kudus”**

Saya telah membahas Injil sebagaimana tertulis dalam Alkitab pada buku saya sebelumnya, “SUDAHKAH ANDA BENAR-BENAR DILAHIRKAN KEMBALI DARI AIR DAN ROH? [Edisi Revisi Baru]” Buku ini, sebagai kelanjutannya, berfokus pada membandingkan Injil yang sejati dengan Injil-Injil palsu yang marak hari-hari ini. Dengan cara demikian, saya berharap dapat mengarahkan orang Kristen sejati menjauhi kekeliruan teori-teori teologi, sekaligus memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kebenaran “Injil air dan darah” yang muncul di seluruh Alkitab. Dan dengan menunjukkan akar sejarah serta realitas Injil palsu dan ajaran bidat yang bertentangan dengan kebenaran Yahweh, saya berharap dapat menuntun Anda agar semakin jelas memahami Injil kebenaran.

Saya bersama rekan-rekan hamba Tuhan berkomitmen untuk memberitakan Injil air dan Roh Kudus sampai ke ujung bumi hingga Yesus kembali. Oleh sebab itu, kami akan menerbitkan lebih banyak buku rohani tentang topik ini dalam berbagai bahasa, dengan mendekatinya dari sudut pandang yang berbeda.

Keselamatan dari dosa telah sempurna. Gerbang Surga

telah terbuka. Siapa pun yang mendengarkan firman kebenaran, membandingkannya dengan Alkitab, dan percaya kepada “Injil air dan Roh Kudus” dapat melindungi dirinya dari Injil palsu Iblis dan diselamatkan dari semua dosanya. Ia dapat menerima berkat Tuhan dan masuk ke kerajaan surga. Sama seperti bangsa Israel yang dipimpin oleh Musa dibebaskan dari perbudakan di Mesir, kami berharap dan berdoa agar Anda membaca buku-buku ini yang ditulis di bawah tuntunan Roh Kudus, lalu menjadi anak-anak Tuhan dengan percaya pada firman Keselamatan.

Tuhan sedang memanggil kita dengan sungguh-sungguh: *“Hai, semua orang yang haus, datanglah kepada air; dan kamu yang tidak punya uang, datanglah, belilah dan makanlah. Ya, datanglah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa bayaran”* (Yesaya 55:1). Marilah kita semua kembali kepada “Injil air dan Roh Kudus”! Mari kita hindari penghakiman Yahweh yang akan datang dan masuk ke dunia kasih karunia-Nya dan berkat-Nya yang luar biasa! ✉

# DAFTAR ISI

1. Apa itu Injil Asli tentang Dilahirkan Kembali? (Yohanes 3:1-6)-----	19
2. Kultus dan Bidat dalam Kekristenan (Yesaya 28:13-14)-----	89
3. Apakah Injil hanya oleh Darah Saja, hanya oleh Air Saja, atau oleh Air dan Darah Sekaligus? (Keluaran 12:43-49)-----	165
4. Apa Pengakuan yang Benar? (1 Yohanes 1:9)-----	227
5. Kesalahan Teori Predestinasi dan Pemilihan (Roma 8:28-30)-----	239
6. Korban yang Diubah (Ibrani 7:1-28)-----	277
7. Marilah Kita Mengucap Syukur kepada Tuhan dalam Iman, Mengatasi Kesalahpahaman Tentang Pelayanan Yohanes Pembaptis (Matius 11:1-11)-----	335
8. Kita Dapat Diselamatkan dengan Percaya pada Pekerjaan Baptisan yang Diterima Yesus dan Penumpahan Darah-Nya (Yesaya 53:4-10)-----	363

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **KHOTBAH 1**

**Apa itu**

---

**Injil Asli tentang**

---

**Dilahirkan Kembali?**



Karena sebaik kalian yang telah dibaptis di dalam Kristus telah mengenakan Kristus (Galatia 3:27)

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Apa itu Injil Asli tentang Dilahirkan Kembali?**

< Yohanes 3:1-6 >

**“Seorang dari orang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin orang Yahudi. Orang itu datang kepada Yesus pada waktu malam dan berkata kepada-Nya, ‘Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang guru yang datang dari Yahweh; sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda yang Engkau lakukan itu jika Yahweh tidak menyertainya.’ Yesus menjawab, ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Yahweh.’ Nikodemus berkata kepada-Nya, ‘Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?’ Jawab Yesus: ‘Sesungguhnya, sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Yahweh. Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh Kudus adalah roh.’”**

## **Apa itu Dilahirkan Kembali menurut Alkitab?**

Ada banyak orang di dunia ini yang berusaha untuk

dilahirkan kembali dengan percaya kepada Yesus. Namun, saya harus memberitahu Anda terlebih dahulu bahwa dilahirkan kembali, seperti yang dikatakan dalam Alkitab, tidak bergantung pada perbuatan.

***Apakah dilahirkan kembali berkaitan dengan emosi fisik dan perubahan?***

***Tidak. Dilahirkan kembali berkaitan dengan perubahan rohani. Ini berarti seorang pendosa dilahirkan kembali menjadi orang yang tidak berdosa.***

Banyak orang yang pergi ke gereja salah paham dan percaya bahwa diselamatkan dan dilahirkan kembali terjadi dengan cara seperti ini. Ada begitu banyak orang yang berusaha memenuhi syarat untuk dilahirkan kembali dengan cara mendirikan banyak kapel, pergi sebagai misionaris ke negara-negara asing agar mereka percaya kepada Yesus Kristus, atau mendedikasikan seluruh hidup mereka kepada Tuhan tanpa menikah.

Selain itu, orang awam juga mempersembahkan harta kepada gereja, melayani, dan membersihkan kapel untuk melayani di hadapan Tuhan, dengan berusaha untuk diselamatkan dan dilahirkan kembali. Sambil melakukan semua itu, mereka berpikir dalam hati, 'Jika aku melayani dengan setia sampai mati, pasti aku akan menerima mahkota kehidupan! Pasti Yesus yang adalah Tuhan akan memberiku anugerah untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus.' Faktanya, ada banyak jemaat yang memahami hal ini dan berusaha keras sesuai dengan pemikiran tersebut.

Selain itu, ada banyak anggota gereja yang salah paham tentang keselamatan dan dilahirkan kembali, dan mereka

mencoba berbagai cara untuk dilahirkan kembali. Beberapa orang mempersembahkan harta benda dan tubuh mereka, sementara yang lain melayani dan mendedikasikan diri di organisasi misi Kristen, dengan berpikir, 'Jika aku melayani Tuhan seperti ini, suatu hari nanti Dia akan memberiku anugerah untuk dilahirkan kembali.' Ada juga yang menghabiskan seluruh hidupnya melayani di rumah doa, ada yang melayani di panti jompo, dan ada orang-orang yang berusaha keras untuk dilahirkan kembali dalam berbagai bentuk dan posisi. Namun, sangat disayangkan bahwa mereka tidak mengetahui kebenaran tentang dilahirkan kembali.

Semua orang yang percaya kepada Yesus melalui perbuatan berpikir, 'Jika saya melakukan ini, saya akan dilahirkan kembali.' Karena itu, mereka bekerja keras di banyak bidang dan menganggap usaha mereka sebagai dasar untuk dilahirkan kembali. 'Suatu hari nanti aku juga akan dilahirkan kembali seperti Pendeta Wesley! Tuhan pasti akan membuatku dilahirkan kembali!' Selain itu, banyak orang yang salah memahami kata-kata dalam Yohanes 3:1-6, dan mengira bahwa dilahirkan dari air dan Roh Kudus adalah sesuatu yang terjadi tanpa sepengetahuan mereka, sehingga mereka terus percaya kepada Yesus dan melayani, berharap suatu saat mereka juga akan dilahirkan dari air dan Roh Kudus.

Banyak juga yang terjebak dalam pikiran yang penuh khayalan, 'Jika aku melayani Tuhan dengan baik, suatu hari aku juga akan dilahirkan kembali. Pada suatu saat yang tidak diketahui, aku akan menjadi orang yang dilahirkan kembali, hidup seperti itu, lalu masuk ke dalam Kerajaan Yahweh.' Ada banyak orang yang hidup dengan keyakinan yang sia-sia seperti ini.

Namun, kamu tidak dapat dilahirkan kembali melalui iman yang didasarkan pada perbuatan. Tidak minum alkohol, menjadi

orang baik, atau rajin pergi ke gereja saja tidak akan membuat seseorang dapat dilahirkan kembali. Seperti yang dikatakan Tuhan kita dalam ayat hari ini, seseorang hanya dapat dilahirkan kembali 'dari air dan Roh Kudus,' yaitu perkataan Yesus yang adalah Tuhan, dan Tuhan menyatakan bahwa satu-satunya syarat untuk dilahirkan kembali adalah air dan Roh Kudus.

Meskipun jemaat gereja mengaku percaya kepada Yesus, mempersembahkan emas kepada Tuhan Yesus, mencurahkan tenaga dan keringat, serta berusaha meneladani sifat Tuhan Yesus, semua itu bukanlah iman yang membawa kepada dilahirkan kembali. Bagaimana seseorang bisa dilahirkan kembali melalui emas atau dedikasi? Selain itu, ada juga yang berpikir bahwa karena manusia tidak dapat mengetahui tentang dilahirkan kembali dengan sendirinya, maka Tuhan Yesus akan membuat mereka dilahirkan kembali tanpa sepengetahuan mereka. Mereka berpikir seperti ini karena hal itu membawa kenyamanan di hati mereka.

Namun, orang yang benar-benar dilahirkan kembali di hadapan Yesus yang adalah Tuhan melalui iman kepada kebenaran tidak hanya akan mengetahui bahwa dirinya telah dilahirkan kembali, tetapi orang lain juga akan dapat mengenalinya.

Dilahirkan kembali tidak dapat dipahami secara fisik, tetapi menjadi sangat jelas secara rohani. Mereka yang benar-benar dilahirkan kembali, dilahirkan kembali melalui iman kepada air, darah, dan perkataan Roh Kudus dari Yesus yang adalah Tuhan. Setelah kamu dilahirkan kembali, kamu sendiri akan mengetahuinya. Namun, mereka yang belum dilahirkan kembali, seperti Nikodemus, tidak dapat memahami perkataan ini.

Itulah sebabnya kita harus mendengar dan percaya pada keselamatan serta firman kelahiran kembali dari Yesus yang menghapus semua dosa. Ketika kamu mengenal dan percaya

kepada Yesus yang telah menyelamatkan kita dari semua dosa di dunia ini, kepada baptisan-Nya dan darah-Nya, serta bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, firman ilahi-Nya akan membuatmu lahir kembali. Karena itulah, dilahirkan kembali melalui Firman sangatlah penting.

*“Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah setiap orang yang lahir dari Roh Kudus.”* Ketika mereka yang belum dilahirkan kembali membaca ayat ini dalam Yohanes 3, mereka mungkin menafsirkannya menurut pengertian mereka sendiri dan berpikir, “Ah! Dilahirkan kembali itu bahkan orangnya sendiri tidak tahu! Tidak ada yang bisa tahu. Hanya Tuhan yang tahu.” Dengan penafsiran seperti ini, mereka menghibur dan menenangkan hati mereka sendiri. Namun, sebenarnya tidak demikian. Walaupun kita tidak tahu dari mana angin itu datang atau ke mana ia pergi, Tuhan Yesus mengetahui semuanya dengan jelas.

Di antara mereka yang dilahirkan kembali melalui iman setelah mendengar Firman Injil kebenaran, ada beberapa yang pada awalnya belum memahami dengan baik. Hal ini bisa saja terjadi. Namun, di dalam hati mereka ada firman tentang baptisan Yesus dan firman tentang darah Yesus di salib, yaitu Injil yang telah menghapus semua dosa mereka.

Mereka yang benar-benar telah dilahirkan kembali tidak memiliki dosa di dalam hati mereka. Dan mereka memiliki Firman tentang baptisan dan darah Yesus di dalam hati mereka. Inilah bukti bahwa seseorang telah dilahirkan kembali melalui Firman.

Ketika orang mendengar Injil tentang air dan Roh Kudus lalu berkata, ‘Oh, saya tidak punya dosa. Wah, berarti saya telah diselamatkan,’ dan percaya dalam hati mereka akan keselamatan yang menghapus dosa mereka melalui air dan Roh Kudus Yesus-

yaitu melalui baptisan dan darah-Nya-maka mereka menjadi umat Yesus Kristus, orang-orang benar.

Namun, ada juga orang yang memberikan jawaban yang bertentangan-ketika ditanya “Apakah kamu sudah dilahirkan kembali?” mereka menjawab, “Saya belum dilahirkan kembali,” tetapi ketika ditanya “Kalau begitu, apakah kamu sudah diselamatkan?” mereka menjawab, “Ya, saya sudah diselamatkan.” Mengejutkannya, banyak orang yang memberikan jawaban bertentangan seperti ini, mengatakan bahwa mereka sudah diselamatkan tetapi belum dilahirkan kembali.

Kebanyakan orang yang berkata demikian berpikir bahwa Injil tentang dilahirkan kembali melalui penghapusan dosa berarti perubahan kehidupan jasmani. Karena itu, mereka tidak dapat memahami pesan Injil tentang keselamatan melalui kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Bahkan ada juga yang percaya tanpa memahami makna Firman Yesus yang adalah Tuhan bahwa seseorang harus dilahirkan kembali. Ini benar-benar iman yang menyedihkan dan memalukan. Iman seperti ini tidak hanya ditemukan di antara jemaat biasa, tetapi juga umum di kalangan rohaniwan. Orang-orang percaya seperti ini melukai hati mereka yang sudah dilahirkan kembali. Terlebih lagi, betapa lebih sakitnya hati Tuhan Yahweh Bapa, Yesus, dan Roh Kudus? Mari kita semua dilahirkan kembali dengan percaya kepada Firman tentang kelahiran kembali melalui baptisan dan darah Yesus, yang telah menghapus semua dosa umat manusia.

Dilahirkan kembali, dilahirkan baru, dan diselamatkan semuanya memiliki arti yang sama. Sebenarnya, dilahirkan kembali berarti seseorang telah lahir kembali dari seorang berdosa menjadi orang benar.

Diselamatkan berarti bahwa meskipun seseorang memiliki

dosa di dalam hatinya, sekarang ia tidak lagi memiliki dosa karena percaya kepada baptisan dan darah Yesus, yang telah menanggung semua dosa semua orang berdosa di dunia ini.

Alkitab mengajarkan bahwa iman kepada Firman tentang air dan darah Yesus adalah iman yang benar-benar dilahirkan kembali. Dilahirkan kembali melalui Injil tentang air dan Roh Kudus, yaitu Firman Yesus yang adalah Tuhan, berarti jiwa seseorang telah menjadi orang benar yang tidak ada hubungannya lagi dengan dosa.

Sebenarnya, ketiga ungkapan ini —‘dilahirkan kembali, menjadi orang benar, dan diselamatkan’— semuanya memiliki arti yang sama. Semuanya sama, hanya menggunakan kata-kata yang berbeda. Namun, banyak orang yang mengaku percaya kepada Yesus tidak memahami makna dari apa yang dikatakan Alkitab.

Dilahirkan kembali berarti seseorang pada dasarnya memiliki dosa di dalam hatinya, tetapi setelah mendengar dan percaya kepada Injil tentang baptisan Yesus, air, darah-Nya di kayu salib, dan Roh Kudus—yang semuanya digenapi-Nya untuk menghapus semua dosa dunia—ia telah benar-benar dibebaskan dari semua dosanya. Inilah yang dimaksud dengan dilahirkan kembali, dilahirkan baru, dan menjadi orang benar.

Dilahirkan kembali berarti bahwa meskipun sebelumnya seseorang adalah seorang berdosa, sekarang ia telah menjadi manusia baru tanpa dosa, dan melalui iman kepada Firman keselamatan tentang air dan Roh Kudus, ia telah menjadi anak Yesus Kristus. Inilah makna sejati dari dilahirkan kembali.

Dilahirkan kembali berarti saya telah mengenakan baptisan Yesus bersama dengan dosa-dosa saya, mati bersama dengan kematian Yesus di kayu salib, dan telah dilahirkan baru.

Artinya, meskipun saya dulunya seorang berdosa, sekarang saya telah menjadi orang benar dengan mendengar dan percaya

kepada Firman tentang baptisan dan darah Yesus. Meskipun saya dilahirkan sebagai orang berdosa dari rahim ibu saya, saya telah dilahirkan kembali dari seorang berdosa menjadi orang benar dengan percaya di dalam hati kepada Injil tentang air dan Roh Kudus, yaitu baptisan dan darah yang diterima Yesus. Manusia lahiriah saya tetap sama, tetapi manusia batiniah saya telah dilahirkan kembali dan diperbarui melalui Firman tentang baptisan dan darah Yesus. Inilah kebenaran tentang dilahirkan kembali.

Namun, sayangnya, sangat sedikit orang yang mengetahui kebenaran ini. Bahkan tidak satu pun dari sepuluh ribu orang. Di antara mereka yang percaya kepada Yesus, apakah ada satu dari sepuluh ribu orang yang benar-benar memahami dan percaya pada Firman tentang kelahiran kembali yang sejati? Mereka yang benar-benar mengetahui dan percaya pada Injil tentang air dan Roh Kudus serta telah dilahirkan kembali dapat dengan jelas membedakan apakah seseorang benar-benar telah dilahirkan kembali atau tidak. Artinya, jika kamu benar-benar telah dilahirkan kembali melalui Firman Yesus tentang air dan Roh Kudus!

## **Yang Mengendalikan Angin adalah Tuhan Yesus**

***Siapa yang dapat mengetahui siapa yang diselamatkan?***

***Hanya mereka yang telah dilahirkan kembali***

*“Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah setiap orang yang lahir dari Roh Kudus.”* Kata-kata ini diucapkan tentang orang-orang berdosa

yang belum dilahirkan kembali. Sama seperti kita tidak tahu dari mana angin datang dan ke mana angin pergi, mereka yang telah dilahirkan kembali mengetahui hal ini, tetapi Nikodemus yang belum dilahirkan kembali tidak mengetahuinya. Mereka yang telah dilahirkan kembali mengetahuinya karena Tuhan Yesus menyatakannya kepada mereka. Namun, mereka yang belum dilahirkan kembali, seperti tidak tahu dari mana angin datang dan ke mana angin pergi, juga tidak mengetahui kelahiran baru yang diberikan Tuhan Yesus. Apakah kamu mengerti? Siapakah yang menggerakkan angin? Dia adalah Yesus, Tuhan yang sejati. Yang membangkitkan angin juga adalah Yesus yang adalah Tuhan. Siapakah tuan yang menciptakan angin di alam semesta ini, di atmosfer bumi ini, membentuk sistem tekanan rendah dan tinggi, mengubah aliran angin, mengubah aliran air, membuat seluruh ciptaan menjadi hidup, dan membuat semua makhluk dipenuhi dengan kekuatan hidup? Itu adalah Yesus. Yesus adalah Tuhan.

Oleh karena itu, mereka yang tidak mengetahui firman keselamatan tentang air, darah, dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus tidak dapat dilahirkan kembali sendiri, maupun mengajarkan kepada orang lain. Namun, karena Tuhan kita berkata bahwa seseorang dilahirkan kembali 'oleh air dan Roh Kudus,' maka untuk dapat dilahirkan kembali, kita harus percaya kepada Injil keselamatan melalui air dan Roh Kudus yang terdapat dalam Firman tertulis-yaitu firman tentang baptisan, di mana Yesus menanggung semua dosa dunia, darah salib, dan fakta bahwa Yesus adalah Tuhan. Injil tentang air dan Roh Kudus adalah Injil dengan kuasa besar yang menghasilkan kelahiran kembali.

Roh Kudus, atau *Πνεύμα (Pneuma)*, Roh Kudus, masuk ke dalam hati orang yang percaya kepada Injil tentang air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus, yaitu orang yang hatinya

tidak berdosa dan telah disucikan.

Yesus Kristus yang adalah Tuhan datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan memikul sendiri semua dosa dunia. Dan Ia menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa kita sebagai pengganti kita, sehingga Ia menyelesaikan keselamatan kelahiran kembali bagi kita yang percaya.

Selain itu, Tuhan Yesus memberikan Roh Kudus ke dalam hati orang yang percaya kepada firman ini. Dengan cara inilah Tuhan Yesus memeteraikan orang-orang yang telah dilahirkan kembali melalui iman dengan Roh Kudus. Orang yang percaya kepada kebenaran bahwa Yesus telah menanggung dan menghapus semua dosanya melalui baptisan dan darah-Nya adalah benar-benar orang yang telah dilahirkan kembali.

Kejadian 1:2 mencatat, *“Bumi tidak berbentuk dan kosong; dan kegelapan ada di atas permukaan kedalaman. Dan Roh Kudus Tuhan Yahweh melayang-layang di atas permukaan air.”* Di sini dicatat bahwa Roh Kudus Tuhan Yahweh melayang-layang di atas air. Ketika dikatakan bahwa Roh Kudus Tuhan Yahweh melayang-layang di luar dunia ini, itu berarti Roh Kudus Tuhan Yahweh tidak dapat masuk ke dalam hati seseorang yang masih memiliki dosa. Hati orang yang belum dilahirkan kembali berada dalam kekacauan dan kegelapan karena ada dosa di dalam hatinya. Oleh karena itu, ini berarti Roh Kudus tidak dapat diam di dalam hati seorang pendosa.

Oleh karena itu, Tuhan Yahweh telah memberikan terang untuk dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus kepada mereka yang dilahirkan dengan dosa dan hidup dalam kekacauan, kekosongan, dan kegelapan. *‘Kemudian Tuhan Yahweh berkata, “Jadilah terang”; dan ada cahaya’* dan hanya setelah itu Roh Kudus, yang adalah Yahweh, dapat berdiam

bersama manusia. Inilah sebabnya Roh Kudus tinggal di dalam hati orang-orang yang telah dilahirkan kembali, yaitu mereka yang percaya kepada Injil tentang air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus. Dilahirkan kembali berarti mendengar dan percaya kepada firman keselamatan dari Injil tentang air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus.

Bagaimana seseorang dapat dilahirkan kembali? Tuhan kita berbicara tentang hal ini kepada Nikodemus, seorang Farisi. *“Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Tuhan.”* Lalu Nikodemus bertanya, *“Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”* Nikodemus tidak memahami perkataan lain yang dikatakan, tetapi ia memahami istilah *“dilahirkan kembali”* secara harfiah dan bertanya kepada Yesus, *“Apakah untuk dilahirkan kembali, seseorang harus masuk ke dalam rahim ibunya dan keluar lagi?”*

Yesus berkata kepada Nikodemus, *“Apakah engkau guru Israel dan tidak mengetahui hal-hal ini?”* serta mengatakan kepadanya bahwa jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk atau melihat Kerajaan Yahweh. Yesus secara bertahap menjelaskan kebenaran tentang kelahiran kembali kepada Nikodemus, seorang Farisi.

Sebenarnya, ada banyak orang di dunia ini yang percaya kepada Yesus tetapi belum dilahirkan kembali. Bahkan di antara para rohaniwan yang mengaku percaya kepada Yesus, sangat banyak yang belum dilahirkan kembali. Mereka sama seperti Nikodemus, seorang Farisi, yang disebutkan di sini.

Jika dihubungkan dengan kekristenan di negara kita, Nikodemus adalah seorang pemimpin Kristen, ketua majelis, rohaniwan, atau bahkan seorang yang seperti ketua sinode. Dalam konteks sosial, ia setara dengan seorang anggota

parlemen. Selain itu, secara keagamaan, Nikodemus adalah seorang rabi (guru) bangsa Ibrani. Ia adalah pemimpin agama Yahudi yang percaya kepada Tuhan. Baik secara sosial maupun keagamaan, ia adalah seseorang yang sangat berpengetahuan. Pada waktu itu, bangsa Israel tidak memiliki sekolah-sekolah terpisah, dan semua orang di daerah itu dididik di sinagoga. Orang dengan tingkat pengetahuan tertinggi di daerah tersebut akan mengajar masyarakat di sinagoga. Nikodemus pun adalah seorang guru bagi bangsa Israel.

Bahkan di zaman ini pun, ada banyak pemimpin Kristen palsu yang, seperti Nikodemus, belum dilahirkan kembali. Ada banyak pemimpin yang, meskipun mereka sendiri belum dilahirkan kembali, tetap mengajar jemaat yang belum dilahirkan kembali.

Sungguh, ada banyak teolog Kristen, pejabat gereja, pengajar, diaken, penatua, dan pendeta di dunia ini yang, seperti Nikodemus, belum dilahirkan kembali. Orang-orang percaya kepada Yesus, tetapi tidak tahu bagaimana cara dilahirkan kembali. Seperti Nikodemus, mereka berpikir bahwa dilahirkan kembali berarti harus masuk kembali ke dalam rahim ibu dan keluar lagi. Ada banyak orang seperti itu. Mereka percaya kepada Yesus dan harus benar-benar dilahirkan kembali, tetapi mereka tidak tahu melalui firman Yesus yang mana mereka harus dilahirkan kembali.

Jadi, seperti orang buta yang meraba-raba gajah, mereka hanya berjalan tersandung-sandung, mengandalkan apa yang mereka rasakan dan pahami secara duniawi, lalu membicarakan hal-hal itu dalam khotbah mereka. Banyak orang mengaku percaya, tetapi pada kenyataannya, ada banyak orang yang belum dilahirkan kembali.

Kelahiran kembali seseorang di hadapan Yesus yang adalah Tuhan bukanlah sesuatu yang bergantung pada apa yang

harus dilakukan atau bagaimana seseorang harus bertindak; itu bukan berdasarkan perbuatan manusia. Kita dilahirkan kembali karena Tuhan Yesus telah memberikan kita firman tentang air, darah, dan Roh Kudus, dan menjadikan kita orang benar dari yang sebelumnya adalah orang berdosa secara mendasar; kita dilahirkan kembali dengan percaya kepada firman itu.

Yesus berkata, *“Jika Aku berkata kepadamu tentang hal-hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimana kamu akan percaya jika Aku berkata kepadamu tentang hal-hal surgawi?”*

Orang-orang tidak percaya bahwa baptisan Yesus adalah kebenaran yang menghapus semua dosa dunia. Apa yang tidak mereka percayai? Mereka tidak percaya pada Injil perdamaian bahwa Yesus telah menjadikan kita yang pada dasarnya adalah orang berdosa menjadi orang benar melalui baptisan-Nya, darah-Nya, dan Roh Kudus. Inilah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata bahwa orang-orang tidak akan percaya kepada-Nya jika Ia memberitahu mereka tentang “hal-hal surgawi.”

Yesus Kristus kita dibaptis secara langsung di dalam tubuhnya oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan untuk menanggung dosa-dosa para pendosa. Dan Ia disalibkan dan mati untuk dosa-dosa itu, lalu bangkit dari kematian agar para pendosa dapat dilahirkan kembali.

Yesus bertanya, *“Jika Aku memberitahukan kepadamu tentang pekerjaan surgawi yang telah Aku lakukan dengan air dan Roh Kudus untuk menyelamatkan kamu, orang-orang berdosa, dari segala dosa, apakah kamu akan percaya?”*

Kemudian, Tuhan kita merujuk pada Perjanjian Lama dan menjelaskan kepada Nikodemus:

*“Tidak ada seorang pun yang telah naik ke surga selain Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia yang ada di surga. Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya*

*setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*” Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, Anak Manusia pun harus ditinggikan pada waktu itu. Yesus berkata bahwa hal ini supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya menerima hidup yang kekal.

Yesus berkata, *“Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan”* (Yohanes 3:14). Apa artinya ini? Yesus sedang menjelaskan, dengan mengutip Perjanjian Lama, bahwa baptisan dan darah-Nya akan menghapus semua dosa umat manusia.

Agar Yesus dapat dihakimi di kayu salib atas dosa-dosa, agar Anak Manusia dapat ditinggikan dari bumi, Ia harus terlebih dahulu menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, Imam Besar terakhir bagi seluruh umat manusia. Melalui baptisan ini, Yesus harus menanggung semua dosa dunia.

Yesus tidak mungkin disalibkan karena pada dasarnya Ia adalah Pribadi yang tanpa dosa. Agar Dia dapat disalibkan, Yesus harus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis yang merupakan perwakilan seluruh umat manusia, dan menanggung semua dosa dunia di atas tubuh-Nya.

Oleh karena itu, Yesus menerima baptisan dan menanggung semua dosa umat manusia ke atas tubuh-Nya, lalu Ia menumpahkan darah-Nya dan mati di kayu salib untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa dunia menggantikan kita.

Hanya dengan cara inilah Ia dapat menyelamatkan semua orang berdosa dari segala dosa mereka. Yesus mengaruniakan keselamatan kelahiran kembali kepada semua orang yang percaya pada pekerjaan surgawi yang Ia genapi melalui air dan Roh Kudus.

Nikodemus adalah orang yang memahami Perjanjian Lama dengan baik. *“Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap*

*orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*” Perkataan Yesus ini, bahwa Ia harus diangkat di dunia ini, adalah firman kebenaran tentang kelahiran kembali — bahwa Yesus akan menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan menanggung semua dosa dunia atas diri-Nya.

Yesus Kristus adalah Tuhan sendiri dan Juruselamat kita, dan baptisan yang diterima Yesus menuntun-Nya untuk mati di kayu salib. Karena itu, inilah Firman Tuhan Yesus yang mengatakan bahwa siapa pun yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya telah mengenakan baptisan Yesus bersama-sama, mati bersama Kristus, dan menjadi orang yang dilahirkan kembali. Kemudian, Nikodemus akhirnya mengerti dan percaya akan makna dari perkataan ini.

## **Sama Seperti Ular Diangkat di Atas Tiang**

***Mengapa Yesus disalibkan?***

***Karena Dia telah mengambil semua dosa melalui baptisan-Nya.***

Apakah kamu tahu ayat dalam Perjanjian Lama di mana Musa mengangkat ular tembaga di atas tiang di padang gurun? Dalam Bilangan 21, dicatat bahwa bangsa Israel menjadi putus asa karena perjalanan mereka yang sulit di padang gurun. Sebagai akibatnya, mereka bersungut-sungut terhadap Musa, pemimpin mereka, dan terhadap Yahweh. Karena dosa mereka, Yahweh mengirim ular-ular berapi sebagai penghakiman atas dosa mereka.

Di padang gurun, ular-ular berapi itu mulai menggigit dan

membunuh orang-orang di seluruh wilayah padang pasir tempat bangsa Israel mendirikan kemah mereka. Orang-orang yang digigit ular dengan cepat mengalami pembengkakan, mulutnya berbusa, dan akhirnya menemui kematian.

Ketika Musa, sang pemimpin, melihat bangsanya mati kesakitan karena gigitan ular, ia berdoa kepada Yahweh. “Ya Yahweh, tolong selamatkan bangsa ini.” Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan memerintahkannya untuk membuat ular tembaga dan meninggikannya di atas sebuah tiang. Yahweh berkata bahwa siapa pun yang memandang ular tembaga yang ditinggikan di atas tiang itu akan tetap hidup.

Musa menyampaikan Firman Yahweh kepada bangsa Israel persis seperti yang diperintahkan Yahweh. Di antara bangsa Israel, mereka yang percaya pada perkataan Musa sebagai pemimpin mereka dan memandang ular tembaga itu disembuhkan dari racun ular. Manusia harus menyingkirkan racun dosa yang telah ditanamkan Iblis di dalam diri mereka. Orang-orang yang percaya pada perkataan Musa dan memandang ke tiang itu tetap hidup.

Musa mengangkat ular tembaga tinggi-tinggi di atas sebuah tiang sesuai dengan Firman Yahweh. Ini mewakili kebenaran tentang keselamatan, di mana Tuhan Yesus kita dibaptis dan mati di kayu salib untuk mengakhiri secara tuntas dosa dan kutuk para pendosa, dengan menghapus semua dosa dan kutuk yang disebabkan oleh Iblis ketika ia membuat orang Israel bersungut-sungut terhadap Yahweh.

Tuhan Yesus kita datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kita yang seharusnya binasa dan terkutuk karena telah digigit oleh Iblis. Ia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk memikul semua dosa orang-orang di dunia dengan tubuh-Nya; Ia menanggung semua dosa orang-orang berdosa di dunia, disalibkan dan mati, lalu bangkit kembali, sehingga

menghapuskan semua dosa dari mereka yang percaya kepada-Nya.

Sama seperti dalam Perjanjian Lama, setiap orang yang memandang ular tembaga yang ditinggikan di atas tiang akan tetap hidup, demikian juga dalam Perjanjian Baru, Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, menanggung semua dosa dunia, dan mati di kayu salib. Melalui baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya yang tercurah di kayu salib, Ia telah mengaruniakan berkat untuk dilahirkan kembali kepada semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat dan menerima baptisan serta darah-Nya sebagai keselamatan dari dosa.

Yesus mengambil semua dosa dunia. Yesus Kristus kita secara pribadi menanggung dosa-dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan. Dan dengan tercurahnya darah-Nya di kayu salib, Ia telah menyelamatkan mereka yang percaya kepada air dan darah-Nya sebagai keselamatan di dalam hati mereka.

*“Tidak ada seorang pun yang telah naik ke surga selain Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia yang ada di surga.”* Yesus dibaptis dan menumpahkan darah-Nya untuk menghapus semua dosa umat manusia dan membuka pintu surga. *“Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku”* (Yohanes 14:6). Tuhan Yesus kita menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan-Nya dan membuka pintu keselamatan dengan disalibkan. Melalui hal ini, Ia telah membebaskan mereka yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dari semua dosa mereka.

Yesus Kristus telah menghapus semua dosa dunia ini sehingga siapa pun yang percaya pada kebenaran air, darah, dan Roh Kudus dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga. Dengan kata

lain, Ia menyelamatkan kita dari semua dosa dunia ini melalui Injil air dan Roh Kudus. Kelahiran kembali diberikan melalui iman kepada baptisan Yesus, darah-Nya, dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.

*“Dan sama seperti Musa meninggalkan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan.”* Apa arti ayat ini? Mengapa Tuhan Yesus kita disalibkan di kayu salib? Apakah Tuhan Yesus kita pernah berbuat dosa seperti kita? Apakah Tuhan Yesus kita lemah seperti kita? Apakah Tuhan Yesus kita kekurangan seperti kita? Tidak, Dia tidak demikian.

Lalu mengapa Tuhan Yesus kita harus digantung di kayu salib yang terkutuk itu? Itu karena Yesus Kristus mengambil dan menanggung semua dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes.

Oleh karena itu, Ia disalibkan untuk menerima penghakiman atas dosa menggantikan kita. Hal ini adalah untuk menyelamatkan dan melepaskan semua orang yang percaya kepada Yesus dari semua dosa mereka.

Ini adalah untuk memberikan hidup kepada kamu dan aku yang percaya pada baptisan Yesus Kristus, air, dan darah sebagai keselamatan dari dosa-dosa kita. Karena Yesus Kristus menanggung semua dosa kamu dan aku yang percaya kepada Yesus dengan menerima baptisan-Nya sendiri di Sungai Yordan, Tuhan dapat digantung di kayu terkutuk, yaitu salib, dan karena Yesus menanggung dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes, Ia dapat menumpahkan darah-Nya dan menerima penghakiman di kayu salib menggantikan kita, sehingga menyelamatkan kita dari semua dosa.

Oleh karena itu, kepada kita yang percaya bahwa karya penghilangan dosa yang telah digenapi oleh Yesus melalui baptisan dan darah-Nya adalah keselamatan kita, Dia telah memberikan hidup yang baru, yang merupakan pekerjaan Yesus

yang adalah Tuhan dan inilah kelahiran kembali.

## **Makna Air dan Roh Kudus**

***Apa yang dimaksud dengan air dan Roh Kudus?***

***Air berarti baptisan Yesus dan Roh Kudus berarti bahwa Dia adalah Tuhan.***

Alkitab mengatakan bahwa seseorang dilahirkan kembali ketika mereka percaya pada baptisan Yesus dan darah salib-Nya. Menjadi anak-anak Tuhan Yesus, dilahirkan kembali, terjadi melalui firman tertulis Tuhan Yesus tentang Injil penghilangan dosa — melalui air, darah, dan Roh Kudus.

Dalam Alkitab, Roh Kudus melambangkan bahwa Yesus adalah Tuhan dan memberitahukan kepada kita bahwa Yesus datang ke dunia dalam daging manusia untuk menggenapkan keselamatan rohani dengan membersihkan dosa umat manusia.

Selain itu, seperti disebutkan dalam 1 Petrus 3:21, air dalam Alkitab melambangkan baptisan Yesus Kristus, yaitu baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis yang mewakili seluruh umat manusia. Melalui baptisan ini, semua dosa umat manusia dipindahkan kepada Yesus dan dengan demikian dihapuskan.

Darah Yesus di kayu salib berbicara tentang bagaimana Ia menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa dengan menerima penghakiman sebagai pengganti orang berdosa. Baptisan dan darah yang digenapi oleh Yesus, yang adalah Tuhan, inilah firman tentang kelahiran kembali.

Yesus Kristus datang ke dunia dalam daging manusia, dibaptis, dan menerima seluruh hukuman atas dosa umat

manusia di kayu salib, sehingga menyelamatkan semua orang yang percaya dari segala dosa dunia. Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa baptisan dan darah yang diterima Tuhan kita adalah pelayanan keselamatan yang menghapuskan semua dosa dari setiap orang berdosa.

Inilah yang dimaksud ketika dikatakan bahwa hanya mereka yang dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus yang dapat masuk dan melihat Kerajaan Yahweh. Tuhan Yesus kita telah menyelamatkan kamu dan aku melalui air baptisan-Nya, darah-Nya, dan Roh Kudus. Apakah kamu percaya akan hal ini?

Yesus Kristus kita, sebagai ‘Imam Besar Surga’, menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, yang adalah imam besar di bumi, menumpahkan darah-Nya dan mati di kayu salib, serta bangkit dari kematian untuk menyelamatkan umat manusia dari semua dosa dunia. Ia menjadi Juruselamat bagi orang-orang percaya dengan menyelamatkan mereka yang sungguh-sungguh percaya dalam hati mereka akan Injil keselamatan ini.

Dalam Yohanes pasal 10, Tuhan Yesus berkata, “*Akulah pintu bagi domba-domba itu.*” Tuhan Yesus berdiri di gerbang surga. Siapa yang membuka gerbang surga itu? Tuhan Yesus Kristus kita yang membukanya.

Tuhan Yesus dibaptis, menumpahkan darah-Nya, dan bangkit kembali, menyelamatkan mereka yang percaya dalam hati akan keselamatan yang telah Ia genapi dari segala dosa mereka. Dan Ia mengizinkan mereka yang percaya pada keselamatan air dan darah yang telah Ia kerjakan untuk masuk ke gerbang surga.

Yesus menolak orang-orang berdosa yang mengatakan bahwa mereka percaya kepada-Nya, tetapi tidak mengetahui melalui firman bagaimana Ia telah menghapus dosa mereka, sehingga mereka masih menyimpan dosa di dalam hati mereka. Tuhan Yesus berpaling dari mereka yang tidak dapat dilahirkan

kembali karena mereka tidak percaya pada baptisan-Nya, darah-Nya, dan Roh Kudus; mereka yang tidak percaya sesuai dengan Firman; mereka yang menyangkal keilahian Yesus; dan mereka yang menyangkal bahwa Yesus adalah Tuhan.

Kita harus percaya pada Firman yang tertulis bahwa Yesus datang ke dunia dalam daging manusia, menerima baptisan, dan menumpahkan darah-Nya untuk menghapus semua dosa dunia.

Kita harus percaya bahwa Ia menanggung semua dosa melalui baptisan-Nya dan menyelamatkan kita dari dosa dengan menerima penghakiman di kayu salib menggantikan kita, serta bahwa Ia bangkit pada hari ketiga, naik ke surga, dan telah memberikan hidup yang kekal kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

Seperti tertulis, "*Upah dosa ialah maut,*" Yahweh telah mengizinkan mereka yang tidak percaya kepada Yesus—yang telah menyelamatkan umat manusia dari segala dosa—sebagai Juruselamat mereka, untuk binasa.

Yesus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini dan, sebagai ganti para pendosa yang seharusnya mati karena dosa-dosa mereka, Ia menerima semua dosa dunia melalui baptisan-Nya dan menerima penghakiman di kayu salib, sehingga menyelamatkan mereka yang percaya dari semua dosa mereka.

Oleh karena itu, Ia telah mengizinkan mereka yang percaya pada keselamatan yang diberikan oleh Tuhan Yesus dan yang telah menjadi kudus di dalam hati untuk masuk ke surga.

Injil kelahiran kembali melalui pendamaian yang menyelamatkan dari semua dosa dunia adalah Injil yang datang melalui air, darah, dan Roh Kudus. Injil air dan Roh Kudus adalah Injil kebenaran yang membuat seseorang dilahirkan kembali.

Sama seperti orang Israel yang telah berdosa di hadapan Yahweh disembuhkan dari racun ular dengan memandang ular

tembaga yang ditinggikan di atas tiang, demikian juga Tuhan Yesus kita datang ke dunia ini dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus semua dosa umat manusia, lalu ditinggikan di atas kayu salib dan menumpahkan darah-Nya untuk menyelamatkan umat manusia dari segala dosa, hukuman, dan kutuk dosa, sehingga kita dapat menerima keselamatan dengan memandang dan percaya kepada kebenaran ini.

Kelahiran kembali terjadi melalui Injil air dan Roh Kudus yang menghapus semua dosa umat manusia. Injil kebenaran ini adalah jalan bagi umat manusia untuk menerima keselamatan dan juga jalan bagi kamu dan aku untuk menerima keselamatan. Apakah kamu percaya akan hal ini? —Ya.— Firman bahwa kita dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus adalah tepatnya Injil Kerajaan Surga.

Dilahirkan kembali, lahir baru, pembaruan, menjadi manusia baru, diselamatkan, menjadi benar tanpa dosa - semua istilah ini merujuk pada seseorang yang dilahirkan kembali melalui iman kepada baptisan Yesus dan darah salib-Nya. Mereka yang percaya pada Injil air, darah, dan Roh Kudus yang telah digenapi oleh Yesus tidak memiliki dosa. Orang seperti itulah orang yang dilahirkan kembali.

Sama seperti Nikodemus yang tidak mengetahui fakta ini, banyak orang saat ini yang mengaku percaya kepada Yesus juga tidak mengetahui kebenaran ini. Dari sudut pandang duniawi, betapa hebatnya Nikodemus? Di Yohanes pasal 3 ayat 1 sampai 15, tercatat percakapan Yesus dengan Nikodemus.

Kemudian, ketika Yesus wafat di kayu salib, Nikodemus ini, sebagai anggota Dewan Agama, datang untuk menguburkan tubuh Yesus. Nikodemus datang dan berkata kepada Pilatus, “Berikanlah jenazah itu kepadaku. Aku akan pergi dan menguburkannya.” Dan ia meletakkan tubuh Yesus di dalam

kubur batu yang telah ia siapkan untuk dirinya sendiri.

Yesus telah menyelamatkan kita, orang-orang percaya, dari semua dosa melalui baptisan air dan darah salib—yaitu kematian yang adalah upah dari dosa—dan melalui kebangkitan-Nya, Ia menjadikan kita yang percaya pada kebenaran ini dilahirkan kembali sebagai anak-anak Tuhan Yesus yang kudus—Inilah Injil tentang kelahiran kembali.

Namun, sama seperti ketika Yesus datang ke dunia, sangat sedikit orang yang mengetahui dan percaya kebenaran bahwa seseorang harus dilahirkan kembali, demikian juga hari ini, di antara mereka yang percaya kepada Yesus, hanya sekitar satu dari sepuluh ribu yang benar-benar mengetahui dan mempercayai kebenaran ini.

Di zaman sekarang, masih sangat banyak orang yang tidak mengetahui kebenaran tentang air dan Roh Kudus Yesus. Ini adalah keadaan yang sangat menyedihkan dan patut disesalkan. Yesus telah membuat semua orang yang percaya pada kebenaran ini dilahirkan kembali.

Melalui iman apa Yesus Kristus membuat kita dilahirkan kembali? Melalui Injil air, darah, dan Roh Kudus, Ia memberikan hidup baru dan membuat kita dilahirkan kembali — kita yang percaya kepada Yesus yang adalah Tuhan, yang menanggung semua dosa dunia ketika Ia dibaptis, dihakimi dan mati di kayu salib, serta bangkit kembali.

Yesus adalah Tuhan keselamatan yang telah menghapus semua dosa dunia ini melalui air baptisan-Nya dan darah-Nya, dan membuat kita yang percaya pada kebenaran ini dilahirkan kembali.

Yohanes 3:16 berkata, “*Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*” Kita telah memperoleh hidup yang kekal dengan percaya kepada Yesus. Kita dilahirkan kembali dengan percaya kepada Injil

yang dengannya Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui air dan Roh Kudus.

Jika kita tidak percaya pada Injil keselamatan melalui baptisan-Nya dan darah-Nya yang telah diberikan Yesus kepada kita, jika kita tidak percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat kita, maka kita akan masuk ke dalam neraka yang kekal.

Namun, Yesus, Sang Pencipta, datang ke dunia dalam daging manusia, menerima baptisan, wafat di kayu salib, dan bangkit—karya-karya surgawi yang membuat kita dilahirkan kembali inilah keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus.

Itulah sebabnya Tuhan Yesus berkata kepada Nikodemus, *“Jika Aku berkata kepadamu tentang hal-hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimana kamu akan percaya jika Aku berkata kepadamu tentang hal-hal surgawi?”*

Pekerjaan apa yang telah Tuhan Yesus lakukan bagi kita manusia? Yesus sendiri datang ke dunia dalam daging manusia dan menerima baptisan, dan untuk dosa-dosa yang dipindahkan melalui baptisan itu, Ia menerima penghakiman mati di kayu salib menggantikan kita, bangkit dari kematian, dan menjadi Juruselamat kekal bagi mereka yang percaya kepada-Nya dari awal hingga akhir zaman—inilah pekerjaan Tuhan Yesus.

Yesus tidak hanya menciptakan langit, bumi, dan alam semesta, tetapi juga menyelamatkan jiwa kita dari dosa serta memberikan hidup yang kekal, yang semuanya merupakan pekerjaan Yesus Kristus. Inilah Injil air dan Roh Kudus yang membuat kita dilahirkan kembali. Pekerjaan menjadikan orang berdosa menjadi benar, yaitu keselamatan, itulah tepatnya pekerjaan yang telah dilakukan Yesus.

Yesus telah menyelamatkan kamu dan aku, kita manusia, dari iblis dan dari dosa-dosa dunia ini. Yesus datang ke dunia dan, untuk menyelamatkan orang berdosa, Ia menerima baptisan

yang memikul dosa-dosa dunia, pergi ke kayu salib untuk disalibkan dan mati, bangkit dari kematian, dan menyelamatkan semua orang yang percaya dari dosa dan penghakiman.

Percaya pada kebenaran ini adalah melakukan pekerjaan Tuhan Yesus. Keselamatan dari kelahiran kembali diterima melalui iman kepada keselamatan melalui air dan darah.

Yahweh telah memberikan kepada kita manusia dua macam anugerah: yang satu adalah anugerah khusus, dan yang lainnya adalah anugerah umum.

Anugerah umum dari Yahweh adalah apa yang diberikan untuk kehidupan jasmani kita — matahari, udara, alam, semua tumbuhan, dan makanan. Ini disebut anugerah umum karena merupakan kasih karunia Yahweh yang diberikan secara universal, baik kepada orang benar maupun orang berdosa.

Lalu, apa itu anugerah khusus? Inilah jawabannya: Yesus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini dan menyelamatkan kita dari semua dosa — kita yang karena dosa seharusnya binasa dalam kekacauan dan masuk neraka.

Ia menerima baptisan untuk menanggung semua dosa dunia dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, menerima penghakiman menggantikan kita. Anugerah khusus ini adalah bahwa Ia membuat semua orang yang percaya pada kebenaran ini dilahirkan kembali dengan menyelamatkan mereka dari dosa.

## **Berkat Khusus**

***Apa itu berkat khusus?***

***Yaitu dilahirkan kembali melalui baptisan Yesus, penyaliban-Nya, dan kebangkitan-Nya.***

Yohanes 3:16, “*Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*” Inilah anugerah khusus dari Tuhan Yahweh yang diberikan kepada kita.

Yesus, yang mengenakan tubuh manusia, datang ke dunia ini, dibaptis, dan disalibkan untuk menghapus semua dosa kita dan memberikan hidup baru yang kekal. Inilah anugerah khusus dan karya Yesus untuk menyelamatkan kita, yaitu anugerah keselamatan yang istimewa. Dengan percaya kepada kebenaran ini, kita menerima anugerah khusus dari Tuhan Yesus, yaitu dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, anugerah keselamatan. Apakah kamu percaya? — Ya.—

Mengaku percaya kepada Yesus namun menolak anugerah khusus dari Yahweh dan hanya mengklaim kehidupan Kristen yang etis adalah iman yang sia-sia.

Seseorang yang telah dilahirkan kembali melalui anugerah khusus Tuhan Yahweh dapat membedakan apakah orang lain sudah dilahirkan kembali atau belum.

Dalam banyak khotbah saya, apa pun yang saya sampaikan, saya tidak pernah melewatkan untuk memberitakan Injil kelahiran kembali melalui baptisan Yesus dan salib-Nya. Baik saya memberitakan firman dari Kitab Kejadian, Kitab Wahyu, atau bagian Alkitab mana pun, kesimpulannya selalu sampai pada anugerah khusus Tuhan Yahweh yang diberikan melalui kelahiran baru yang dikerjakan oleh Yesus.

Hal ini karena baptisan Yesus dan kematian-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa mereka adalah inti pesan Alkitab, dan kebenaran Injil ini paling jelas menyatakan anugerah keselamatan dari Tuhan Yesus.

Keselamatan melalui baptisan Yesus dan salib adalah anugerah khusus dari Tuhan Yahweh. Namun bagaimana

dengan para pendeta palsu di dunia ini? Mereka tidak mengenal firman tentang anugerah khusus Tuhan Yahweh.

Mereka menggunakan etika Kristen dan moralitas manusia untuk menyamar sebagai malaikat terang atas nama Tuhan Yesus, melakukan pekerjaan mereka sendiri untuk menonjolkan diri. Ya, mereka mungkin melakukan mukjizat dan menyembuhkan penyakit, tetapi perbuatan seperti itu jauh dari anugerah khusus Tuhan Yahweh dan hanyalah kejahatan belaka.

Saudara-saudari yang terkasih, kebenaran ini —bahwa Tuhan Yesus telah memberikan Injil penghapusan dosa kepada kita yang dulunya adalah orang berdosa secara mendasar— adalah anugerah khusus-Nya. Melalui anugerah khusus ini, Ia membuat orang-orang percaya dilahirkan kembali.

Yesus Kristus telah menjadikan kita, yang dulunya adalah orang berdosa, menjadi manusia baru dan anak-anak Tuhan Yesus melalui air baptisan, darah, dan kebangkitan. Kebenaran yang membuat orang percaya menjadi benar dan bebas dari dosa ini adalah anugerah khusus dari Tuhan Yahweh. Apakah kamu percaya? —Ya.— Apakah kamu juga telah menerima anugerah khusus itu? —Ya.—

Baptisan, darah, kematian, dan kebangkitan Yesus-itulah Injil anugerah khusus yang diberikan melalui air dan Roh Kudus. Kita benar-benar bersyukur karena Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui anugerah khusus ini.

Saat ini, banyak orang yang mengaku percaya kepada Yesus tidak mengetahui kebenaran tentang keselamatan—mereka tidak mengenal anugerah yang telah diberikan kepada kita, yang pada dasarnya adalah orang berdosa dan tidak punya pilihan selain masuk neraka. Anugerah ini adalah Injil tentang baptisan Yesus dan darah-Nya, yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus.

Karena itu, sangat disayangkan bahwa mereka menjalani

kehidupan agama tanpa pernah dilahirkan kembali, dengan mendasarkan diri pada kepercayaan agama, kepercayaan etis Kristen, atau kepercayaan doktrinal dari masa lalu.

Padahal, bukan hanya di negara kita, tetapi juga di seluruh dunia, ada begitu banyak orang yang percaya kepada Yesus dan sejarahnya pun sudah begitu panjang... mereka tetap percaya kepada Yesus tanpa mengetahui kebenaran tentang kelahiran kembali, yaitu anugerah khusus dari Tuhan Yahweh.

Di zaman akhir ini, Tuhan Yesus akan memberitakan Injil kebenaran ini kepada semua orang—mereka yang akan percaya akan percaya, dan mereka yang tidak akan percaya akan tetap berada di bawah penghakiman seperti adanya.

Seorang pendosa hanya bisa menjadi benar dan masuk ke dalam Kerajaan Surga dengan dilahirkan kembali melalui Firman tentang air dan Roh Kudus. Banyak orang Kristen ingin dilahirkan kembali dan berusaha keras untuk mencapainya. Namun, meskipun mereka sering berkata bahwa seseorang harus dilahirkan kembali untuk masuk surga, mereka sebenarnya tidak tahu melalui Firman mana dan secara spesifik bagaimana seseorang bisa dilahirkan kembali.

Itulah sebabnya banyak orang hidup dalam kehidupan iman yang bersifat religius, dengan berpikir dalam hati mereka sendiri, 'Karena saya percaya kepada Yesus, saya pasti sudah dilahirkan kembali,' atau 'Karena pada waktu itu tubuh dan hatiku terasa panas, aku pasti sudah dilahirkan kembali,' dan hanya mengandalkan perasaan mereka untuk menganggap diri mereka sudah dilahirkan kembali.

## **Apakah Firman dari Yesus yang adalah Tuhan yang Benar-Benar Memberikan Kelahiran Kembali?**

***Apa perbedaan antara iman dan agama?***

***Iman adalah percaya kepada apa yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan kita, sedangkan agama adalah mengandalkan pikiran dan perbuatan sendiri.***

Alkitab dengan jelas menyatakan dalam 1 Yohanes 5:4-6 bahwa unsur-unsur kelahiran kembali adalah air, darah, dan Roh Kudus Tuhan Yesus. Kelahiran baru yang sejati datang melalui air, darah, dan Roh Kudus Tuhan Yesus.

Jika kita ingin percaya kepada Yesus dan dilahirkan kembali, kita harus mengerti dan mengingat bahwa kita hanya dapat dilahirkan kembali melalui iman kepada firman Tuhan Yesus—yaitu kebenaran tentang air, darah, dan Roh Kudus yang tertulis dalam Alkitab. Kita harus mengerti bahwa kita tidak dapat dilahirkan kembali melalui penglihatan, berbicara dalam bahasa roh, atau pengalaman-pengalaman fisik lainnya.

Yohanes pasal 3 memberitahu kita bahwa kecuali seseorang dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga. Jika seseorang ingin dilahirkan kembali, umumnya ia harus percaya kepada Yesus dua kali.

Ketika orang pertama kali percaya kepada Yesus, mereka sering mempercayai-Nya secara religius. Melalui Hukum Taurat yang merupakan perintah Yahweh, mereka menyadari bahwa mereka adalah orang berdosa. Awalnya, mereka percaya kepada Yesus secara agama dan hanya menyadari bahwa mereka adalah orang berdosa yang jahat. Hal ini terjadi karena mereka menyadari keberdosaan mereka melalui perintah Yahweh, yaitu

## Hukum Taurat.

Saudara-saudari, ketika kamu percaya kepada Yesus, kamu tidak boleh percaya kepada-Nya hanya sebagai salah satu agama di dunia ini. Kekristenan bukanlah agama. Itu adalah kebenaran keselamatan yang memberikan hidup.

Jika orang memahami dan percaya pada Kekristenan hanya sebagai salah satu dari banyak agama, maka setelah percaya kepada Yesus, tidak akan ada apa-apa yang tersisa. Sebaliknya, kebingungan, kehampaan, dan hanya dosa-dosa yang tak terhapuskan di hadapan Yesus Kristus yang akan memenuhi hati mereka. Bukankah itu benar?

Tidak ada seorang pun yang ingin percaya kepada Yesus lalu menjadi orang beragama munafik seperti orang Farisi. Tentu saja, mereka pasti ingin menjadi orang Kristen yang benar-benar dilahirkan kembali. Namun, mereka justru telah menjadi orang berdosa besar yang hidup dalam dosa sebagai orang munafik di hadapan Tuhan Yesus dan sesama. Karena mereka percaya kepada Yesus tanpa mengenal kebenaran tentang kelahiran kembali, maka hasil seperti ini terjadi.

Jika orang-orang percaya kepada Yesus dan menjalani kehidupan beriman tanpa dilahirkan kembali, mereka hanya akan melihat Yesus sebagai bagian dari agama yang baik. Akibatnya, pikiran mereka sendiri akan menjadi bingung, dan hati mereka hanya akan dipenuhi kehampaan.

Orang-orang yang sampai sekarang percaya kepada Yesus tanpa dilahirkan kembali telah percaya kepada-Nya dengan cara yang salah. Karena itu, mereka menjadi orang munafik di hadapan Tuhan dan manusia, berpura-pura menjadi orang Kristen yang lebih setia dan mulia, dan telah menjadi orang beragama yang palsu.

Kaum beragama adalah orang-orang yang menyembunyikan diri mereka sepenuhnya dan bertindak secara

munafik, dan jika Anda adalah salah satu dari mereka, maka Anda harus berbalik. Jika kamu percaya kepada Yesus hanya sebagai agama, kamu tidak akan bisa lepas dari dosa, dan kamu akan selalu tetap menjadi orang berdosa, selalu hidup dalam kemunafikan, dan selalu hidup dalam desahan. Untuk benar-benar lepas dari semua dosamu setelah percaya kepada Yesus, kamu harus sungguh-sungguh percaya pada kebenaran yang telah tertulis, yaitu kebenaran yang datang melalui air, darah, dan Roh Kudus.

## **Ketika Anda mengetahui bahwa Baptisan Yesus adalah Rahasia Keselamatan**

*Apa yang membuat kita dilahirkan kembali?*

*Baptisan Yesus, kematian-Nya di kayu salib, dan kebangkitan-Nya*

Alkitab mengatakan bahwa yang membuat orang dilahirkan kembali adalah Firman yang tidak binasa dan tidak pudar. Mari kita lihat apa yang ditulis Rasul Petrus tentang baptisan Yesus. Pertama, dalam 1 Petrus 3:21 tertulis, “*Air sekarang menjadi tanda yang menyelamatkan kita—yaitu baptisan.*”

Alkitab mencatat dalam 1 Petrus 3:21 bahwa baptisan Yesus adalah keselamatan kita. Mereka yang percaya kepada Yesus harus mengetahui dan percaya pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, bukan baptisan yang kita terima sendiri.

Ketika kita percaya bahwa baptisan yang diterima Yesus adalah Firman untuk memberikan hidup baru dengan

menghapus semua dosa kita sebagai manusia yang pada dasarnya adalah orang berdosa, kita menerima keselamatan di mana Roh Kudus memeteraikan kita.

Karena ketika kita mengetahui dan percaya bahwa baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes adalah firman keselamatan untuk penghapusan dosa, kita diselamatkan dari semua dosa sekali untuk selamanya, menjadi benar sekali untuk selamanya, dan menerima hidup yang kekal sekali untuk selamanya.

Dengan kata lain, dengan menerima dalam hati dan percaya pada kebenaran tentang kelahiran kembali melalui keselamatan yang telah Yesus yang adalah Tuhan berikan kepada kita, kita menerima keselamatan dari semua dosa dunia sekali untuk selamanya.

Itulah sebabnya saya katakan bahwa dilahirkan kembali berarti dilahirkan dua kali. Pada awalnya, seseorang percaya kepada Yesus secara agama, tetapi kemudian, dengan menyadari dan percaya pada kebenaran yang sejati, seseorang dilahirkan kembali.

Arti nama 'Yesus' adalah *'karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka'* (Matius 1:21). Jika kita percaya kepada Yesus dan dengan benar memahami serta percaya pada apa yang telah Yesus lakukan, semua dosa akan lenyap, dan seseorang menjadi ciptaan baru, menjadi tidak berdosa dan dilahirkan kembali.

Pada awalnya, seseorang percaya kepada Yesus dan menjalani kehidupan beragama, tetapi untuk kedua kalinya, ia mendengar dan percaya dalam hatinya bahwa baptisan dan darah yang diterima Yesus untuk kita adalah Injil keselamatan yang telah menghapus semua dosa dunia, dan ia dilahirkan kembali.

Apa kebenaran yang memungkinkan Tuhan Yesus membuat kita dilahirkan kembali? Yaitu bahwa Yesus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini, menerima baptisan dari

Yohanes, menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian.

Kelahiran kembali terjadi karena percaya kepada Yesus, yang telah menyelamatkan kita melalui air dan darah, sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

Kita harus memahami bagaimana orang-orang dalam Perjanjian Lama dilahirkan kembali.

## **Penumpangan Tangan dan Darah yang Menghapus Dosa Dalam Perjanjian Lama**

<p><i>Apa sifat-sifat Tuhan Yahweh?</i></p>
<p><i>Keadilan dan Kasih</i></p>

Lalu, apakah Injil tentang kelahiran kembali dalam Perjanjian Lama? Mari kita terlebih dahulu melihat Injil keselamatan yang tertulis dalam Imamat pasal 1. Melalui Alkitab, kita harus memahami bagaimana orang-orang pada zaman Perjanjian Lama dilahirkan kembali.

Imamat 1:1-3 menuliskan, *‘Sekarang Yahweh memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari dalam Kemah Pertemuan, demikian: Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: “Apabila salah seorang di antara kamu mempersembahkan persembahan kepada Yahweh, haruslah ia membawa persembahanmu dari ternak—yakni dari lembu sapi atau dari kambing domba. Jika persembahannya adalah korban bakaran ternak, biarlah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercela; ia harus mempersembahkannya atas kehendak bebasnya sendiri di pintu Kemah Pertemuan di hadapan Yahweh.”’*

Kitab Imamat dengan jelas menjelaskan melalui hukum-hukum korban bagaimana manusia dapat dipersatukan dengan Yahweh. Hukum-hukum korban yang muncul dalam Perjanjian Lama adalah kebenaran yang harus kita ketahui agar dapat dilahirkan kembali. Oleh karena itu, kita semua harus mengenal dan mempercayai firman ini dengan baik.

Yahweh memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari kemah tempat Dia berdiam. Hal ini dilakukan untuk menghapus dosa-dosa orang Israel.

‘Jika ada di antara kamu yang hendak mempersembahkan kurban kepada YAHWEH, haruslah ia membawa ternak, baik dari lembu sapi maupun domba. Jika kurbannya adalah kurban bakaran dari lembu sapi, ia harus mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercela, dan mempersembahkannya di pintu Kemah Pertemuan, supaya kurban itu diterima di hadapan YAHWEH.’

Dalam Perjanjian Lama, ketika bangsa Israel melanggar Hukum Taurat Yahweh dan berbuat dosa, mereka mempersembahkan hewan yang tidak bercela kepada Yahweh untuk pendamaian dosa setiap hari. Namun, mereka tidak bisa mempersembahkan sembarang hewan kepada Yahweh; mereka harus mempersembahkan hewan yang tidak bercela seperti yang diperintahkan Yahweh. Selain itu, mereka harus mempersembahkannya sesuai dengan Hukum Taurat agar persembahan itu diterima oleh Yahweh.

Persembahan yang diterima oleh Yahweh haruslah, pertama, tanpa cacat, dan kedua, seseorang harus memindahkan dosanya dengan menumpangkan tangan ke atas kepala hewan kurban, lalu menerima penghapusan semua dosanya dengan menyembelih hewan kurban itu, mengoleskan darahnya pada tanduk mezbah, dan menuangkan sisanya ke tanah.

Hukum korban di dalam kemah suci yang diberikan

Yahweh adalah hukum keselamatan, di mana Yahweh menganugerahkan kasih karunia kepada seluruh bangsa Israel dengan menghapus dosa-dosa mereka.

Hukum Taurat diberikan dalam bentuk 613 perintah, yang terdiri dari “apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan” di hadapan Yahweh, serta ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi manusia dalam kehidupan mereka.

Yahweh memberikan Hukum Taurat kepada bangsa Israel, dan meskipun mereka tahu bahwa Hukum Taurat Yahweh itu benar, mereka tidak memiliki kemampuan untuk hidup sesuai dengan Hukum Taurat Yahweh.

Hal ini karena pada dasarnya, manusia mewarisi dua belas dosa dari Adam. Akibatnya, manusia kehilangan kemampuan untuk melakukan apa yang benar di hadapan Yahweh. Dengan demikian, manusia menjadi tidak mampu bertindak sesuai dengan Hukum Taurat yang diperintahkan Yahweh. Sebaliknya, mereka telah menjadi orang-orang yang tidak dapat tidak melakukan dosa-dosa mendasar yang sebenarnya tidak mereka inginkan. Semua orang ditakdirkan untuk lahir sebagai orang berdosa dan mati sebagai orang berdosa.

Namun, karena Yahweh mengasihi umat manusia, Ia memberikan hukum korban supaya semua orang dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Yahweh memberikan hukum korban dalam kemah suci agar bangsa Israel dan seluruh umat manusia dapat menerima penebusan dosa melalui hukum korban yang telah ditetapkan Yahweh.

Melalui hukum persembahan, Yahweh berfirman tentang keadilan dan kasih-Nya kepada kita dan telah memberikan keselamatan kepada umat manusia.

Yahweh memberikan hukum korban melalui mana manusia dapat menerima pendamaian dosa, dan mempercayakan pelayanan persembahan korban itu kepada suku Lewi. Di antara

kedua belas anak Yakub, hanya suku Lewi yang diberi wewenang imam untuk mempersembahkan korban.

Musa dan Imam Besar Harun berasal dari suku Lewi. Dan Yahweh memberikan hukum korban untuk penghapusan dosa kepada imam besar dari suku Lewi. Oleh karena itu, jika kita memahami dengan baik bagaimana suku Lewi mempersembahkan korban kepada Yahweh di dalam Kemah Suci, kita pun dapat dilahirkan kembali.

Kita harus memahami dengan baik Firman Yahweh tentang hukum korban dalam Kemah Suci. Ini adalah pesan paling penting yang ditangani oleh Yahweh dalam Perjanjian Lama, dan dalam Perjanjian Baru, penggenapannya telah digenapi melalui berkat kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus melalui Yesus Kristus.

Yahweh memanggil Musa dari Kemah Pertemuan dan memerintahkannya untuk menetapkan saudaranya, Harun, sebagai imam besar, yang akan memindahkan semua dosa bangsa itu ke atas kambing korban.

Mari kita lihat firman yang tercatat tentang apa yang Yahweh perintahkan kepada Musa. Dalam Imamat 1:2, *“Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: ‘Apabila salah seorang di antara kamu mempersembahkan persembahan kepada Yahweh, haruslah ia membawa persembahanmu dari ternak—yakni dari lembu sapi atau dari kambing domba.’”*

Yahweh telah menentukan terlebih dahulu korban persembahan yang akan menanggung dosa-dosa kita. Yahweh berfirman bahwa jika siapa pun ingin semua dosanya dihapuskan di hadapan Yahweh, ia harus mempersembahkan lembu jantan atau domba yang tidak bercela sebagai korban.

Selain itu, tertulis, *“Jika persembahannya adalah korban bakaran ternak, biarlah ia mempersembahkan seekor jantan*

*yang tidak bercela; ia harus mempersembhkannya atas kehendak bebasnya sendiri di pintu Kemah Pertemuan di hadapan Yahweh.”*

Dalam Alkitab, kata ‘korban bakaran’ mengacu pada persembahan di mana, alih-alih orang berdosa yang mati, seekor hewan menerima dosa orang berdosa ketika orang berdosa meletakkan tangannya di atas kepala hewan itu untuk memindahkan dosanya kepadanya, dan hewan tersebut menerima penghakiman atas dosa itu sebagai gantinya.

Di sini, ‘diterima’ berarti diterima dengan sukacita. Lalu, bagaimana persembahan itu harus dipersembahkan agar Yahweh menerimanya dengan sukacita? Jawabannya diberikan dalam ayat 4.

Tertulis, *“Kemudian ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, dan itu akan diterima atas namanya untuk membuat perdamaian baginya.”* Ingatlah frasa “meletakkan tangan” di sini. Selain itu, kata ‘diterima’ berarti bahwa Yahweh menerima korban itu dengan senang hati sebagai pengganti si pendosa.

Ketika seorang pendosa meletakkan tangan di atas kepala korban bakaran, dosa-dosanya dipindahkan ke hewan korban tersebut. Oleh karena itu, sebelum mempersembahkan korban kepada Yahweh, si pendosa harus terlebih dahulu melakukan hukum pemindahan dosa ini dengan meletakkan tangan di kepala hewan korban, karena hanya dengan demikian Yahweh dapat dengan sukacita menerima persembahan itu sebagai pengganti orang berdosa.

Dalam Perjanjian Lama, ketika orang berbuat dosa atau gagal hidup sesuai dengan Hukum Taurat Yahweh, mereka harus mempersembahkan hewan ternak yang tak bercela seperti kambing, domba, lembu, atau burung merpati sebagai korban kepada Yahweh sebagai pengganti diri mereka. Sebelum

mempersembahkan korban, mereka harus memindahkan dosa mereka ke hewan tersebut dengan meletakkan tangan di atas kepalanya.

Kemudian, setelah menyembelih hewan korban yang telah menerima pemindahan dosa mereka sendiri, mereka mengoleskan darahnya pada tanduk-tanduk mezbah dan menuangkannya ke tanah untuk menerima penghapusan dosa sesuai Hukum Taurat yang telah Yahweh tetapkan. Karena upah dosa adalah maut, untuk menebus dosa dan dibebaskan darinya, korban harus dipersembahkan sesuai Hukum Taurat yang Yahweh tetapkan.

Imamat 1:5 mencatat, *“Ia harus menyembelih lembu jantan itu di hadapan Yahweh; lalu para imam, anak-anak Harun, harus membawa darahnya dan memercikkan darah itu ke sekeliling mezbah yang ada di depan pintu Kemah Pertemuan.”* Kita harus memahami bahwa hukum-hukum korban yang tercatat dalam Alkitab adalah kebenaran esensial yang wajib kita ketahui dan tanamkan dalam hati.

Di depan pintu Kemah Suci berdiri mezbah korban bakaran yang memiliki empat tanduk di setiap sudutnya. Ketika seorang pendosa menumpangkan tangan di kepala hewan korban untuk memindahkan dosanya, imam kemudian menyembelih hewan itu dan mengoleskan darahnya ke keempat tanduk mezbah korban bakaran.

Dalam Alkitab, tanduk-tanduk mezbah melambangkan penghakiman, sehingga mengoleskan darah pada tanduk-tanduk mezbah berarti bahwa korban persembahan telah disembelih menggantikan si pendosa dan membayar harga dosa dengan darah.

Oleh karena itu, Yahweh melihat kepada persembahan yang tidak bercacat, penumpangan tangan, dan darah yang dioleskan pada tanduk mezbah, lalu menghapus dosa orang

tersebut.

Hewan korban harus menumpahkan darah karena upah dosa adalah maut. Karena nyawa semua tubuh ada di dalam darah, maka darah harus dicurahkan. Dalam Ibrani 9 juga dinyatakan, “*tanpa penumpahan darah tidak ada penghapusan dosa.*” Dengan demikian, hukum Yahweh bahwa upah dosa adalah maut digenapi melalui kematian hewan korban.

Darah ini seharusnya ditumpahkan oleh si pendosa, tetapi sebagai gantinya, hewan kurban menerima penumpangan tangan dan disembelih sebagai pengganti si pendosa, dan imam mengoleskan darahnya pada keempat tanduk mezbah. Tanduk-tanduk ini, seperti yang ditunjukkan dalam Perjanjian Baru di Wahyu 20:11-15, merujuk pada Kitab Perbuatan.

Oleh karena itu, mengoleskan darah ke tanduk mezbah setara dengan mengoleskan darah sendiri ke Kitab Perbuatan, yang melambangkan penghakiman. Kebenaran keselamatan ini—bahwa mengoleskan darah pada tanduk-tanduk mezbah—menjadi kesaksian bahwa ketika si pendosa menumpangkan tangannya ke atas hewan korban, dosanya dipindahkan ke hewan itu, dan hewan tersebut menumpahkan darahnya sebagai penghakiman atas dosa-dosa itu, sehingga membayar harga dosa.

Dosa yang dilakukan manusia di hadapan Yahweh tercatat di dua tempat. Pertama, pada loh hati manusia, dan kedua, dalam buku penghakiman di hadapan Yahweh. Dengan demikian, semua dosa manusia terukir baik di hadapan Yahweh maupun dalam hati mereka. Oleh karena itu, Alkitab menyatakan bahwa dosa manusia tercatat di dua tempat.

Dalam Yeremia 17:1 tertulis, “*Dosa Yehuda ditulis dengan pena dari besi; Dengan ujung intan terukir di atas loh hati mereka, Dan pada tanduk-tanduk mezbah-Mu.*” Selanjutnya, Imam 17:11 menyatakan, “*Karena nyawa daging ada di dalam darah.*” Karena darah adalah nyawa seseorang, alasan

mengoleskan darah hewan korban-yang telah menerima penumpangan tangan dan disembelih-ke tanduk mezbah adalah karena darah merupakan hukum Yahweh yang menghapus dosa (Ibrani 9:22).

*“Kemudian ia harus menguliti korban bakaran itu dan memotong-motongnya menurut bagian-bagiannya. Anak-anak Harun, para imam, harus menaruh api di atas mezbah dan menyusun kayu di atas api itu. Kemudian para imam, anak-anak Harun, harus menyusun bagian-bagian tubuh, kepala, dan lemaknya di atas kayu yang ada di atas api di atas mezbah; tetapi ia harus membasuh isi perut dan betisnya dengan air. Lalu imam harus membakar semuanya di atas mezbah sebagai korban bakaran, suatu persembahan yang dibakar dengan api, yang baunya menyenangkan bagi Yahweh” (Imamat 1:6-9).*

Imam memotong-motong hewan korban dan membakarnya di atas mezbah korban bakaran sebagai persembahan kepada Yahweh, yang disebut korban bakaran atau persembahan yang dibakar dengan api.

Korban ini secara simbolis menunjukkan bahwa ketika kita berbuat dosa di hadapan Yahweh, seharusnya kita yang menumpahkan darah dan dibunuh seperti hewan itu, lalu masuk ke dalam api neraka untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa kita. Korban bakaran ini adalah korban penghakiman Yahweh yang adil atas dosa itu.

Yahweh telah menggenapi hukum kasih dan keselamatan-Nya yang adil melalui korban bakaran — melalui penumpangan tangan pada hewan korban, kematiannya, darahnya, dan pembakarannya dengan api, Yahweh telah menyempurnakan baik hukum kebenaran-Nya maupun hukum kasih-Nya.

Karena Yahweh itu adil, Dia harusnya telah menghakimi dengan api hewan korban yang telah menerima pemindahan dosa kita melalui penumpangan tangan, sebagai pengganti kita.

Karena Yahweh mengasihi manusia, Ia harusnya telah menghakimi semua dosa orang berdosa melalui persembahan korban bakaran.

Hukum korban dalam Perjanjian Lama adalah bayangan dari Yesus Kristus. Oleh sebab itu, di zaman Perjanjian Baru, karena Tuhan Yesus kita mengasihi kita, Ia harus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, sebagai perwakilan umat manusia, menanggung semua dosa dunia, dan menjadi korban pengganti orang berdosa dengan mati dan menumpahkan darahnya di kayu salib.

Keselamatan dari dosa yang dikerjakan melalui baptisan dan darah Yesus dulunya adalah untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada Yesus dari segala dosa di dunia ini, sekali untuk selama-lamanya.

## **Pendamaian untuk Dosa Sehari dalam Perjanjian Lama**

<p><b><i>Korban penghapus dosa yang tak bercela dalam Perjanjian Lama melambangkan siapa?</i></b></p>
<p><b><i>Yesus Kristus</i></b></p>

Mari kita lihat Imamat 4:27-31, “*Jika seseorang dari orang biasa berbuat dosa secara tidak sengaja dengan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan salah satu perintah Yahweh dalam hal apa pun yang seharusnya tidak dilakukan, dan bersalah, atau jika dosa yang dilakukannya itu diketahuinya, maka ia harus membawa sebagai persembahannya seekor anak kambing betina tanpa cacat, untuk dosa yang telah ia lakukan. Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban*

*penghapus dosa dan menyembelih korbannya di tempat korban bakaran. Kemudian imam harus mengambil sedikit darahnya dengan jarinya, membubuhkannya pada tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan menuangkan semua darah yang tersisa di dasar mezbah. Ia harus menghilangkan semua lemaknya, seperti lemak yang dihilangkan dari korban persembahan perdamaian; dan imam harus membakarnya di atas mezbah sebagai aroma yang menyenangkan bagi Yahweh. Jadi imam harus membuat perdamaian baginya, dan itu akan diampuni dia.”*

Bukan hanya orang Israel, keturunan Adam, tetapi semua orang di dunia ini dilahirkan sebagai gumpalan dosa yang sempurna. Oleh karena itu, hati manusia dipenuhi dengan dosa. Manusia dipenuhi dengan berbagai macam dosa seperti pikiran jahat, hati yang penuh nafsu, pembunuhan, kesombongan, pencurian, kebohongan, dan sebagainya.

Dalam Perjanjian Lama, agar dosa-dosa yang dilakukan seseorang dalam satu hari dapat didamaikan, mereka harus membawa hewan korban yang tidak bercela ke hadapan Yahweh, meletakkan tangan di atas kepala hewan itu di mezbah kemah suci di hadapan imam untuk memindahkan dosa mereka sekaligus. Kemudian hewan itu harus disembelih, dan imam akan mempersembahkan sisa korban itu kepada Yahweh atas nama orang tersebut, sehingga dosa-dosa mereka pada hari itu dihapuskan dan mereka diperdamaikan dengan Yahweh.

Jika tidak ada perintah Yahweh dalam Hukum Taurat yang memberitahu manusia apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, manusia tidak akan tahu dosa apa yang telah mereka lakukan, bahkan setelah berbuat dosa. Itulah sebabnya Yahweh memberikan Hukum Taurat kepada kita agar kita menyadari dosa kita (Roma 3:20).

Kita harus memahami apa itu dosa melalui Hukum Taurat

Yahweh. Kita menyadari dosa-dosa kita ketika kita memeriksa diri berdasarkan Hukum Taurat tertulis dari Yahweh tentang “apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan” yang telah ditetapkan-Nya.

Manusia mengetahui dosa-dosanya bukan dengan mengukurnya menurut hati nurani masing-masing, melainkan dengan merenungkan diri berdasarkan Hukum Taurat Yahweh.

Oleh karena itu, manusia tidak berbuat dosa dengan sengaja, tetapi karena mereka dilahirkan sebagai orang berdosa, mereka melakukan dosa tanpa sadar dalam kehidupan mereka. Semua pelanggaran yang dilakukan manusia karena kelemahan mereka dianggap sebagai dosa. Semua ini-baik dosa yang dilakukan dengan sadar maupun dosa yang dilakukan tanpa sadar-disebut dosa karena ketidaktahuan.

Manusia pada dasarnya tidak sempurna. Oleh sebab itu, bahkan orang Israel pun melakukan dosa pelanggaran tanpa sadar karena kelemahan mereka. Dosa dan pelanggaran manusia dapat dikategorikan sebagai berikut: pikiran jahat di dalam hati disebut dosa, dan ketika dosa itu benar-benar dilakukan melalui tindakan, itu disebut pelanggaran. Dan semua ini secara keseluruhan disebut dosa-dosa dunia.

Namun, meskipun Yahweh ingin menghapus dosa seseorang, Ia tidak dapat menghapus dosa orang yang mengaku tidak berdosa. Bagaimana mungkin dosa dihapus dari seseorang yang bersikeras bahwa dirinya tidak berdosa? Oleh karena itu, seseorang harus terlebih dahulu mengakui dan menerima di hadapan Yahweh bahwa dirinya adalah orang berdosa yang pantas masuk neraka.

Dalam Perjanjian Lama, semua dosa dipindahkan melalui penumpangan tangan. “Ah, sekarang aku tidak berdosa” — dengan iman seperti inilah mereka menjadi bebas dari dosa, karena mereka telah memindahkan dosa-dosa mereka ke hewan

korban melalui penumpangan tangan, sehingga mereka tidak perlu mati karena dosa-dosa mereka sendiri.

Melalui hewan korban, penumpangan tangan, dan darah, baik kasih Yahweh maupun penghakiman-Nya yang adil telah digenapi, dan inilah kebenaran keselamatan.

Karena Yahweh menciptakan manusia dari debu, manusia hanyalah segenggam debu. Menuangkan darah hewan korban yang telah menerima semua dosa melalui penumpangan tangan ke dasar mezbah (tanah) dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah berarti dosa-dosa yang terukir di hadapan Yahweh maupun di dalam hati kita telah dihapuskan. Karena harga dosa yang tertulis di dalam hati kita telah dibayar.

*“Dan imam harus membakarnya di atas mezbah sebagai aroma yang menyenangkan bagi Yahweh”* berarti bahwa dalam Alkitab, minyak secara langsung melambangkan Roh Kudus. Maka, untuk menebus dosa-dosa yang telah kita lakukan, kita harus mempersembahkan korban sesuai Hukum Taurat yang telah ditetapkan Yahweh, dan kita harus percaya serta menerima di dalam hati hukum persembahan keselamatan yang telah ditetapkan oleh Yahweh.

Yahweh memerintahkan agar domba, kambing, dan lembu yang tidak bercela dipisahkan dan dipersembahkan sebagai korban. Dalam Perjanjian Lama, korban adalah persembahan yang dipilih. Sapi adalah hewan yang memamah biak. Tuntutan bahwa korban persembahan harus tidak bercela adalah karena Yesus Kristus, yang dikandung oleh Roh Kudus dan datang ke dunia ini, akan menjadi korban itu sendiri.

Di Perjanjian Lama, orang bisa menerima pendamaian atas dosa dengan meletakkan tangan mereka di atas kepala domba atau kambing yang tidak bercela untuk memindahkan dosa mereka, dan melalui imam yang mempersembahkan korban dengan darah hewan itu. Demikian juga di Perjanjian Baru,

Yesus menanggung semua dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan menumpahkan darah-Nya serta menerima penghakiman menggantikan kita, Ia membuat semua orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dapat menerima keselamatan dari semua dosa mereka.

## **Hanya Keturunan Harun yang bisa menjadi Imam Besar**

Melihat Perjanjian Lama, tidak sembarang orang bisa menjadi imam - hanya orang Lewi yang boleh menjadi imam. Di antara orang-orang Lewi, hanya keturunan Harun yang dapat menjalankan jabatan Imam Besar. Jika seseorang dari suku Yehuda berkata, “Aku keturunan raja, jadi aku akan mempersembahkan korban,” maka ia bisa terkena penyakit kusta atau langsung dihukum mati oleh Yahweh. Yahweh telah menetapkan dalam Hukum Taurat bahwa dalam sistem korban, Imam Besar haruslah keturunan Harun.

## **Penebusan Dosa Tahunan Bangsa Israel**

Di Perjanjian Lama, ketika orang berbuat dosa, mereka harus membawa hewan yang tidak bercela setiap hari di hadapan imam. Prosedurnya dimulai dengan penumpangan tangan di kepala hewan korban untuk memindahkan dosa mereka, lalu memotong leher hewan korban tersebut. Imam kemudian mengoleskan darahnya pada tanduk-tanduk mezbah, menuangkannya ke tanah, memotong daging menjadi bagian-bagian, memisahkan lemaknya, meletakkannya di atas mezbah,

dan membakarnya bersama lemak sebagai persembahan. Dengan demikian, orang Israel menerima penghapusan dosa harian melalui korban-korban ini.

Setiap kali orang Israel berbuat dosa, mereka membutuhkan satu hewan, dan ketika mereka berdosa lagi, mereka membutuhkan hewan lain. Ketika hal ini terus berlangsung, jumlah hewan kurban sangat tidak mencukupi dibandingkan dengan banyaknya dosa yang telah mereka lakukan.

Karena itu, orang Israel menjadi lelah mempersembahkan korban setiap hari untuk dosa-dosa mereka dan mulai lalai dalam mempersembahkan korban di hadapan Yahweh. Karena kewajiban untuk mempersembahkan korban kepada Yahweh tidak ada habisnya, mereka mulai timbul keinginan dalam hati untuk berhenti mempersembahkan korban.

Seberapa pun kerasnya kita berusaha hidup menurut Hukum Taurat Yahweh, kita tetap tidak bisa tidak berbuat dosa, dan meskipun kita mencoba bertobat setiap hari untuk menyelesaikan dosa-dosa ini, doa pertobatan kita tetap jauh dari cukup dibandingkan dengan banyaknya dosa kita. Oleh karena itu, kebebasan sejati dari dosa hanya mungkin diperoleh melalui iman kepada hukum keselamatan yang telah ditetapkan oleh Yahweh.

Betapapun seseorang percaya kepada Yahweh dan berusaha hidup sesuai dengan hukum yang telah Yahweh tetapkan, ia akan mencapai batas karena kemampuan yang tidak cukup. Akhirnya, mereka menyadari kelemahan dan ketidakmampuan mereka untuk tidak mampu hidup menurut Hukum Taurat, dan mereka pun mengakui bahwa diri mereka adalah makhluk yang pada akhirnya harus mengakui bahwa mereka tidak punya pilihan selain masuk neraka.

Itulah sebabnya Yahweh menetapkan hukum persembahan

dari pihak-Nya yang dapat menghapus semua dosa umat Israel yang telah menumpuk selama satu tahun melalui satu kali pengorbanan (Imamat 16:17-22).

Dalam Imamat 16:29 tertulis, *“Ini akan menjadi ketetapan untuk selama-lamanya.”* Ketetapan ini mengacu pada hukum yang telah ditetapkan, dan apa yang ditetapkan terdapat dalam Imamat 16:29-31, *“Ini akan menjadi ketetapan untuk selama-lamanya: Pada bulan ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu, kamu akan menyengsarakan jiwamu, dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan, baik orang asli negerimu maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu. Karena pada hari itu imam akan mengadakan pendamaian bagimu, untuk menyucikan kamu, agar kamu bersih dari segala dosamu di hadapan Yahweh. Itu adalah hari Sabat istirahat khusus bagimu, dan kamu akan menyengsarakan jiwamu. Itu adalah ketetapan untuk selama-lamanya.”*

Bangsa Israel mendapatkan ketenangan besar dalam hati mereka ketika, pada hari kesepuluh bulan ketujuh, Imam Besar mempersembahkan korban satu kali atas nama seluruh bangsa Israel, semua dosa yang telah menumpuk selama satu tahun dihapuskan sepenuhnya, dan melalui iman mereka memperoleh ketenangan besar.

Dalam Imamat 16:6 tertulis, *“Harun harus mempersembahkan lembu jantan itu sebagai korban penghapus dosa, untuk dirinya sendiri, dan membuat pendamaian bagi dirinya sendiri dan bagi rumahnya.”* Harun, sebagai Imam Besar pada zaman Perjanjian Lama, harus mempersembahkan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk dirinya sendiri, dan demikian pula ia harus mempersembahkan korban bakaran di hadapan Yahweh melalui penumpangan tangan dan melalui darah.

Jadi, pada hari kesepuluh bulan ketujuh, Imam Besar Harun

mempersembahkan korban pendamaian tahunan atas nama bangsa Israel. Biasanya, bahkan para imam pun tidak dapat berada di Tempat Kudus. Oleh karena itu, pada hari kesepuluh bulan ketujuh, Harun terlebih dahulu mempersembahkan korban untuk dirinya sendiri dan keluarganya, lalu mempersembahkan korban atas nama seluruh bangsa untuk menghapuskan dosa mereka selama satu tahun.

Imamat 16:7-10 menyatakan, *“Ia harus mengambil kedua kambing itu dan membawanya ke hadapan Yahweh di depan pintu Kemah Pertemuan. Kemudian Harun harus membuang undi atas kedua kambing itu: satu undi untuk Yahweh dan satu lagi untuk Azazel. Dan Harun harus membawa kambing yang di atasnya undi Yahweh jatuh, dan mempersembahkannya sebagai korban penghapus dosa. Tetapi kambing jantan yang kena undi bagi Azazel itu haruslah dipersembahkan hidup-hidup di hadapan Yahweh, untuk mengadakan pendamaian baginya, dan dilepaskan bagi Azazel ke padang gurun.”* Di sini, pada hari kesepuluh bulan ketujuh, diambil dua ekor kambing jantan.

Pada saat itu, Imam Besar Harun pertama-tama mempersembahkan korban untuk dirinya sendiri dan keluarganya agar dosa mereka diperdamaikan, lalu “membuang undi untuk dua ekor kambing jantan,” satu undi bagi Yahweh dan satu undi bagi Azazel.

Dalam Alkitab, Azazel berarti “mengusir pergi” atau “mengirim jauh”. Hal ini berarti mempersembahkan korban bagi seluruh umat di hadapan Yahweh.

Dari dua ekor kambing itu, satu dipersembahkan di hadapan Yahweh, dan di dalam Kemah Suci, Imam Besar menumpangkan tangannya atasnya atas nama bangsa itu untuk memindahkan dosa setahun penuh bangsa Israel kepadanya.

Setelah menumpangkan tangan, menyembelihnya, dan mengumpulkan darahnya, ia akan masuk ke tempat kudus di

hadapan Tabut perjanjian Yahweh dan memercikkan darah korban itu tujuh kali ke atas Tabut perjanjian untuk menghapus dosa bangsa Israel selama satu tahun.

Kambing yang satu lagi dipakai ketika Imam Besar Harun menumpangkan tangannya ke atasnya di depan bangsa Israel, dan memindahkan semua dosa selama satu tahun kepada kambing itu, sehingga kambing tersebut dijadikan untuk menerima penghakiman menggantikan bangsa Israel. Dengan mempersembahkan korban ini kepada Yahweh, ia menghapus semua dosa Israel selama setahun, sehingga membawa keselamatan bagi mereka.

Untuk mengadakan pendamaian atas dosa-dosa tahunan orang Israel, diperlukan dua hewan korban dan dua jenis persembahan yang dipersembahkan oleh imam besar. Dan korban-korban ini harus dilakukan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan oleh Yahweh.

Korban persembahan harus tidak bercela menurut Hukum Taurat Yahweh, dan korban persembahan harus menerima pemindahan dosa melalui penumpangangan tangan oleh Imam Besar, disembelih, serta darahnya dipercikkan tujuh kali di sisi timur Tabut perjanjian.

Tanpa korban yang dipersembahkan oleh imam besar, bangsa Israel tidak akan pernah menerima pendamaian. Namun melalui sistem korban yang ditetapkan-penumpangangan tangan, darah, imam besar, dan korban persembahan-Yahweh memberikan keselamatan dengan menghapus dosa-dosa Israel untuk setahun penuh sekaligus. Keselamatan ini adalah metode dan hukum keselamatan dari Yahweh yang adil.

Yahweh memberikan jabatan Imam Besar kepada Harun untuk mempersembahkan korban pendamaian bagi Yahweh dan bangsa itu. Harun memiliki wewenang untuk mempersembahkan korban pendamaian agung pada hari

kesepuluh bulan ketujuh, dan dengan menjalankan tugas ini di hadapan Yahweh, ia sepenuhnya menghapus semua dosa bangsa itu dan membuat mereka menjadi tahir.

Ketika bangsa Israel melihat Imam Besar Harun, yang mewakili bangsa Israel, menumpangkan tangan ke atas kambing korban untuk memindahkan semua dosa bangsa Israel selama setahun, mereka menjadi yakin bahwa semua dosa yang mereka lakukan selama setahun telah dihapuskan. Keselamatan dari dosa bagi orang Israel di zaman Perjanjian Lama terjadi melalui korban yang dipersembahkan oleh Imam Besar Harun menggantikan mereka pada hari kesepuluh bulan ketujuh.

## Untuk Umat

Di depan seluruh bangsa Israel, Harun mempersembahkan salah satu dari dua kambing itu di hadapan Yahweh, sementara untuk kambing yang satunya lagi, ia menumpangkan tangannya ke atas kambing korban itu di depan bangsa Israel sambil berkata, “Ya Yahweh, bangsa Israel telah melakukan pembunuhan, perzinahan, pencurian; mereka telah iri hati, bertengkar, menyembah berhala, melanggar hari Sabat, menyalahgunakan nama-Mu, dan telah melakukan segala dosa terhadap apa yang Engkau perintahkan untuk ‘dilakukan’ dan ‘tidak dilakukan.’” Ia menumpangkan tangannya ke atas hewan korban itu. Pada saat itu, dosa-dosa bangsa itu selama satu tahun dipindahkan ke kambing itu melalui penumpangan tangan.

Melihat Imamat 16:18-20, tertulis, *“Kemudian ia harus keluar ke mezbah yang di hadapan Yahweh dan mengadakan pendamaian atasnya; ia harus mengambil sebagian dari darah lembu muda dan sebagian dari darah kambing jantan itu, dan membubuhkannya pada tanduk-tanduk mezbah itu sekelilingnya.*

*Lalu ia harus memercikkan sebagian dari darah itu ke atasnya dengan jarinya sebanyak tujuh kali, mentahirkan mezbah itu, dan menguduskannya dari kenajisan orang Israel. Dan setelah ia selesai mengadakan pendamaian untuk Tempat Kudus, Kemah Suci, dan mezbah, ia harus membawa kambing yang masih hidup.”* Beginilah mereka mempersembahkan satu ekor kambing sebagai korban di hadapan Yahweh.

Kemudian dalam ayat 21-22 tertulis, *“Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup, mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dengan meletakkannya di atas kepala kambing itu, dan akan mengirimbkannya pergi ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok. Kambing itu akan menanggung segala kesalahan mereka ke tanah yang tidak berpenghuni; dan ia akan melepaskan kambing itu di padang gurun.”*

Kambing untuk Azazel memikul dosa-dosa bangsa Israel melalui penumpangan tangan Imam Besar, lalu dikirim ke padang belantara yang tidak berpenghuni dan akhirnya mati di sana sebagai pengganti umat itu.

Dosa manusia tercatat di dua tempat, dan dosa yang tercatat di kedua tempat itu harus disucikan. Pertama, seseorang harus menerima pendamaian di hadapan Yahweh, dan kedua, seseorang harus menerima penghapusan dosa yang ada di dalam hatinya sendiri.

Untuk dosa manusia yang tercatat di kitab penghakiman Yahweh, korban persembahan harus mati, dan darahnya dioleskan sehingga dosa-dosa manusia dibasuh dan pendamaian diterima.

Yahweh melihat darah itu dan menerimanya sebagai pembayaran atas dosa-dosa bangsa Israel, mengakui bahwa melalui penumpangan tangan, semua dosa bangsa Israel telah

dipindahkan ke hewan ini, dan hewan ini mati serta menerima penghakiman sebagai pengganti mereka. Inilah cara Yahweh mengakui dan menerima korban itu. Itu berarti Dia mengakui iman tersebut.

Dalam Perjanjian Lama, Injil tentang penyucian dosa melalui penumpangan tangan dan darah adalah Injil keselamatan dari dosa yang berasal dari Yahweh. Jangan lupa bahwa Injil keselamatan ini tetap diteruskan secara sama di zaman Perjanjian Baru.

Melalui proses ini, bangsa Israel diselamatkan dari semua dosa mereka oleh iman, percaya bahwa semua dosa yang telah mereka lakukan sepanjang tahun dipindahkan sekaligus ke kambing Azazel melalui penumpangan tangan.

Dalam Perjanjian Lama, mereka yang percaya pada hukum korban penumpangan tangan dan darah yang telah Yahweh tetapkan untuk menghapus semua dosa selama satu tahun, memperoleh keyakinan keselamatan bahwa semua dosa mereka telah dibersihkan. Semua korban dalam Perjanjian Lama adalah bayangan dari Injil penghapusan dosa dalam Perjanjian Baru melalui Yesus, di mana orang-orang berdosa dilahirkan kembali sebagai orang benar.

## **Injil Penghapusan Dosa dalam Perjanjian Baru**

Bagaimana penghapusan semua dosa manusia digenapi dalam Perjanjian Baru? Dalam Matius 1:21-25 tertulis, *“Dan dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan kamu akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”* Semua ini terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan melalui nabi, yang mengatakan: *“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung*

*dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel,” yang berarti: “Yesus, yang adalah Tuhan, menyertai kita.” Lalu Yusuf, setelah bangun dari tidurnya, melakukan seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya dan mengambil Maria sebagai istrinya, dan ia tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan anaknya yang sulung laki-laki. Dan Yusuf menamakan Dia Yesus.’*

Tuhan kita datang ke dunia ini sebagai Imanuel, Yesus yang adalah Tuhan beserta kita, untuk menyelamatkan kita dari semua dosa kita. Oleh karena itu, nama-Nya dinamai Yesus.

Yesus datang sebagai Juruselamat seluruh umat manusia dalam rupa manusia untuk menghapus semua dosa setiap orang yang diciptakan menurut gambar Yahweh. Tuhan kita datang ke dunia ini dan melakukan karya pendamaian untuk menyelamatkan kita dari dosa.

## **Injil tentang Kelahiran Kembali**

Dalam Matius 3:13-17 tertulis, *‘Kemudian Yesus datang dari Galilea ke Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata, “Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan tampaklah langit terbuka bagi-Nya dan Ia melihat Roh Kudus Yahweh turun seperti merpati dan hinggap di atas-Nya. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”’*

Dalam Perjanjian Baru, Yesus menyelamatkan semua

orang berdosa dari segala dosa mereka dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan pada usia 30 tahun, di mana dosa-dosa dunia dipindahkan kepada-Nya. Dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis pada saat itu, Yesus telah menggenapi seluruh kebenaran Yahweh.

## **Mengapa Yesus menerima Baptisan di Sungai Yordan, di mana semua Dosa Dunia dipindahkan kepada-Nya?**

*Apa yang dinyatakan dalam Injil?*

*Kebenaran Tuhan Yahweh*

Dalam Matius 3:13-17, dicatat bahwa Yesus, Imam Besar dari surga, dan Yohanes Pembaptis, wakil dari bumi dan Imam Besar terakhir, bertemu untuk menggenapkan kebenaran Tuhan Yahweh. Melalui peristiwa ini, dengan menerima baptisan di mana semua dosa para pendosa dunia dipindahkan kepada Yesus, Ia menghapus semua dosa dunia.

Yohanes Pembaptis, yang membaptis Yesus, adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan. Dalam Matius 11:11, Yesus bersaksi tentang Yohanes Pembaptis, dengan berkata bahwa *“sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.”*

Sama seperti di Perjanjian Lama, ketika domba korban menerima penumpangan tangan dari orang yang berdosa atau imam besar, semua dosa orang yang menumpangkan tangan, yaitu dosa-dosa bangsa Israel, dipindahkan ke domba korban itu dan mereka menjadi tidak berdosa, demikian juga di Perjanjian

Baru, ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, semua dosa dunia dipindahkan kepada Yesus yang datang sebagai Anak Domba, dan mereka yang percaya kepada kebenaran ini menerima keselamatan melalui iman.

Injil tentang kelahiran kembali melalui penghapusan dosa adalah Injil bahwa semua dosa dunia benar-benar dibersihkan melalui baptisan dan darah Yesus. Oleh karena itu, Injil tentang baptisan Yesus, di mana semua dosa dunia dipindahkan kepada-Nya, adalah Injil yang diizinkan oleh Yahweh, yang menyelamatkan umat manusia dari dosa dunia dan menjadikan manusia tidak berdosa, sehingga menggenapkan kebenaran Yahweh.

Yesus menerima baptisan sebagai cara yang paling tepat untuk menanggung dosa semua orang berdosa demi menggenapi keselamatan Yahweh.

Apa arti ‘seluruh kebenaran’? Ini berarti bahwa Yesus menanggung dosa umat manusia dan dari pihak-Nya sendiri Yesus menghapus dosa-dosa mereka, serta menerima baptisan untuk menjadikan benar semua orang yang percaya kepada-Nya. Baptisan Yesus adalah untuk membersihkan dosa kita, para pendosa, oleh diri-Nya sendiri.

*“Karena di dalamnya kebenaran Yahweh dinyatakan dari iman kepada iman” (Roma 1:17).* Kebenaran Yahweh adalah bahwa Yahweh mengutus Anak-Nya ke dunia ini untuk dibaptis oleh Yohanes dan menumpahkan darah-Nya, sehingga menghapus semua dosa untuk menyelamatkan semua orang dari segala dosa dunia ini.

Di Perjanjian Baru, kebenaran Yahweh adalah baptisan dan darah Yesus.

Apakah kebenaran yang kita, para pendosa, terima dari Yahweh? Yaitu bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, yang setara dengan penumpangan tangan, untuk

menghapus dosa-dosa orang berdosa.

Alasan mengapa kita, yang dulunya adalah orang berdosa, menjadi orang benar adalah karena sekitar 2.000 tahun yang lalu, Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan melalui baptisan itu, semua dosa kita dan seluruh dosa dunia dipindahkan kepada Yesus Kristus. Mereka yang percaya pada kebenaran ini menjadi benar melalui keselamatan dari Yesus, yang menanggung semua dosa dunia.

Dengan menerima keselamatan dari kebenaran ini, kita menjadi orang benar yang tidak berdosa, dan inilah kebenaran Yahweh, melalui mana kita memperoleh keselamatan di hadapan Yahweh.

Matius 3:15 menyatakan, *“Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”* Ketika Yesus dibaptis, Matius 3:16-17 mengatakan, *‘sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan tampaklah langit terbuka bagi-Nya dan Ia melihat Roh Kudus Yahweh turun seperti merpati dan hinggap di atas-Nya. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”’*

Kata-kata ini adalah Yahweh Bapa sendiri yang bersaksi bahwa Anak-Nya telah menggenapi seluruh kebenaran melalui baptisan-Nya, menjadi saksi atas keselamatan ini.

Yahweh Bapa sendiri bersaksi, “Yesus yang baru saja dibaptis oleh Yohanes ini adalah Anak-Ku.” Yahweh Bapa secara pribadi bersaksi bahwa Anak-Nya menerima baptisan untuk menanggung semua dosa umat manusia dan menyelamatkan umat manusia dari segala dosa.

Kesaksian yang diberikan langsung oleh Yahweh Bapa adalah untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh Anak-Nya, Yesus —yaitu pekerjaan yang benar dalam menghapus dosa dunia melalui baptisan— tidak menjadi sia-sia.

Yesus, walaupun adalah Anak Yahweh, juga adalah Juruselamat yang menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Ketika Yahweh Bapa bersaksi, “kepada-Nyalah Aku berkenan,” itu berarti Dia berkenan atas kebenaran ini, bahwa Yesus, dalam ketaatan kepada kehendak Bapa, menanggung semua dosa dunia melalui baptisan-Nya.

Kata “baptisan” sendiri mengandung makna seperti ‘membersihkan,’ ‘memindahkan,’ ‘menyerahkan,’ dan ‘menguburkan.’ Karena semua dosa kita dipindahkan kepada Yesus ketika Ia dibaptis, kita dapat menerima keselamatan dari semua dosa dunia dengan mempercayai hal ini di dalam hati kita.

Baptisan yang diterima Yesus adalah penggenapan keselamatan, yaitu firman nubuat Yahweh yang menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dengan ini, firman dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru akhirnya saling berpasangan dengan sempurna.

Dua peristiwa yang saling berpasangan ini adalah: dalam Perjanjian Lama, imam besar meletakkan tangannya di atas hewan korban untuk memindahkan dosa bangsa Israel selama satu tahun (Imamat 16:29); dan dalam Perjanjian Baru, Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menghapus semua dosa umat manusia (Matius 3:15-17).

Yesus menerima baptisan untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Karena baptisan Yesus yang menanggung dosa-dosa kita, semua dosa di dalam hati kita dipindahkan kepada Yesus, dan siapa pun yang menerima kebenaran keselamatan ini di dalam hatinya-bahwa semua dosa pribadi maupun dosa asal yang dilakukan di dunia telah dipindahkan kepada Yesus-akan dibersihkan sepenuhnya dari segala dosa di dalam hatinya dan benar-benar diselamatkan dari semua dosa dunia.

Jika Anda tidak menerima baptisan Yesus dan salib-Nya

dengan iman di dalam hati pribadi Anda, Anda tidak dapat membersihkan dosa melalui perbuatan apa pun atau agama apa pun.

Jika semua dosa kita dipindahkan dan dihapus dengan cara selain baptisan Yesus dan darah salib, itu bukanlah pengenapan Firman Yahweh.

Keselamatan yang sejati adalah baptisan Yesus yang menanggung semua dosa dunia, dan penghakiman-Nya di kayu salib adalah keselamatan sejati Yesus bagi umat manusia.

Apakah Anda akan menerima kata-kata keselamatan ini? Atau Anda tidak akan menerimanya? Ini bukanlah perkataan manusia. Ini adalah firman Yahweh.

Yesus mati di kayu salib karena Ia telah memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya, dan sebagai akibatnya, Ia menerima penghakiman dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib. Dan Ia bangkit dari kematian untuk menyelamatkan mereka yang percaya. Kematian Yesus di kayu salib adalah hasil dari baptisan yang Ia terima untuk menanggung dosa-dosa dunia ini.

Roma 8:3-4 mencatat, *“Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh Hukum Taurat karena kelemahannya oleh daging, telah dilakukan oleh Yahweh dengan mengutus Anak-Nya sendiri dalam rupa daging yang berdosa, karena dosa: Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan Hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh Kudus.”*

Karena daging manusia terlalu lemah untuk menaati Hukum Taurat Yahweh dan ditakdirkan untuk masuk neraka, maka kebenaran bahwa Yesus menanggung semua dosa dunia umat manusia melalui baptisan-Nya dan memikul semua dosa itu dalam tubuh-Nya adalah tepatnya baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes.

Karena Yesus menerima baptisan, kematian-Nya di kayu

salib bisa terjadi. Inilah hikmat awal dari Injil penghapusan dosa Yahweh.

Jika sampai sekarang Anda hanya percaya kepada salib Yesus, maka berbaliklah dan terimalah Injil keselamatan melalui baptisan Yesus—yang menanggung semua dosa dunia—dan darah salib-Nya. Hanya dengan demikian Anda dapat menjadi anak Yahweh.

## **Injil yang Asli**

*Apa itu injil yang asli?*

*Injil tentang air dan Roh Kudus*

Injil yang asli adalah injil pendamaian yang menghapuskan dosa—yaitu injil tentang baptisan dan darah Yesus, kematian dan kebangkitan-Nya, yang Tuhan Yesus genapi melalui air dan Roh Kudus. Tuhan kita menghapus dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan menerima baptisan di Sungai Yordan, dan dengan mati di kayu salib serta menumpahkan darah-Nya yang berharga, Ia memberikan keselamatan kepada mereka yang percaya kepada baptisan Yesus dan keselamatan melalui darah-Nya. Mereka yang diselamatkan telah menerima keselamatan dengan percaya kepada firman kebenaran dari Injil yang asli di dalam hati mereka.

Oleh karena itu, semua dosa-dosa masa lalu, masa kini, bahkan semua dosa di masa depan yang akan dilakukan—telah sepenuhnya dibersihkan dan dihapuskan melalui iman. Sekarang, mereka yang percaya dan menerima keselamatan diselamatkan dari semua dosa dengan percaya pada kebenaran baptisan Yesus (penumpangan tangan), darah salib (penghakiman), dan

kebangkitan-Nya.

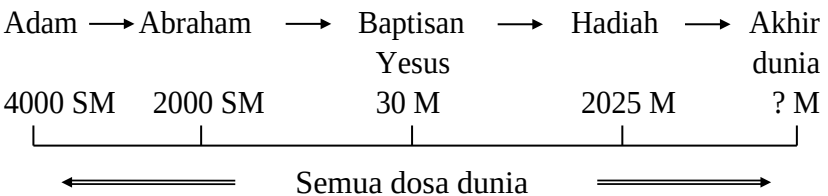
Apakah kamu sekarang percaya? Ya, saya percaya. Maka kamu sudah menjadi orang benar.

Sekarang mari kita lihat kata-kata yang tercatat tentang apa yang terjadi setelah Yesus dibaptis. Pertama, dalam Yohanes 1:29, *“Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!”*

Alkitab mencatat bahwa setelah peristiwa ini terjadi, hal itu dikatakan pada *“keesokan harinya.”* Yohanes Pembaptis bersaksi bahwa Yesus adalah Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia. Hal ini karena Yohanes Pembaptis telah memindahkan semua dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan di Sungai Yordan.

Seorang saksi hanya dapat bersaksi tentang apa yang ia ketahui dengan pasti. Demikian juga, Yohanes Pembaptis dapat bersaksi tentang Yesus pada keesokan harinya, dengan berkata, *“Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* karena ia sendiri yang telah membaptis Yesus.

Injil kelahiran kembali adalah pesan bahwa Yesus menerima baptisan dan membawa semua dosa dunia ke salib.



*“Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* (Yohanes 1:29) Firman ini berarti bahwa Yesus telah mengambil semua dosa dunia dari awal sampai akhir dunia melalui baptisan-Nya.

Dosa-dosa yang kamu lakukan sejak lahir dari kandungan

ibumu sampai usia 10 tahun juga termasuk dosa dunia. Apakah kamu mengakui kebenaran ini bahwa dosa-dosa itu telah dipindahkan kepada Yesus ketika Ia dibaptis? Ya, saya mengakui. Juga, kamu melakukan dosa di dunia dari usia 11 sampai 20 tahun. Dosa-dosa ini juga telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan. Apakah kamu percaya akan hal ini? Ya, saya percaya. Lalu, apakah dosa-dosa dari usia 21 sampai 30 tahun juga telah dipindahkan? Ya, dosa-dosa itu juga telah dipindahkan.

Apakah dosa-dosa yang akan kamu lakukan di masa depan juga termasuk dosa dunia? Ya, itu adalah dosa dunia. Apakah dosa-dosa itu juga telah dipindahkan ke tubuh Yesus? Ya, dosa-dosa itu juga telah dipindahkan. Apakah kamu benar-benar percaya bahwa semua dosamu telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan yang Ia terima? Ya, saya percaya. Apakah Anda percaya bahwa Yesus memikul tanggung jawab atas semua dosa dunia melalui baptisan-Nya? Ya, saya percaya.

Apakah kamu juga ingin menerima keselamatan dari semua dosa dunia? Jika kamu ingin diselamatkan, percayalah kepada baptisan Yesus dan darah salib sebagai keselamatanmu dari dosa dan sebagai Injil kelahiran kembali. Jika kamu percaya, kamu diselamatkan.

Inilah keselamatan kelahiran kembali yang diakui oleh Yahweh. Baptisan dan darah Yesus adalah Injil asli tentang kelahiran kembali, keselamatan dari dosa yang Yahweh berikan kepada orang berdosa, dan anugerah yang memungkinkan seseorang dilahirkan kembali.

Iman yang sejati dan kelahiran kembali yang sejati adalah percaya pada keselamatan kelahiran kembali yang diberikan melalui baptisan yang diterima oleh Tuhan dan darah yang dicurahkan di kayu salib, serta menerima dan mempercayai kasih Yahweh akan keselamatan dengan segenap hati kita. Air

dan darah Yesus, inilah firman tentang kelahiran kembali. Kita harus menerima firman kebenaran yang tercatat dalam Alkitab agar dapat dilahirkan kembali.

## Agama dan Iman

***Bukti apa yang kita miliki di dalam hati orang yang telah dilahirkan kembali?***

***Bahwa Yesus telah menghapus semua dosa kita melalui baptisan dan darah-Nya***

Jika seseorang percaya kepada Yesus hanya sebagai sebuah agama, maka ia akan menciptakan Yesus menurut pikirannya sendiri dan secara sembarangan menentukan apakah ia telah diselamatkan atau belum.

Namun, keselamatan dari dosa tidak ada hubungannya dengan pikiran kita. Tuhan Yahweh mengasihi kita dan merencanakan keselamatan kita dengan cara ini: Di Perjanjian Lama, Ia menghapus dosa melalui korban persembahan, penumpangan tangan, dan darah. Di Perjanjian Baru, Yesus yang datang sebagai Anak Domba Tuhan Yahweh menanggung dosa dunia melalui baptisan-Nya dan menghapus semua dosa umat manusia dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib.

Oleh karena itu, dengan mengetahui dan menerima kebenaran dari Injil yang asli ini, kita diselamatkan melalui iman yang benar akan keselamatan.

Tanpa baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, tidak ada pemindahan dosa, dan tanpa penumpahan darah, tidak ada keselamatan dari dosa. Semua dosa kita telah diserahkan kepada Yesus melalui baptisan-Nya dan dibersihkan,

dan sebagai penghakiman atas dosa-dosa dunia ini, Yesus menanggung semua dosa itu, pergi ke kayu salib, dan membayar lunas semua dosa itu dengan menumpahkan darah-Nya yang berharga.

Oleh karena itu, dengan menerima kebenaran tentang kelahiran kembali melalui baptisan Tuhan Yesus dan darah-Nya, kita diselamatkan dari semua dosa dunia.

Iman yang sejati adalah percaya kepada kebenaran keselamatan yang adil dari Yahweh, bahwa Yesus menanggung dan sepenuhnya membersihkan semua dosa dunia ketika Ia dibaptis untuk kita, dan menerima penghakiman atas dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib sebagai pengganti kita.

Tuhan Yahweh begitu mengasihi manusia sehingga untuk menyelamatkan semua orang dari segala dosa, kita menerima keselamatan dengan percaya dan menerima Injil kelahiran kembali-melalui baptisan-Nya dan penumpahan darah-Nya di kayu salib.

Hanya dengan menerima dan percaya kepada Injil ini, yang telah digenapi Tuhan Yesus untuk menyelamatkan umat manusia dari segala penghakiman atas dosa, kita dapat dilahirkan kembali sebagai orang benar yang tidak berdosa dan dibebaskan dari segala hukuman akibat dosa.

“Aku percaya kepada Tuhan. Meskipun aku tidak memiliki jasa apa pun, aku percaya kepada Injil tentang baptisan, kematian, dan kebangkitan-Nya, di mana Ia menanggung dosa dunia untukku.” Kita menerima keselamatan dengan syukur melalui iman kepada Injil kelahiran kembali yang telah Tuhan berikan kepada kita. Menerima dan percaya kepada Injil kelahiran kembali yang sejati yang diberikan oleh Tuhan Yesus adalah iman yang benar dan kepercayaan yang sungguh-sungguh.

Untuk kita dapat dilahirkan kembali, “*Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Tuhan Yesus*” (Roma 10:17), “*Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu*” (Yohanes 8:32). Kita harus mengetahui kebenaran itu (1 Yohanes 5:5-8) dan percaya kepada kesaksian tentang air, darah, dan Roh Kudus bahwa Yesus benar-benar telah menjadi Juruselamat kita.

Seperti tertulis, ‘*Dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu*’ (Yohanes 8:32), apakah kamu telah memperoleh kebebasan dari segala dosa dengan percaya pada firman tentang air dan darah yang telah digenapi Yesus, dengan percaya pada baptisan dan salib Yesus?

Apakah kamu adalah orang yang menjalani kehidupan beragama, ataukah kamu adalah orang yang menjalani kehidupan iman? Tuhan berjumpa dengan mereka yang beriman kepada baptisan dan darah-Nya, yaitu Injil kelahiran kembali.

Jika kamu adalah seseorang yang percaya kepada baptisan dan darah-Nya, yaitu Injil kelahiran kembali di mana Yesus menghapuskan dosa, maka tidak akan ada dosa di dalam hatimu. Namun, jika kamu hanyalah seorang penganut agama yang percaya kepada Yesus, maka di dalam hatimu masih ada dosa dan kamu akan terus merasa kurang, sehingga kamu akan selalu menjadi orang berdosa.

Mengapa demikian? Karena kamu belum sepenuhnya percaya pada kebenaran keselamatan melalui baptisan Yesus dan darah-Nya, yaitu Injil kelahiran kembali yang menghapuskan dosa.

Namun, jika seseorang terus-menerus berusaha menerima pengampunan dengan berdoa pertobatan setiap kali untuk diampuni dari semua dosanya, maka orang itu adalah seseorang yang menjalani kehidupan beragama. Orang-orang seperti ini tidak dapat menerima keselamatan dari dosa-dosa mereka.

Doa pertobatan seseorang tidak dapat menggantikan Injil kelahiran kembali — yaitu keselamatan yang digenapi melalui baptisan dan darah Yesus yang menghapus semua dosa dunia ini dari awal hingga akhir zaman. Sebab, kita menerima keselamatan hanya melalui iman kepada Injil penghapusan dosa oleh Yesus, yang telah menghapus semua dosa dunia kita, termasuk dosa-dosa kita di masa depan sebagai orang percaya.

Untuk menegaskan kembali, doa-doa pertobatan harian yang saat ini dipraktikkan dalam kekristenan tidak dapat menggantikan Injil kelahiran kembali melalui mana Yesus telah menghapus semua dosa dari pihak-Nya sendiri. Semua orang Kristen sekarang harus percaya kepada Injil kelahiran kembali, yaitu keselamatan dari dosa yang diberikan oleh Yesus.

Kita adalah makhluk yang tidak mampu bertobat secara sempurna atas dosa-dosa yang kita perbuat. Pertobatan palsu tidak membawa kita kembali kepada Yesus yang adalah Tuhan, melainkan hanya menghibur hati kita sendiri. Pertobatan palsu adalah permohonan sepihak yang mengabaikan kehendak Tuhan Yesus dan berakhir pada diri sendiri. Tuhan Yesus tidak menginginkan pertobatan yang seperti itu.

Apa itu pertobatan sejati? Pertobatan sejati adalah kembali kepada Tuhan Yesus. Itu berarti kembali kepada firman keselamatan di mana Yesus telah menyelamatkan orang-orang berdosa dan percaya kepada firman kebenaran sebagaimana adanya.

Injil kelahiran kembali yang menyelamatkan kita dari dosa—di mana dosa benar-benar dihapuskan—adalah iman kepada baptisan, darah, dan kebangkitan yang diterima Yesus, dan iman ini adalah Injil yang membawa kepada hidup yang kekal. Kita menerima keselamatan melalui iman yang sepenuhnya kepada firman Injil ini.

Ini adalah Injil kelahiran kembali yang menghapuskan dosa.

Kebenaran ini pada dasarnya adalah kelahiran kembali melalui baptisan, darah, dan kebangkitan Yesus, dan kebenaran ini adalah Injil Kerajaan Yahweh yang membawa kelahiran kembali jika kita percaya di dalam hati kita.

Perkataan Tuhan kita bahwa kita harus dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus adalah Injil kebenaran yang menyatakan bahwa kita harus dilahirkan kembali dengan percaya kepada firman tentang baptisan Yesus dan darah-Nya.

Kita dapat masuk dan melihat Kerajaan Yahweh Bapa dengan percaya kepada perkataan Yesus. Kita harus percaya akan apa yang telah Yesus genapi. Dua bukti yang Tuhan Yahweh berikan untuk keselamatan kita—baptisan Yesus dan darah salib, serta kematian dan kebangkitan-Nya—percaya kepada perkataan ini adalah firman kelahiran kembali yang diberikan kepada kita.

Apakah kamu percaya kepada Injil kelahiran kembali yang menghapuskan dosa? Kita telah menerima keselamatan dari semua dosa dunia, baik dosa asal maupun dosa pribadi, karena kita percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan darah salib-Nya. Iman inilah yang berarti percaya kepada Injil kelahiran kembali.

Yesus telah sepenuhnya membasuh semua dosa setiap orang berdosa di dunia melalui baptisan-Nya dan mengakhiri segala penghakiman melalui darah-Nya; bukankah kita seharusnya menerima keselamatan dari semua dosa dengan percaya kepada Injil kebenaran ini?

Orang yang memberikan bukti yang benar tentang firman yang diucapkan Yesus untuk membuat kita dilahirkan kembali—yaitu firman tentang baptisan dan darah-Nya—adalah benar-benar orang yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus.

Tuhan Yahweh telah bersaksi bahwa Ia mengakui iman orang seperti itu (1 Yohanes 5:3-10). Mereka yang percaya dan

telah dilahirkan kembali memiliki kesaksian tentang air, darah, dan Roh Kudus-yang merupakan bukti keselamatan dari Tuhan Yahweh-di dalam hati mereka.

Dalam menjalani hidup beriman kepada Yesus, kita tidak boleh percaya kepada Injil palsu, melainkan kepada Injil yang sejati yang menghapus semua dosa melalui Roh Kudus, air, dan darah.

Sama seperti di Perjanjian Lama, penyakit kusta Panglima Naaman benar-benar lenyap ketika ia mandi tujuh kali di Sungai Yordan (2 Raja-raja 5), demikian juga kita harus percaya bahwa Yesus telah menghapus semua dosa seluruh umat manusia yang hidup di dunia ini melalui Injil kelahiran kembali-yaitu baptisannya dan darah salib-dan memberikan keselamatan kepada kita melalui iman kita akan kebenaran itu.

Sekarang saya menyampaikan kepadamu Injil kelahiran kembali, melalui mana Yesus telah menghapus semua dosa dunia ini.

Kasih itu bukan karena kita lebih dulu mengasihi Tuhan, melainkan karena Tuhan lebih dulu mengasihi kita, dan karena Yesus, yang adalah Tuhan, telah menghapus semua dosa dunia untuk kita, maka kita menerima keselamatan dari semua dosa dunia dan menikmati hidup yang kekal melalui iman kita kepada Injil kelahiran kembali ini.

Saya berharap kita semua percaya kepada Injil kebenaran yang sejati dan dilahirkan kembali. ✉



# **KHOTBAH 2**

## **Kultus dan Bidat** --- **dalam Kekristenan**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Tetapi di antara umat itu juga ada nabi-nabi palsu, sama seperti di antaramu akan ada guru-guru palsu, mereka akan menyelundupkan ajaran-ajaran bidat yang membinasakan, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka, dengan demikian mereka mendatangkan kebinasaan yang cepat atas diri mereka sendiri. Banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang sesat itu, dan karena mereka, jalan kebenaran akan dihujat. Dalam keserakahan mereka akan mencari untung daripadamu dengan perkataan-perkataan yang menipu; tetapi sejak dahulu penghakiman atas mereka telah lama siap, dan kebinasaan atas mereka tidak akan tertunda (2 Petrus 2:1-3).

# Kultus dan Bidat dalam Kekristenan

< Yesaya 28:13-14 >

**“Tetapi firman Yahweh bagi mereka adalah: ‘Perintah demi perintah, perintah demi perintah, Garis demi garis, garis demi garis, sedikit di sana, sedikit di sini,’ supaya mereka pergi dan jatuh ke belakang, lalu hancur, tertangkap, dan terjerat. Karena itu, dengarkanlah firman Yahweh, hai orang-orang yang mencemooh, yang memerintah bangsa ini yang ada di Yerusalem.”**

Di dunia ini, ada banyak pseudo-jurnalis. Pseudo-jurnalis adalah orang yang, tanpa kredensial jurnalistik yang layak, memanfaatkan status sebagai jurnalis dan melakukan tindak kejahatan seperti pemerasan atau ancaman untuk mendapatkan uang. Istilah “pseudo” berarti sesuatu yang tampak nyata tetapi sebenarnya palsu—sesuatu yang secara lahiriah terlihat sama, namun pada dasarnya berbeda di dalamnya.

Di kalangan agama, hal ini disebut sebagai ajaran sesat, dan dalam Kekristenan ada banyak yang disebut “pseudo-agama” atau “sekte sesat”. Tingkat pengaruh mereka juga tampaknya cukup besar. Namun, sangat sulit untuk menemukan orang yang benar-benar menjelaskan secara jelas definisi atau kriteria bidat dan mengajarkannya secara Alkitabiah.

Dengan hati yang berat, saya menulis tulisan ini untuk menelaah apa yang Alkitab katakan tentang bidat. Bagi mereka yang benar-benar percaya kepada Yesus yang adalah Tuhan, ini

adalah persoalan yang membutuhkan perenungan serius. Oleh karena itu, saya berharap dapat memberikan pencerahan mengenai masalah ini melalui Alkitab dan menjelaskan secara jelas tentang bidat.

## Definisi Alkitabiah tentang Bidat

### ***Bagaimana Alkitab mendefinisikan bidat?***

***Alkitab mendefinisikan seorang bidat sebagai seseorang yang percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya***

Bidat memiliki akhir yang berbeda. Dalam Titus 3:11, terdapat definisi Alkitabiah yang jelas tentang bidat, “*Orang seperti itu telah terdistorsi, berbuat dosa, dan telah menghukum dirinya sendiri.*” Seorang bidat adalah seseorang yang berdosa oleh dirinya sendiri dan menghukum dirinya sendiri. Dengan kata lain, seseorang yang percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya adalah seorang bidat menurut Firman Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus telah mengambil semua dosa umat manusia melalui baptisan, namun mereka yang tidak percaya pada kabar bahagia dari Yesus yang adalah Tuhan, bahwa Ia menyelamatkan orang berdosa, dan malah menolak pendamaian keselamatan serta terus-menerus menyebut diri mereka sebagai orang berdosa, adalah bidat.

Dalam Titus 3:11, Tuhan telah menyebut mereka yang percaya kepada Yesus tetapi masih percaya bahwa mereka memiliki dosa di dalam diri mereka sebagai bidat.

Bagaimana dengan Anda? Meskipun kita percaya kepada

Tuhan Yesus, kita harus selalu mempertimbangkan kemungkinan bahwa diri kita bisa menjadi seorang bidat di hadapan-Nya, dan dengan kesadaran itu kita harus menjalani kehidupan iman kita.

Meskipun kamu percaya kepada Yesus, bukankah kamu masih menyatakan bahwa kamu memiliki dosa di hadapan Tuhan karena kamu belum mendengar kebenaran Injil rohani tentang air dan Roh Kudus? Jika kamu berkata bahwa kamu masih memiliki dosa di hatimu meskipun percaya kepada Yesus, itu berarti kamu menghinakan keselamatan dari Injil Yesus tentang air dan Roh Kudus.

Setiap orang yang mengklaim bahwa dirinya masih memiliki dosa di hadapan Yesus yang adalah Tuhan, sedang mengakui bahwa dirinya bukan anak Tuhan dan bukan umat-Nya. Juga, mereka yang mengaku, 'Tuhan, aku adalah orang berdosa' sementara mereka percaya kepada Yesus, perlu mempertimbangkan kembali iman mereka kepada Yesus.

Ketika Yesus telah menghapus semua dosa dunia, termasuk dosamu, mengapa kamu masih mengaku sebagai 'orang berdosa' padahal kamu percaya kepada Yesus? Ketika Tuhan Yesus kita telah menanggung semua dosamu melalui baptisan-Nya dan membayar lunas semua dosa itu dengan menerima penghakiman di kayu salib, bagaimana mungkin kamu tidak mengetahui anugerah keselamatan dari Tuhan Yesus dan tetap menghukum dirimu sendiri sebagai orang berdosa?

Orang seperti itu menganggap dirinya sebagai orang berdosa tanpa memperhitungkan karya keselamatan dari Yesus yang adalah Tuhan, sehingga ia menjadi seorang bidat di hadapan Tuhan.

Kita harus benar-benar mengetahui dan percaya kepada Injil yang sejati, yaitu berkat kelahiran kembali melalui air dan Roh Kudus. Jika kamu mengaku percaya kepada Yesus tanpa

memahami Injil yang sejati dan tanpa dilahirkan kembali, maka saat ini kamu adalah seorang bidat.

Setiap orang yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi belum dilahirkan kembali adalah bidat. Sebab, meskipun Yesus telah menghapus dosamu, kamu yang mengaku percaya kepada Yesus masih memiliki dosa di dalam hatimu.

## Asal Usul Bidat dalam Alkitab

***Apa kualifikasi terpenting bagi seorang Imam?***

***Ia harus dilahirkan kembali.***

Hal ini dapat dilihat melalui 1 Raja-raja 12:25-26. *‘Lalu Yerobeam membangun Sikhem di pegunungan Efraim dan diam di sana. Kemudian ia pergi dari sana dan membangun Pnuel. Lalu Yerobeam berkata dalam hatinya, “Sekarang kerajaan ini mungkin akan kembali kepada keluarga Daud.”’*

Yerobeam awalnya adalah seorang hamba Raja Salomo, tetapi karena penyimpangan Salomo, ia diangkat menjadi raja atas sebelas suku Israel menggantikan Salomo, sesuai dengan kehendak Yahweh pada masa pemerintahan Rehabeam.

Setelah menjadi raja, kekhawatiran pertama Yerobeam adalah apa yang harus dilakukan jika bangsa Israel kembali kepada keluarga Daud, yang saat itu diperintah oleh Raja Rehabeam dari suku Yehuda.

Maka, ia merancang langkah keamanan yang radikal, yaitu pertama-tama menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas, dan kedua, mengubah tempat ibadah dari Yerusalem ke Betel dan Dan. 1 Raja-raja 12:28 mencatat, *“Maka raja meminta nasihat, lalu membuat dua anak lembu jantan dari emas.”* Ia

menempatkan satu anak lembu emas di kuil di Betel dan satu lagi di kuil di Dan, sehingga rakyat menyembah anak-anak lembu emas itu.

Tindakan ini menjadi dosa besar di hadapan Yahweh pada masa itu dan masa-masa berikutnya. Ia juga menetapkan setiap orang yang rela sebagai imam untuk mempersembahkan korban di hadapan Yahweh. *“Setelah peristiwa ini, Yerobeam tidak berbalik dari kelakuan jahatnya, tetapi kembali mengangkat imam-imam dari segala lapisan rakyat untuk bukit-bukit pengorbanan; siapa saja yang mau, ia tahbiskan, sehingga mereka menjadi imam di bukit-bukit pengorbanan itu. Dan tindakan itu menjadi dosa bagi keluarga Yerobeam, sehingga mereka dilenyapkan dan dipunahkan dari muka bumi”* (1 Raja-raja 13:33-34). Inilah asal dan akibat dari bidat.

*‘Siapa saja yang mau, ia tahbiskan, sehingga mereka menjadi imam di bukit-bukit pengorbanan itu.’* Dan bahkan sampai hari ini, para bidat akan mengangkat imam di hadapan Tuhan jika ada yang bersedia. Orang-orang yang mendaftar ke seminari dapat menjadi pendeta palsu, penginjil palsu, penatua palsu, diaken palsu, dan jemaat palsu setelah lulus, meskipun mereka belum dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh Kudus seperti yang dikatakan Yesus. Inilah sistem yang dapat mengarah pada bidat.

Bagaimana mungkin orang-orang berdosa yang belum dilahirkan kembali bisa menjadi rohaniwan? Setiap tempat yang menetapkan orang-orang yang belum dilahirkan kembali sebagai pemimpin rohani palsu akan menjadi pabrik penghasil para bidat.

Jika kita melihat kembali asal mula bidat, Yerobeam pertama-tama menggantikan Tuhan Yahweh dengan anak lembu emas demi mempertahankan kekuasaannya. Kedua, ia mengangkat siapa saja yang bersedia, meskipun mereka bukan

orang benar yang telah dilahirkan kembali, sebagai imam (pendeta, penginjil, diaken, diaken wanita, dan penilik jemaat). Ungkapan bahwa orang-orang biasa dijadikan pemimpin rohani palsu mengacu tepat pada hal ini. Hal ini juga terjadi pada masa sekarang. Sejak zaman Yerobeam, bidat terus mengalir dengan cara seperti ini.

Mereka yang belum dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus seharusnya tidak menjadi pendeta atau penginjil. Apakah seseorang dapat menjadi rohaniwan hanya dengan bersekolah di sekolah teologi atau hanya dengan diakui oleh sebuah denominasi? Apakah rohaniwan sejati dihasilkan di sekolah teologi? Tidak. Tidakkah kamu tahu bahwa sistem teologi saat ini sedang menghasilkan rohaniwan palsu?

Alkitab mengatakan bahwa hamba-hamba Tuhan diangkat langsung oleh Tuhan. Namun saat ini, jika seseorang menghadiri sekolah teologi, ia dapat dijadikan rohaniwan. Apakah menurutmu hal ini tidak bermasalah? Hakim di masyarakat menjadi hakim melalui ujian yang diadakan oleh lembaga negara, tetapi melayani Tuhan Yesus adalah soal mengikuti Roh Kudus. Bisakah seseorang melayani tanpa Roh Kudus di dalam hatinya?

Tentu saja, saya tidak mengatakan bahwa belajar Firman itu salah, tetapi hanya memiliki pendidikan teologi saja tidak cukup untuk menjadi seorang rohaniwan. Saya percaya bahwa hanya mereka yang telah dilahirkan kembali yang benar-benar dapat menjadi rohaniwan.

Dapatkah seseorang menjadi rohaniwan tanpa pengakuan dari Yesus Kristus? Tidak. Hanya mereka yang diakui oleh Tuhan Yesus yang merupakan rohaniwan sejati. Rohaniwan yang diakui oleh Tuhan Yesus Kristus setidaknya adalah mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh Kudus Yesus serta telah dilahirkan kembali.

Alkitab mencatat dalam 1 Raja-raja 12:25-26 dan pasal 13 bahwa dosa Yerobeam membangkitkan murka Yahweh.

Kita harus mengetahui tentang dosa Yerobeam, yang menciptakan rohaniwan palsu, dan kita tidak boleh mengikuti teladannya. Hal ini perlu disadari, dan jika seseorang belum mengetahuinya, maka ia harus meneliti kembali Kitab Suci. Yerobeam adalah pencetus dan pemimpin utama yang mengangkat rohaniwan palsu demi melindungi kekuasaannya sendiri dengan menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas.

Situasi yang sama sedang terjadi dalam realitas kita saat ini. Kita harus mempertimbangkan dengan saksama apakah para pelayan palsu masa kini juga sedang menggantikan Tuhan Yesus dengan anak lembu emas demi mempertahankan posisi pastoral dan pelayanan palsu mereka.

Bukankah para pemimpin gereja telah mengubah metode pelayanan mereka menjadi berfokus pada berkat materi, karena takut jemaat mereka akan beralih kepada ‘Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus’? Bukankah mereka menekankan bahwa percaya kepada Yesus membawa berkat materi dan kesembuhan fisik, sekaligus mempromosikan denominasi mereka sebagai yang ortodoks dan menetapkan orang-orang yang belum dilahirkan kembali sebagai rohaniwan palsu?

Hal ini sama dengan dosa yang dilakukan Yerobeam di hadapan Yahweh, dan merupakan dosa besar yang membangkitkan murka Yahweh.

## **Anak Lembu Emas yang Disembah oleh Rohaniwan Palsu**

Bahkan hingga hari ini, masih banyak rohaniwan palsu

yang melayani anak lembu emas. Para rohaniwan palsu ini memanfaatkan jemaat dengan dalih ‘seribu korban bakaran Salomo’ untuk memeras uang. Orang-orang percaya yang bodoh sedang dirampok uangnya oleh rohaniwan palsu tersebut. Mereka yang melayani Tuhan Yesus seperti anak lembu emas mengumpulkan persembahan untuk pembangunan gereja, bukan karena gerejanya terlalu kecil, tetapi untuk mengeksploitasi uang jemaat.

Seribu korban bakaran Salomo bukanlah tentang membawa dan mempersembahkan uang. Rohaniwan palsu memeras uang dengan membuat berbagai alasan untuk mengambil uang dari jemaat mereka. Orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus seharusnya tidak ikut dalam tindakan bodoh seperti itu. Hanya karena kamu memasukkan uang ke dalam amplop setiap hari dan mempersembahkannya, bukan berarti Tuhan Yesus menerimanya; uang itu justru masuk ke tangan rohaniwan palsu yang dipenuhi keinginan mereka sendiri, sama seperti Yerobeam. Saya berharap kamu tidak akan tertipu lagi oleh rohaniwan palsu yang melayani anak lembu emas sebagai Tuhan Yesus.

Lalu, mengapa Yahweh berkenan pada seribu korban bakaran Salomo? Itu berarti, seperti korban bakaran, dengan mengakui sifat berdosa yang tidak dapat tidak harus mati, percaya kepada Injil penghapusan dosa yang diberikan oleh Yesus Kristus, dan mempersembahkan korban iman di hadapannya.

Persembahan seribu korban bakaran adalah suatu tindakan ibadah di mana korban syukur dipersembahkan melalui iman, dengan percaya kepada keselamatan Tuhan Yesus yang telah menyelamatkan kita untuk selama-lamanya melalui korban pengganti atas kematian kita akibat dosa-dosa kita.

Seribu korban bakaran Salomo secara rohani melambangkan ibadah setiap hari di hadapan Tuhan sambil

merenungkan Tuhan Yesus yang telah menyucikan dosa dengan air dan Roh Kudus. Dengan memahami makna ini, kita tidak boleh lagi tertipu oleh para imam palsu dari iman anak lembu emas.

## **Mereka yang Menjalankan Tugas Imamat Tanpa Dilahirkan Kembali Adalah Para Bidat**

*Apa yang dikatakan para bidat tentang kelahiran kembali?*

*Mereka mengatakan bahwa mereka dilahirkan kembali melalui penglihatan, mimpi, dan berbagai pengalaman rohani*

Dalam Kekristenan zaman sekarang, ada pendeta-pendeta palsu yang belum menerima penghapusan dosa untuk diri mereka sendiri, namun mereka berkhotbah kepada orang lain supaya menerima pengampunan dosa — mereka semua adalah bidat. Mereka tidak mengenal Injil air dan Roh Kudus, sehingga mereka sendiri belum dilahirkan kembali, tetapi mereka menyuruh orang lain untuk dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus. Ini benar-benar tidak masuk akal, dan beginilah cara para rohaniwan palsu melaksanakan pelayanannya.

Gembala-gembala palsu memutarbalikkan kebenaran Injil air dan Roh Kudus yang membersihkan semua dosa, dan menyuruh anggota jemaat mereka untuk menyelesaikan dosa pribadi masing-masing di hadapan Tuhan Yesus secara mandiri. Mereka berkata, ‘Cobalah doa di gunung, cobalah puasa, layani dengan rajin, lakukan doa subuh dengan baik, taatlah, berikan persembahan pembangunan. Pokoknya, cari sendiri cara untuk menerima penyucian dari dosa.’ Pelayanan seperti ini dari

pemimpin agama palsu adalah penipuan dan hanyalah pelayanan pastoral yang kosong tanpa substansi.

Ada seseorang yang membagikan kesaksian tentang kelahiran kembali, dengan mengatakan bahwa dalam mimpinya ada orang-orang yang berdiri mengantre, dan ketika gilirannya tiba, Yesus memanggil namanya. Ia bersaksi bahwa karena itulah ia percaya dirinya telah dilahirkan kembali-tetapi apakah ini jaminan keselamatan yang benar?

Namun, Tuhan Yesus tidak berbicara seperti itu. Dalam Yohanes 3:5 tertulis, *“Sesungguhnya, sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Yahweh.”* Firman Tuhan yang tertulis menyatakan bahwa hanya mereka yang dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh Kudus yang dapat disebut sebagai orang percaya yang lahir baru dan pelayan yang lahir baru. Mereka yang mengaku telah lahir baru melalui mimpi, penglihatan, atau doa pertobatan adalah semua pelayan palsu.

Saat ini, banyak orang mengikuti iman denominasi dalam kekristenan, tetapi pada kenyataannya, mereka yang belum dilahirkan kembali menurut perkataan Yesus-yaitu melalui air dan Roh Kudus-dan mereka yang tidak memberitakan Injil kelahiran kembali, merekalah para rohaniwan palsu dan bidat.

## **Para Reformator Agama dan Kekristenan Masa Kini**

***Kapan Injil yang sejati mulai bercampur dan diputarbalikkan oleh agama-agama lain?***

***Sejak Kaisar Romawi Konstantinus mengeluarkan Maklumat Milan pada tahun 313 Masehi.***

Kapan berbagai denominasi Kristen di seluruh dunia mulai bermunculan? Kapan denominasi seperti Baptis, Lutheran, dan Presbyterian mulai ada? Reformasi Agama terjadi pada tahun 1517, jadi baru sedikit lebih dari 500 tahun yang lalu.

Orang-orang Kristen mula-mula adalah mereka yang mengikuti Yesus ketika Ia ada di dunia ini. Arti dari istilah 'Kekristenan' adalah 'sebuah pertemuan orang yang mengikuti Yesus.' Awalnya, mereka yang mengikuti Yesus adalah para rasul, dan para rasul serta bapa-bapa gereja awal melanjutkan iman ini hingga tahun 313 Masehi.

Sejak Kaisar Konstantinus mengeluarkan Maklumat Milan pada tahun 313 M, para pengikut Yesus yang sejati mulai bercampur dengan orang-orang Kristen palsu — yaitu para pendosa yang belum dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus — yang kemudian menyebabkan terjadinya masa kegelapan dalam Kekristenan selama seribu tahun sepanjang periode Abad Pertengahan.

Pada tahun 1400-an, Martin Luther muncul dengan pesan 'orang benar akan hidup oleh iman' dan menyerukan reformasi agama. Tak lama kemudian, pada tahun 1500-an dan 1600-an, para reformator seperti John Calvin dan John Knox memimpin gerakan untuk memisahkan diri dari Katolik. Inilah awal dan keseluruhan dari gerakan Reformasi.

Reformasi Gereja hanyalah sebuah usaha untuk memisahkan diri dari Katolik, dan bukan penolakan sepenuhnya bahwa doktrin iman Katolik itu salah. Para reformator tidak meninggalkan Katolik karena mereka mencari iman sejati melalui kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, melainkan karena mereka ingin lepas dari korupsi dan penindasan Gereja Katolik. Oleh karena itu, Reformasi Agama hanyalah sebuah gerakan reformasi semata, dan bukan merupakan gerakan yang benar-benar mengejar iman yang sejati kepada Yesus Kristus.

Jadi, Kekristenan Protestan disebut ‘Protestanisme’. Istilah ini pada awalnya berarti ‘orang-orang yang memberontak.’ Luther tidak keluar dari Katolik karena ia memahami bahwa iman Katolik itu sendiri salah. Ia hanya berusaha menghentikan para pemimpin Katolik dari menjual indulgensi untuk membangun Basilika Santo Petrus.

Karena itu, hingga hari ini kita masih dapat melihat banyak produk sampingan ajaran Katolik yang tersisa dalam Kekristenan. Baptisan bayi, doa pengakuan dosa yang mirip dengan tobat Katolik, ritual-ritual sakral, anggapan bahwa hanya mereka yang dididik di seminari yang bisa menjadi rohaniwan, serta gereja-gereja besar dan megah yang tampak kudus—semua ini adalah produk sampingan yang berasal dari Katolik.

Bahkan, sejak sekitar tahun 1600-an, gerakan Gereja Reformed mulai berkembang secara serius, dan baru sekitar 500 tahun telah berlalu sejak Reformasi Gereja. Sejarah Kekristenan modern sebenarnya tidak berlangsung selama ribuan tahun. kenyataannya, sejarah Kekristenan modern hanya sekitar 500 tahun. Oleh karena itu, kita tidak seharusnya mengklaim bahwa suatu kelompok tertentu adalah satu-satunya ‘gereja ortodoks’ berdasarkan sejarah yang begitu singkat.

Reformasi Kekristenan masih berlangsung hingga kini dan harus terus berlanjut di masa depan. Namun, ada satu kebenaran mendasar yang harus diketahui dan dipercaya: Yesus berkata bahwa seseorang harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus untuk dapat masuk ke dalam Kerajaan Yahweh. Kebenaran ini harus dipercayai dan diberitakan tanpa kompromi.

Apakah Anda percaya dan memberitakan Injil tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, seperti yang dikatakan Yesus? Jika Anda tidak memberitakannya, maka Anda bukanlah hamba Yesus Kristus. Dalam Yohanes 3, Yesus berkata kepada Nikodemus bahwa jika seseorang tidak

dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk bahkan melihat Kerajaan Yahweh.

Lalu, apakah Alkitab hanya berbicara tentang Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus? Apakah kita harus mengabaikan aspek lain seperti pelayanan sosial atau hidup kudus? Tidak, kita tidak bisa. Semua hal itu baik, tetapi semuanya harus datang setelah percaya kepada Injil air dan Roh Kudus, yang merupakan kehendak Yesus Kristus. Kehendak Tuhan adalah agar kita terlebih dahulu percaya kepada Injil tersebut.

## **Ajaran Para Rohaniwan Palsu!**

***Siapakah seorang bidat?***

***Seseorang yang percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya***

Kapan kemunculan rohaniwan palsu dalam Kekristenan mulai terjadi?

Sebelum Yesus Kristus datang, bangsa Israel melayani satu-satunya Tuhan yang benar, yaitu Yahweh. Namun, ketika bangsa Israel yang semula satu bangsa mulai terpecah, pseudo-Kristen dan iman bidat mulai muncul pada masa pemerintahan Raja Yerobeam, seperti yang dicatat dalam 1 Raja-raja 12 dan 13. Mohon pahami fakta sejarah ini.

Alkitab dengan jelas berbicara tentang ajaran dan doktrin Kekristenan palsu dalam Yesaya 28 dan Titus 3:10-11.

Kitab Suci menyatakan bahwa mereka yang percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa adalah rohaniwan palsu dan orang percaya palsu. Siapa pun yang percaya kepada

Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya dianggap sebagai bidat di hadapan Tuhan Yesus—dengan kata lain, orang percaya palsu.

Dan mengenai ajaran para bidat, Yesaya 28:9-10 berkata, *“Kepada siapa Ia akan mengajarkan pengetahuan? Kepada siapa Dia akan membuat firman-Nya dimengerti? Kepada anak-anak yang baru disapih dari susu? Kepada bayi yang baru diambil dari payudara? Sebab harus ada titah di atas titah, titah di atas titah, baris demi baris, baris demi baris, sedikit di sini, sedikit di sana.”*

Ketika berbicara tentang ajaran para bidat, yaitu rohaniwan palsu, dikatakan bahwa mereka menambah aturan demi aturan dan baris demi baris—apa arti menambah aturan demi aturan? Artinya, mereka selalu berkata, ‘Hati-hati! Hati-hati! Hati-hati terhadap orang-orang yang mengaku sudah lahir baru di dalam Yesus.’ Mereka tanpa syarat menyuruh orang untuk berhati-hati. Mereka tanpa syarat mengatakan kepada orang-orang untuk tidak mendengarkan dan tidak pergi. Mereka berkata bahwa seperti inilah orang-orang jatuh ke dalam ajaran bidat.

Jika iman mereka benar, mengapa mereka tidak bisa mengalahkan ajaran para bidat itu dengan memverifikasinya berdasarkan Firman? Sungguh menyedihkan melihat mereka yang mengaku ortodoks dan orang percaya sejati, tetapi justru berjuang tanpa Firman. Mereka yang benar-benar lahir baru oleh iman akan mengalahkan ajaran bidat dengan Firman.

Yang sebenarnya harus kita waspadai adalah para rohaniwan palsu. Hari ini, ada masalah di mana mereka yang menyebut diri sebagai denominasi tradisional tanpa syarat melabeli sebagai bidat ‘orang benar yang lahir kembali dari air dan Roh Kudus’ hanya karena mereka berbeda dari mereka. Mengapa percaya pada Injil keselamatan melalui kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, seperti yang dikatakan Yesus,

dianggap sebagai bidat?

Bahkan jika seseorang berasal dari denominasi yang saat ini dilabeli sebagai bidat, jika ia percaya dan memberitakan Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, ia adalah seorang penginjil sejati. Sebaliknya, mereka yang mengaku memiliki iman yang benar tetapi tidak percaya atau memberitakan Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus adalah bidat yang sebenarnya.

Pembedaan antara bidat dan iman yang sejati bergantung pada apakah seseorang percaya dan memberitakan Injil air dan Roh Kudus. Itu juga bergantung pada ada atau tidaknya dosa di dalam hati seseorang setelah percaya kepada Yesus.

Jika seseorang masih memiliki dosa setelah percaya kepada Yesus, maka ia adalah seorang bidat; jika tidak, maka ia adalah seorang percaya sejati. Bagaimana mungkin itu disebut bidat jika seseorang mengenal dan percaya Injil air dan Roh Kudus Yesus melalui firman Alkitab, dan dilahirkan kembali melalui penghapusan dosa secara rohani?

Apakah orang yang tidak memiliki dosa, yang hatinya telah menjadi seputih salju melalui iman kepada baptisan Yesus dan darah salib-Nya, adalah bidat? Atau apakah seseorang yang masih memiliki dosa di dalam hatinya karena tidak percaya pada Injil Yesus tentang air dan Roh Kudus adalah orang percaya sejati?

Saat ini, ada terlalu banyak rohaniwan palsu yang memiliki keyakinan yang telah menyimpang dari Alkitab. Mereka hanya menekankan doktrin darah salib dan mengabaikan baptisan Yesus (air), sambil mengklaim bahwa Injil mereka adalah ortodoks, itulah sebabnya mereka semakin menjauh dari Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Apa bedanya antara Kekristenan saat ini dan Katolik? Sama seperti para pengikut Yesus dalam Katolik yang mengabdikan

diri secara buta, bukankah Kekristenan juga memiliki iman yang buta? Inilah sebabnya mengapa denominasi dalam Kekristenan telah terbagi seiring waktu. Sekarang, bahkan di dalam Kekristenan, kita harus menolak rohaniwan palsu. Hanya dengan begitu kita dapat mendengar firman dari Injil sejati dan memperoleh iman yang benar.

***Apa yang harus kita lakukan agar tidak menjadi bidat?***

***Kita harus dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus.***

Alkitab mengatakan bahwa hanya mereka yang percaya pada air baptisan Yesus dan darah salib yang memiliki iman yang sejati. Yesus berbicara kepada Nikodemus dalam Yohanes 3:1-12.

Rohaniwan palsu hanya mendesak jemaat mereka dengan semangat yang berlebihan. Mereka menekankan pentingnya doa subuh. Mereka mendorong orang-orang untuk terus bersemangat setiap hari dan bahkan lebih bersemangat lagi. Para rohaniwan palsu, seberapa pun mereka bersemangat, jika mereka belum dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, tetap ada dosa di dalam hati mereka.

Ketika kami mengatakan bahwa kami adalah orang benar yang telah menerima penghapusan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus dari Yesus, mereka langsung menentang kami hanya dengan satu ayat, “*Tidak ada seorang pun yang benar*” (Roma 3:10). Jika mereka melabeli orang-orang yang percaya kepada kebenaran sebagai bidat, bagaimana orang bisa mendengar Injil dan diselamatkan dari dosa?

Rohaniwan palsu adalah bidat palsu. Ketika Alkitab mengatakan, ‘tidak ada seorang pun yang benar,’ apa artinya? Mereka berbicara tanpa memahami konteksnya. Apakah benar

Rasul Paulus sedang mengatakan dalam Roma 3:10 bahwa tidak ada satu pun orang benar di dunia ini?

Roma 3:10 mengacu pada fakta bahwa tidak ada seorang pun yang mampu hidup sempurna di bawah Hukum Taurat. Yesus Kristus, yang adalah Tuhan, datang dan menghapus semua dosa dunia ini melalui air dan darah, sehingga menyelamatkan umat manusia dari segala dosa. Oleh karena itu, mereka yang percaya kepada Yesus telah menjadi orang benar. Inilah yang difirmankan dalam Roma 3:10 dan pasal-pasal sebelumnya.

Rohaniwan palsu hanya mengatakan kepada jemaat untuk waspada terhadap para bidat. Mereka dengan ketat memperingatkan dan mengendalikan jemaat mereka agar tidak pergi ke denominasi mana pun selain yang mereka setuju.

Oleh karena itu, bahkan ketika anggota gereja ingin menghadiri pertemuan di mana firman tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus diberitakan, mereka tidak bisa datang karena denominasi mereka melarangnya. Mereka mencegah orang mendengar meskipun memiliki telinga, sehingga menghalangi mereka untuk dilahirkan kembali. Ini adalah rohaniwan palsu yang akan menerima celaka yang sama seperti orang Farisi yang disebutkan dalam Alkitab. Mereka yang melakukan ini akan menerima hukuman mengerikan dari Tuhan Yesus di masa depan.

Rohaniwan palsu yang adalah bidat harus berbalik. Siapakah rohaniwan palsu dan bidat? Apakah orang yang tidak memiliki dosa di dalam hati setelah mendengar dan percaya pada Injil Yesus tentang air dan Roh Kudus serta menerima penghapusan dosa? Ataukah orang yang percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya?

Alkitab menyatakan dalam Titus 3:11, *“orang seperti itu telah terdistorsi, berbuat dosa, dan telah menghukum dirinya*

*sendiri.*” Rohaniwan palsu memberitahu orang-orang untuk tidak menghadiri pertemuan di mana orang benar memberitakan pesan tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus. Mereka memperingatkan bahwa sesuatu yang menakutkan akan terjadi jika pergi ke sana.

Setiap orang, jika mereka bukan rohaniwan palsu, apakah perlu takut kepada para bidat? Tetapi karena mereka sendiri adalah rohaniwan palsu, mereka takut ketika kebenaran datang. “*Titah di atas titah, titah di atas titah*” — ini adalah pola iman dari rohaniwan palsu yang merupakan bidat palsu baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Tuhan kita juga berkata demikian. Ketika rohaniwan palsu dan pemimpin bidat palsu berkhotbah, mereka mengambil sedikit dari buku ini, sedikit dari buku itu, sedikit dari Firman Tuhan Yesus, mencampurnya dengan kata-kata dari filsuf dan tokoh sastra, bersama dengan pemikiran mereka sendiri.

Rohaniwan palsu mendidik jemaat mereka dengan ajaran duniawi karena mereka menganggap anggota mereka bodoh. Gereja sejati dan pendidikan sejati harus mendidik dan mengkhotbahkan firman Tuhan Yesus yang hidup. Orang-orang tidak datang ke gereja untuk mendengar ajaran duniawi. Justru, mereka datang ke gereja untuk mendengarkan berkat “kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus” yang diberikan Yesus melalui firman Tuhan yang tertulis, yang tidak dapat didengar di dunia.

Orang-orang percaya datang ke gereja karena mereka ingin mendengar Firman, mempercayainya, dan menjadi orang benar melalui iman, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan iman yang percaya diri di hadapan Tuhan Yesus dengan hati yang bebas dari dosa.

Tetapi apa yang sebenarnya dilakukan oleh mereka yang mengaku percaya? Bukankah mereka justru menghalangi jalan bagi anggota gereja untuk datang kepada Firman Tuhan Yesus

tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus? Ini benar-benar bodoh. Kamu mungkin dapat menipu anggota gereja, tetapi kamu tidak dapat menipu Tuhan Yesus. Kamu mungkin dapat menipu anggota gereja, tetapi kamu tidak dapat menipu firman Yesus Kristus yang penuh berkat tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Jika kamu benar-benar ingin mendengar Firman Tuhan Yesus, kamu harus berbalik kepada Tuhan. Kamu tidak boleh lagi menghalangi Injil keselamatan tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Para bidat hanya mendidik para pengikutnya dengan doktrin. Mereka melarang jemaat mereka untuk bertemu dengan orang-orang percaya dari denominasi lain karena kebohongan mereka akan terbongkar melalui firman. Ini benar-benar menyedihkan.

Seorang pendeta palsu dapat melakukan pelayanan bahkan tanpa Firman Tuhan Yesus. Mereka berkhotbah, memberi nasihat, dan memimpin jemaat dengan pikiran mereka sendiri. Namun, seseorang yang melakukan pelayanan tanpa Firman Tuhan Yesus adalah seorang bidat. Alkitab menyebut orang-orang seperti itu sebagai orang upahan dan serigala berbulu domba (Yohanes 10).

Orang percaya palsu adalah bidat karena meskipun mereka tampak sama di luar, mereka berbeda di dalam. Rohaniwan palsu disebut demikian karena secara lahiriah mereka tampak seperti rohaniwan Kristen, tetapi di dalam mereka adalah orang kafir yang berdosa.

Beberapa orang menstempel gereja-gereja yang tidak tergabung dalam denominasi sebagai bidat, namun kita melihat bahwa sebagian dari mereka memang sengaja tidak bergabung karena denominasi-denominasi yang ada telah terlalu jauh menyimpang dari Alkitab.

Apa yang salah di hadapan Tuhan? Bukankah mereka yang tidak mengikuti firman Alkitab dan hanya memberitakan doktrin denominasi mereka sendiri adalah para bidat yang sesungguhnya?

Semua kaum bidat memberi cap bidat kepada orang lain berdasarkan standar mereka sendiri. Maka, karena setiap orang berbeda, semua orang menjadi bidat. Tetapi jika bidat tidak ditentukan oleh pendapat pribadi, lalu dengan standar apa seseorang menjadi bidat atau orang percaya sejati di hadapan Tuhan?

Hal ini harus dibedakan melalui firman Alkitab dan Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus. Beberapa orang melihat denominasi lain dan berkata bahwa mereka dulunya bidat tetapi sekarang tidak lagi.

Para pendeta mengajarkan kepada jemaat untuk menerima pengampunan dosa, sementara mereka sendiri belum menyelesaikan dosanya dan masih memiliki dosa di dalam hati mereka. Pengajaran seperti ini adalah salah dan merupakan jatuh ke dalam dosa Yerobeam. Mereka yang mengaku melakukan pekerjaan Tuhan sementara masih memiliki dosa di dalam hati mereka harus menyadari bahwa kekudusan Tuhan Yesus tidak sejalan dengan sifat berdosa mereka. Mereka harus mengakui bahwa merekalah sebenarnya bidat yang digambarkan dalam Alkitab.

Titus 3:11 berbicara tentang bidat, dengan berkata, “*Orang seperti itu telah terdistorsi, berbuat dosa, dan telah menghukum dirinya sendiri.*” Seseorang yang, dengan iman yang rusak, menyatakan dirinya sebagai orang berdosa dengan berkata, ‘Aku memiliki dosa,’ dan terus berbuat dosa di hadapan Tuhan — orang seperti itulah adalah bidat yang digambarkan dalam Alkitab.

Oleh karena itu, apakah seseorang adalah pendeta,

memiliki posisi di gereja, atau seorang percaya, jika mereka masih memiliki dosa di dalam hati mereka, maka mereka harus mengakui bahwa iman mereka adalah bidat di hadapan Yesus. Pada dasarnya, mereka telah menjadi bidat karena tidak mengetahui, tidak mendengar, dan tidak percaya pada Injil keselamatan tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Jika seseorang bertemu dengan guru palsu, belajar secara keliru darinya, lalu mengajarkan hal yang sama kepada orang lain, maka orang itu juga menjadi bidat. Alkitab mengatakan bahwa pohon dikenal dari buahnya. Seseorang yang percaya pada baptisan dan darah Yesus serta telah menjadi orang benar akan menghasilkan orang-orang percaya yang benar dan diselamatkan, yang tidak memiliki dosa.

Sebaliknya, mereka yang percaya kepada Yesus namun tetap memegang keyakinan doktrinal bahwa mereka masih orang berdosa akan menghasilkan banyak orang percaya yang berdosa ketika mereka mempelajari dan mengajarkan doktrin tersebut. Hasil ini sesuai dengan firman yang mengatakan, *“Setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang buruk menghasilkan buah yang buruk” (Matius 7:17).*

Orang-orang dari kelompok agama yang menyebut diri mereka ‘Saksi-Saksi Yehuwa’ tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan. Sambil mengaku sebagai saksi-saksi Tuhan, mereka sebenarnya berkeliling untuk bersaksi tentang kebohongan bahwa Yesus bukanlah Tuhan.

Pendeta-pendeta palsu dan para pengikutnya selalu menambah peringatan di atas peringatan. “Hati-hati dengan ini, hati-hati dengan itu” — mengapa begitu banyak peringatan! Mereka takut kepalsuan mereka akan terbongkar. Hal ini karena mereka adalah pendeta yang tidak memiliki kepastian keselamatan melalui kelahiran kembali oleh air dan Roh Kudus

Yesus.

Kultus menipu orang dengan khotbah tambal sulam, mengambil sedikit dari sini dan sedikit dari sana. Mereka adalah orang-orang yang hanya menyampaikan pengetahuan, bukan iman, kepada jemaat mereka.

## **Apa yang Dikatakan Pendeta Palsu Saat Waktu Khotbah?**

*Apa yang Dikhotbahkan oleh Pendeta-Pendeta Bidat?*

*Teologi duniawi dan pikiran manusia*

*“Perintah demi perintah, perintah demi perintah, Garis demi garis, garis demi garis, sedikit di sana, sedikit di sini” (Yesaya 28:13).*

Ketika berbicara tentang menambah titah demi titah, mereka mengajarkan ‘ini artinya begini dalam bahasa Yunani, dan itu artinya begitu dalam bahasa Ibrani, dan ada teori ini di sini dan teori itu di sana.’ Selain itu, kultus memperingatkan agar berhati-hati terhadap pandangan hitam-putih tentang keselamatan.

Dan mereka berkata, ‘Martin Luther melakukan ini, John Calvin mengatakan itu, John Knox berkata begini, dan si anu berkata begitu, dan kami pikir semuanya benar, baik yang ini maupun yang itu.’

Pelayan-pelayan palsu berbicara tanpa tahu apa yang mereka katakan atau apa yang mereka percayai.

Mereka yang memiliki iman sejati karena telah dilahirkan kembali dapat membedakan dengan tepat antara kebohongan dan kebenaran. Mereka dapat dengan jelas membedakan antara

Injil yang membawa pada kelahiran kembali dan Injil yang tidak. Hamba-hamba Tuhan yang telah Dilahirkan Kembali memberitakan kebenaran Injil yang jelas tentang air dan Roh Kudus.

Namun, pendeta-pendeta palsu adalah orang-orang yang hidup di zona abu-abu. Iman mereka seperti kelelawar. Sama seperti kelelawar menyukai gua pada siang hari dan menyukai luar pada malam hari, para pendeta palsu ini mengatakan bahwa Alkitab bisa ditafsirkan seperti ini maupun seperti itu, dan mereka percaya berbagai hal secara beragam menurut pikiran mereka sendiri — itulah yang disebut bidat. Mereka yang menjalani kehidupan iman seperti ini adalah pendeta palsu dan bidat.

Selain itu, anggota jemaat yang mengikuti pendeta palsu pun mengikuti tanpa mengetahui apa yang mereka sendiri lakukan atau apa yang mereka percayai dan ikuti. Oleh karena itu, ketika pendeta palsu masuk neraka, anggota jemaat mereka pun ikut masuk neraka bersama mereka. Di dunia ini, ada banyak anggota gereja yang masuk neraka karena bertemu dengan pembimbing rohani yang salah.

Apakah pendeta yang membimbingmu mengetahui dan percaya pada Injil air dan Roh Kudus? Apakah dia sudah lahir baru? Apakah dia telah menyampaikan kepadamu pesan Injil tentang kelahiran kembali melalui firman yang tertulis dengan jelas? Jika kamu telah menerima Injil yang benar ini, kamu adalah orang yang diberkati. Namun jika belum, kamu adalah seseorang yang mengikuti pendeta palsu.

Anggota jemaat yang belum lahir baru harus mendengarkan khotbah tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus. Dan mereka harus dilahirkan kembali. Pendeta palsu sangat membenci Injil tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Pendeta-pendeta Kultus yang palsu berkhotbah seperti ini, ‘Yesus Kristus datang untuk menghapus dosa kita dan telah menghapus semua dosa. Dan Dia sedang menghapus dosa, dan Dia akan menghapus dosa,’ berbicara seperti pendeta palsu pada umumnya.

Apakah menurutmu ini masuk akal? Mereka berkata kita adalah orang benar. Tetapi kita berbuat dosa. Jadi, kita adalah orang berdosa. Inilah cara pendeta palsu mengajarkan doktrin palsu dan mengajarkan pikiran manusia serta ajaran yang sia-sia. Orang-orang yang mengatakan bahwa mereka adalah orang berdosa sekaligus orang benar adalah pendeta palsu dan bidat.

Alkitab mengatakan bahwa orang-orang yang mengaku memiliki dosa sendiri dan berbuat dosa karena mereka telah rusak dengan sendirinya — merekalah yang disebut bidat.

## **Hidup Sulit di Bawah Pendeta Palsu yang Adalah Bidat**

<i><b>Pada hal apa para bidat paling menekankan?</b></i>
<i><b>Menekankan perbuatan</b></i>

Pendeta palsu berbicara dengan tidak konsisten. Jadi ketika anggota jemaat mendekati pendeta mereka dengan pertanyaan tentang keselamatan yang menghapus dosa, yaitu kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, para bidat tidak dapat memberikan jawaban. Sebaliknya, mereka mengatakan hal-hal yang tidak masuk akal seperti mereka lahir baru dalam mimpi, atau mereka lahir kembali tanpa menyadarinya, atau hanya Tuhan Yesus yang tahu tentang kelahiran kembali, bukan mereka sendiri. Ini adalah kenyataan yang menyedihkan dan

konyol, tetapi ini bukan sesuatu yang bisa ditertawakan.

Dalam Yohanes 3:5, Yesus dengan jelas berkata kepada Nikodemus, “*Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Yahweh.*” Namun kenyataannya, mereka berani menentang dan menyebut bidat orang-orang yang lahir dari air dan Roh Kudus, yaitu orang-orang benar yang menyatakan bahwa mereka telah lahir kembali dari air dan Roh Kudus.

Pendeta-pendeta palsu mengaku tidak berbicara tentang kelahiran kembali karena mereka rendah hati. Sebaliknya, mereka memberitahu anggota jemaat mereka untuk tidak menghadiri kebaktian kebangunan rohani yang bertepatan berkat kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, dengan mengatakan bahwa jika mereka pergi ke sana dan mencoba untuk lahir kembali, mereka akan mendapat masalah besar dan mungkin akan dikeluarkan dari denominasi mereka, sambil memperingatkan mereka akan hal itu. Mereka berkata bahwa jika kamu ingin menjalani kehidupan iman bersama kami, tetaplah sebagai orang berdosa, karena pada akhirnya Tuhan Yesus sendiri yang akan membuatmu dilahirkan kembali.

Namun, apakah kamu lahir baru atau tidak sepenuhnya tergantung padamu, dan itu adalah tanggung jawabmu sendiri jika kamu masuk neraka. Tetapi jika kamu memilih jalan itu, bagaimana dengan reputasiku, dan ke mana perginya persembahan persepuluh, persembahan syukur, dan persembahan Minggu?

Apakah aku berbicara terlalu terus terang? Namun inilah kenyataannya. Keadaan Kekristenan saat ini sangat memprihatinkan. Bahkan ada beberapa pendeta yang berkata kepada jemaatnya, ‘Meskipun kamu pergi ke gereja itu, tetaplah memberikan persembahan di sini.’

Pendeta-pendeta palsu berkata kepada anggota jemaat

mereka yang belum lahir baru, ‘Tetaplah di gereja kami. Namun, kelahiran barumu bukan tanggung jawabku, melainkan tanggung jawabmu sendiri. Jadi, pikirkan dan temukan jawabannya sendiri. Pergilah dengan tenang ke hadapan Tuhan. Nanti kamu akan tahu sendiri ketika sampai di sana. Aku tidak tahu apa yang terjadi setelah itu. Yang penting, hadir saja di sini karena ini adalah denominasi yang ortodoks.’

Saya harap kamu tahu bahwa Tuhan kita akan menghakimi orang-orang seperti itu. Tuhan Yesus berkata bahwa Dia akan membuat mereka yang memiliki iman bidat tertangkap oleh utusan neraka.

Para bidat menafsirkan Alkitab dengan pikiran mereka sendiri. Alkitab seharusnya ditafsirkan melalui kata-kata Perjanjian Lama dan Baru, tetapi mereka menafsirkannya dengan cara mereka sendiri. Karena itu, banyak sarjana Alkitab dan ‘denominasi’ Kristen muncul di dunia ini.

Karena ada begitu banyak denominasi dan sarjana bidat di dunia ini, ada begitu banyak buku doktrin bidat yang beredar. Pendeta-pendeta palsu menyampaikan pesan dengan mencampurkan ‘sedikit dari buku ini, sedikit dari buku itu,’ menggabungkan berbagai doktrin. Namun, mereka yang benar-benar lahir baru melalui Firman Tuhan Yesus hanya menyampaikan pesan yang sesuai dengan Alkitab.

Para bidat menghasilkan banyak pendeta palsu. Para bidat hanya hidup dengan baik di dunia ini, lalu pergi ke tempat di mana para pendosa pergi, tanpa dilahirkan kembali. Inilah tujuan akhir yang telah Tuhan Yesus tetapkan bagi para pendeta palsu.

Pada awalnya, Yesus Kristus bersabar. Tuhan memberikan berkat-Nya bukan hanya kepada orang-orang benar yang percaya pada keselamatan sejati, tetapi juga kepada mereka yang tidak percaya pada kasih akan kebenaran. Namun pada akhirnya, bagi mereka yang menolak berkat kelahiran kembali dari air dan

Roh Kudus, Tuhan Yesus akan mengirim mereka ke neraka di akhir hidup mereka. Jika pada akhirnya mereka datang ke hadapan Tuhan tanpa percaya pada Injil kelahiran kembali, mereka akan dikirim ke neraka.

Tuhan menghakimi para pendeta palsu. Iman bidat yang palsu pada awalnya sangat bersemangat dan berkobar-kobar. Mereka menerima sedikit demi sedikit berbagai ajaran manusia dari sana-sini, dan pada akhirnya mereka hanya bersikeras pada doktrin dari ajaran yang bersifat manusiawi, dan akhirnya mereka tidak dapat dilahirkan kembali.

Para bidat yang adalah pendeta palsu menjadi orang-orang yang memiliki iman yang berpusat pada perbuatan. Jemaat yang belajar di bawah mereka memang percaya kepada Yesus, tetapi pada akhirnya mati sebagai orang berdosa karena tidak menerima penghapusan dosa.

Pendeta yang tidak dapat memberitakan Injil tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus adalah bidat besar di hadapan Tuhan. Para bidat terus-menerus menekan anggota jemaat mereka: doa malam selama 40 hari, doa subuh selama 100 hari, doa puasa satu kali makan setiap hari, doa di gunung, persembahan pembangunan, seribu korban bakaran Salomo, persembahan syukur kebaktian kebangunan rohani, dan sebagainya — bahkan mereka membuat tabel dan mencatat persembahan setiap anggota. Hanya dengan melihat perbuatan (buah) mereka saja, sudah jelas bahwa mereka adalah bidat.

Kutukan Tuhan tidak hanya jatuh pada pendeta-pendeta palsu, tetapi juga pada anggota jemaat yang berada di bawah ajaran bidat. Baik pendeta yang melayani tanpa menerima penghapusan dosa maupun jemaat yang mengikuti mereka secara membabi buta, keduanya menerima kutukan dari Yesus yang adalah Tuhan.

Pendeta-pendeta palsu suka menangis setiap hari dan

pandai membaca situasi. Mereka harus selalu memperhatikan reaksi diaken, penatua, pengurus wanita gereja, pengawas gereja, bahkan jemaat biasa. Pendeta-pendeta bidat palsu tidak bisa tidak terus-menerus membaca ekspresi wajah orang-orang setiap hari.

Pendeta-pendeta bidat harus mempraktikkan kemunafikan setiap hari.

‘Kudus dan penuh belas kasihan,’ kata mereka, padahal hati mereka penuh dosa, karena mereka harus mengikuti doktrin mereka dan mengucapkan kata-kata suci dengan mulut mereka, sehingga mereka menjadi semakin munafik dari hari ke hari.

Itulah sebabnya beberapa pendeta pernah berkata, “Melayani tanpa menerima Roh Kudus itu sendiri adalah kutukan.” Artinya, mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan Yesus tanpa menerima penghapusan dosa adalah bidat, orang percaya palsu, dan itu berarti mereka menjalani kehidupan yang paling terkutuk. Para pendeta dan para jemaat yang termasuk dalam kategori ini harus segera berbalik dan percaya kepada Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, dan dilahirkan kembali.

Siapa pun yang percaya kepada Yesus tetapi belum lahir baru memiliki iman yang bidat. Pendeta dan jemaat seperti itu harus berbalik kepada iman dalam Injil air dan Roh Kudus. Orang benar yang telah lahir baru melalui iman kepada Injil air dan Roh Kudus Yesus membagikan Injil kelahiran kembali ini kepada orang lain.

## Bidat Hanya Berseru ‘Damai’

***Bagaimana para imam bidat memuaskan pengikut mereka?***

***Mereka selalu berseru tentang damai, mengatakan bahwa para pengikut mereka bisa masuk ke dalam Kerajaan Surga meskipun mereka masih berdosa.***

Dalam Yesaya 28:14-15 tertulis, “Karena itu, dengarkanlah firman Yahweh, hai orang-orang yang mencemooh, yang memerintah bangsa ini yang ada di Yerusalem, Karena kamu berkata, ‘Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia orang mati kami telah membuat persetujuan. Ketika bencana yang melanda itu lewat, itu tidak akan menimpa kami, sebab kami telah menjadikan dusta sebagai tempat perlindungan kami, dan dalam tipu daya kami telah menyembunyikan diri.’”

Siapakah orang-orang yang congkak itu? Mereka adalah orang-orang yang mencampurkan Firman Tuhan Yesus dengan pikiran mereka sendiri dan menyampaikannya sesuai kehendak mereka sendiri. Terlepas dari apa pun pikiran mereka atau apa pun yang dikatakan doktrin, mereka seharusnya memahami dan memberitakan firman Tuhan secara akurat sesuai dengan apa yang tertulis dalam teks, tetapi para pemimpin kultus dan pendeta palsu, baik dahulu maupun sekarang, secara konsisten mencampurkan firman Tuhan dengan pikiran mereka sendiri saat menyampaikannya. Mereka inilah orang-orang yang congkak.

*“Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia orang mati kami telah membuat persetujuan. Ketika bencana yang melanda itu lewat, itu tidak akan menimpa kami.”*

Rohaniwan palsu berkata bahwa malapetaka tidak akan menimpa mereka, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Meskipun kehancuran dan neraka sedang mendekat kepada mereka, mereka tetap berkata bahwa ada damai dan sama sekali tidak ada kehancuran atau neraka.

Semua orang, kalian hanya bisa selamat jika segera meninggalkan kultus-kultus ini. Kultus berkata bahwa tidak apa-apa meskipun kamu belum lahir baru dari air dan Roh Kudus. Benarkah tidak apa-apa jika tidak percaya pada Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus? Tidak. Jika kamu tidak dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, kamu sama sekali tidak bisa masuk ke dalam Kerajaan Yahweh. Apakah mereka mengatakan tidak apa-apa meskipun kamu tidak bisa masuk ke Kerajaan Yahweh? Apakah mereka mengatakan tidak masalah jika kamu masuk ke dalam api neraka? Saya harap tidak demikian. Saya ingin kita semua percaya pada Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus dan masuk surga.

Kultus-kultus menipu orang dengan mengatakan bahwa karena mereka telah percaya kepada Yesus, maka meskipun masih ada dosa di dalam hati mereka, mereka telah diampuni, sedang disucikan, dan tidak akan masuk neraka.

Apakah seseorang menerima perlindungan Yesus meskipun masih memiliki dosa? Apakah orang berdosa masuk surga? Apakah seseorang tidak masuk neraka meskipun masih memiliki dosa?

Saudara-saudara, apakah Alkitab mengatakan bahwa karena kamu mengaku percaya kepada Yesus, kamu tidak akan masuk neraka meskipun kamu belum lahir baru? Dalam kitab Wahyu, dikatakan bahwa orang-orang berdosa yang belum dilahirkan kembali akan dikirim ke neraka.

*‘Kami telah mengikat perjanjian dengan maut’* — Kultus berkata bahwa karena mereka telah bersumpah dan membuat

perjanjian dengan maut, mereka mengatakan bahwa maut sama sekali tidak akan datang kepada mereka. Jika mereka percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hati, dan secara semauanya percaya bahwa neraka tidak akan menimpa mereka, apakah itu benar-benar berarti neraka tidak akan menimpa mereka?

Pendeta-pendeta palsu menenangkan orang-orang dengan mengatakan bahwa meskipun mereka masih memiliki dosa, maut dan neraka tidak akan datang kepada mereka. Padahal mereka seharusnya mempersiapkan orang-orang dengan Injil air dan Roh Kudus agar tidak masuk neraka, tetapi kultus gagal melakukan hal itu. Menjadi pendeta, diaken, penatua, penginjil, atau anggota gereja tanpa lahir baru adalah kultus.

Yahweh berkata bahwa siapa pun yang tidak mengetahui dan tidak percaya pada Injil air dan Roh Kudus yang telah digenapi oleh Yesus akan masuk neraka, dan kita perlu mengetahui serta mempercayai kebenaran ini.

Apakah karena kita percaya kepada Yesus meskipun kita masih memiliki dosa maka kita masuk surga? Apakah orang berdosa bisa masuk surga? Apakah Alkitab mengatakan bahwa orang berdosa masuk surga? Tidak, Alkitab tidak mengatakan demikian. Apakah tidak ada orang benar dalam Alkitab? Apakah seseorang diselamatkan meskipun masih memiliki dosa? Adakah orang benar yang memiliki dosa? Mereka yang mengatakan kebohongan seperti ini adalah penganut kultus dan rohaniwan palsu.

Alkitab menyatakan, “*Upah dosa ialah maut.*” Inilah hukum yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Tuhan mengirim semua anggota gereja dan rohaniwan yang masih memiliki dosa di dalam hati ke neraka.

Namun, kita harus tahu bahwa Tuhan akan mengirim semua orang kudus dan hamba yang telah lahir baru dari air dan

Roh Kudus ke surga.

*“Ketika bencana yang melanda itu lewat, itu tidak akan menimpa kami, sebab kami telah menjadikan dusta sebagai tempat perlindungan kami, dan dalam tipu daya kami telah menyembunyikan diri,”* kata mereka. Mereka dengan berani mengklaim bahwa karena mereka masih memiliki dosa di dalam hati tetapi tetap percaya teguh kepada Yesus, mereka tidak akan masuk neraka.

Namun, karena mereka tersembunyi di bawah doktrin yang sesat, mereka tidak dapat bertemu dengan Yesus Kristus dan sedang menipu orang-orang di dunia ini. Mereka hidup hanya dengan mempercayai doktrin dari denominasi mereka sendiri. Orang-orang yang hanya percaya pada doktrin denominasi mereka dan tidak percaya pada Firman Tuhan adalah kelompok kultus dan orang-orang yang dengan sengaja menuju ke neraka. Sangat disayangkan bahwa begitu banyak kultus ada di negeri ini.

## **Rohaniwan Palsu Hanya Tertarik pada Kekayaan Materi**

*Apa tujuan para imam bidat?*

*Tujuan mereka adalah memeras sebanyak mungkin uang dari para jemaat mereka*

Kultus hanya tertarik pada hal-hal materi, mereka serakah. Mereka berpikir, ‘Berapa nilai orang itu jika bergabung dengan gereja kita? Berapa banyak persepuluhan yang akan dia berikan di masa depan?’ Ini seperti membakar dupa dan berdoa kepada anak lembu emas. Ketika orang datang ke gereja, mereka tidak

peduli dengan jiwa mereka sendiri dan berdoa, ‘Tolong buat segalanya berjalan lancar, buat saya kaya, buat semuanya berhasil...’ Pendeta palsu yang belum lahir baru membimbing orang-orang seperti ini.

‘Saudara-saudara, setelah percaya kepada Yesus, kalian akan mendapatkan briket batu bara, yang mandul akan memiliki anak, dan yang miskin akan menjadi kaya’ — inilah isi khotbah palsu dari kultus pseudo-agama.

Banyak orang tertipu oleh rohaniwan palsu, menderita, kehilangan uang mereka, dan akhirnya masuk neraka. Betapa tidak adilnya hal ini! Ketika orang-orang yang pernah berada dalam kultus akhirnya sadar, mereka menyadari bahwa mereka telah kehilangan begitu banyak demi nama Yesus. Mereka menyesal betapa bodohnya mereka mengikuti kultus seperti itu dengan segenap tenaga mereka.

Orang-orang yang berada di bawah rohaniwan palsu sangat bersemangat. Mulai dari doa subuh, mereka melakukan doa di gunung, persembahan khusus, persepuluhan, persembahan syukur, persembahan Minggu, dan berbagai jenis persembahan lainnya. Kotak persembahan pun sering diedarkan.

Anggota jemaat yang polos memberikan persembahan tanpa membedakan antara uang pribadi dan dana gereja, bahkan saat mengecat kapel. Anggota seperti ini percaya bahwa menghitung milik sendiri saat melayani Tuhan sama saja dengan menyembah berhala, sehingga mereka mempersembahkan harta milik mereka kepada Tuhan bahkan melebihi kemampuan mereka. Mereka juga dengan penuh semangat mengecat gereja dan berusaha untuk menunaikan tanggung jawab dalam melayani gereja. Namun, meskipun telah berbakti sedemikian rupa, mereka tetap memiliki dosa di dalam hati mereka.

Ini karena pendeta mereka tidak mengajarkan Injil air dan Roh Kudus, sehingga meskipun mereka begitu rajin pergi ke

gereja, mereka masih memiliki dosa di dalam hati mereka.

Beberapa anggota jemaat pernah bertanya kepada pendetanya tentang kebenaran keselamatan melalui kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, tetapi pendeta tersebut tidak mengajarkannya. Pada saat itu, mereka berpikir mungkin pendeta itu terlalu rendah hati. Namun, belakangan mereka menyadari bahwa orang tersebut sebenarnya adalah pendeta kultus.

Siapa pun yang belum lahir baru dari air dan Roh Kudus adalah rohaniwan kultus.

## **Bidat yang Malang dan Para Pengikutnya**

*Siapakah orang yang paling malang di dunia?*

*Mereka yang melayani tanpa lahir baru dari air dan Roh Kudus*

“Oh, pendeta yang malang! Kasihan sekali, terimalah penghapusan dosa terlebih dahulu.” Inti dari iman kultus agama palsu persis seperti penyembahan anak lembu emas oleh Yerobeam. Hal pertama yang dilakukan kultus adalah membangun bait dan menempatkan anak lembu emas di sana untuk disembah.

Ini sama saja dengan membangun gereja besar untuk mengeksploitasi uang dari jemaat. Mereka mengambil pinjaman bank untuk membangun gereja besar dan mengeksploitasi uang para anggota. Mereka membangkitkan emosi jemaat dan mengedarkan kotak persembahan. Setelah itu, jam tangan, cincin, kalung, uang tunai, dan persembahan lainnya pun mengalir masuk. Inilah rohaniwan palsu. Semua kultus

menggunakan cara yang sama.

Rohaniwan palsu tampaknya peduli pada jiwa, tetapi sebenarnya mereka hanya tertarik pada uang. Bukankah hal seperti ini juga terjadi di gereja tempat Anda beribadah?

Jangan pergi ke gereja yang hanya tertarik pada uang. Jangan pergi ke gereja di mana anggota yang memberi lebih banyak uang mendapatkan perlakuan istimewa dan posisi yang lebih tinggi. Sangatlah salah jika gereja mengumumkan jumlah persembahan setiap orang. Gereja seperti itu hanya mengeksploitasi uang. Mengapa persembahan harus diumumkan secara terbuka? Mengapa harus diumumkan siapa yang memberi berapa banyak di buletin atau dari mimbar? Mengapa tidak membiarkan orang memberi dengan bebas di hadapan Tuhan?

Dan rohaniwan palsu menggoda dengan kata-kata seperti ini, “Saudara-saudara, jika kalian percaya kepada Yesus, kalian akan diberkati. Saya berharap kalian menerima berkat dengan percaya kepada Yesus. Silakan melayani dengan rajin. Semakin kalian melayani, semakin banyak berkat yang kalian terima. Jika kalian menjadi penatua, kalian akan menerima berkat materi.”

Itulah sebabnya semua orang ingin menjadi penatua. Jika menjadi penatua hanya berarti melayani, siapa yang mau menjadi penatua? Di gereja-gereja seperti itu, penatua dipilih berdasarkan siapa yang bisa memberikan dukungan keuangan paling besar. Mereka memilih penatua berdasarkan seberapa setia seseorang percaya pada doktrin denominasi, seberapa tinggi status sosialnya, dan seberapa banyak uang yang bisa mereka berikan kepada gereja. Inilah kenyataannya.

Pendeta palsu hanya peduli pada uang. Kultus tertarik untuk membangun gereja besar dan berpikir tidak masalah jika jemaat mereka masuk neraka dengan dosa di dalam hati, asalkan tidak ada masalah dengan doktrin.

Kultus adalah mereka yang bekerja hanya demi sepotong roti. Mereka mengikat orang-orang dengan jabatan gerejawi. Seperti yang terlihat dalam Yehezkiel 13:17-19, mereka dengan bebas memberikan jabatan seperti diaken, penatua, penatua wanita senior, dan pengurus. Mereka menggunakan jabatan-jabatan ini untuk meningkatkan keuangan gereja dan mencegah jemaat meninggalkan denominasi mereka. Orang-orang yang mengikat jemaat pada kapel mereka hanya melalui jabatan tanpa memberitakan Injil air dan Roh Kudus adalah kultus.

Meskipun seseorang baru menghadiri gereja selama beberapa bulan, jika ia percaya dengan baik pada doktrin, memiliki kemampuan untuk mendukung secara finansial, dan melayani dengan baik melalui materi, maka ia akan diangkat menjadi penatua. Semua ini adalah dosa yang sama seperti yang dilakukan Yerobeam, yang menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas.

Para rohaniwan palsu menyembah anak lembu emas. Alih-alih menolong jemaat untuk dilahirkan kembali di hadapan Tuhan Yesus, mereka justru berkhotbah bahwa semakin banyak persembahan materi yang diberikan, semakin besar berkat yang akan diterima, dan dengan mendorong jemaat untuk mengejar kekayaan duniawi, mereka hanya mengumpulkan uang untuk diri mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang hanya peduli pada keuangan kapel mereka, tanpa peduli apakah jemaatnya jatuh bangkrut atau tidak. Mereka inilah para bidat dan tokoh agama yang palsu.

## **Ciri-ciri Rohaniwan Palsu yang Menipu Jiwa Orang-Orang**

Ciri-ciri pemimpin agama palsu membawa orang percaya

menjauh dari hukum persembahan yang ditetapkan oleh Yahweh dan dari firman yang menghapus dosa. Dengan menjauhkan orang dari Injil air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Tuhan Yesus, yaitu Injil keselamatan dari dosa, mereka menyebabkan banyak orang masuk neraka.

Ciri khas dari kekristenan palsu adalah tidak memberikan kesaksian yang jelas tentang Firman Tuhan Yesus mengenai air dan Roh Kudus. Mereka juga tidak dapat menjelaskan dengan jelas firman kelahiran kembali, yaitu dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus yang menghapus dosa. Mereka hanya berkhotbah dengan mencampurkan sedikit dari sini, sedikit dari sana, sedikit dari doktrin, dan sedikit dari Alkitab.

## **Ciri Khas Pendeta Palsu adalah Bahwa Mereka sama Sekali Tidak Memiliki Keyakinan Saat Berkhotbah**

Ciri khas pemimpin agama palsu adalah bahwa ketika mereka berkhotbah, mereka berkata hal-hal seperti “mungkin begini, mungkin begitu,” yang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki keyakinan dalam firman Alkitab.

Karena mereka tidak memiliki iman yang tertanam dalam firman Tuhan, mereka hanya berbicara seolah-olah itu hanyalah pikiran mereka sendiri. Mereka hanya mengatakan hal-hal seperti “saya rasa begitu, bisa dibilang demikian, atau ya, percaya saja”. Mereka tidak bisa mengajarkan dengan kepastian.

Kekristenan yang termasuk dalam agama palsu dan kultus tidak membantu jiwa orang untuk dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan pada akhirnya justru bertujuan menjerumuskan mereka ke neraka.

## **Kaum Bidat Menjalankan Peran Sebagai Nabi Palsu**

***Apa yang disebut menghujat Roh Kudus?***

***Yaitu percaya kepada Yesus tetapi tetap hidup sebagai orang berdosa yang tidak percaya pada baptisan-Nya***

Matius pasal 7 mencatat perkataan tentang orang-orang yang percaya kepada Yesus tetapi masuk neraka.

Dalam Matius 7:22, para bidat memohon di hadapan takhta penghakiman Tuhan, *“Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat dengan nama-Mu, mengusir setan-setan dengan nama-Mu, dan melakukan banyak keajaiban dengan nama-Mu?”* Lalu Tuhan berkata, *“Aku tidak pernah mengenal kamu; enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang melakukan pelanggaran hukum!”*

Ini berarti bahwa mereka tidak pernah percaya kepada Injil bahwa Yesus telah membasuh dosa-dosa mereka dengan air dan Roh Kudus, bahwa Yesus telah menghapus semua dosa mereka. Mereka telah melakukan pelanggaran hukum. Apa artinya melakukan pelanggaran hukum di hadapan Tuhan? Itu menunjuk kepada orang-orang yang berkhotbah agar orang lain percaya kepada Yesus, sementara mereka sendiri masih memiliki dosa di dalam hati mereka.

Mungkin ada yang berkata atau berpikir, ‘Apa salahnya dengan itu?’ Namun, di depan Tuhan, hal itu menjadi dosa yang sangat besar. Ketika seorang pendosa memberitahu pendosa lain untuk percaya kepada Yesus, karena dirinya sendiri belum lahir baru, dia tidak akan pernah bisa menolong orang lain untuk lahir baru melalui firman Yesus tentang air dan Roh Kudus.

Oleh karena itu, ketika seorang pendosa memberitahu

pendosa lain untuk percaya kepada Yesus, hasilnya adalah mereka menciptakan orang-orang percaya yang masih tetap berdosa, dan ini menjadi dosa di hadapan Tuhan, itulah sebabnya Tuhan menyebut mereka orang-orang yang melakukan pelanggaran hukum. Kaum bidat menyembah uang sebagai allah mereka dan juga menyembah anak lembu emas sebagai allah mereka.

Ini berarti bahwa mereka dulu tidak percaya sesuai dengan Firman Tuhan Yesus dan tidak pernah memberitakan Firman sebagaimana adanya. Dan mereka hanya memeras uang dari orang-orang yang percaya kepada Yesus. Saat ini, mereka adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus, tetapi mereka tetap orang-orang yang salah. Adalah pelanggaran hukum jika seseorang bertindak sebagai pemimpin tanpa terlebih dahulu menerima penghapusan dosa. Mereka yang melakukan pelanggaran hukum tidak hanya bertindak sebagai pemimpin, tetapi bahkan melahirkan banyak pendeta bidat.

## **Pendeta Palsu dan Bidat Adalah Tiruan dari Orang Benar**

*Bagaimana kita membedakan antara mereka yang telah lahir baru dan yang belum?*

*Dengan iman, kita dapat membedakan dengan melihat apakah masih ada dosa di dalam hati mereka atau tidak.*

Semoga Anda tidak tertipu oleh orang-orang yang mengaku sebagai pendeta namun tetap mengakui bahwa mereka masih memiliki dosa. Semoga Anda tidak dirampas uangnya oleh para pemimpin palsu. Saya berharap kamu tidak

memberikan uang hasil jerih payahmu ke tempat-tempat di mana hanya orang berdosa yang berkumpul, kepada gembala-gembala yang berdosa. Tolong, jangan persembahkan uang berhargamu kepada gembala-gembala palsu yang tidak bisa menyelesaikan dosamu melalui Firman.

Jika kamu ingin memberikan uang kepada gereja atau kapel, tidaklah terlambat untuk melakukannya setelah dosa-dosa di hatimu dihapuskan melalui Firman Tuhan Yesus tentang air dan Roh, dan setelah kamu dibersihkan dari semua dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan melalui Firman serta telah lahir baru. Jangan memberikan persembahan materi jika kamu belum lahir baru. Setelah lahir baru, barulah pantas memberikan persembahan materi untuk melayani Tuhan.

Ada banyak tiruan dalam iman. Tiruan adalah sesuatu yang tampak sama di luar, tetapi berbeda di dalam. Iman juga demikian. Secara lahiriah, orang-orang tampaknya sama-sama percaya kepada Yesus, tetapi ada yang percaya kepada Yesus dan tidak memiliki dosa di dalam hatinya, dan ada pula orang berdosa yang berkata percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya. Dari kedua jenis iman ini, manakah yang merupakan iman tiruan? Biarlah kalian sendiri yang membedakannya.

Siapakah pendeta yang sejati? Siapakah yang palsu? Siapakah bidat? Siapakah orang yang sungguh-sungguh benar? Menurut Firman Tuhan, orang benar yang percaya kepada Yesus dan tidak memiliki dosa di dalam hatinya karena telah menerima penyucian dari dosa, itulah orang yang benar. Orang berdosa yang masih memiliki dosa di dalam hatinya adalah seorang bidat. Bidat memiliki dosa di dalam hati mereka.

Lalu, apakah semua orang ini adalah bidat? Mungkin ada yang berkata atau berpikir demikian. Namun, mari kita kembali kepada Alkitab. Apakah artinya mereka yang percaya kepada

Yesus tetapi belum lahir baru bukanlah bidat? Sangat jelas bahwa mereka yang percaya kepada Yesus, telah dilahirkan kembali, dan tidak memiliki dosa di dalam hatinya adalah orang-orang percaya yang sejati.

Bidat adalah mereka yang percaya kepada Yesus sementara mereka masih memiliki dosa karena mereka belum dilahirkan kembali. Bidat adalah tiruan dari orang benar.

Mereka juga mengaku percaya kepada Yesus dan berkata bahwa mereka tidak berdosa, namun tetap mengatakan bahwa mereka masih memiliki dosa, dan mereka berkata bahwa mereka akan masuk surga, telah diselamatkan, serta melayani Tuhan. Kedengarannya mirip dengan apa yang dikatakan oleh orang-orang benar, tetapi sebenarnya sangat berbeda. Jangan tertipu oleh iman para bidat, yang merupakan tiruan dari iman yang sejati.

## **Pendeta-Pendeta Palsu yang Akan Menerima Penghakiman**

***Mengapa Injil yang murni menjadi rusak?***

***Ini karena para imam palsu dan bidat telah mencampurkan kepercayaan yang salah dari orang-orang dengan Injil yang murni.***

*“Oleh sebab itu, Yahweh berfirman, Yahweh semesta alam, Yang Mahakuat dari Israel, ‘Ah, Aku akan menyingkirkan para lawan-Ku, dan akan menuntut pembalasan terhadap musuh-musuh-Ku. Aku akan mengarahkan tangan-Ku melawan engkau, dan membersihkan terakmu dengan saksama, serta menghapus seluruh campuran logammu. Aku akan mengembalikan para*

*hakimmu seperti semula, dan para penasihatmu seperti pada permulaan. Sesudah itu engkau akan disebut kota keadilan, kota yang setia.’ Sion akan ditebus dengan keadilan, dan orang-orang yang bertobat di dalamnya dengan kebenaran. Kehancuran para pelanggar dan orang-orang berdosa akan terjadi bersama-sama, dan mereka yang meninggalkan Yahweh akan binasa. Sebab mereka akan mendapat malu karena pohon-pohon tarbantin yang kamu ingini, dan kamu akan dipermalukan karena taman-taman yang telah kamu pilih. Sebab kamu akan seperti pohon tarbantin yang daunnya layu, dan seperti taman yang tidak berair. Orang kuat akan menjadi seperti jerami kering, dan hasil perbuatannya seperti percikan api; keduanya akan terbakar bersama-sama, dan tidak ada seorang pun yang dapat memadamkannya” (Yesaya 1:24-31).*

Yahweh berkata bahwa jika kamu mempercayai manusia, kamu akan dipermalukan karena manusia. Dalam Firman Yahweh, dikatakan bahwa kamu akan dipermalukan karena denominasi yang kamu pilih, dan rasa malu itu akan seperti pohon ek yang daunnya layu dan seperti taman yang tidak berair.

Firman Yahweh mengatakan bahwa para pemimpin palsu dan jemaat mereka yang hanya memiliki ajaran manusia tetapi tidak memiliki Firman Yahweh akan menerima penghakiman api neraka dari Tuhan seperti benang yang terbakar pada hari terakhir.

Dinyatakan bahwa para pemimpin palsu, bidat yang dosanya belum dihapuskan, orang-orang berdosa, dan mereka yang menentang Tuhan Yahweh dan orang benar, semuanya akan menerima penghakiman Tuhan dengan api.

Gereja-gereja yang dibangun di atas doktrin manusia mungkin tampak mengkilap dan megah dari luar, tetapi sebenarnya tidak memiliki apa-apa.

Tidak memiliki Firman Tuhan dan tidak memiliki Injil

tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus yang telah digenapi oleh Yesus itu sama seperti taman yang tidak berair. Artinya, meskipun itu disebut pohon, sebenarnya seperti pohon yang mati. Pohon mati bisa menghasilkan buah apa? Jika sebuah sumur disebut sumur tetapi tidak memiliki air, sumur macam apa itu?

*“Orang kuat akan menjadi seperti jerami kering, dan hasil perbuatannya seperti percikan api; keduanya akan terbakar bersama-sama, dan tidak ada seorang pun yang dapat memadamkannya.”* Di hadapan Tuhan, mereka yang masih memiliki dosa di dalam hati dan tidak memiliki Roh Kudus, tidak memiliki Firman Tuhan, meskipun secara lahiriah mereka tampak kuat, pada akhirnya mereka seperti jerami kering. Mereka akan dihakimi seperti percikan api.

*“Pengawal, bagaimana malam itu?”* (Yesaya 21:11) Tuhan berbicara kepada mereka yang telah lahir baru di dalam iman. Kepada orang-orang benar yang memiliki hidup, disampaikan bahwa Injil air dan Roh Kudus harus diberitakan sebagai terang di malam yang penuh dengan dosa.

Tuhan Yesus adalah terang, dan Setan adalah kegelapan. Tuhan menuntun ke jalan yang benar, sedangkan Setan menyesatkan orang ke gereja-gereja palsu melalui kebingungan dan ajaran-ajaran.

Pada zaman Nabi Yesaya, sama seperti sekarang, betapa bingungnya iman orang-orang yang percaya kepada Yahweh, betapa banyak ajaran dan doktrin buatan manusia yang bercampur dengan Firman Yahweh, dan betapa banyak mereka memberi makan dan menuntun bangsa Israel dengan semua ini... Tuhan kita memutuskan untuk menyingkirkan hal ini.

*“Serta menghapus seluruh campuran logammu. Aku akan mengembalikan para hakimmu seperti semula, dan para penasihatmu seperti pada permulaan.”* Korban-korban yang

tidak diterima oleh Yahweh adalah korban yang didirikan berdasarkan doktrin manusia dan dicampur dengan kenajisan.

Di mata Yahweh, Dia tidak menerima korban di mana iman tidak murni. Meskipun menurut cara berpikir manusia itu tampak benar, iman berdasarkan doktrin manusia adalah seperti air yang tercemar dan dipenuhi banyak kotoran. Yahweh dengan keras menegur bangsa Israel yang seperti ini, dan secara khusus menegur para bidat, pemimpin palsu, dan para pemuka dari jemaat yang berdosa.

Jika kita melihat Kitab Keluaran atau Ulangan, Yahweh tidak bertindak seperti itu sejak awal. Pada mulanya, Yahweh mengasihi, menolong, dan sangat memberkati bangsa Israel.

Namun, setelah melewati Kitab Ulangan dan setelah Yosua sebagai pemimpin wafat, mulai dari Kitab Hakim-Hakim, kita melihat bahwa bangsa Israel diserang oleh bangsa lain, dan ketika Yahweh mengangkat pemimpin baru, mereka akan pulih, tetapi kemudian mereka kembali mengabaikan Firman Yahweh dan bertindak menurut pikiran mereka sendiri.

Kemudian, nabi Yeremia menasihati bangsa Israel untuk menyerah kepada Babel. Ada makna rohani dalam perkataan ini. Itu berarti orang-orang benar harus menasihati mereka yang menganut iman yang bersifat bidat untuk menyerah kepada Injil air dan Roh Kudus.

## **Yahweh Menegur Pendeta Palsu**

***Mengapa Yahweh menegur pendeta-pendeta palsu?***

***Karena mereka melayani berhala, bukan melayani Yahweh.***

Apa teguran keras Yahweh kepada hamba-hamba-Nya mengenai bangsa Israel? Pertama, ketika mereka mengubah hukum korban yang telah ditetapkan oleh Yahweh; kedua, ketika mereka mengangkat siapa saja dari kalangan rakyat biasa menjadi imam; ketiga, ketika mereka mengubah tanggal pelaksanaan korban persembahan.

Yerobeam mengubah tanggal korban yang telah ditetapkan Yahweh dari hari ke-10 bulan ke-7 menjadi hari ke-15 bulan ke-8, menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas, dan mengganti keimaman Lewi dari suku Lewi menjadi orang-orang biasa.

Sebagai hasilnya, mereka telah membuat orang-orang tidak dapat dilahirkan kembali meskipun mereka percaya kepada Yahweh. Yahweh telah menegur para pemimpin palsu seperti itu. Mereka yang telah menyembah anak lembu emas sebagai pengganti Yahweh telah menjadi imam-imam bidat.

Sebenarnya, Yahweh tidak bertindak begitu keras hanya karena umat-Nya menyembah berhala. Bukankah kita semua, kalian dan saya, juga menyembah berhala dan terus berbuat dosa selama kita menjalani hidup ini? Dosa-dosa dan kelemahan kita ini sebenarnya bukanlah masalah besar, karena kita hidup oleh iman setelah menerima anugerah di hadapan Tuhan.

Namun, masalahnya adalah bahwa menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas, mengubah hukum korban Yahweh, dan menjadikan orang biasa sebagai imam merupakan masalah besar dan dosa yang akan membawa kehancuran.

Apakah dosa ini adalah dosa biasa yang bisa diabaikan? Tidak. Ini adalah dosa yang paling besar. Bagaimana mungkin dosa menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas dianggap sebagai dosa kecil? Alkitab mencatat ini sebagai dosa Yerobeam yang membangkitkan murka Yahweh.

Yahweh mengutuk dan membinasakan orang-orang seperti

itu, baik di masa lalu maupun sekarang. Yahweh sedang menegur bangsa Israel, mengatakan bahwa Dia akan mengutuk mereka jika mereka tidak berpaling dari iman bidat ini yang telah menggantikan Yahweh dengan anak lembu emas.

## **Kota Kebenaran yang Dinajiskan oleh Pendeta-Pendeta Palsu**

Nabi Yesaya terus berbicara tentang dosa-dosa imam palsu. Awalnya, umat Yahweh dapat menerima penghapusan dosa secara sempurna ketika Harun, Imam Besar, meletakkan tangannya pada korban persembahan yang tidak bercacat untuk memindahkan dosa, sesuai dengan hukum korban kudus yang diberikan oleh Yahweh.

Dengan mempersembahkan korban seperti itu, bangsa Israel menjadi umat yang benar tanpa dosa di hadapan Yahweh, dan bahkan ketika mereka berbuat dosa karena kelemahan mereka, mereka dapat menerima penghapusan dosa secara sempurna di hadapan Yahweh.

Bangsa Israel dan para imam dapat menerima penghapusan semua dosa dengan mempersembahkan korban bakaran, korban penghapus dosa, dan korban keselamatan yang telah ditetapkan Yahweh di hadapan-Nya.

Oleh karena itu, mereka telah menjadi umat yang benar yang dapat tinggal di kota kebenaran. Kota mereka adalah kota kebenaran di mana Yahweh dapat berjalan bersama mereka. Di mata Yahweh, tidak ada pertentangan atau ketidaknyamanan dalam berjalan bersama bangsa Israel.

Yahweh yang memanggil keturunan Abraham keluar dari Mesir dan menuntun mereka ke tanah Kanaan untuk tinggal di sana adalah Yahweh yang benar. Yahweh yang berkata,

‘Kuduslah kamu, sebab Aku kudus’ adalah Yahweh dari orang-orang benar.

Karena Yahweh itu kudus, Dia menetapkan hukum korban di kemah suci untuk membersihkan dosa-dosa bangsa Israel, sehingga mereka menjadi umat yang benar-benar kudus tanpa dosa apa pun. Karena bangsa Israel adalah umat-Nya, Yahweh menghapus semua dosa mereka sekaligus untuk satu tahun penuh melalui Harun sebagai Imam Besar, korban persembahan, dan hukum korban, sehingga bangsa Israel yang telah dikuduskan dapat berjalan bersama Yahweh yang kudus.

Namun, seiring berjalannya waktu, para pemimpin dan rakyat Israel menjadi rusak. Israel Utara lebih dulu menjadi rusak, dan kemudian Yehuda di selatan juga menjadi rusak. Seperti halnya sang kakak pergi lebih dulu dan adiknya mengikutinya, wilayah utara lebih dahulu menjadi rusak, lalu wilayah selatan menyusul dan juga menjadi rusak. Akhirnya, kedua bangsa itu benar-benar hancur. Mereka akhirnya dihancurkan sepenuhnya oleh jenderal Romawi, Titus, pada tahun 70 Masehi.

Yahweh telah berjanji kepada keturunan Abraham bahwa Ia akan memberkati mereka dan memberikan tanah Kanaan kepada keturunan mereka, lalu mengapa Yahweh mengutuk bangsa Israel? Mengapa Yahweh, yang menuntun bangsa Israel ke tanah Kanaan, membinasakan bangsa Israel? Di balik semua ini, ada kehendak Yahweh.

## **Korban yang Penuh Dosa yang Dipersembahkan oleh Imam-imam Palsu Kepada Yahweh**

***Apa yang harus kita lakukan sebelum kita dapat melayani Yahweh?***

***Kita harus membiarkan semua dosa kita dibersihkan terlebih dahulu.***

Ada kehendak Yahweh dalam kehancuran Israel. Kita harus memahami siapa raja bangsa Israel pada waktu itu dan siapa imam palsu di Kemah Suci. Dengan mengetahui hal ini, kita dapat membedakan dengan benar apa itu iman yang sejati dan apa yang bukan di dalam Kekristenan pada zaman Perjanjian Baru saat ini.

Raja Israel dan para imam bidat pada masa itu adalah lawan Yahweh. Masalahnya terletak pada fakta bahwa sang raja mengangkat imam-imam yang mengabaikan hukum korban Yahweh. Pertama, Raja Yerobeam, yang imannya pada dasarnya sudah salah, mengangkat orang biasa, bukan dari suku Lewi, sebagai imam untuk mempersembahkan korban kepada Yahweh di Kemah Suci. Itu adalah masalah serius bahwa ia mengangkat siapa saja yang ingin menjadi imam dan mengizinkan mereka mempersembahkan korban.

Yahweh memerintahkan bahwa mereka yang melayani di Kemah Suci dan para imam harus diangkat dari suku Lewi. Secara khusus, Dia menetapkan bahwa hanya keturunan Harun yang boleh melayani sebagai imam besar. Inilah Hukum Taurat yang ditetapkan Yahweh untuk selama-lamanya.

Namun, Raja Yerobeam mengangkat orang biasa sebagai imam, bukan orang Lewi, dan menyuruh mereka mempersembahkan korban kepada anak lembu emas atas nama

bangsa itu. Kita semua harus menyadari betapa besar tindakan ini telah membangkitkan murka Yahweh.

Saat ini, mereka mengangkat siapa saja yang bersedia, bahkan jika orang itu belum dilahirkan kembali dan masih berdosa, menjadi pendeta, penatua, penginjil, atau diaken wanita. Tindakan-tindakan ini melanggar hukum dasar korban Yahweh dan menimbun murka-Nya.

Saudara-saudara, apakah kalian berpikir Yahweh akan menerima persembahan dari mereka yang telah menggantikan-Nya dengan anak lembu emas? Kalian harus segera meninggalkan anak lembu emas itu dan melayani serta memuliakan Yahweh. Kita harus memahami dan mempraktikkan dengan iman bahwa imam-imam harus diangkat dari antara orang-orang benar yang telah dilahirkan kembali, bukan dari orang-orang berdosa. Hal ini harus diperbaiki dengan segera.

Yesaya 1:10-17 berkata, *“Dengarlah firman Yahweh, hai para pemimpin Sodom; perhatikanlah hukum Yahweh kita, hai umat Gomora: ‘Untuk apa banyaknya korbanmu bagi-Ku?’ firman Yahweh. ‘Aku sudah jemu dengan korban bakaran domba jantan dan lemak dari ternak yang tambun. Aku tidak berkenan pada darah lembu jantan, domba, atau kambing. Ketika kamu datang untuk menghadap hadirat-Ku, siapakah yang menuntut hal ini darimu, sehingga kamu menginjak-injak pelataran-Ku? Jangan lagi membawa persembahan yang sia-sia; kemenyan adalah kekejian bagi-Ku. Bulan Baru, hari Sabat, dan pertemuan-pertemuan yang ditetapkan—Aku tidak tahan melihat kejahatan dan pertemuan yang kudus. Bulan barumu dan perayaan-perayaan yang telah kamu tetapkan, jiwa-Ku membenci semuanya itu; semuanya menjadi beban bagi-Ku, Aku lelah menanggungnya. Ketika kamu menadahkan tanganmu, Aku akan memalingkan mata-Ku dari padamu; sekalipun kamu*

*banyak berdoa, Aku tidak akan mendengarkan. Tanganmu penuh dengan darah. Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu bersih; jauhkanlah perbuatan-perbuatan jahatmu dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, Belajarlah berbuat baik; Carilah keadilan, Tegurlah penindas; Belalah anak yatim, Perjuangkanlah perkara para janda.’”*

Ketika kita melihat kata-kata ini, kita dapat melihat bahwa para pemimpin agama Israel mempersembahkan korban dengan semangat yang besar menurut kehendak mereka sendiri. Meskipun semangat mereka luar biasa, mereka binasa karena telah menyimpang jauh dari hukum Yahweh dan mempersembahkan korban yang berdosa kepada Yahweh.

Kita dapat melihat bahwa mereka mempersembahkan korban yang tidak sesuai hukum kepada Yahweh sebagai pengganti hukum persembahan yang telah ditetapkan Yahweh sendiri. Kita juga dapat melihat bahwa mereka tidak mau mendengarkan firman Yahweh dan betapa besar mereka telah mengabaikannya.

Karena mereka begitu bersemangat, mereka mempersembahkan banyak korban di hadapan Yahweh. Alkitab mencatat bahwa darah hewan kurban mengalir seperti sungai di bait suci. Yahweh melihat hal ini dan berkata bahwa bangsa Gomora sedang melakukan dosa.

Yahweh berbicara kepada mereka yang mempersembahkan korban di hadapan-Nya, mengatakan bahwa sebenarnya mereka bukan mempersembahkan korban, melainkan sedang berbuat dosa di hadapan-Nya. Yahweh melihat korban-korban mereka dan berkata bahwa Dia lebih memilih agar mereka tidak membawa persembahan sama sekali-bahwa Dia berharap mereka tidak mempersembahkan korban kepada-Nya.

Yahweh berkata, “Kalian mempersembahkan korban kepada anak lembu emas, tetapi korban yang kalian

persembahkan tidak akan pernah dapat menghapus dosa. Aku terlalu letih untuk menanggung ini lebih lama lagi. Aku berharap kalian memulihkan segala sesuatu sesuai dengan Hukum Taurat yang telah Kutetapkan dan mempersembahkan korban kembali dengan cara yang benar; maka Aku akan menerima korbanmu. Jika tidak, janganlah mempersembahkan korban atas nama-Ku sama sekali.”

Korban-korban mereka yang tidak sesuai hukum bukanlah tindakan penyembahan di hadapan Yahweh, melainkan tindakan yang mengejek-Nya dan melakukan dosa. Saudara-saudara, meskipun kalian percaya kepada Yesus, jika masih ada dosa di dalam hatimu saat melakukan pekerjaan Tuhan dan melayani-Nya, kalian harus memahami bahwa sebenarnya kalian sedang berbuat dosa di hadapan Yesus Kristus.

## **Para Rohaniwan Bidat itu Seperti Guru Sekolah Tradisional Zaman Dahulu**

*Apa yang diajarkan oleh para bidat?*

*Mereka mengajarkan etika, bukan cara untuk dilahirkan kembali.*

Rohaniwan palsu tampak bahkan lebih suci daripada orang benar sejati jika dilihat dari penampilan luar. Penampilan mereka saat naik ke mimbar terlihat sangat khidmat sehingga kebanyakan orang tertipu oleh penampilan luar para pemimpin bidat tersebut. Dengan penampilan yang begitu khidmat dan serius, mereka berkhotbah secara logis —pertama, kedua, ketiga— dan selalu mengakhiri khotbah mereka dengan ajakan untuk hidup dengan ramah dan benar. Apakah ini yang Tuhan Yesus

firman? Apa bedanya khotbah mereka dengan ajaran moral seorang guru sekolah desa zaman dahulu?

Gereja yang didirikan oleh Tuhan adalah tempat di mana orang-orang kudus yang telah dilahirkan kembali melalui iman kepada Injil air dan Roh Kudus berkumpul untuk melayani Yesus Kristus. Dan gereja seperti inilah yang benar-benar merupakan gereja Yesus Kristus.

Yesus adalah Tuhan yang datang untuk menyelesaikan semua masalah dosa kita dan Dia benar-benar telah menyelesaikan semua dosa dunia untuk selama-lamanya. Gereja yang didirikan oleh Yesus Kristus adalah tempat di mana hamba-hamba Tuhan yang telah dilahirkan kembali dan orang-orang benar berkumpul. Ada gereja Tuhan yang sejati di bumi ini yang diakui oleh Tuhan Yesus.

Di gereja Yesus Kristus, mereka tidak mengajarkan kepada jemaat tentang tindakan apa yang harus dilakukan, melainkan memberitakan Injil air dan Roh Kudus-bahwa tidak peduli bagaimana keadaanmu, Tuhan kita telah menyelesaikan dosamu melalui Yesus dengan air dan Roh Kudus. Inilah yang benar-benar diajarkan di gereja Tuhan.

Para rohaniwan palsu memberikan instruksi kepada jemaatnya dengan berkata, “lakukan ini, lakukan itu”, tetapi mereka sendiri tidak menggerakkan satu jari pun. Para bidat tidak peduli apakah jemaat mereka kelaparan atau masuk neraka, mereka hanya terobsesi untuk mewariskan harta kepada anak-anak mereka. Mereka tidak tertarik untuk memberitakan Injil, melainkan hanya peduli pada kekayaan materi. Kamu dapat mengenali gembala-gembala palsu dari tindakan mereka.

Gembala-gembala bidat menuntut banyak kompensasi dari gereja. Mereka meminta lebih dari sekadar gaji resmi, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, termasuk biaya pendidikan, uang buku, biaya pembinaan, biaya kunjungan, dan lain

sebagainya.

Beberapa orang bahkan mengeluh bahwa kompensasi mereka terlalu rendah. Bukankah para pelayan Tuhan seharusnya merasa cukup asalkan mereka tidak kelaparan saat memberitakan dan melayani Injil air dan Roh Kudus?

Pelayan sejati menemukan penghiburan dan damai sejahtera di dalam Tuhan. Namun, pelayan-pelayan bidat yang tidak memiliki damai sejahtera justru menuntut uang dari jemaat. Mereka sedang melayani anak lembu emas. Orang-orang seperti itu sudah pasti 100% adalah bidat.

Gereja Tuhan kadang-kadang disebut sebagai sebuah penginapan dan kadang-kadang disebut Sion. Saudara-saudara, di manakah ada gereja yang seindah Sion? Karena itu adalah tempat di mana Injil air dan Roh Kudus diberitakan.

Yesaya 1:21 berkata, *“Betapa kota yang setia itu telah menjadi seorang pelacur! Dahulu penuh keadilan, kebenaran tinggal di dalamnya, tetapi sekarang pembunuh-pembunuh.”*

Ini bukan hanya pesan yang diberikan kepada kelompok agama palsu di masa lalu. Tuhan berkata tentang gereja-Nya, ‘Di sana keadilan berlimpah.’

Yesus Kristus itu adil dan benar. Karena kita ini lemah, karena kita dilahirkan dengan dosa sebagai keturunan Adam dan tidak bisa tidak berbuat dosa, Yesus kita datang ke dunia ini untuk menghapus semua dosa dunia dari sisi-Nya, dan Dia menghapus semua dosa dunia melalui air dan Roh Kudus yang Dia terima. Begitulah betapa benarnya Tuhan kita.

Selain itu, umat Tuhan datang di hadapan Hukum Taurat Tuhan dan berkata, ‘Karena kelemahanku, aku telah melanggar firman Tuhan dan berbuat jahat di hadapan-Nya. Namun, melalui iman kepada hukum kebenaran Tuhan, yaitu Injil air dan Roh Kudus yang telah dikerjakan oleh Yesus Kristus, aku telah menerima penghapusan dosa, dan meskipun aku lemah, aku

tidak memiliki dosa,' demikianlah mereka mengakuinya dengan iman.

Inilah cara kita menyelesaikan masalah dosa melalui iman kepada air dan Roh Kudus.

Di Perjanjian Lama, ketika orang-orang lemah dan berbuat jahat, mereka akan mengakui, 'Aku telah melanggar firman Yahweh dengan cara-cara ini, aku telah berbuat jahat di hadapan Yahweh.' Ketika mereka datang ke hadapan Yahweh dengan pengakuan ini, Yahweh akan menyucikan mereka setiap kali melalui hukum korban, dan bagi mereka yang datang setahun sekali, Dia akan menghapus dosa-dosa selama setahun sekaligus.

Demikian pula, di era Perjanjian Baru, Yesus Kristus datang ke dunia ini, menanggung semua dosa dunia melalui baptisan-Nya, dan menerima penghakiman di kayu salib menggantikan kita, sehingga menghapus semua dosa sekali untuk selamanya dan menyelamatkan kita yang percaya.

Pada malam Tahun Baru, banyak orang berdoa dengan air mata, berkata, 'Tuhan, tolong ampuni dosa-dosa yang telah aku lakukan selama setahun terakhir' dan 'Tuhan, selamatkanlah saya dan berkahilah saya di tahun yang akan datang.'

Saudara-saudari, apakah kebenaran tentang dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus? Inilah kebenaran Injil bahwa Tuhan datang 2000 tahun yang lalu dan menghapus semua dosa semua orang di dunia sekali untuk selamanya, menyelamatkan kita secara kekal dari dosa. Yesus telah menyelamatkan kita dari semua dosa dunia melalui air dan darah. Jadi, jika orang-orang masih meminta pengampunan dosa setiap hari, apa yang akan Yesus kita katakan? "*Betapa kota yang setia itu telah menjadi seorang pelacur! Dahulu penuh keadilan, kebenaran tinggal di dalamnya, tetapi sekarang pembunuh-pembunuh.*" Seorang bidat adalah orang yang percaya kepada Yesus tetapi masih mengaku memiliki dosa.

## **Dalam Khotbah para Pemimpin Agama Palsu, Tidak ada Pesan Injil Tentang Kelahiran Kembali Melalui Air dan Roh Kudus Yesus**

***Apakah Tuhan mendengarkan doa orang-orang berdosa?***

***Tidak. Dia tidak dapat mendengarkan mereka karena dosa-dosa mereka memisahkan mereka dari Tuhan.***

Seperti yang dinyatakan dalam ayat ini, Tuhan menyebut orang-orang yang percaya kepada-Nya dan memanggil nama-Nya sebagai pembunuh. ‘Jika kamu percaya kepada-Ku tetapi masih mengklaim memiliki dosa, haruskah Aku turun lagi dan mati sekali lagi di kayu salib?’ Baptisan dan salib Yesus adalah bukti dan tanda bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita.

Dalam 1 Petrus 3:21 tertulis, “*Air sekarang menjadi tanda yang menyelamatkan kita—yaitu baptisan.*” Baptisan adalah tanda keselamatan. Yesus Kristus menerima satu kali baptisan untuk memikul semua dosa dunia secara tuntas guna menyelamatkan manusia dari dosa, dan untuk dosa-dosa itu Dia satu kali dihakimi dan disalibkan sampai mati. Kebenarannya adalah bahwa Yesus menghapus semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya. Setelah tiga hari, Ia bangkit dan naik ke surga, dan sekarang duduk di sebelah kanan Yahweh Bapa.

Yesus menerima baptisan satu kali dan mati di kayu salib satu kali untuk menyelamatkan kita semua dari dosa dunia.

Yesus menanggung semua dosa umat manusia ketika Ia menerima baptisan dari Yohanes pada usia 30 tahun. Ketika dikatakan bahwa Yesus mati satu kali untuk dosa-dosa dunia, itu berarti seluruh penghakiman atas dosa-dosa dunia ini telah diselesaikan sekali untuk selamanya.

Tetapi jika kita masih memohon kepada Yesus untuk

mengampuni dosa-dosa kita sekarang, apakah itu berarti Yesus harus turun ke dunia lagi dan mati sekali lagi di kayu salib, dan bahwa Yesus harus terus-menerus mati berulang kali?

Mereka yang percaya dalam hati akan Injil air dan Roh Kudus di hadapan Yesus yang adalah Tuhan menerima keselamatan dari dosa sekali untuk selamanya, menjadi orang benar sekali untuk selamanya, masuk surga, menerima semua anugerah yang diberikan Tuhan, dan hidup bahagia untuk selama-lamanya.

Siapa pun yang bertemu dengan orang benar dapat menerima keselamatan yang benar, yaitu penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus. Oleh karena itu, setiap orang dapat menjadi orang yang diberkati di hadapan Tuhan, dan siapa pun yang mencari kebenaran di hadapan Tuhan akan menerima anugerah-Nya.

Mari kita lihat Yesaya 1:18-20, *“Marilah, dan kita berperkara!’ firman Yahweh. ‘Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu rela dan taat, kamu akan memakan hasil terbaik dari negeri itu; Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang;’ sebab mulut Yahweh telah berbicara.”*

Dia berkata bahwa jika kita menaati Injil air dan Roh Kudus, kita akan memakan hasil terbaik dari negeri itu, tetapi jika kita menolak dan memberontak, kita akan dimakan oleh pedang.

Yahweh kita berkata, ‘Marilah, mari kita berperkara, mari kita berbicara. Apakah kamu kurang? Apakah kamu tidak benar? Apakah kamu terlalu mencintai diri sendiri? Tidakkah kamu bisa hidup menurut perintah-perintah-Ku di hadapan-Ku? Tidak bisakah kamu hidup menurut Hukum Taurat? Meskipun kamu tahu, bukankah sulit untuk melakukannya dengan baik? Kalau

begitu, datanglah.’ Dia berkata, ‘Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi seperti bulu domba.’ Inilah firman perjanjian bahwa Yahweh akan menyelamatkan orang berdosa dengan adil dan menjadikan mereka benar dari pihak-Nya.

Awalnya, ketika Tuhan Yahweh pertama kali menciptakan Adam dan Hawa, tidak ada dosa. Tetapi Iblis, yaitu Setan, campur tangan di antara mereka. Iblis telah menipu manusia agar melanggar firman Tuhan Yahweh, lalu membuat mereka jatuh ke dalam dosa dan menjadikan semua orang sebagai orang berdosa. Mereka telah jatuh ke dalam keadaan menjadi orang berdosa.

Pada awalnya, manusia bukanlah orang berdosa di hadapan Tuhan Yahweh. Mereka adalah orang-orang yang hidup bersama Yahweh di Taman Eden. Namun, mereka jatuh ke dalam dosa dan menjadi orang berdosa karena Setan.

Jadi Yahweh berkata, marilah, mari kita berperkara, mari kita periksa hal ini! Dia bertanya, berapa banyak dosa yang telah kamu lakukan di dunia ini? Dan berapa banyak dosa yang akan kamu lakukan di masa depan? ‘Ya Tuhan, mustahil bagiku untuk tidak berbuat dosa di masa depan. Seberapa pun aku berusaha, itu tidak mungkin.’

“Lalu, berapa banyak dosa yang telah kamu lakukan sampai sekarang?”

“Ah! Tuhan, jika semua hal besar dan kecil dikesampingkan, Engkau tahu satu hal itu, saat yang tidak bisa aku terima dalam hati nuraniku, bukan? Engkau tahu saat itu, dosa itu, bukan?”

Tuhan berkata, “Ceritakanlah kepadaku. Hanya itu saja? Tahukah kamu berapa banyak lagi selain itu? Tetapi Aku, yang adalah Tuhan, akan menghapus semua dosamu untuk selama-

lamanya-pertama, dosa yang kamu ingat; kedua, dosa yang tidak kamu ingat; dan ketiga, bahkan dosa yang akan kamu lakukan di masa depan. Bukan hanya dosamu saja, tetapi Aku telah menghapus semua dosa dunia ini untuk selama-lamanya, mulai dari nenek moyangmu di atas sampai keturunanmu di bawah, cucu-cicitmu dan keturunan mereka. Aku adalah Tuhan yang adil dan benar. Ketika Aku menghapus dosa, Aku telah menghapus semuanya sekali untuk selamanya.”

Tuhan, yang telah menghapus semua dosa setiap orang mulai dari Adam sampai hari terakhir dunia ini, adalah Alfa dan Omega, Juruselamat umat manusia yang datang untuk menebus semua manusia, semua orang berdosa dari segala dosa, dan Dialah Yesus Kristus kita yang Mahakuasa.

“Akulah YESUS KRISTUS yang penuh belas kasihan.”

“Aku akan menghakimi orang yang harus dihakimi, dan mengasihani orang yang hendak Kukasihani.”

Jika kita memohon belas kasihan di hadapan Tuhan dan jujur di hadapan-Nya, maka kita dapat menerima anugerah-Nya. Dan Tuhan Yesus kita ingin melimpahkan anugerah kepada semua orang. Dia ingin menjadikan semua orang benar. Itulah kasih dan hati Tuhan-Dia ingin menjadikan semua orang, tanpa terkecuali, sebagai umat-Nya dan orang-orang yang benar.

Tuhan ingin membasuh semua dosa setiap orang seputih salju, sekali untuk selamanya, dan Dia telah menyelesaikan seluruh kebenaran ini.

Yesus telah membersihkan semua dosa setiap orang melalui baptisan dan darah-Nya. Jika sebuah gereja tidak dapat menyelesaikan masalah dosa seseorang dan masalah arah hidup seseorang, gereja itu tidak dapat disebut sebagai gereja Tuhan.

Saat ini, anggota jemaat datang kepada pendeta dan bertanya, ‘Oh pendeta, saya masih punya dosa, apa yang harus saya lakukan? Seberapa pun saya bertobat, dosa itu tidak hilang.

Saya merasa ingin mati. Saya merasa tidak mampu menjalani hidup beriman.’ Setiap pemimpin yang tidak dapat menyelesaikan masalah dosa secara pasti pada saat-saat seperti ini adalah seorang bidat. Jika mereka berkata, ‘Cari tahu sendiri, pergilah berdoa di gunung, lakukan puasa 40 hari, atau cukup percaya saja,’ maka pemimpin itu adalah seorang bidat.

Para pemimpin seperti itu dan para pemimpin agama penuh dengan kekotoran dalam jiwa mereka sendiri, sehingga mereka sendiri tidak mengenal Injil air dan Roh Kudus dari Yesus. Hati mereka penuh dengan dosa, dan mereka sendiri tidak tahu apakah jiwa mereka akan masuk surga atau neraka. Pemimpin seperti itu adalah guru palsu dan bidat yang tidak diakui oleh Tuhan Yesus.

Seorang percaya palsu adalah orang yang secara lahiriah percaya kepada Yesus tetapi masih memiliki dosa di dalam hatinya, yaitu orang yang belum menerima penghapusan dosa. Selain itu, orang yang melakukan pelayanan dengan masih memiliki dosa di dalam hatinya juga adalah seorang bidat dan gembala palsu. Kita semua tidak boleh tertipu oleh para bidat atau gembala palsu seperti ini, yang tidak dapat menyampaikan kebenaran tentang penghapusan dosa melalui Air dan Roh Kudus yang menghapus dosa manusia.

Mengenai para bidat, Titus 3:11 berkata, “*Orang seperti itu telah terdistorsi, berbuat dosa, dan telah menghukum dirinya sendiri.*” Orang-orang yang mengaku masih berdosa meskipun percaya kepada Yesus, yaitu mereka yang belum lahir baru, mengabaikan dan tidak percaya kepada Injil air dan Roh Kudus, sehingga mereka sendiri menghukum diri mereka sendiri dan menginjak-injak firman-Nya. Dalam kekristenan dikatakan bahwa merekalah para bidat.

Selain itu, Titus 3:10 berkata, “*Tolaklah orang yang suka menimbulkan perpecahan setelah menasihatinya satu atau dua*

*kali.*” Mereka yang percaya kepada Yesus tetapi berkata bahwa mereka masih memiliki dosa adalah bidat. Bidat itu berbeda dari Tuhan. Itu berarti bahwa mereka tidak kudus.

Tuhan itu kudus. Mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh Kudus melalui iman kepada Yesus telah menerima penghapusan atas semua dosa dan telah disucikan. Oleh karena itu, mereka yang percaya kepada Yesus tetapi masih mengaku memiliki dosa adalah bidat.

Kita harus menjauh dari orang-orang yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi berkata bahwa mereka masih memiliki dosa, baik secara batiniah maupun lahiriah. Dan kita harus mencari domba-domba yang hilang, yaitu mereka yang belum pernah mendengar Injil ini, yang ingin percaya tetapi tidak bisa karena belum tahu, lalu membagikan kepada mereka Injil kelahiran kembali ini. Selain itu, kita harus menolak para bidat yang menghalangi dan menentang Injil air dan Roh Kudus yang melahirkan kembali orang-orang.

Kita harus membagikan kepada orang-orang di dunia “Injil yang diberkati tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus” yang telah Yesus berikan kepada kita. Amin!

## **Apakah Orang-Orang yang Percaya Kepada Yesus Masih Menjadi Orang Berdosa?**

Tidak, tidak demikian. Dalam 1 Timotius pasal 1 ayat 15, Rasul Paulus, ketika mengenang dirinya sebelum bertemu Tuhan, berkata bahwa ia adalah “yang paling berdosa di antara orang-orang berdosa.”

Saat ini, banyak orang Kristen berpikir bahwa mereka adalah “orang berdosa meskipun mereka percaya kepada Yesus.” Namun, ini tidak benar. Semua orang memang adalah orang

berdosa sebelum percaya kepada Yesus, tetapi ketika mereka benar-benar mengenal dan percaya kepada Yesus, mereka menjadi orang benar, bukan orang berdosa.

Rasul Paulus mengaku bahwa dirinya adalah orang berdosa yang paling besar ketika ia mengenang kehidupannya sebagai orang berdosa sebelum percaya kepada Yesus. Namun, ketika Paulus bertemu Yesus di jalan menuju Damsyik, ia menyadari bahwa Yesus adalah Juruselamatnya, dan dengan penuh rasa syukur dalam imannya, ia memberitakan Injil kebenaran ini sepanjang hidupnya.

Paulus bersaksi bahwa baptisan Yesus, yang adalah 'kebenaran' Tuhan, merupakan baptisan yang menanggung dosa-dosa dunia, dan lebih lagi, ia bersaksi bahwa kematian-Nya di kayu salib terjadi karena Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan. Oleh karena itu, Paulus menjadi hamba Tuhan Yesus yang memberitakan Injil air dan Roh Kudus.

Paulus merenungkan dirinya sebelum diselamatkan, sebelum bertemu Yesus, dan dengan rasa syukur ia mengaku bahwa ia telah menjadi yang paling berdosa sebelum percaya. Perkataan ini telah disalahpahami, sehingga ada yang berpikir bahwa bahkan setelah percaya kepada Yesus, Rasul Paulus tetap seorang pendosa, padahal itu tidak benar.

Namun, pada kenyataannya, Paulus tidaklah seperti itu. Sebaliknya, dia adalah orang yang dahulu tidak ada hubungannya dengan dosa dan bisa bertemu Tuhan kapan saja tanpa terikat oleh dosa.

Paulus menjalani hidup sebagai seorang penginjil yang memberitakan Injil keselamatan, di mana Yesus telah menghapus semua dosa setiap orang melalui baptisan dan darahnya. Bahkan hingga saat ini, surat-surat Paulus tercatat dalam Alkitab, yang menjadi bukti bahwa Injil gereja mula-mula pada zaman para rasul adalah Injil air dan Roh Kudus. Kita harus

memahami bahwa Rasul Paulus telah menyampaikan pengakuan syukurnya kepada Tuhan sambil mengenang masa lalunya di hadapan Tuhan.

Apakah Rasul Paulus masih seorang pendosa bahkan setelah percaya kepada Yesus? Tidak. Rasul Paulus adalah seorang pendosa sebelum dilahirkan kembali, tetapi setelah menyadari bahwa Yesus adalah Anak Tuhan Yahweh dan Juruselamatnya, serta memahami Injil yang penuh misteri bahwa dosa-dosa dunia dipindahkan ke tubuh Yesus melalui baptisan-Nya, ia menjadi orang benar dengan percaya kepada baptisan Yesus dan darah salib sebagai satu kesatuan.

Ketika Rasul Paulus menyebut dirinya sebagai yang paling berdosa di antara orang-orang berdosa, ia merujuk pada dirinya sebelum bertemu Yesus, yaitu saat ia menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus, dan ia mengatakan hal ini sambil mengenang masa lalunya dengan rasa syukur yang mendalam atas anugerah Tuhan.

Siapa yang bisa mengatakan bahwa Paulus adalah seorang pendosa? Siapa yang bisa menyebut orang benar sebagai pendosa ketika mereka percaya kepada baptisan dan darah Yesus sebagai satu keselamatan? Mereka yang mengatakan hal seperti itu tidak memahami kebenaran tentang penebusan pengganti oleh Yesus.

Setelah Rasul Paulus percaya kepada Injil penebusan dari Tuhan, menerima penghapusan dosa, dan menjadi orang benar, ia menjadi hamba Tuhan yang memberitakan 'Injil' — jalan baptisan dan salib Yesus — di mana semua orang dapat menjadi orang benar dengan percaya kepada Yesus, Anak Tuhan Yahweh, sebagai Juruselamat mereka. Orang-orang harus memahami bahwa Rasul Paulus bukanlah seorang pendosa, melainkan orang benar, seorang hamba kebenaran, dan menjadi hamba sejati Yesus yang memberitakan Injil kepada para

pendosa.

Bagaimana mungkin seseorang yang masih seorang pendosa memberitakan Injil keselamatan Yesus kepada orang lain? Itu akan menjadi usaha yang sia-sia. Bagaimana mungkin seseorang dapat memberikan sesuatu kepada orang lain jika hal itu sendiri belum berhasil untuk dirinya sendiri! Bagaimana seseorang dapat menyelamatkan orang lain ketika ia sendiri membutuhkan keselamatan! Jika seseorang yang sedang tenggelam mencoba menolong orang lain yang juga tenggelam, bukan hanya mereka gagal menyelamatkan orang lain itu, tetapi mereka berdua akan berakhir tenggelam bersama.

Bagaimana mungkin seseorang yang masih seorang pendosa dapat menyelamatkan orang lain? Seseorang harus menyadari bahwa seorang pendosa hanya dapat menuntun pendosa lain ke neraka. Bagaimana mungkin seseorang yang terjangkit wabah dapat menyelamatkan orang lain yang juga terjangkit wabah? Bagaimana mungkin seseorang yang telah tertipu oleh kebohongan Iblis dapat menyelamatkan orang lain yang juga tertipu?

Rasul Paulus dulunya adalah seorang pendosa tetapi menjadi orang benar dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus untuk keselamatan. Oleh karena itu, ia dipakai oleh Tuhan Yesus sebagai hamba kebenaran yang memberitakan Injil kepada para pendosa.

Rasul Paulus dapat menyelamatkan pendosa lain melalui kebenaran Tuhan. Rasul Paulus tidak lagi menjadi seorang pendosa. Paulus menjalani hidup sebagai seseorang yang telah dilahirkan kembali dan menjadi hamba kebenaran. Oleh karena itu, setelah dilahirkan kembali, Paulus hidup bukan oleh kebenaran Hukum Taurat tetapi oleh kebenaran Tuhan. Dan saat memberitakan Injil, ia menjadi hamba kebenaran, rasul kebenaran yang membawa banyak orang kembali kepada

kebenaran Tuhan. Ia menjalani seluruh hidupnya seperti ini sampai ia dipanggil oleh Tuhan dan dipeluk dalam pelukan Tuhan.

Setelah dilahirkan kembali, Rasul Paulus menjadi hamba kebenaran yang memberitakan kebenaran Tuhan, bukan semangat pribadinya atau kebenaran berdasarkan Hukum Taurat. Apakah Paulus masih seorang pendosa setelah ia percaya? Tidak, ia adalah orang benar. Ia menjadi seorang rasul yang memberitakan Injil kebenaran Tuhan sebagai orang benar.

Jangan sebut Paulus seorang pendosa. Menyebut Paulus-seorang yang telah menerima penghapusan dosa dan menjadi hamba Tuhan-sebagai pendosa adalah suatu kesalahpahaman dan tindakan yang tidak menghormati Tuhan. Paulus adalah orang benar. Menyebut Paulus seorang pendosa berarti merusak kehormatan baik Yesus maupun Rasul Paulus. Jika Paulus tetap menjadi orang berdosa bahkan setelah bertemu Tuhan, itu berarti menjadikan Yesus sebagai pendusta. Karena Yesus telah menyelamatkan Paulus dari orang berdosa, menjadikannya orang benar, dan memakai dia sebagai hamba kebenaran.

## **Apakah Dosa-Dosa Dihapus Hanya Dengan doa Pertobatan?**

Dosa-dosa tidak dihapuskan hanya dengan doa pertobatan saja. Hal ini karena menerima penghapusan dosa tidak tergantung pada perbuatan manusia atau doa pertobatan. Yesus tidak menyelamatkan kita dengan berdoa doa pertobatan di hadapan Yahweh Bapa.

Sebaliknya, untuk menerima penghapusan dosa, kita harus percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, bahwa Dia menerima baptisan yang serupa dengan penumpangan tangan untuk

menanggung semua dosa dunia, dan bahwa Dia menumpahkan darah-Nya di kayu salib sebagai harga untuk dosa-mati dan memberikan hidup baru kepada mereka yang percaya pada kebenaran ini. Penghapusan dosa yang sejati terletak pada iman kepada baptisan Yesus, darah-Nya yang tercurah di kayu salib, dan dalam percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.

Jika tidak, dapatkah kita menghapus dosa-dosa yang kita lakukan setiap hari melalui doa pertobatan? Tidak, kita tidak bisa. Semua dosa yang kita lakukan sebagai manusia di dunia ini sudah dipindahkan kepada Yesus 2.000 tahun yang lalu ketika Dia datang ke dunia dan menerima baptisan dari Yohanes. Kita harus percaya kepada keselamatan rohani ini, bahwa Yesus telah sepenuhnya menyelamatkan mereka yang percaya pada kebenaran ini.

Penghapusan yang sejati dari semua dosa dunia terjadi ketika Yesus menghapus bukan hanya dosa asal kita, tetapi juga setiap dosa yang kita lakukan di dunia ini melalui baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu salib. Hal ini karena Yesus menjadi Anak Domba kurban bagi kita yang percaya. Meskipun kita tidak dapat menghindari terus berbuat dosa bahkan setelah percaya kepada Yesus, dosa-dosa itu pun telah dibersihkan melalui iman kepada baptisan Yesus dan darah salib-Nya, yaitu kebenaran penebusan-Nya.

Karena Yesus telah menjadi Juruselamat umat manusia, Dia telah menanggung dan menghapus semua dosa perbuatan kita yang kita lakukan sampai kita mati.

Tuhan datang ke dunia ini dan pada usia 30 tahun, di Sungai Yordan, melalui “menggenapkan seluruh kebenaran” (Matius 3:15), Dia menerima baptisan dan menyelesaikan seluruh kebenaran Yahweh. Anak Tuhan Yahweh, Yesus, menanggung semua dosa dengan menerima baptisan. Baptisan Yesus membawa makna dibasuh dan dalam bahasa aslinya, membawa

makna rohani dipindahkan.

Karena semua dosa umat manusia, semua dosa kita yang percaya kepada Yesus, telah dipindahkan kepada-Nya ketika Yesus menerima baptisan, dosa-dosa di dalam hati kita benar-benar dibersihkan.

Selain itu, baptisan berarti ‘dichelupkan’ atau ‘dikuburkan,’ yang menandakan bahwa semua dosa dunia ini telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan-Nya, dan Dia mati menggantikan orang-orang berdosa. Dan mereka yang percaya pada fakta bahwa Yesus telah menanggung semua dosa dunia beserta semua dosa mereka sendiri menjadi orang yang tidak berdosa melalui iman tersebut.

Iman yang sejati adalah mengetahui dan percaya bahwa Yesus Kristus kita, sekitar 2.000 tahun yang lalu, telah menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan di Sungai Yordan dan menggenapkan seluruh kebenaran Yahweh.

Iman yang benar yang harus dimiliki oleh orang-orang yang percaya kepada Yesus di zaman modern ini adalah percaya dalam hati bahwa ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, Dia membasuh dosa asal kita, dosa pribadi kita, dan semua dosa dunia pada saat itu juga. Inilah cara kita membersihkan dosa perbuatan kita seperti mencuci pakaian luar kita. Jika Tuhan kita tidak menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya di Sungai Yordan pada zaman dahulu, tidak satu pun dari kita yang akan memiliki cara untuk membersihkan dosa-dosa yang kita lakukan melalui perbuatan kita.

Dalam Wahyu 22:14 *“Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya”* berarti bahwa mereka yang diberkati adalah orang-orang yang mempertahankan iman tanpa dosa ini dengan meneguhkan Injil baptisan yang sejati (Matius 3:15, Ibrani 10:9-16).

Semua dosa sudah dihapuskan ketika Yesus Kristus

dibaptis di Sungai Yordan.

Sekarang, kita harus membawa di hadapan Yesus dosa-dosa dunia yang kita lakukan dalam kelemahan kita, dan dengan mengakui, “Tuhan, Engkau juga telah menghapus dosa ini, bukan? Engkau juga telah menghapus dosa yang ini, bukan?”—dan dengan percaya, meneguhkan melalui Firman, dan mengucap syukur—itulah iman yang benar dan keselamatan rohani.

Oleh karena itu, Yesus datang ke dunia ini, dibaptis, pergi ke salib, mati, dan bangkit pada hari ketiga. Dengan demikian, Dia menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya.

Ungkapan “*Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya*” berarti bahwa dengan percaya pada kebenaran pendamaian melalui baptisan dan darah—yang telah menghapus semua kesalahan kita sekitar 2000 tahun yang lalu—dan dengan setiap hari meneguhkan kebenaran itu dengan iman untuk membersihkan hati, itulah iman yang memelihara perintah-perintah-Nya.

Inilah kebenaran yang menghapus bukan hanya dosa asal, tetapi juga dosa pribadi. Iman yang sejati adalah keyakinan bahwa melalui baptisan Yesus, semua dosa dunia telah dipindahkan kepada-Nya.

## **Apakah Dosa Dihapuskan Melalui Pengakuan?**

Tidak. Dosa tidak dihapuskan melalui pengakuan. Dosa dihapuskan dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus. Dosa dihapuskan dari hati orang-orang yang percaya melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus yang telah menghapus semua dosa kita.

Ketika orang mengaku dosa mereka, itu berasal dari

pengakuan atas Hukum Taurat Yahweh, tetapi penghapusan dosa diterima ketika mereka percaya kepada baptisan Yesus dan darah salib sebagai pendamaian atas dosa-dosa mereka, dan melalui iman ini, mereka menerima keselamatan dari dosa.

Air baptisan Yesus dan darah salib adalah kebenaran keselamatan yang telah menyelamatkan semua orang dari semua dosa. Penghapusan semua dosa manusia tidak bergantung pada pengakuan mereka, tetapi pada iman bahwa Tuhan telah menanggung semua dosa dunia melalui baptisan-Nya.

Penyaliban Yesus adalah hukuman yang Ia terima sebagai pengganti orang-orang berdosa, dan penghapusan sejati dosa manusia telah digenapi melalui baptisan Yesus di Sungai Yordan. Kita menerima pelenyapan dosa dengan percaya kepada keselamatan Tuhan Yesus melalui pendamaian.

Dosa tidak dihapuskan hanya dengan pengakuan. Jika ada orang yang mengajarkan bahwa semua dosa dapat dihapuskan hanya dengan mengakuinya, mereka adalah orang-orang yang tidak mengenal maupun menghormati keselamatan sejati dari Tuhan Yesus.

Pengakuan dosa adalah apa yang harus dilakukan manusia di hadapan Tuhan, sedangkan penghilangan semua dosa sekali untuk selamanya adalah keselamatan rohani yang telah digenapi oleh Tuhan kita Yesus. Oleh karena itu, kita harus percaya kepada keselamatan yang digenapi melalui baptisan dan darah Yesus, yaitu keselamatan pendamaian.

Jangan katakan bahwa dosa diampuni hanya dengan mengakuinya secara lisan kepada Tuhan Yesus. Seseorang harus mengetahui bahwa dosa-dosanya akan menuntunnya ke neraka, dan melalui iman kepada Injil keselamatan-baptisan dan darah Yesus yang telah menggenapi keselamatan kita-kita menerima penghilangan semua dosa.

Kita harus memahami bahwa kita menerima penghilangan

semua dosa sekali untuk selamanya melalui iman kepada kebenaran air dan darah Yesus.

Dosa sama sekali tidak dihilangkan setiap kali kita mengakuinya. Jika ada siapa pun yang mengklaim bahwa dosa dihapuskan hanya dengan pengakuan dosa, maka pada hari terakhir ia akan menerima penghakiman neraka dari Tuhan Yesus. Oleh karena itu, kita harus percaya pada Injil yang sejati.

Sekarang, mari kita semua menerima penyucian dosa melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus, bukan hanya dengan akal, tetapi juga dengan hati, dan menjadi orang-orang yang telah menerima penghapusan dosa untuk selama-lamanya dalam satu kali untuk selamanya.

## **Hari Pendamaian**

Hari Pendamaian tahunan bagi bangsa Israel jatuh pada tanggal 10 Juli. Demikian pula, hari pendamaian untuk dosa semua orang di dunia adalah hari ketika Yesus datang ke dunia ini dan dibaptis oleh Yohanes. Karena pada hari itu semua dosa dunia dipindahkan kepada Yesus, itulah Hari Pendamaian di mana kita menerima penghilangan dosa melalui iman kepada karya Yesus (Matius 3:13-17).

Hari Pendamaian di mana Tuhan Yahweh menghapus semua dosa dunia adalah hari ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes (Matius 3:15). Itulah Hari Pendamaian yang *“menggenapkan seluruh kebenaran dengan cara ini.”*

Metode Pendamaian: Pada Hari Pendamaian dalam Perjanjian Lama, seperti pada hari-hari raya lainnya, upacara penyucian dilakukan di kemah suci, dan imam besar membasuh tubuhnya serta mengenakan pakaian lenan, bukan jubah resmi yang berwarna cerah.

Kemudian ia memilih seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk dirinya sendiri dan keluarganya, dan seekor domba jantan untuk korban bakaran (Imamat 16:3-4). Kemudian imam besar meletakkan kedua tangannya di atas kepala korban penghapus dosa untuk memindahkan dosa-dosa.

Pada Hari Pendamaian, penumpangan tangan sangat penting dalam memindahkan dosa-dosa ke korban, dan jika tidak ada penumpangan tangan pada korban penghapus dosa, dosa si pendosa tidak dapat dipindahkan ke hewan kurban. Oleh karena itu, ia memindahkan dosa-dosanya dan dosa-dosa bangsa itu sekaligus melalui penumpangan tangan, karena tanpa itu, penghakiman atas kematian korban dengan menumpahkan darah sebagai pengganti tidak dapat terlaksana.

Imamat 16:21 menyatakan, *“Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup, mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dengan meletakkannya di atas kepala kambing itu, dan akan mengirimbkannya pergi ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok.”*

Dari bagian ini, kita melihat bahwa Harun mengambil dua ekor kambing dari jemaat sebagai korban penghapus dosa dan seekor domba jantan sebagai korban bakaran.

Kemudian ia menempatkan kedua kambing itu di pintu Kemah Pertemuan dan membuang undi-satu undi untuk YAHWEH dan yang lain untuk Azazel. Kambing yang terpilih untuk YAHWEH melalui undian dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa, dan kambing yang lain ditempatkan di hadapan YAHWEH dan akan dilepaskan ke padang gurun dalam keadaan hidup (Imamat 16:7-10).

Dengan kata lain, melalui Harun yang meletakkan kedua tangannya di atas hewan kurban dan memindahkan semua dosa

anak-anak Israel, korban yang memikul dosa-dosa umat itu telah menerima penghakiman melalui penumpahan darah pendamaian.

Oleh karena itu, dalam korban pendamaian Perjanjian Lama, penumpangan tangan untuk memindahkan dosa kepada korban adalah hal yang mutlak diperlukan; menurut ketentuan pendamaian yang telah ditetapkan Yahweh, tanpa pengecualian semua dosa orang Israel dipindahkan ke kambing untuk Azazel, yang sebagai korban pendamaian, dilepaskan ke padang gurun yang sunyi untuk pendamaian dengan Yahweh. Dengan cara ini, dosa-dosa sepanjang tahun seluruh bangsa Israel dapat dibersihkan.

Dalam Perjanjian Baru, dengan cara yang serupa, Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis—sebuah baptisan yang berfungsi sebagai bentuk yang serupa dengan penumpangan tangan dalam Perjanjian Lama. Yohanes memberikan baptisan kepada Yesus dengan kedua tangannya, dan Yesus yang datang sebagai Anak Domba Tuhan Yahweh menerima semua dosa umat manusia. Melalui hal ini, Yesus menggenapi keselamatan pendamaian dari Yahweh Bapa dan menjadi korban persembahan untuk penebusan dosa (Imamat 20-22; bdk. Matius 3:15, Yohanes 1:29, 36).

Dalam Perjanjian Lama, setelah undian antara kedua kambing selesai dilakukan, Harun meletakkan kedua tangannya di atas kepala lembu jantan sebagai korban penghapus dosa untuk dirinya sendiri dan keluarganya, lalu menyembelihnya (Imamat 16:11). Kemudian ia mengisi perbaraan dengan bara api dari mezbah dan meletakkan dupa di atas api itu di hadapan YAHWEH di balik tirai, sehingga awan dupa menutupi tabut perjanjian. Ia lalu memercikkan darah lembu itu dengan jarinya tujuh kali di atas dan di depan tabut perjanjian.

Kemudian, untuk bangsa itu, ia meletakkan tangan di atas kepala kambing sebagai korban penghapus dosa di hadapan

YAHWEH, menyembelihnya, dan memercikkan darahnya seperti sebelumnya. Setelah keluar ke mezbah, ia mengambil darah lembu dan darah kambing itu dan memercikkannya pada tanduk-tanduk mezbah (Imamat 16:12-19).

Dalam upacara korban pendamaian ini, prosedur yang sangat penting adalah penumpangan tangan Harun di atas kepala korban. Inilah ritual pendamaian di mana Harun meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup di depan mezbah dan memindahkan semua dosa dan kesalahan anak-anak Israel ke korban tersebut.

Seperti yang terlihat dalam Imamat 1:4, seseorang yang ditunjuk membawa kambing untuk Azazel yang telah menerima penumpangan tangan itu ke padang gurun dan melepaskannya. Hewan kurban yang menanggung semua dosa bangsa Israel akan menangis di padang gurun dan mati sebagai pengganti mereka; itulah korban pendamaian dalam Perjanjian Lama.

Korban penebusan dosa dalam Perjanjian Baru juga digenapi dengan cara yang sama. Yesus menerima baptisan dari Yohanes untuk menanggung semua dosa orang berdosa dan menjadi korban pendamaian dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib sebagai pengganti orang berdosa, menghapuskan semua dosa mereka yang percaya.

Dalam iman orang Kristen, sangat mutlak untuk mengakui bahwa Yesus Kristus, Imam Besar Agung dari surga yang memungkinkan orang percaya menerima penghapusan dosa, telah dibaptis, mati di kayu salib, dan bangkit kembali. Inilah penggenapan keselamatan melalui kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, seperti yang Yesus nyatakan.

## Apa itu Gereja Sejati Tuhan?

Gereja Tuhan adalah Pertemuan orang-orang benar yang telah menerima penghilangan dosa di dalam hati mereka dengan percaya kepada baptisan penggantian dan darah Yesus Kristus, Anak Tuhan Yahweh. Gereja adalah tempat di mana orang-orang benar yang telah dikuduskan oleh baptisan dan darah Yesus Kristus berkumpul untuk menjalani kehidupan iman mereka melayani Tuhan (1 Korintus 1:2).

Seperti yang tertulis dalam Efesus 4:5, “*Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Tuhan*” gereja sejati Tuhan adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang telah dikuduskan dalam iman — mereka yang telah menerima penghapusan dosa dengan percaya kepada Yesus, yang adalah Tuhan, yang menanggung dosa kita melalui baptisan-Nya, dan yang menyelamatkan kita orang-orang berdosa dengan menerima seluruh penghakiman atas dosa melalui kematian-Nya di kayu salib. Amin! ✉



# **KHOTBAH 3**

**Apakah Injil hanya  
oleh Darah Saja,  
hanya oleh Air Saja,  
atau oleh Air  
dan Darah Sekaligus?**



Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup, mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dengan meletakkannya di atas kepala kambing itu, dan akan mengirimkannya pergi ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok. Kambing itu akan menanggung segala kesalahan mereka ke tanah yang tidak berpenghuni; dan ia akan melepaskan kambing itu di padang gurun (Imamat 16:21-22).

# **Apakah Injil hanya oleh Darah Saja, hanya oleh Air Saja, atau oleh Air dan Darah Sekaligus?**

< Keluaran 12:43-49 >

**“Dan Yahweh berfirman kepada Musa dan Harun, ‘Inilah ketentuan tentang Paskah: Tidak ada orang asing yang boleh memakannya. Tetapi setiap hamba seseorang yang dibeli dengan uang, setelah kamu menyunatnya, barulah ia boleh memakannya. Seorang pendatang dan seorang pekerja upahan tidak boleh memakannya. Daging itu harus dimakan dalam satu rumah; kamu tidak boleh membawa sedikit pun daging itu ke luar rumah, dan kamu tidak boleh mematahkan satu pun dari tulangnya. Seluruh jemaat Israel harus memeliharanya. Dan apabila seorang asing tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi Yahweh, maka semua laki-laki yang ada padanya harus disunat terlebih dahulu, barulah ia boleh mendekat dan merayakannya; ia akan dianggap seperti penduduk asli negeri itu. Tetapi tidak seorang pun yang tidak disunat boleh memakannya. Satu hukum yang sama berlaku bagi orang asli dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu.’”**

***Apa syarat yang mutlak diperlukan bagi orang Israel  
untuk menjadi anak-anak Tuhan Yahweh dalam  
Perjanjian Lama?***

***Mereka harus disunat.***

Firman-firman dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di Alkitab sama-sama penting dan berharga bagi mereka yang percaya kepada Tuhan kita. Kita tidak boleh mengabaikan satu pun firman dari Perjanjian Lama karena semua firman Tuhan Yahweh adalah firman kehidupan.

Bagian yang kita baca hari ini menyatakan bahwa mereka yang ingin memperingati Paskah harus disunat terlebih dahulu sebelum mereka dapat melakukannya. Tanpa sunat, seseorang tidak dapat ikut serta dalam upacara Paskah. Kita harus mempertimbangkan mengapa Yahweh memberikan perintah ini kepada kita.

Kita perlu memahami dengan benar makna sunat dalam Perjanjian Lama sebagaimana yang difirmankan oleh Yahweh kita dan percaya kepada Yesus. Sunat adalah tindakan memotong sebagian kulit khatan dari alat kelamin anak laki-laki.

Mengapa Yahweh memerintahkan Abraham dan keturunannya untuk melakukan sunat? Karena Tuhan Yahweh berjanji untuk menjadikan umat yang telah disucikan dari dosa sebagai umat-Nya sendiri. Oleh karena itu, dalam Perjanjian Lama, Yahweh memerintahkan semua orang Israel untuk disunat.

Orang Israel harus disunat untuk menjadi umat Yahweh. Perintah untuk disunat adalah perintah dari Tuhan Yahweh. Yahweh menjadi Tuhan Yahweh bagi mereka yang disunat dalam iman, yaitu mereka yang dosanya telah dihapuskan. Dalam Perjanjian Baru juga, Tuhan menjadi Tuhan bagi mereka

yang memotong dosa-dosa mereka melalui iman.

※ [Paskah]

Kata '**Paskah**' yang digunakan dalam teks ini berasal dari akar kata yang sama (bahasa Ibrani: Pesach) dan merujuk pada '**Paskah Yahudi**' dan '**Hari Raya Paskah Kristen**', yang dibedakan berdasarkan konteks sebagai berikut:

• **Paskah Yahudi:** Hari raya umat Yahudi untuk memperingati pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir

• **Hari Raya Paskah Kristen:** Hari raya umat Kristen untuk memperingati kebangkitan Yesus Kristus

## Apa itu Hari Raya Paskah?

### *Apa itu Paskah?*

***Paskah adalah hari di mana bangsa Israel mengingat dan bersyukur kepada Yahweh atas keluarnya mereka dari Mesir.***

Hari raya yang paling penting bagi bangsa Israel adalah hari raya Paskah, diikuti oleh hari raya Pentakosta. Hari raya Paskah sangat berarti bagi bangsa Israel karena mereka telah memperingati pembebasan mereka dari 430 tahun perbudakan di Mesir oleh tangan Yahweh.

Yahweh menyelamatkan bangsa Israel dari Mesir dengan mematahkan kehendak raja Mesir melalui sepuluh tulah yang ditimpakan-Nya atas Mesir, sehingga bangsa Israel dapat melarikan diri dan masuk ke tanah Kanaan.

Dalam tulah terakhir, yaitu kematian anak sulung, bangsa Israel dapat diselamatkan melalui darah anak domba yang

dikorbankan. Oleh karena itu, Yahweh memerintahkan bangsa Israel untuk “*merayakan upacara Paskah.*”

## **Siapa yang Boleh Mengambil Bagian Dalam Hari Raya Paskah yang Ditetapkan oleh Yahweh?**

***Apa yang harus dilakukan orang Israel untuk menaati Paskah?***

***Mereka harus disunat.***

Kita harus memahami bahwa untuk dapat berpartisipasi dalam upacara Paskah, seseorang harus disunat. Jika tidak disunat, maka tidak dapat mengambil bagian dalam hari raya Paskah. Orang Israel memiliki satu syarat mutlak untuk menjaga upacara Paskah ini: mereka sendiri harus menerima sunat.

Keluaran 12:43-49 mengatakan, “*Inilah ketetapan tentang Paskah: Tidak ada orang asing yang boleh memakannya. Tetapi setiap hamba seseorang yang dibeli dengan uang, setelah kamu menyunatnya, barulah ia boleh memakannya. Seorang pendatang dan seorang pekerja upahan tidak boleh memakannya. Daging itu harus dimakan dalam satu rumah; kamu tidak boleh membawa sedikit pun daging itu ke luar rumah, dan kamu tidak boleh mematahkan satu pun dari tulangnya. Seluruh jemaat Israel harus memeliharanya. Dan apabila seorang asing tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi Yahweh, maka semua laki-laki yang ada padanya harus disunat terlebih dahulu, barulah ia boleh mendekat dan merayakannya; ia akan dianggap seperti penduduk asli negeri itu. Tetapi tidak seorang pun yang tidak disunat boleh memakannya. Satu hukum yang sama berlaku bagi orang asli*

*dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu.”*

Yahweh memerintahkan bahwa setelah menerima sunat, barulah seseorang boleh menaati hari raya Paskah.

Siapa saja yang diizinkan untuk memakan daging anak domba Paskah dan mengikuti upacara itu? Hanya mereka yang telah disunat di antara orang Israel yang dapat menaati hari raya Paskah. Anak domba Paskah, seperti yang kita ketahui dengan baik, melambangkan Yesus yang menanggung dosa dunia.

Lalu, apa arti sunat dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?

Sunat adalah memotong sebagian kulit khatan dari alat kelamin laki-laki. Ketika Yesus datang ke dunia ini, Ia juga disunat pada hari kedelapan setelah kelahiran-Nya.

Karena Yahweh memerintahkan bahwa seseorang hanya boleh berpartisipasi dalam upacara Paskah setelah disunat dan memerintahkan bahwa mereka yang tidak disunat tidak boleh berpartisipasi, maka sunat harus dilakukan sesuai dengan perintah Yahweh. Oleh karena itu, jika kamu mengatakan bahwa kamu percaya kepada Yesus, kamu harus benar-benar memahami apa arti sunat dalam Perjanjian Baru.

## **Apa Itu Ritual Sunat yang Diperintahkan Yahweh Kepada Abraham?**

***Bagaimana Abraham dan keturunannya bisa menjadi anak-anak Tuhan Yahweh?***

***Dengan disunat***

Kembali ke kitab Kejadian, Yahweh membuat janji melalui firman-Nya kepada Abraham dan keturunannya.

Dalam Kejadian 15, Yahweh berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit dan bahwa Ia akan memberikan kepada mereka tanah Kanaan. Dalam Kejadian 17, Yahweh mengatakan bahwa Ia akan menjadi Yahweh bagi Abraham dan keturunannya, dan Abraham serta keturunannya akan menjadi umat Yahweh, dan sebagai tanda dari janji itu, Ia memerintahkan Abraham dan keturunannya untuk disunat pada daging mereka; inilah perjanjian yang ditetapkan oleh Yahweh.

Jika mereka memiliki tanda sunat pada tubuh mereka, itu menandakan bahwa mereka adalah umat Yahweh, dan Yahweh berjanji untuk menjadi Yahweh mereka.

Dalam Kejadian 17:7-10 tertulis, *“Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun, sebagai perjanjian yang kekal, untuk menjadi Yahweh bagimu dan bagi keturunanmu. Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu sesudah engkau negeri tempat engkau tinggal sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan, sebagai milik pusaka untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Yahweh mereka.” Dan Yahweh berfirman kepada Abraham: “Adapun engkau, engkau harus memegang perjanjian-Ku, engkau dan keturunanmu turun-temurun. Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu pegang, antara Aku dan engkau serta keturunanmu sesudah engkau: Setiap anak laki-laki di antara kamu harus disunat”*” Sebagai tanda dari janji itu, Yahweh juga memerintahkan Abraham dan keturunannya untuk disunat.

## **Apa Itu Sunat Rohani?**

### ***Apa itu sunat rohani?***

***Sunat rohani adalah memotong semua dosa di dalam hati kita dengan percaya kepada baptisan Yesus.***

Yahweh mengakui Abraham sebagai umat-Nya, sebagai orang yang benar di hadapan Yahweh, karena Abraham percaya kepada firman Yahweh.

Apa bukti dari firman janji Yahweh yang diadakan dengan Abraham dan keturunannya? Itu adalah sunat. *“Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu pegang, antara Aku dan engkau serta keturunanmu sesudah engkau: Setiap anak laki-laki di antara kamu harus disunat.”*

Sunat adalah memotong sebagian kulit khatan, yang menandakan pemindahan semua dosa kita kepada Yesus melalui iman kepada baptisan air yang diterima Yesus di Sungai Yordan.

Secara rohani, ini berarti memotong dosa-dosa kita dengan menerima baptisan air Yesus. Inilah sunat keselamatan dalam Injil rohani yang asli. Ini berarti sunat di mana Yesus menghapus dosa-dosa dengan menerima baptisan dalam Perjanjian Baru, yaitu baptisan-Nya di Sungai Yordan, yaitu baptisan air.

Tindakan sunat dalam Perjanjian Lama adalah firman tentang baptisan dalam Perjanjian Baru, dan inilah firman janji untuk menjadi umat Yahweh, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru; sunat dalam Perjanjian Lama sebenarnya adalah baptisan air dalam Perjanjian Baru. Sama seperti semua dosa dunia ini dipindahkan kepada Yesus ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, sehingga dunia menjadi tanpa dosa, demikian pula keturunan Abraham memperoleh tanda menjadi umat Yahweh melalui sunat yang memotong kulit

khatan mereka.

Baptisan Yesus adalah tentang memotong dosa-dosa orang berdosa melalui baptisan, sehingga mereka menjadi tanpa dosa. Sama seperti kulit dipotong saat sunat, semua dosa orang-orang sepenuhnya dipindahkan kepada Yesus ketika Ia dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

Ketika Yesus dibaptis, semua dosa kita sebagai orang berdosa dipindahkan kepada Yesus oleh Yohanes Pembaptis, dan mereka yang menerima kebenaran ini-bahwa Yesus telah menyelesaikan semua dosa-menjadi umat Tuhan yang tidak berdosa, yaitu orang-orang benar, melalui sunat rohani.

## **Iman Palsu yang Membuat Orang Memisahkan Diri dari Yahweh**

<p><i><b>Apa yang membuat bangsa Israel memisahkan diri dari Yahweh?</b></i></p>
--

<p><i><b>Tidak disunat</b></i></p>
------------------------------------

Yahweh berkata bahwa jika tidak ada sunat, maka orang itu akan diputuskan dari antara bangsa Israel, jadi, apa itu sunat rohani?

Jika sunat secara fisik melibatkan pemotongan sebagian kulit tubuh kita, maka sunat rohani adalah pemindahan dosa seluruh umat manusia kepada Yesus. Inilah sunat rohani dari Injil yang asli.

Baptisan yang diberikan Yohanes Pembaptis kepada Yesus adalah sunat rohani dari Injil yang mula-mula, di mana semua dosa umat manusia terlepas dan dipindahkan ke tubuh Yesus. Baptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis adalah sunat rohani

yang membuat semua dosa umat manusia terlepas dari mereka. Semua dosa umat manusia dipindahkan dan diletakkan di atas tubuh Yesus.

Tuhan Yahweh membuat perjanjian dengan Abraham dan keturunannya melalui sunat, memerintahkan mereka untuk memotong kulit khatan, agar Ia menjadi Yahweh Abraham, Yahweh Ishak, Yahweh Yakub, dan Yahweh bagi keturunan mereka. Oleh karena itu, Yahweh menjadi Yahweh Juruselamat bagi mereka yang dosanya telah lenyap melalui sunat.

Apakah sunat yang memotong dosa seseorang itu? Itu adalah janji Yahweh kepada Abraham, yaitu janji untuk dilahirkan kembali dan menjadi umat-Nya, yang diberikan kepada mereka yang percaya kepada baptisan dan darah Yesus sebagai keselamatan mereka. Yahweh adalah Tuhan Yahweh dari orang-orang yang telah menerima sunat.

Yahweh berbicara kepada Abraham. *“Anak laki-laki yang berumur delapan hari di antara kamu harus disunat, termasuk setiap anak laki-laki turun-temurun, baik yang lahir di rumahmu maupun yang dibeli dengan uang dari orang asing yang bukan keturunanmu. Dia yang lahir di rumahmu dan dia yang dibeli dengan uangmu harus disunat, dan perjanjian-Ku akan ada pada dagingmu sebagai perjanjian yang kekal. Dan anak laki-laki yang tidak disunat, yang tidak disunat pada kulit khatannya, orang itu harus disingkirkan dari antara bangsanya; ia telah melanggar perjanjian-Ku”* (Kejadian 17:12-14).

Setiap orang yang berusaha masuk kepada Tuhan dengan percaya kepada Yesus tanpa mengalami sunat rohani akan terputus dari umat Tuhan; dan sunat rohani dalam Perjanjian Baru adalah baptisan di mana Yesus telah menanggung dosa dunia melalui Yohanes.

Orang-orang yang percaya kepada Yesus harus menerima sunat dari Perjanjian Lama dan baptisan rohani keselamatan

yang diterima Yesus dalam Perjanjian Baru, serta percaya kepada Yesus agar diselamatkan dari segala dosa dan menerima Roh Kudus untuk menjadi umat Tuhan. Bagi mereka yang percaya kepada Yesus, sunat dalam Perjanjian Lama dan baptisan dalam Perjanjian Baru adalah sunat yang sama.

Jika kamu tidak mengetahui makna sebenarnya dari sunat dan tidak menerima sunat keselamatan rohani yang membawa kelahiran baru, maka kamu akan percaya kepada Yesus dengan sia-sia, dan meskipun kamu berkata bahwa kamu percaya dengan baik, pada kenyataannya itu seperti membangun rumah imanmu di atas pasir.

Tuhan mengatakan kepada umat-Nya yang percaya kepada-Nya untuk disunat, yaitu percaya kepada baptisan Yesus yang membasuh dosa, yang merupakan sunat rohani dari penghapusan dosa.

Jika kamu tidak memiliki sunat pada tubuhmu, kamu bukanlah umat Tuhan Yesus. Tanpa sunat, kamu akan terputus dari antara umat itu. Oleh karena itu, baik yang dibeli dengan uang, orang asing, hamba, atau siapa pun, semua laki-laki harus disunat sebelum berpartisipasi dalam upacara Paskah. Yahweh berkata bahwa bahkan jika mereka adalah orang Israel asli, mereka akan terputus jika tidak disunat. Hukum yang ditetapkan Tuhan Yahweh untuk bangsa Israel ini juga berlaku sama bagi semua orang yang percaya kepada Yesus pada masa sekarang.

Juga, dalam Keluaran 12, kita harus mengetahui bahwa orang Israel yang memakan daging Paskah dan sayuran pahit sudah disunat, dan kita harus memahami bahwa untuk memakan daging Paskah, seseorang harus terlebih dahulu disunat agar memenuhi syarat.

Kita semua perlu tahu bahwa semua orang Israel yang keluar dari Mesir, yaitu mereka yang memakan daging pada Paskah dan mengoleskan darah pada tiang pintu, sudah

menerima sunat. Oleh karena itu, semua orang yang akan berpartisipasi dalam upacara Paskah setelah itu juga harus disunat. Hanya dengan demikian mereka memenuhi syarat.

Tidak menerima sunat pada tubuh adalah ketetapan yang memutus seseorang dari antara orang Israel dan mencabut kualifikasinya sebagai umat Yahweh. Hal ini berbicara tentang dosa yang membawa kepada kebinasaan karena tidak memiliki iman kepada sunat rohani. Orang hanya dapat menerima keselamatan dari Tuhan dengan percaya kepada baptisan Yesus, yang merupakan sunat rohani.

## **Apa Sunat yang Benar-Benar Harus Kita Tanamkan di Dalam Hati Kita?**

Sekarang, ada satu hal yang perlu kita perhatikan di sini. Kamu harus tahu dan ingat bahwa orang Israel sudah disunat sebelum upacara Paskah. Abraham dan keturunannya menerima sunat dan menjadi umat Yahweh. Dalam Perjanjian Lama, mereka yang tidak disunat tidak dapat menjadi umat Yahweh. Dan mereka kehilangan kualifikasi untuk berpartisipasi dalam perayaan Paskah. Abraham dan semua orang yang mendengar dan percaya firman perjanjian Yahweh melalui dia dapat menerima sunat dan menjadi anak-anak Tuhan Yahweh.

Mereka yang percaya kepada Yesus harus menerima sunat rohani dalam tubuh mereka, yang menghapus dosa dan menjadikan mereka umat Tuhan.

Bangsa Israel, keturunan Abraham yang telah menerima sunat secara jasmani, hidup sebagai budak di Mesir selama 430 tahun sesuai dengan pemeliharaan Yahweh. Mereka berdoa kepada Yahweh. “Yahweh, tolonglah kami agar kami dapat keluar dari Mesir,” dan Yahweh menjawab doa mereka. Mereka

dapat keluar dengan mengoleskan darah anak domba Paskah pada tiang pintu rumah mereka, dan ketika mereka kemudian merayakan hari raya Paskah di padang gurun, kita harus ingat bahwa semua orang yang belum disunat harus terlebih dahulu menerima sunat fisik sebelum berpartisipasi dalam upacara Paskah agar dapat mengambil bagian dalam korban hari raya Paskah Yahweh.

Setelah itu, semua orang Israel, keturunan Abraham, disunat pada hari kedelapan setelah lahir. Orang Israel yang menjadi umat Yahweh menghormati Yahweh dan berseru kepada Tuhan Yahweh, yang menjadi Yahweh mereka, untuk keselamatan di saat-saat sulit.

Orang Israel yang tinggal di Mesir harus menerima sunat yang dijanjikan kepada Abraham, dan setelah itu, laki-laki Israel hanya diakui sebagai umat Yahweh jika mereka menerima sunat pada hari kedelapan setelah lahir. Ini sama seperti menerima sunat rohani yang menghapus dosa, yang hanya dapat diterima melalui iman kepada baptisan yang diterima Yesus di zaman Perjanjian Baru. Sunat secara fisik adalah tindakan melakukan sunat dengan percaya kepada janji Yahweh kepada Abraham, yaitu bahwa mereka akan menjadi umat Yahweh.

Orang Israel menyembelih seekor anak domba pada saat Paskah ketika malaikat maut lewat dan mengoleskan darahnya pada tiang pintu dan ambang pintu rumah mereka. Karena itu, maut tidak masuk ke rumah mereka, melainkan melewati mereka. Kematian tidak menimpa mereka; dengan kata lain, penghakiman tidak datang kepada mereka, tetapi melewati mereka.

Setelah itu, Yahweh memperbarui janji tentang sunat fisik kepada bangsa yang hidup di padang gurun dalam perjalanan menuju tanah Kanaan, dan juga menjanjikannya kepada generasi di masa depan.

Dalam Keluaran 12:47-51 tertulis, *“Seluruh jemaat Israel harus memeliharanya. Dan apabila seorang asing tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi Yahweh, maka semua laki-laki yang ada padanya harus disunat terlebih dahulu, barulah ia boleh mendekat dan merayakannya; ia akan dianggap seperti penduduk asli negeri itu. Tetapi tidak seorang pun yang tidak disunat boleh memakannya. Satu hukum yang sama berlaku bagi orang asli dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu.”* Maka semua orang Israel melakukan demikian; seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa dan Harun, demikianlah mereka lakukan. Dan terjadilah, pada hari itu juga, Yahweh membawa keluar semua pasukan Israel dari tanah Mesir menurut pasukan mereka.’

Siapa pun yang ingin berpartisipasi dalam upacara Paskah harus terlebih dahulu disunat secara fisik, dan siapa pun yang berpartisipasi dalam Paskah tanpa disunat akan terputus, karena ini adalah perintah dari Yahweh.

Sunat fisik dalam Perjanjian Lama dimaksudkan untuk memberitahu orang-orang yang percaya kepada Yesus pada masa kini bahwa mereka harus percaya bahwa baptisan Yesus adalah sunat rohani yang memutuskan dosa-dosa kita.

*“Air sekarang menjadi tanda yang menyelamatkan kita—yaitu baptisan”* (1 Petrus 3:21), demikianlah firman-Nya. Apakah kamu yang percaya kepada Yesus juga percaya bahwa semua dosamu telah dipindahkan ke tubuh Yesus melalui baptisan yang diterima-Nya? Jika kamu memahami dan percaya kebenaran tentang baptisan dan darah Yesus, kamu akan menyadari sendiri bahwa kamu telah menjadi orang kudus yang telah menerima sunat rohani. Dan kamu akan percaya pada kebenaran rohani bahwa karena ada baptisan Yesus, maka ada juga pengorbanan darah Yesus di kayu salib.

Jika kamu hanya percaya pada salib Yesus tanpa baptisan

Yesus yang menghapus dosa secara rohani, kamu akan mengalami bahwa kamu sudah jauh dari belas kasihan Tuhan dan masih memiliki dosa di dalam hatimu.

Sunat dalam Perjanjian Lama adalah memotong sebagian kulit tubuh kita, tetapi kita harus mengetahui bahwa sunat rohani keselamatan ini adalah iman yang menerima baptisan yang diterima Yesus sebagai keselamatan kita, di mana dosa-dosa kita diletakkan pada tubuh Yesus.

Kita harus percaya pada kebenaran bahwa keselamatan kita dari dosa dimulai dengan baptisan Yesus dan diselesaikan dengan darah-Nya. Sunat rohani keselamatan adalah menerima firman kebenaran tentang baptisan dan darah Yesus ke dalam hati kita dengan iman, dan menjadi anak-anak terang dengan keluar dari kegelapan melalui iman. Dan iman ini secara rohani membedakan mereka yang lahir kembali dari mereka yang belum lahir kembali.

Yesus Kristus kita berkata bahwa Dia telah menghapus dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah-Nya, dan Dia memberitahu kita untuk percaya kepada keselamatan yang telah Dia genapi. Oleh karena itu, untuk memiliki bukti bahwa kita telah menjadi umat Tuhan, kita harus percaya kepada baptisan yang diterima Yesus. Jika tidak, kita akan terputus dari Yesus.

Sunat rohani dari penghapusan dosa keselamatan adalah baptisan yang diterima Yesus, dan sunat dalam Perjanjian Lama adalah iman untuk memotong kulit tubuh. Keselamatan telah disempurnakan melalui iman kepada baptisan sunat yang digenapi oleh Yesus dan darah Yesus di kayu salib, yang adalah Anak Domba Paskah.

Pasangan dari sunat fisik dalam Perjanjian Lama adalah baptisan Yesus dalam Perjanjian Baru. Yesaya 34:16 berkata, *“Carilah di dalam kitab Yahweh dan bacalah: Tidak satu pun dari semuanya itu akan gagal; Tidak satu pun akan kehilangan*

*pasangannya.*” Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru masing-masing ada isi yang saling bersesuaian. Setiap firman Tuhan memiliki pasangannya. Lalu, sunat fisik dalam Perjanjian Lama itu berpadanan dengan apa dalam Perjanjian Baru? Itu berpadanan dengan baptisan yang diterima Yesus, yang menanggung dosa dunia, di Sungai Yordan. Sunat rohani keselamatan dalam Perjanjian Baru adalah baptisan yang diterima Yesus (Matius 3:13-17).

## **Siapakah Orang Bodoh yang Percaya Dengan Salah?**

***Siapa yang akan masuk neraka di antara semua orang percaya di dunia?***

***Mereka yang tidak percaya pada sunat rohani***

Saat ini, banyak orang hanya percaya pada darah anak domba Paskah. Mereka berkata, ‘Sunat, Sunat apa? Itu adalah sesuatu yang dilakukan orang Yahudi di Perjanjian Lama, dan di Perjanjian Baru, bukankah sunat fisik tidak ada gunanya?’ Ya, itu benar. Namun, saya bukan mengatakan kamu harus menerima sunat fisik sekarang, melainkan saya mencoba berbicara tentang sunat rohani yang dibicarakan Rasul Paulus dalam Perjanjian Baru.

Ada orang-orang yang mengabaikan sunat rohani untuk penghapusan dosa, yang bukan merupakan sunat fisik. Sunat rohani tidak memerlukan formalitas, tetapi kamu harus menerima sunat iman kepada Yesus di dalam hatimu melalui kepercayaan. Ini bukan berarti orang yang percaya kepada Yesus harus menerima sunat fisik. Sunat fisik tidak berarti apa-apa bagi

kita, tetapi sunat rohani keselamatan, di mana orang berdosa datang kepada Yesus dan dibersihkan dari dosa dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus, adalah sesuatu yang harus diterima.

Sunat rohani mutlak diperlukan agar seseorang dapat dilahirkan kembali. Mereka yang percaya kepada Yesus harus menerima sunat rohani. Hanya dengan demikian semua dosa akan jatuh dari hati. Dan mereka menjadi orang benar. Mereka menjadi orang yang tidak memiliki dosa. Oleh karena itu, kita harus menerima sunat rohani dengan percaya di dalam hati kepada baptisan yang diterima Yesus melalui Yohanes di Sungai Yordan.

Rasul Paulus juga menekankan sunat rohani. *“Dan sunat adalah sunat hati.”* Setiap orang harus menerima sunat rohani yang menghapus dosa. Oleh karena itu, kamu harus menerima sunat rohani di dalam hatimu yang membersihkan dosa.

Apakah dosamu telah terlepas darimu ketika dosamu dipindahkan kepada Yesus? Kamu yang percaya kepada Tuhan Perjanjian Baru juga harus menerima sunat di dalam hati dengan percaya kepada Yesus. Pada zaman Perjanjian Lama, sunat fisik dilakukan dengan memotong sebagian kulit, tetapi pada zaman Perjanjian Baru, sunat rohani yang dilakukan di dalam hati menjadi tanda bahwa seseorang telah menjadi umat Tuhan. Hidup di zaman Perjanjian Baru, kita harus mengalami sunat rohani di mana kita diselamatkan melalui baptisan yang diterima Yesus.

Dalam Perjanjian Lama, Yahweh dengan jelas menyatakan bahwa Ia memerintahkan agar kulit daging kita dipotong terlebih dahulu untuk menghapus semua dosa bangsa Israel, menjadikan mereka umat-Nya, dan menjadi Yahweh mereka.

Demikian juga, dengan menerima baptisan, Yesus telah menghapus semua dosa umat manusia. Melalui baptisan Yesus,

kita memindahkan semua dosa kita kepada-Nya melalui iman. Inilah yang disebut menerima sunat rohani melalui Yesus, yang telah menghapus dosa-dosa kita.

Yesus pertama-tama menanggung semua dosa dunia melalui baptisan-Nya, dan kemudian menerima penghakiman sebagai pengganti umat manusia, sehingga menyelamatkan kita yang percaya. Melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus Kristus, mereka yang telah menerima sunat rohani ini dijadikan benar dan menjadi anak-anak Tuhan — sunat rohani ini adalah keselamatan dari Yesus Kristus.

Tuhan Yahweh mengakui kita sebagai umat-Nya dengan melihat iman kita kepada baptisan dan darah salib Anak-Nya, Yesus. Iman ini adalah sunat rohani, yaitu penghapusan dosa.

## **Apa Itu Keselamatan Orang Berdosa yang Digenapi Melalui Baptisan dan Darah Yesus?**

*Bagaimana keselamatan disempurnakan oleh Yesus?*

*Melalui baptisan-Nya dan kematian-Nya di kayu salib*

Keselamatan orang berdosa digenapi melalui air dan darah, yaitu baptisan yang diterima Yesus. Darah anak domba mengatakan tentang penghakiman, dan baptisan Yesus mengatakan tentang sunat yang memutuskan dosa.

Saat ini, Kekristenan mengabaikan sunat rohani. Meskipun sunat dalam Perjanjian Lama menjadi tidak berarti di Perjanjian Baru, kita tidak boleh mengabaikan baptisan yang diterima Yesus dalam Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Baru, baptisan Yesus adalah Injil kebenaran sejati yang menghapus semua dosamu. Jika kamu mengabaikan baptisan yang diterima Yesus,

kamu tidak akan dapat menemui Injil kelahiran kembali, di mana Yesus menghapus semua dosa melalui air dan darah.

Jika kita melihat Alkitab, sunat dan darah anak domba Paskah saling berhubungan. Itulah rahasia baptisan rohani Yesus.

Sunat rohani adalah Injil asli yang mempercayai baptisan yang diterima Yesus. Injil yang disampaikan Rasul Yohanes tepatnya adalah Injil tentang baptisan Yesus dan darah Yesus Kristus. Dalam 1 Yohanes 5:1-10 tertulis, “*Yesus Kristus; bukan hanya oleh air, tetapi oleh air dan darah.*”

Rasul Yohanes mengatakan bahwa Yesus datang melalui air, darah, dan Roh Kudus. Ia menyatakan bahwa Yesus datang kepada kita bukan hanya oleh air, bukan hanya oleh darah, tetapi oleh air dan darah, serta oleh Roh Kudus. Baptisan yang diterima Yesus, darah di kayu salib yang ditumpahkan-Nya, dan kebangkitan Yesus dari kematian — ketiganya menjadi bukti keselamatan kita.

Air baptisan, darah, dan Roh Kudus dari Yesus memberi kesaksian bahwa orang-orang yang percaya kepada-Nya telah diselamatkan dari dosa. Bukti bahwa kita yang percaya kepada Yesus telah dilahirkan kembali dari semua dosa dan diselamatkan adalah baptisan Yesus, darah salib, dan Roh Kudus.

## **Mengapa Alkitab Membicarakan Tentang Baptisan Yesus dan Darah-Nya?**

***Apakah bangsa Israel diselamatkan hanya melalui darah anak domba pada Paskah?***

***Tidak. Mereka sudah disunat sebelum menjaga Paskah.***

Baptisan dan darah Yesus adalah firman yang melahirkan

kita kembali dengan air dan Roh Kudus. Dalam Keluaran 12 dikatakan, ‘Sembelihlah anak domba dan oleskan darahnya pada sisi dan atas ambang pintu rumahmu. Maka, ketika malaikat maut datang, ia akan melewati rumahmu’ (Paskah; melewati, terhindar dari penghakiman).

Jika demikian, apakah seseorang menerima penghapusan dosa hanya dengan percaya pada darah anak domba Paskah? Maka di Perjanjian Baru, para rasul berkata, ‘disalibkan bersama Kristus,’ ‘siapa yang dibaptis ke dalam Kristus telah mengenakan Kristus,’ ‘baptisan yang sekarang menyelamatkan kita’ (1 Petrus 3:21). Petrus mengatakan hal itu, Paulus mengatakan hal itu, dan tak terhitung banyaknya murid Yesus Kristus berbicara tentang baptisan ini, yang merujuk pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes di Sungai Yordan, dan iman kepada baptisan dan darah Yesus adalah kebenaran tentang dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus.

Sejujurnya, saya percaya kepada Yesus dan selama 10 tahun saya hanya percaya pada darah Yesus Kristus, sementara saya berada dalam keadaan percaya kepada Yesus. Tetapi hati saya selalu terikat oleh dosa. Meskipun saya jelas percaya kepada Yesus, ada dosa di dalam hati saya. Kemudian, baru setelah 10 tahun percaya kepada Yesus, saya mengetahui tentang sunat rohani dari baptisan Yesus dan saya pun dilahirkan kembali. Setelah 10 tahun, ketika saya dilahirkan kembali dan melihat Firman, saya mengetahui kebenaran bahwa sunat dalam Perjanjian Lama adalah baptisan dalam Perjanjian Baru. Jadi, saya pun menjadi percaya.

Dalam Perjanjian Baru, iman yang benar adalah percaya kepada baptisan yang diterima oleh Yesus dan darah Yesus secara bersamaan. Setelah saya benar-benar dilahirkan kembali dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus, saya mulai merasa khawatir: Apakah iman saya sudah benar secara

Alkitabiah? Meskipun saya percaya pada firman tentang baptisan dan darah Yesus, saya mulai merasa khawatir.

Apakah benar jika saya hanya percaya, tanpa memperdulikan iman ini, bahwa dosa-dosa saya telah dipindahkan kepada Yesus Kristus melalui baptisan-Nya, bahwa Yesus mati untuk saya di kayu salib tanpa baptisan, dan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat saya? Saya memiliki pertanyaan-pertanyaan ini ketika membaca Keluaran 12.

Saat ini, banyak orang melihat Keluaran 12 dan berpikir bahwa dengan mengakui iman kepada darah Yesus Kristus, kepada Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka, iman ini sudah benar tanpa mempertimbangkan hal lain. Jadi mereka percaya tanpa syarat bahwa "*Engkaulah Kristus, Anak Tuhan Yahweh yang hidup,*" namun tetap hidup sebagai orang berdosa setiap hari.

Namun, mereka berkata bahwa karena telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, meskipun mereka masih memiliki dosa setelah percaya, mereka tetap diselamatkan. Tetapi sebenarnya, iman seperti itu bukanlah iman yang benar yang membawa kepada kelahiran kembali. Iman orang benar yang telah dilahirkan kembali adalah iman kepada baptisan dan darah Yesus.

Lalu, apa yang sebenarnya dibicarakan dalam bagian Keluaran 12 ini? Ketika saya memeriksa dengan saksama ayat-ayat sebelum dan sesudahnya di Alkitab, saya berpikir mungkin ada masalah pada orang-orang yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi mengabaikan baptisan Yesus dan hanya percaya pada darah-Nya saja. Sebelum saya selesai membaca Keluaran 12, saya menemukan kebenaran bahwa sunat rohani tidak terjadi hanya melalui darah saja. Saya telah memastikan melalui Alkitab bahwa sunat rohani yang sejati adalah baptisan Yesus dan darah yang dicurahkan di kayu salib.

Ketika melihat Keluaran 12:47-49, saya menyadari, ‘Ah! Itulah sebabnya Yahweh memerintahkan orang Israel untuk disunat sebelum memakan daging Paskah!’ Saya menemukan kebenaran ini di Keluaran 12:49, yang berkata, “*Satu hukum yang sama berlaku bagi orang asli dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu.*” Jadi, mereka yang belum disunat tidak seharusnya memakan daging anak domba Paskah.

Oleh karena itu, dalam Perjanjian Baru, ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, kita harus terlebih dahulu menerima kenyataan bahwa dosa-dosa dunia kita telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan yang diterima-Nya di Sungai Yordan.

Dengan menerima dalam hati kebenaran keselamatan ini—bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya dan menerima penghakiman menggantikan kita di kayu salib—saya mengalami sunat rohani yang menyelamatkan dari segala dosa, akibatnya, hati saya menjadi seputih salju, saya mengalami keselamatan tanpa dosa, dan saya menerima Injil air, darah, dan Roh Kudus.

Saya menyadari bahwa dalam Perjanjian Lama, baik sunat maupun darah anak domba diperlukan untuk keselamatan dari semua dosa dunia, dan dalam Perjanjian Baru, iman yang sepenuhnya percaya kepada baptisan Yesus—di mana Ia menanggung dosa dunia melalui Yohanes di Sungai Yordan—dan darah-Nya, di mana Ia menerima penghakiman atas semua dosa di kayu salib, adalah keselamatan kita. Semua orang, sunat dalam Perjanjian Lama dan baptisan yang diterima Yesus dalam Perjanjian Baru adalah sunat rohani yang sama.

Saya datang untuk mengetahui dan percaya bahwa Yesus Kristus menjadi Juruselamat dunia bukan hanya karena Ia menerima penghakiman atas dosa-dosa kita, tetapi karena Ia menanggung semua dosa dunia melalui baptisan yang diterima-

Nya dari Yohanes. Mereka yang percaya bahwa Yohanes, yang mewakili semua orang di dunia, memindahkan dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan, menerima dalam hati mereka dua hal ini: baptisan Yesus dan darah-Nya.

Namun, mereka yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi menyangkal baptisan-Nya tidak percaya pada baptisan rohani Yesus. Oleh karena itu, meskipun mereka percaya kepada Yesus, mereka tetap memiliki dosa di dalam hati mereka, dan walaupun beriman kepada Yesus, mereka menjadi orang berdosa yang menjauh dari Tuhan dan menghadapi kebinasaan.

Bagaimana mungkin seseorang dapat hidup di dunia ini dengan roh orang berdosa, masih memiliki dosa di hati meskipun sudah percaya kepada Yesus? Sungguh disayangkan bahwa mereka akan menghadapi kebinasaan. Mereka yang tidak menerima bahwa dosa seluruh umat manusia telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan rohani-Nya tetap menjadi orang berdosa dengan dosa di dalam hati mereka.

Banyak orang mengaku telah menerima pengampunan dosa hanya dengan percaya pada salib Yesus, tetapi iman seperti itu tidak menyempurnakan iman orang-orang yang percaya kepada Yesus. Mereka yang hanya percaya pada darah Yesus tidak dapat menghapus semua dosa mereka melalui iman. Hal ini karena mereka tidak memiliki iman untuk percaya pada baptisan Yesus yang telah menghapus dosa mereka.

Kita menjadi umat Tuhan Yesus dan diselamatkan dari dosa ketika kita percaya kepada air <baptisan> dan darah Yesus, sesuai dengan hukum sunat rohani yang ditetapkan oleh Tuhan. Jika kamu mengklaim bahwa hanya darah Yesus adalah sunat rohani, kamu harus mempertimbangkan apakah dosamu benar-benar dapat dihapus sepenuhnya dari hatimu, dan kamu harus memeriksa dirimu dengan saksama dan berbalik lalu percaya.

Dalam Perjanjian Lama, kita percaya kepada sunat dan

darah, dan dalam Perjanjian Baru, kepada baptisan yang diterima Yesus dan darah salib-Nya, agar kita diselamatkan dari segala dosa di dunia yang berdosa ini dan dari penghakiman Tuhan Yesus. Mereka yang percaya telah menjadi umat Tuhan Yesus, dan Yesus Kristus menjadi Tuhan mereka. Melalui dua hal ini—sunat dan darah, darah anak domba Paskah, sunat yang dijanjikan kepada Abraham, serta baptisan dan darah yang diterima Yesus—orang-orang percaya dapat menjadi umat Tuhan. Kebenaran ini adalah firman tentang kelahiran kembali melalui air, darah, dan Roh Kudus yang disampaikan oleh Yesus.

## **Apa Injil Penghapusan Dosa Melalui Air dan Roh Kudus yang Dibicarakan Alkitab?**

Ini mengatakan tentang Injil yang asli di mana Yesus meninggalkan takhta kemuliaan surgawi-Nya, datang ke dunia ini, dan pada usia 30 tahun menerima baptisan air dari Yohanes, menanggung semua dosa umat manusia.

Darah Yesus adalah penghukuman atas dosa-dosa yang telah Dia tanggung melalui baptisan-Nya dari para pendosa. Yesus datang sebagai Juruselamat umat manusia dan memberikan air dan darah keselamatan kepada orang berdosa, menyelamatkan mereka yang percaya dari semua dosa dunia ini.

Apakah seseorang dapat dilahirkan kembali hanya melalui darah? Tidak. Umat manusia diselamatkan dari dosa melalui baptisan dan darah Yesus.

Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada mereka yang hanya menerima darah Yesus Kristus di dalam hati mereka. Apakah orang berdosa menjadi benar hanya dengan percaya kepada Yesus Kristus melalui iman kepada darah Yesus Kristus saja? Ataukah dengan percaya kepada baptisan di mana Yesus

Kristus menerima dosa-dosa dunia dari Yohanes di Sungai Yordan dan juga kepada darah salib?

Apakah hanya oleh darah saja, atautkah oleh iman yang percaya kepada baptisan dan darah Yesus sekaligus? Saya bertanya, manakah di antara kebenaran ini yang merupakan kebenaran sejati dan keselamatan yang benar.

Kelahiran kembali yang sejati melalui air dan Roh Kudus terjadi melalui iman yang percaya kepada keselamatan sejati yang telah digenapi oleh Yesus, yang adalah Tuhan, yang datang ke dunia dalam rupa manusia, memikul semua dosa dunia melalui baptisan di Sungai Yordan, dan membawa dosa-dosa itu sampai ke salib untuk menerima hukuman, sehingga memberikan keselamatan dari semua dosa dan menanggung penghakiman itu atas diri-Nya sendiri.

Iman manakah yang disebutkan dalam Alkitab: iman hanya pada darah Yesus, atau iman pada baptisan dan darah Yesus? Iman yang mengabaikan baptisan Yesus dan hanya percaya pada darah-Nya berpendapat bahwa Yesus dihakimi sebagai pengganti kita orang berdosa, menanggung semua kutuk, serta menyelamatkan kita dari dosa dan penghakiman dengan terluka dan didera, dan mereka mengklaim bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa dan penghakiman. Namun, iman seperti ini tidak pasti sebagai kebenaran. Mengapa Yesus Kristus disalibkan? Di manakah dasar alasannya?

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa upah dosa adalah maut, tetapi Yesus tidak pernah berbuat dosa ketika Ia datang ke dunia ini. Dan karena Ia pada dasarnya adalah Tuhan, Ia hanya meminjam tubuh Maria melalui Roh Kudus untuk menjadi manusia; Yesus pada dasarnya adalah Anak Tuhan Yahweh yang tidak mengenal dosa.

Karena Yesus datang ke dunia ini sebagai Juruselamat orang berdosa, untuk membayar harga dosa atas nama umat

manusia, Ia harus menanggung semua dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis sebelum mati di kayu salib. Dengan demikian, Yesus menyelesaikan keselamatan orang berdosa dengan menanggung dosa dunia melalui baptisan dari Yohanes dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib.

Kita dapat memahami kebenaran ini melalui sistem korban Kemah Suci. Dalam hukum korban Perjanjian Lama, para pendosa atau Harun harus meletakkan tangan mereka secara langsung di atas kepala domba atau kambing korban untuk memindahkan dosa mereka dan dosa umat, lalu menyembelih hewan korban tersebut dan mempersembahkannya di atas mezbah. Karena Perjanjian Lama adalah bayang-bayang Perjanjian Baru, dan Yesus adalah Anak Domba, pertanyaannya adalah kapan dan bagaimana Yesus menerima serta dihakimi atas dosa dunia dari kita orang berdosa.

Pernahkah kamu yang percaya kepada Yesus memindahkan semua dosamu kepada-Nya melalui iman, seperti memindahkan benda fisik kepada orang lain?

Dalam Perjanjian Lama, dilarang keras menyembelih hewan korban tanpa penumpangan tangan (kata “penumpangan tangan” berarti memindahkan). Oleh karena itu, seorang pendosa atau Harun tidak dapat mempersembahkan korban bakaran kepada Yahweh tanpa terlebih dahulu menumpangkan tangan di kepala hewan untuk memindahkan dosa mereka.

*“Harus menumpangkan tangannya”* — Dalam Imamat 1, tertulis “harus menumpangkan tangannya”, “harus menumpangkan tangannya”, menunjukkan bahwa seseorang harus menumpangkan tangan pada hewan korban sebelum mempersembahkannya. Melalui penumpangan tangan di kepala domba atau kambing korban, dosa-dosa dipindahkan, kemudian hewan korban disembelih dan dipersembahkan. Melalui

penumpangan tangan ini serta mempersembahkan darah dan daging kepada Yahweh, mereka menerima keselamatan dari dosa-dosa mereka. Bahkan dalam Perjanjian Lama, keselamatan terjadi melalui iman kepada hukum korban yang diberikan oleh Yahweh.

Dalam Kitab Keluaran, kamu dapat melihat adanya sunat dan darah anak domba Paskah. Kemudian di Keluaran 20, muncul Sepuluh Perintah Tuhan Yahweh. Setelah itu, yang mengikuti adalah sistem korban di Kemah Suci. Ketika mempersembahkan korban bakaran kepada Yahweh, imam harus menumpangkan tangan di kepala anak domba korban untuk memindahkan dosa si pendosa, lalu menyembelih leher anak domba itu sebagai ganti orang tersebut, mengoleskan darahnya pada keempat tanduk mezbah, dan menuangkan sisa darah ke tanah untuk menghapus dosa.

Demikian pula, dalam Perjanjian Baru dikatakan bahwa kita, para pendosa, menerima keselamatan dari segala dosa melalui iman dengan percaya kepada air dan darah Yesus. Dalam 1 Yohanes 5:1-10 tertulis bahwa orang berdosa menerima penghapusan dosa dengan percaya pada baptisan yang diterima Yesus dan darah Anak Domba (salib). Oleh karena itu, kita menerima penghapusan dosa melalui iman kepada baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di kayu salib, dan inilah firman Tuhan. Baptisan Yesus, darah-Nya, dan Roh Kudus-itulah kebenaran tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Apakah kamu menerima keadaan tanpa dosa hanya dengan percaya pada darah Yesus Kristus? Mereka yang mencoba untuk dilahirkan kembali hanya dengan percaya pada darah salib Yesus selalu memiliki dosa di dalam hati mereka. Oleh karena itu, kita dapat menerima keselamatan dari semua dosa kita dengan percaya pada baptisan yang diterima Yesus, yang

merupakan sunat dalam Perjanjian Lama dan sunat rohani dalam Perjanjian Baru.

Saat ini, iman kepada Yesus berbeda-beda di setiap denominasi. Saya tahu bahwa kepercayaan-kepercayaan ini bukanlah kepercayaan yang benar. Denominasi Presbiterian percaya pada predestinasi, denominasi Metodis percaya pada Arminianisme, yaitu humanisme, denominasi Baptis menekankan baptisan, dan denominasi Kekudusan menekankan hidup kudus.

Tetapi apa yang Alkitab katakan tentang apa itu kelahiran kembali yang sesungguhnya? Alkitab mengatakan bahwa baptisan dan darah Yesus adalah Injil kelahiran kembali yang sejati. Orang-orang yang percaya menurut firman Tuhan yang sejati percaya berdasarkan ayat-ayat yang berpasangan dalam Alkitab, sebagaimana dikatakan bahwa Alkitab memiliki pasangan ayat-ayat.

## **Apa Rahasia dari Baptisan yang Diterima Yesus?**

<p><i><b>Apa itu sunat rohani dalam Perjanjian Baru?</b></i></p>
<p><i><b>Baptisan Yesus</b></i></p>

Baptisan Yesus adalah sunat rohani. Dalam Perjanjian Lama, Tuhan berkata bahwa siapa pun yang tidak disunat akan terputus. Kita harus mengetahui dan percaya bahwa sunat rohani keselamatan dalam Perjanjian Baru adalah baptisan yang diterima Yesus.

Yesus menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan ketika Ia memulai pelayanan-Nya secara terbuka untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa. Oleh karena itu, kita

dapat menerima sunat rohani di dalam hati kita dengan percaya pada baptisan Yesus. Kita perlu merenungkan dengan sungguh-sungguh mengapa Yesus harus menerima baptisan dari Yohanes dalam Perjanjian Baru.

Baptisan yang diterima Yesus dicatat mulai dari Matius 3:13-15. *‘Kemudian Yesus datang dari Galilea ke Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata, “Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya.’*

Yesus menerima baptisan dari Yohanes di air Sungai Yordan (Sungai Yordan adalah sungai kematian). Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus. Inilah cara baptisan yang benar (Baptisan: *‘βαπτίζω (Baptizo),’* artinya mencelupkan ke dalam air). Untuk memikul dosa-dosa dunia, Yesus harus menerima baptisan sesuai tata cara penumpangan tangan dalam Perjanjian Lama, sehingga dosa-dosa dunia dapat dipindahkan kepada-Nya.

Baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan adalah sunat rohani bagi kita yang percaya kepada Yesus (mirip dengan penumpangan tangan di atas kepala hewan dalam Perjanjian Lama), sehingga Ia berkata, *“Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”*

Ini berarti adalah tepat bagi Yesus untuk menanggung semua dosa dunia, tepat bagi-Nya untuk menjadi Tuhan Juruselamat sejati bagi orang berdosa, dan tepat bagi-Nya untuk menanggung semua dosa kita dan mati di kayu salib. Baptisan yang diterima Yesus adalah firman yang membuat orang berdosa dilahirkan kembali, yaitu rahasia air dan Roh Kudus.

Hal pertama yang dilakukan Yesus dalam pelayanan-Nya secara terbuka untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa adalah menerima baptisan dari Yohanes. Baptisan disebut “βαπτίζω (*Baptizo*),” yang berarti “mencuci, menguburkan, memindahkan, menyerahkan.”

Dalam Perjanjian Lama, pada Hari Pendamaian tanggal 10 bulan ketujuh, ketika imam besar Harun menumpangkan tangannya di atas kepala kambing korban atas nama bangsa Israel, semua dosa orang Israel dipindahkan ke kepala kambing korban tersebut.

Dari dua kambing yang dipilih, satu kambing ditumpangi tangan di hadapan Yahweh, disembelih, dan dipersembahkan dengan darahnya, sedangkan kambing yang lain dibiarkan hidup, ditumpangi tangan di depan umat untuk memindahkan dosa-dosa mereka, lalu dilepaskan ke padang gurun. Hal ini tertulis dalam Imamat 16 di Perjanjian Lama. Pada hari itu, imam besar menumpangkan tangan di atas kepala kambing korban untuk memindahkan semua dosa orang Israel.

Yesus menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selama-lamanya dengan menerima baptisan. “*Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!*” (*Yohanes 1:29*) Setelah menerima baptisan, yaitu sunat rohani, untuk semua orang di dunia yang percaya kepada Tuhan, Yesus sebagai Anak Domba Tuhan Yahweh yang memikul dosa dunia pergi ke kayu salib untuk menerima penghakiman dan menyelamatkan umat manusia dari semua dosa.

Mereka yang menerima baptisan Yesus Kristus, sunat dalam Perjanjian Lama, darah Paskah, dan darah salib sebagai keselamatan mereka dapat diselamatkan dari semua dosa. Yesus telah menyelamatkan orang berdosa melalui baptisan dan darahnya. Inilah sunat rohani yang memutuskan dosa.

## **Apakah Keselamatan hanya Melalui Darah? Tidak, Bukan Begitu**

*Dengan apa Yesus datang ke dunia?*

*Melalui air dan darah*

Tuhan berfirman dalam 1 Yohanes 5:4-8, “*Karena apa pun yang lahir dari Yahweh mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia—iman kita. Siapakah dia yang mengalahkan dunia, jika bukan dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Tuhan Yahweh? (Inilah Dia yang datang dengan air dan darah—Yesus Kristus; bukan Hanya oleh air, Tetapi oleh air dan darah. Dan Rohlah yang memberikan kesaksian, karena Roh Kudus adalah kebenaran. Karena ada tiga yang memberi kesaksian: Roh Kudus, air, dan darah; dan ketiganya adalah satu)—ASV.*”

Menurutmu, apa bukti bahwa kamu telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia? Bukti itu adalah iman kepada Anak Tuhan Yahweh yang datang dengan air dan darah.

Apakah kemenangan yang telah mengalahkan dunia? Inilah dia: air dan darah. Dia yang datang dengan air dan darah adalah Yesus Kristus. Dia datang bukan hanya dengan air, tetapi dengan air dan darah. Dan Roh Kudus-lah yang memberi kesaksian, karena Roh Kudus adalah kebenaran. Sebab ada tiga yang memberi kesaksian: Roh Kudus, air, dan darah; dan ketiganya adalah satu.

Yesus datang ke dunia ini, dibaptis, dan menumpahkan darah-Nya untuk menyelamatkan kita dari maut, yaitu upah dosa. Ini berarti bahwa Yesus, Tuhan Sang Pencipta, menjadi Juruselamat bagi orang berdosa. Dengan kata lain, Tuhan datang ke dunia ini dalam rupa manusia melalui Roh Kudus, menerima

baptisan di Sungai Yordan untuk menanggung semua dosa kita atas tubuh-Nya, dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk menerima penghakiman atas dosa, sehingga menyelamatkan kita dari segala dosa. Oleh karena itu, bukti yang menyelamatkan mereka yang percaya kepada Yesus dari segala dosa dan segala penghakiman adalah Injil yang mula-mula tentang air dan Roh Kudus.

## **Apakah Yang Dimaksud Dengan Air dan Darah Sebagai Bukti Penghapusan Dosa?**

*Apa padanan dari sunat yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama?*

*Baptisan Yesus*

Air merujuk pada baptisan Yesus Kristus. Dalam Perjanjian Lama, baptisan Yesus disebut sebagai sunat. Baptisan Yesus berpasangan dengan sunat dalam Perjanjian Lama. Bukti bahwa semua dosa orang berdosa telah dipindahkan kepada Yesus adalah baptisan yang diterima Yesus.

Hanya mereka yang percaya inilah yang dapat berdiri dengan yakin di hadapan Tuhan Yesus dan mengakui kesaksian penghapusan dosa melalui iman, dengan berkata, “Yesus adalah Juruselamatku. Dia adalah Tuhanku. Aku tidak berdosa karena aku percaya pada baptisan dan darah Yesus, Injil air dan Roh Kudus. Aku adalah anak Tuhan. Yesus Kristus adalah Tuhanku. Yesus adalah Juruselamatku.”

Kemampuan untuk bersaksi seperti ini berasal dari iman kepada baptisan dan darah yang diterima Yesus. Apakah firman yang membuat kita dilahirkan kembali? Bukti di dalam hati

kita—baptisan Yesus dan darah salib—adalah Injil kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus.

Saudara-saudari yang terkasih, apakah hanya melalui darah Yesus Kristus orang berdosa percaya kepada Yesus dan menerima-Nya sebagai Juruselamat? Bukan hanya melalui darah. Ada dua hal ini: air dan darah, yaitu Injil air dan Roh Kudus.

Saudara-saudari semua, kalian harus mengetahui dan memahami Firman Tuhan tentang air, yaitu baptisan Yesus. 1 Petrus 3:21-22 berkata, *“Air sekarang menjadi tanda yang menyelamatkan kita—yaitu baptisan (bukan penghapusan kotoran daging, tetapi jawaban dari suatu hati nurani yang baik terhadap Tuhan), melalui kebangkitan Yesus Kristus, Yang telah pergi ke surga dan berada di sebelah kanan Yahweh, para malaikat dan otoritas dan kuasa telah tunduk kepada-Nya.”*

Rasul Petrus menyatakan bahwa baptisan yang diterima Yesus adalah bukti penentu keselamatan yang menghapuskan dosa-dosa kita sebagai orang berdosa; dengan kata lain, baptisan adalah penegasan keselamatan dari dosa.

Baptisan Yesus adalah sunat dalam Perjanjian Lama. Sama seperti bangsa Israel dalam Perjanjian Lama menjadi anak-anak dan umat Yahweh dengan percaya dan melakukan Firman janji Yahweh, memotong kulit khatan, dalam Perjanjian Baru, baptisan Yesus menghapuskan dosa-dosa orang berdosa, sehingga sunat dalam Perjanjian Lama dan baptisan memiliki makna yang sama.

Apakah kamu percaya bahwa baptisan adalah bukti dari sunat? 1 Petrus 3:21 mengatakan bahwa air adalah lambang yang menyelamatkan kita, yaitu baptisan. Apakah kamu akan menentang Firman Tuhan yang tertulis?

Selain itu, Rasul Paulus berkata, *“sunat adalah sunat hati,”* jadi bagaimana seseorang menerima sunat rohani di dalam hati?

Yaitu dengan percaya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia ini dalam daging, menerima baptisan untuk menanggung semua dosa kita, menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit kembali.

Rasul Paulus mengatakan bahwa sunat ada di dalam hati, dan sunat hati adalah percaya pada baptisan dan darah Yesus. Jika kamu juga ingin melakukan sunat rohani di dalam hati, kamu harus menerima dan percaya pada Injil tentang baptisan dan darah Yesus. Hanya dengan demikian kamu bisa menjadi umat Tuhan yang sejati. Sunat digenapi melalui iman di dalam hatimu kepada baptisan dan darah Yesus.

Yesus menerima baptisan untuk keselamatan orang berdosa dan menggenapkan seluruh kebenaran. Matius 3:15 berkata, *“Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”*

Karena semua dosa umat manusia telah dipindahkan ke atas kepala Yesus Kristus, mereka yang percaya menjadi tidak berdosa, dan dengan menerima kebenaran baptisan ini, di mana kita memindahkan dosa-dosa kita kepada Yesus, kita dilahirkan kembali sebagai orang benar. Selain itu, kenyataan bahwa Yesus Kristus menanggung dosa dunia dan menerima penghakiman melalui darah salib adalah bahwa Ia menerima penghakiman atas semua dosa umat manusia.

Saudara-saudari, dua hal yang telah menyelamatkan orang berdosa dari segala dosa, dua karya yang digenapi melalui 33 tahun kehidupan-Nya, telah digenapi oleh Yesus. Apakah kamu menerima baptisan dan darah Yesus?

Yohanes 1:29 berkata, *“Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!”* Yesus menerima baptisan untuk menanggung semua dosa dunia, dan Ia pergi ke kayu salib dengan menanggung dosa itu. Yesus adalah Anak Tuhan Yahweh dan Pencipta, yang sebagai Juruselamat kita

menghapus semua dosa dunia ini melalui baptisan-Nya, dan menggenapi firman sunat yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Lama.

Mereka yang menerima dalam hati air baptisan dan darah yang diberikan oleh Tuhan, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus. Haleluya! Yesus Kristus adalah Tuhan kita yang telah menggenapi janji keselamatan dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

1 Petrus 3:21 berkata, *“Air sekarang menjadi tanda yang menyelamatkan kita—yaitu baptisan (bukan penghapusan kotoran daging, tetapi jawaban dari suatu hati nurani yang baik terhadap Tuhan), melalui kebangkitan Yesus Kristus.”* Percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat tidak berarti bahwa daging tidak akan berbuat dosa. Meskipun daging masih berbuat dosa, dengan percaya pada baptisan Yesus Kristus dan memindahkan semua dosa dunia kepada-Nya, serta dengan iman kepada darah salib-Nya untuk segala penghakiman, menerima dua unsur ini—baptisan Yesus dan darah-Nya—sebagai keselamatan, maka semua dosa dihapuskan.

Kelahiran kembali dengan menerima Tuhan sebagai Juruselamat terjadi di dalam jiwa kita, di dalam hati manusia. Penghapusan dosa terjadi di dalam hati manusia. Walaupun hati kita dilahirkan kembali dengan percaya pada baptisan dan darah Yesus, daging masih melakukan perbuatan najis dan masih berbuat dosa, tetapi dosa-dosa itu telah dihapuskan sepenuhnya.

Baptisan Yesus adalah firman sebagai bukti bagi mereka yang diselamatkan. Ketika Yesus dibaptis, semua dosa dipindahkan kepada-Nya, dan dengan mempercayai hal ini di dalam hati kita, kita menjadi tanpa dosa. Dengan menerima kebenaran baptisan keselamatan di dalam hati kita, kita dilahirkan kembali, dan karena itu kita menjadi orang benar oleh air dan Roh Kudus—itulah Injil yang mula-mula. Inilah iman

Abraham yang dibicarakan dalam Perjanjian Lama, iman yang membuat seseorang menjadi benar oleh iman seperti yang dikatakan Paulus, dan bukti keselamatan yang dikatakan Petrus.

Apakah hanya melalui darah? Tidak, saudara-saudara, kita tidak dilahirkan kembali hanya oleh darah saja. Apakah hanya melalui air? Bukan hanya melalui air juga. Keselamatan dari dosa manusia digenapi oleh air, darah, dan Roh Kudus.

Saudara-saudari sekalian, Anak Tuhan Yahweh, Yesus, datang ke dunia ini dan melalui baptisan-Nya Ia menanggung semua dosa kita, memikul seluruh dosa kita. Dengan menanggung dosa-dosa kita, Ia dihakimi di kayu salib, sehingga menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa. Karena Yesus Kristus mengambil dosa-dosa kita melalui baptisan dan menerima penghakiman menggantikan kita, kita menerima penghapusan dosa dan keselamatan melalui iman.

Sama seperti Abraham menjadi benar di hadapan Yahweh dengan menerima dan percaya pada Firman Yahweh, keselamatan kita juga digenapi dengan percaya pada firman tentang baptisan dan darah Yesus. Dengan cara inilah Yesus Kristus datang ke dunia ini, menanggung semua dosa orang berdosa di dunia melalui baptisan, dan kemudian menerima penghakiman penumpahan darah menggantikan kita.

Injil air dan darah yang digenapi oleh Yesus telah menyelamatkan kita, yang dulunya adalah orang berdosa, dari semua dosa dunia. Oleh karena itu, kita dapat diselamatkan dari dosa dan dilahirkan kembali dengan menerima dan percaya pada Injil keselamatan dan penghapusan dosa ini.

Alkitab berkata dalam Yohanes 1:12, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.”* Sudahkah kamu menerima Yesus, yang menyelamatkan kita dari dosa melalui baptisan dan darah-Nya, sebagai Juruselamatmu?

Kita semua perlu menerima keselamatan yang dikerjakan oleh Anak Tuhan Yahweh melalui air dan darah.

Apa yang harus kita lakukan di hadapan Tuhan? Percayalah kepada Anak Tuhan Yahweh. Dan percayalah pada apa yang telah Dia lakukan untuk menerima penghapusan dosa.

Yesus datang ke dunia ini dengan mengenakan tubuh daging, dan pada usia tiga puluh tahun, Ia menerima baptisan, menanggung semua dosa orang berdosa. Inilah sunat rohani. Artinya, Dia memikul dosa dunia ke atas tubuh-Nya sendiri, dan setelah itu disembelih di kayu salib seperti anak domba, mencurahkan darah sebagai pendamaian bagi orang-orang berdosa.

Percaya pada kebenaran baptisan dan darah Yesus adalah iman yang membawa kepada kelahiran kembali. Tuhan menjadi korban penghapus dosa untuk orang berdosa melalui baptisan dan darah-Nya. Oleh karena itu, Ia telah menyelamatkan kita yang percaya dari semua dosa. Inilah iman akan air dan Roh Kudus yang membuat kita dilahirkan kembali.

Kebenaran yang membuat kita menjadi orang benar melalui iman adalah Injil tentang air dari baptisan Yesus dan darah-Nya. Apakah hanya melalui darah Yesus Kristus saja? Tidak. Itu melalui air dan darah. Alkitab berbicara tentang keselamatan dari dosa bukan hanya melalui darah Yesus, tetapi hanya melalui baptisan dan darah Yesus. Baptisan Yesus adalah firman tentang sunat rohani dalam Perjanjian Lama dan kebenaran keselamatan yang menghapus dosa kita, dan penumpahan darah mengacu pada penghakiman yang Ia terima sebagai ganti orang berdosa, penghakiman yang Ia terima untukmu dan untukku.

Melalui Injil keselamatan dari dosa yang dikerjakan Yesus, dengan menerima dan percaya pada baptisan dan darah-Nya di dalam hati kita, Ia telah membebaskan kita dari penghakiman

atas dosa. Kita diselamatkan dari semua dosa yang kita lakukan di dunia ini melalui iman. Dengan menerima penghapusan dosa yang digenapi melalui baptisan dan darah Yesus Kristus sebagai keselamatan kita, tidak ada dosa di dalam hati orang tersebut. Apakah kamu percaya? Saya berharap kamu percaya pada Injil air dan Roh Kudus. Saya berharap kamu percaya dan memperoleh hidup yang kekal.

## **Apakah Yohanes Pembaptis Diutus oleh Tuhan Yahweh?**

***Siapakah Yohanes Pembaptis?***

***Ia adalah perwakilan umat manusia dan imam besar terakhir menurut garis keturunan Harun.***

Di sini muncul pertanyaan tentang siapa Yohanes Pembaptis, yang membaptis Yesus. Yohanes adalah perwakilan umat manusia. Bagian ini disebutkan dalam Matius 11:11-14, “*Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis; tetapi dia yang terkecil dalam kerajaan surga, lebih besar dari dia. Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan. Sebab semua nabi dan kitab Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes. Dan jika kamu bersedia menerimanya, dialah Elia yang akan datang.*”

Saudara-saudari sekalian, Ia berkata bahwa di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil

seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. *“Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan. Sebab semua nabi dan kitab Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.”* Zaman Perjanjian Lama, yang merupakan janji dari Tuhan Yahweh, berakhir dengan Yohanes Pembaptis. Hal ini karena Yesus Kristus, sang tokoh utama yang akan menggenapi janji itu, telah datang.

Lalu, siapakah yang akan menggenapi semua janji Perjanjian Lama? Itu adalah Yesus dan Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis memindahkan dosa kepada Yesus melalui baptisan. Saudara-saudari, siapakah nabi terakhir dalam Perjanjian Lama? Siapakah imam besar terakhir? Siapakah keturunan Harun? Dialah Yohanes Pembaptis. Yesus sendiri bersaksi bahwa Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, sebagai perwakilan umat manusia.

Saudara-saudari, Musa, Abraham, Ishak, dan Yakub semuanya dilahirkan oleh perempuan. Tetapi siapakah yang terbesar di sepanjang Perjanjian Lama dan Baru, dengan kata lain, di sepanjang seluruh umat manusia dari awal sampai akhir? Dialah Yohanes Pembaptis.

Yohanes Pembaptis, seperti imam besar dalam Perjanjian Lama yang menumpangkan tangan pada korban untuk memindahkan dosa, adalah hamba Tuhan Yahweh yang diutus oleh Tuhan Yahweh sebagai perwakilan umat manusia dan imam besar terakhir dari Perjanjian Lama. Ia membaptis Yesus, Anak Domba Tuhan Yahweh yang datang dalam Perjanjian Baru, dan memindahkan semua dosa umat manusia kepada-Nya.

Dengan cara seperti ini, Yohanes Pembaptis adalah hamba Tuhan Yahweh yang menyempurnakan sunat rohani di dalam

hati orang-orang yang percaya kepada baptisan Yesus, dan yang membaptis Yesus serta menyerahkan dosa dunia kepada-Nya.

Saudara-saudara, kalian harus menerima baptisan Yesus dan darah-Nya sebagai firman yang menjadi bukti penghapusan dosa. Yesus telah mengambil semua dosa dunia atas diri-Nya melalui baptisan-Nya, dan Ia juga telah menerima seluruh penghakiman atas dosa melalui kematian-Nya di kayu salib. Kelahiran kembali digenapi dengan percaya pada fakta bahwa Yesus telah menghapus semua dosa melalui baptisan-Nya dan darah salib-Nya.

Jika kamu menerima pesan Injil tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus, kamu menjadi keturunan rohani Abraham dan seseorang yang telah masuk ke dalam dunia Yesus Kristus melalui iman.

Sudah ada orang-orang yang telah masuk melalui iman, dan ada juga yang berada di luar Yesus Kristus karena ketidakpercayaan, tetapi sekarang dunia sudah mendekati akhirnya. Percayalah pada baptisan Yesus dan marilah masuk ke dalam Yesus. Iman yang percaya pada baptisan dan darah-Nya menjadi pengurapan rohanimu untuk keselamatan. Mohon pahami bahwa persiapan rohani melalui minyak terjadi dengan percaya pada Injil keselamatan melalui baptisan dan darah Yesus.

## **Untuk Siapakah Yesus Dibaptis?**

<i>Untuk tujuan apa Yesus dibaptis?</i>
<i>Untuk membersihkan semua dosa umat manusia</i>

*‘Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata,*

*“Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”*” Yesus dibaptis untuk menghapus dosa semua orang. Saudara-saudari, Yesus adalah Anak Tuhan Yahweh, dan bagi kita, Dia adalah Tuhan. Dia adalah Pencipta kita.

Yesus datang ke dunia ini untuk menjadikan kita umat-Nya dan untuk menggenapkan kehendak Bapa. Semua nubuat dalam Perjanjian Lama tentang siapa? Itu semua adalah tentang Yesus Kristus. Itu adalah nubuat tentang bagaimana Yesus Kristus akan datang ke dunia ini, menanggung dosa, dan menghapusnya.

Seperti yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, Yesus datang ke dunia ini dan menanggung semua dosa umat manusia, dari Adam dan Hawa sampai orang terakhir, melalui baptisan-Nya.

Saudara-saudari, kalian harus menerima dan percaya pada keselamatan melalui baptisan dan darah Yesus. *“Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”* Maka Yesus pun dibaptis oleh Yohanes. Kata baptisan sendiri berarti dibasuh. Bagaimana dosa-dosa kita dibasuh ketika Yesus dibaptis? Karena semua dosa kita dipindahkan ke atas kepala Yesus dan ditanamkan ke dalam tubuh-Nya. Dengan cara itulah dosa-dosa di dalam hati kita dibasuh.

Karena semua dosa semua orang dipindahkan kepada Yesus ketika Yohanes Pembaptis, perwakilan umat manusia, membaptis-Nya, manusia diselamatkan dari dosa dengan menerima kenyataan ini di dalam hati mereka. Baptisan berarti pembasuhan dosa. Baptisan yang membasuh dosa ini adalah sunat rohani dalam Perjanjian Baru.

*“Sunat adalah sunat hati.”* Ketika kita menerima dengan

iman kebenaran dari baptisan-Nya, yaitu bahwa semua dosa kita sejak lahir hingga mati telah dipindahkan kepada Yesus, maka sunat rohani terjadi di dalam hati kita. Sunat hati adalah mengakui dengan iman bahwa semua dosa kita telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan.

Apakah kamu telah menerima sunat hati? Jika kamu percaya pada sunat hati, dosamu akan dibasuh. Dengan cara inilah Ia menggenapi seluruh kebenaran Tuhan Yahweh—keselamatan bagi semua orang berdosa.

Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Seperti penumpangan tangan dalam Perjanjian Lama, Yesus dibaptis untuk menanggung dosa semua orang. Dalam Perjanjian Lama, untuk menghapus dosa, orang membawa hewan yang tidak bercacat, menumpangkan tangan di atas kepalanya untuk memindahkan dosa mereka, lalu hewan itu disembelih dan imam mempersembhkannya sebagai korban untuk menghapus dosa orang tersebut. Yesus dibaptis untuk menanggung dosa orang berdosa, semua dosa dunia.

Yesus Kristus memikul dosa-dosa dunia melalui baptisan, lalu Ia masuk ke dalam air dan sepenuhnya dicelupkan. Ini melambangkan kematian dan penghakiman atas dosa. Ketercelupan itu berarti darah yang menerima penghakiman di kayu salib. Dan Dia bangkit dari dalam air. Ini melambangkan kebangkitan. Yesus bangkit pada hari ketiga setelah kematian-Nya. Ini adalah tanda bahwa Yesus adalah Tuhan kita dan bahwa Ia telah menyelamatkan kita dari dosa.

Yesus datang ke dunia ini, dibaptis, menumpahkan darah-Nya di kayu salib, bangkit pada hari ketiga, dan duduk di sebelah kanan takhta Tuhan Yahweh—semua ini adalah firman penegasan bahwa Ia telah menyelamatkan seluruh umat manusia dari dosa.

Saudara-saudari, saya berharap kalian menerima firman

penegasan ini di dalam hati dan dalam pikiran kalian. Inilah kebenaran. Jika kalian menerima keselamatan Tuhan di dalam hati, kalian akan diselamatkan dari semua dosa. *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya”* (Yohanes 1:12).

Saudara-saudari, apakah kalian mengerti kebenaran mengapa Yesus datang ke dunia ini dan dibaptis? Apakah kalian percaya? Baptisan yang diterima Yesus adalah untuk menanggung dosa semua orang. Inilah baptisan sunat dalam Perjanjian Baru. Baptisan adalah sunat rohani. Itulah sebabnya Rasul Paulus mengatakan bahwa sunat itu ada di dalam hati.

Agar kita tidak punya pilihan selain menerima di dalam hati keyakinan bahwa dosa-dosa dunia telah dipindahkan kepada Yesus, Dia dengan pasti telah menyelamatkan kita melalui baptisan dan darah-Nya. Sekarang, yang perlu kita lakukan hanyalah menerima dengan iman, di dalam hati dan pikiran kita, seluruh kebenaran keselamatan ini dengan jawaban ‘Ya’.

## **Apakah Kamu Menerima Fakta Ini?**

***Apa yang harus kita lakukan?***

***Yang harus kita lakukan adalah percaya pada baptisan dan darah Tuhan.***

Sudah lebih dari 2000 tahun sejak Yesus datang ke dunia ini, dibaptis, dan mati di kayu salib. Sekarang, di zaman ini, yang bisa kita lakukan hanyalah menerima dan mengakui dalam hati kita kebenaran tentang air dan darah yang telah digenapi oleh Yesus. Tidak ada hal lain yang perlu dilakukan.

Sunat harus dilakukan di dalam hati, jadi kita harus melakukan sunat dalam pikiran, hati, dan iman kita. Kita diselamatkan oleh iman. Dalam Perjanjian Lama, keturunan Abraham diselamatkan melalui sunat dan darah Paskah yang dioleskan pada tiang dan ambang pintu rumah.

Orang-orang yang percaya pada baptisan dan darah Yesus sebagai jalan keselamatan tidak akan takut atau gentar bahkan ketika penghakiman Tuhan datang ke atas dunia ini. Bagi mereka yang menerima keselamatan melalui baptisan Yesus dan darah-Nya di dalam hati mereka, penghakiman akan berlalu, tetapi bagi mereka yang tidak menerima kebenaran ini, penghakiman Tuhan akan datang.

Saudara-saudari, mengapa orang-orang yang percaya saat ini, meskipun mereka orang berdosa, menjadi begitu rusak setelah percaya kepada Yesus? Mengapa mereka hidup begitu sengsara? Itu karena mereka tidak mengetahui kebenaran tentang baptisan dan darah Yesus, dan percaya bahwa mereka diselamatkan hanya oleh darah Yesus saja.

Apakah keselamatan hanya melalui darah Yesus saja? Apakah Alkitab bersaksi bahwa hanya melalui darah saja? Apa yang tercatat dalam Perjanjian Lama dan Baru? Alkitab mencatat bahwa bukan hanya melalui darah Anak Domba, tetapi baptisan dan darah Yesus adalah satu (1 Yohanes 5:3-6).

Bahkan dalam Perjanjian Lama, tercatat dalam Firman bahwa umat Yahweh yang tidak berdosa dijadikan melalui dua hal ini: sunat dan darah korban Paskah. Dalam Perjanjian Baru, juga tercatat dalam Firman bahwa hal itu digenapi melalui baptisan yang diterima Yesus dan darah-Nya. Inilah kebenaran dan keselamatan yang dikerjakan Yesus Kristus. Inilah firman Alkitab. Kata-kata dalam Alkitab bukanlah kata-kata manusia; kata-kata yang disaksikan dalam Alkitab adalah Firman Tuhan Yesus.

Apakah kamu hanya percaya pada darah Yesus? Jika demikian, pasti masih ada dosa di dalam hatimu. Kamu harus berbalik dari keyakinan yang keliru ini.

Kamu harus bertobat karena tidak mengetahui dan mengakui bahwa Yesus Kristus telah menanggung semua dosamu melalui baptisan di Sungai Yordan, dan karena tidak percaya sehingga sampai sekarang telah mengusik hati Tuhan. Kamu harus mengaku dan percaya. Oleh karena itu, kamu harus menerima dalam hati dan pikiranmu kebenaran bahwa Yesus Kristus telah menanggung dosamu, dosa dunia, melalui baptisan. Kita semua diselamatkan melalui Injil air dan Roh Kudus, melalui baptisan Yesus dan salib-Nya.

Apakah sampai hari ini kamu hanya mengandalkan darah Yesus saja? Jika demikian, pasti masih ada dosa di dalam hatimu. Ketika kamu berbuat dosa, maka ada dosa; dan jika kamu merasa hati nuranimu menjadi sedikit lebih bersih saat tidak berbuat dosa, itu hanyalah perasaan dan bukan berdasarkan Firman Tuhan, melainkan berdasarkan emosi daging.

Oleh karena itu, sekarang kamu harus berbalik dan percaya pada baptisan dan darah Yesus. Maka, sunat rohani keselamatan akan terjadi di dalam hatimu, dan kamu akan dibebaskan dari semua dosa. Dibebaskan dari semua dosa berarti percaya pada Injil yang asli bahwa Yesus telah sepenuhnya menghapus semua dosa melalui baptisan dan darah-Nya, sehingga kamu diselamatkan.

Apakah kalian percaya bahwa baptisan dan darah Yesus adalah keselamatan untuk dosa-dosa kalian? Jika kamu melakukannya, kamu akan perlahan-lahan mengalami berkat-berkat yang datang. Damai sejahtera akan masuk ke dalam hatimu, dan kamu akan menjadi orang benar—bukan karena perbuatanmu, tetapi karena Firman Tuhan.

Saya ingin mengajukan pertanyaan dan memberikan

nasihat kepada kalian yang mungkin hanya mengandalkan dan percaya pada darah Yesus saja. Apakah keselamatanmu dari dosa dicapai hanya melalui darah Yesus? Keselamatanmu dari dosa bukan hanya melalui darah saja. Itu telah digenapi melalui baptisan Yesus, darah salib, dan Injil yang asli. Inilah nasihat yang ingin saya sampaikan.

Keselamatan manusia yang sempurna dari dosa digenapi melalui Injil Roh Kudus, yaitu baptisan Yesus yang diterima dari Yohanes dan darah-Nya. Roh Kudus adalah Tuhan. Yesus Kristus datang ke dunia ini dalam tubuh manusia. *“Kamu akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”* Inilah yang telah difirmankan melalui nabi. Tuhan berkata, *“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel,”* yang berarti, ‘Yesus, yang adalah Tuhan, menyertai kita.’

Yesus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa, dibaptis untuk menanggung dosa orang berdosa, dihakimi di kayu salib, dan dengan demikian menyelamatkan orang berdosa. Kebenaran ini adalah keselamatan yang dikerjakan oleh air dan darah Tuhan. Saya ingin mengatakan ini kepadamu: Apakah kamu diselamatkan hanya oleh darah? Saya katakan, itu tidak benar. Kalian telah diselamatkan melalui gabungan antara baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya.

Alasan mengapa banyak nabi palsu dan bidat muncul saat ini adalah karena mereka tidak sepenuhnya memahami air Yesus, yaitu baptisan-Nya. Yesus berkata dalam Yohanes 8:32, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”*

Kita harus mengetahui dan percaya mengapa Alkitab berbicara tentang baptisan Yesus. Kita harus memahami

mengapa Yahweh memerintahkan sunat dalam Perjanjian Lama, dan mengapa Ia berbicara tentang darah anak domba dan darah Paskah. Jika kita hanya mengetahui satu sisi saja, kita tidak dapat memahami kebenaran tentang kelahiran kembali dari air dan Roh Kudus. Yesus berkata, *“Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh Kudus, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Yahweh”* (Yohanes 3:5).

Alkitab adalah kitab rahasia tentang keselamatan. Apakah hanya melalui darah Yesus saja? Rasul Paulus sering berbicara tentang baptisan Yesus dalam kitab Roma dan Galatia.

Dalam Roma 6:3-8 tertulis, *“Atau tidak tahukah kamu bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, telah dibaptis ke dalam kematian-Nya? Karena itu kita telah dikuburkan bersama Dia dengan dibaptis dalam kesatuan dengan kematian-Nya, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan berjalan dalam kehidupan yang baru. Sebab jika kita telah menjadi orang yang dipersatukan dengan kematian-Nya, kita juga akan dipersatukan dengan kebangkitan-Nya, karena kita tahu bahwa manusia lama kita telah disalibkan bersama Dia, supaya tubuh dosa itu ditiadakan, agar kita tidak lagi menjadi hamba dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah dibebaskan dari dosa. Jika kita telah mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama Dia.”*

Di sini pada ayat 5 dikatakan, *“Sebab jika kita telah menjadi orang yang dipersatukan dengan kematian-Nya, kita juga akan dipersatukan dengan kebangkitan-Nya.”*

Saudara-saudari sekalian, Hukum Taurat Tuhan menyatakan *“upah dosa ialah maut.”* Tertulis bahwa siapa pun yang memiliki dosa akan mati, binasa, dan masuk neraka. Dengan kata lain, jika kamu tidak percaya kepada Yesus Kristus, tidak percaya pada kebenaran yang sempurna, dan ada sedikit

pun noda dosa di dalam hatimu, ke mana Yesus berkata Ia akan mengirimmu menurut Matius 5:26? Jika ada sebersit dosa, meskipun kamu percaya kepada Yesus, kamu akan masuk neraka dan menerima penghakiman oleh api.

Karena tanpa Yesus, jika kita membayar dosa-dosa kita dengan kematian kita sendiri, pasti itu akan menjadi neraka, Tuhan Yahweh mengutus Yesus Kristus ke dunia ini, memindahkan dosa-dosa kita kepada-Nya melalui baptisan, dan menghakimi Yesus Kristus.

Alih-alih kita mati karena dosa-dosa kita, Tuhan Yahweh memindahkan dosa-dosa kita kepada Anak-Nya melalui baptisan, lalu Ia dengan tanpa belas kasihan memaku-Nya di kayu salib, menumpahkan seluruh darah-Nya, dan menyelamatkan kita yang percaya kepada Yesus dari segala dosa. Iman yang percaya pada baptisan dan darah Yesus adalah iman yang mempersatukan kita dengan Yesus Kristus.

Saudara-saudari, upah dosa ialah maut. Kamu dan saya pernah memiliki dosa. Karena dosa itu, kita ditakdirkan untuk masuk neraka. Namun alih-alih kita mati dan masuk neraka, Yesus menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya di Sungai Yordan dan menanggung hukuman salib menggantikan kita.

Kematian Yesus adalah kematianmu dan kematianku, dan percaya dalam hatimu bahwa baptisan yang Ia terima adalah untuk menanggung dosa-dosa kita adalah iman yang menyatukan kita dengan-Nya. Iman ini menyatukan kita dengan Yesus Kristus.

## **Kita Tidak Seharusnya Percaya Secara Religius**

Banyak orang percaya kepada Yesus secara religius—pergi

ke gereja, meneteskan air mata, mengaku dosa, sambil berkata, “Tuhan, ampunilah aku. Aku tak akan mengulanginya lagi. Yesus mati di kayu salib untukku, Tuhan, aku percaya.”

Orang-orang ini mengutip 1 Yohanes 1:9, *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan menghapus dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan,”* dan mengklaim ayat ini sebagai konfirmasi penghapusan dosa, tetapi sebenarnya tidak demikian. Di sini, dosa bukanlah tentang pertobatan dan pengampunan yang dilakukan setiap hari, melainkan tentang menerima keselamatan satu kali untuk selama-lamanya ketika kamu mengakui bahwa kamu belum diselamatkan.

*“Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Tuhan.” “Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”* Kebenaran itu teguh. Saudara-saudari, jika kalian mengabaikan bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya di Sungai Yordan dan hanya percaya bahwa Dia mati di kayu salib, maka iman itu menjadi sia-sia.

Agar seorang percaya kepada Yesus diselamatkan dari segala dosanya, ia harus percaya di dalam hatinya pada Injil yang asli tentang baptisan dan darah Yesus Kristus — bahwa Yesus Kristus dibaptis di Sungai Yordan dan dihakimi di kayu salib.

*“Tidak ada keselamatan dalam yang lain, karena tidak ada nama lain di bawah langit yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita harus diselamatkan.”*

Yesus Kristus menjadi Juruselamat kita dengan menanggung semua dosa kita melalui baptisan, lalu dihakimi di kayu salib sebagai pengganti kita. Kita percaya dalam hati kepada Yesus, yang datang dengan air dan darah sebagaimana arti dari nama-Nya, untuk mencapai kebenaran, dan dengan

mulut kita mengaku untuk mencapai keselamatan.

Saudara-saudari, apakah kalian orang berdosa atau orang benar?

Galatia 3:27 berkata, “*Karena sebaik kalian yang telah dibaptis di dalam Kristus telah mengenakan Kristus.*” Karena Yesus dibaptis, Dia dapat mati di kayu salib. Dan Dia bangkit pada hari ketiga, duduk di sebelah kanan takhta Tuhan Yahweh, lalu menjadi Tuhan keselamatan bagi mereka yang percaya.

Jika Yesus tidak dibaptis (air), jika Dia tidak menumpahkan darah-Nya di kayu salib, Dia tidak dapat menjadi Juruselamat kita. Semua orang harus percaya pada Injil air dan Roh Kudus Yesus untuk diselamatkan.

## **Bahkan jika kamu adalah anak Musa**

***Mengapa Yahweh berusaha membunuh Musa dalam perjalanannya ke Mesir?***

***Karena ia belum menyunat anak-anaknya.***

Saudara-saudari sekalian, sekarang saya memberitakan Injil pendamaian yang digenapi oleh baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya, rahasia penebusan yang menghapus semua dosa orang berdosa. Mendengarkan firman Tuhan ini sungguh merupakan hal yang diberkati dan patut disyukuri.

Apakah keselamatan Yesus Kristus hanya melalui darah saja? Dalam Perjanjian Lama, orang menjadi keturunan Abraham melalui sunat dan darah Paskah. Dalam Perjanjian Baru, kita menjadi umat Tuhan ketika kita percaya pada baptisan Yesus dan darah-Nya. Tuhan menghadirkan bukti akan hal ini dalam Perjanjian Lama melalui Musa.

Yahweh berkata kepada Musa, untuk menyelamatkan bangsa Israel, ‘Pergilah ke Mesir dan pimpinlah umat-Ku keluar dari sana.’ Oleh karena itu, setelah mendapat izin dari mertuanya, Musa membawa serta istri dan anak-anaknya, menempatkan mereka di atas seekor keledai, dan memulai perjalanan dari Madian, tempat ia tinggal, menuju Mesir, dan saat matahari terbenam, mereka berhenti untuk beristirahat.

Pada saat itu malaikat Yahweh menampakkan diri dan hendak membunuh Musa. Istrinya tahu alasannya. Lalu ia mengambil batu tajam, meraih kulup anaknya, dan menyunatkannya. Setelah itu ia melemparkan kulup itu ke kaki Musa seraya berkata, “*Engkaulah suami berdarah bagiku!*” Kemudian Yahweh membiarkan Musa pergi.

Ini adalah kehendak Yahweh bahwa bahkan anak Musa pun pasti akan binasa jika tidak disunat. Bagi bangsa Israel, sunat adalah tanda perjanjian dengan Yahweh. Ini berarti bahwa bahkan jika itu adalah anak seorang pemimpin, jika ia tidak disunat dengan benar dengan memotong kulit khatannya, Yahweh pasti akan memutuskan dia. Oleh karena itu, Yahweh harus memberikan pengertian kepada Musa agar anaknya tidak mati.

Alkitab mencatat bahwa ketika istri Musa memotong kulup putranya dan melemparkannya sambil berkata, “*Engkaulah suami berdarah bagiku,*” hal itu terjadi karena sunat (Keluaran 4:26). Dikatakan bahwa Tuhan hendak membunuh Musa “*karena sunat.*”

Setiap orang Israel yang tidak disunat akan diputuskan dari umat Israel. Hanya orang Israel yang disunat yang dapat memakan anak domba korban Paskah dan berpartisipasi dalam upacara Paskah sebagai umat Yahweh.

Rasul Paulus adalah seorang Yahudi. Ia disunat pada hari kedelapan, belajar di bawah bimbingan Gamaliel, dan benar-

benar mengetahui mengapa Yesus Kristus dibaptis di Sungai Yordan dan mengapa Ia harus mati di kayu salib.

Paulus membicarakan baptisan Yesus dalam Surat Roma, Surat Galatia, dan seluruh surat-suratnya, karena ia mengetahui kebenaran, Injil yang asli, bahwa hanya melalui baptisan Yesus dan penghakiman di kayu saliblah semua dosa dapat terhapus.

Rasul Paulus juga sering menyebut darah Yesus, yang merupakan kesimpulan dari keselamatan kita. Namun darah Yesus adalah pengesahan akhir keselamatan, sedangkan sunat rohani yang sempurna adalah Injil yang asli tentang baptisan dan darah Yesus Kristus. Pesan inti dan kesaksian Paulus adalah bahwa darah Yesus ada karena baptisan Yesus.

Rasul Paulus juga sering berbicara tentang salib Yesus. Mengapa? Karena salib itu adalah pengesahan akhir keselamatan kita. Meskipun Yesus telah menanggung dosa-dosa kita, jika Ia tidak menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk menerima penghakiman atas dosa, kita yang percaya kepadanya tidak akan sepenuhnya diselamatkan. Itulah sebabnya Rasul Paulus kerap membicarakan darah Yesus yang tercurah di kayu salib.

Darah salib adalah kesimpulan keselamatan. Jika sejarah iman ini, yaitu mempercayai kesimpulan dan baptisan Yesus, telah diteruskan dengan benar sampai hari ini, maka banyak orang yang percaya kepada Yesus sekarang akan menjadi umat Tuhan yang tidak berdosa. Namun sayangnya, karena mereka tidak mengetahui baptisan Yesus dan karena hanya percaya bahwa darah saja adalah keselamatan, percaya pada hasil tanpa melalui prosesnya, mereka tetap menjadi orang berdosa meskipun telah percaya kepada Yesus selama 10 tahun atau 50 tahun.

## Kesaksian Saya

***Apakah Tuhan menyatakan orang berdosa menjadi benar?***

***Tidak. Karena Dia adalah orang benar, Dia menyatakan orang-orang yang menjadi tidak berdosa melalui iman kepada baptisan-Nya yang telah membasuh dosa-dosa dunia sebagai orang benar.***

Saya percaya kepada Yesus ketika berusia 20 tahun. Pada waktu itu saya mendengar cerita bahwa Yesus mati di kayu salib untuk orang-orang berdosa seperti saya. Saya tidak tahu berapa banyak dosa yang telah saya perbuat, dan saya tidak mengenal Tuhan maupun Hukum Taurat; sejak kecil saya hanya hidup dengan mengembangkan bakat bawaan saya.

Pada waktu itu, saya jatuh sakit. Saat tubuh saya melemah, saya merasa seolah-olah akan mati. Lalu saya teringat pernah mendengar bahwa Yesus telah mati menggantikan orang-orang berdosa, sehingga saya memutuskan harus menerima penghapusan dosa sebelum meninggal. Jadi, saya menjadi percaya kepada Yesus.

Ketika pertama kali saya percaya kepada Yesus, saya sangat bersyukur, tetapi setelah satu tahun dan kemudian lima tahun berlalu, setiap kali saya melakukan kesalahan saya menjadi pendosa dan jika saya melakukan kesalahan lagi saya kembali menjadi pendosa. Saya telah percaya selama sepuluh tahun tetapi sepanjang sepuluh tahun itu saya selalu pendosa. Bahkan meskipun saya percaya, saya tetap adalah seorang pendosa.

Saya selalu menangis setiap kali saya berdosa. “Tuhan, ampunilah aku. Tolong ampunilah dosa ini. Tuhan, jika Engkau memaafkan aku kali ini, aku akan berbuat lebih baik lain kali.”

Setelah berbuat dosa, saya akan berdoa dengan pertobatan selama tiga hari—biasanya tiga hari berturut-turut. Dengan hati penuh rasa bersalah, saya tidak makan dan mengurung diri di kamar sambil menangis, “Tuhan, tolong ampunilah aku.” Setelah menangis sejadi-jadinya, saya merasa sedikit lega dan berpikir bahwa saya bisa mendengar suara Tuhan. “Engkau telah dibersihkan dari dosamu, haleluya!” Saya pun keluar dari kamar, hidup dengan tekun, dan melayani. Namun entah bagaimana, sebelum saya sadar, saya berbuat dosa lagi tanpa saya sadari. Pada awalnya, percaya kepada Yesus terasa menyenangkan, tetapi seiring berjalannya waktu dan saya terus percaya kepadanya, dosa-dosa mulai menumpuk. Dosa-dosa itu mulai menumpuk seperti tumpukan kotoran atau debu.

Saudara-saudari sekalian, setelah percaya kepada Yesus selama 10 tahun, dosa-dosa di dalam hati saya justru menumpuk lebih banyak daripada sebelum saya percaya, dan saya menjadi seorang pendosa yang sangat besar. “Mengapa saya percaya kepada Yesus terlalu awal? Akan lebih baik jika saya baru percaya pada usia 80 tahun, atau tepat sebelum meninggal. Karena saya percaya terlalu dini, saya tak mampu menahan diri untuk berbuat dosa, dan setiap kali saya harus berdoa dengan pertobatan. Oh, betapa melelahkannya. Seharusnya saya hidup menurut kehendak Tuhan, tetapi saya tidak mampu—oh, sungguh sulit.”

Saudara-saudari, dulu saya terus mencari dan mencari Tuhan. Karena itu, saya belajar teologi. Namun ketika saya belajar teologi, iman saya justru menjadi semakin miskin.

Sebelum mempelajari teologi, saya memutuskan untuk tidak tidur di tempat yang hangat seperti Santo Damien. Mengapa? Untuk membantu orang-orang yang sedang berjuang ini. Saya memutuskan untuk tidak pernah hidup dalam kenyamanan dan akan menolong orang-orang yang menderita

ini. Saya menyimpan pikiran demikian dan mencoba menjalani hidup itu sambil membaca biografi para orang kudus. Saya dulu mempraktikkan asketisme, dan saat berdoa saya berlutut di lantai semen selama tiga atau empat jam, yang membuat saya merasa doanya lebih efektif dan saya merasa lebih lega.

Namun, setelah percaya kepada Yesus selama 10 tahun seperti itu, saya benar-benar merasa seperti akan mati. Maka saya berdoa, “Tuhan, Tuhan, tolong selamatkan saya. Bukan karena saya tidak sungguh percaya kepada-Mu—saya akan tetap percaya walau pisau terhunus di leher saya—tetapi mengapa hati saya begitu hampa dan frustrasi? Mengapa dosaku malah semakin banyak? Sebelum percaya kepada Yesus, saya hidup tanpa banyak dosa, tetapi setelah percaya, bagaimana mungkin saya menjadi pendosa yang jauh lebih besar?” Kalau saya mengingat kembali sekarang, bisa saya katakan bahwa saya percaya kepada Yesus tanpa mengetahui kebenaran dan tanpa menerima penghapusan dosa, itulah sebabnya hati saya terasa begitu berat ketika saya masih hidup sebagai orang berdosa.

Bagaimana aku bisa memberitahu orang lain untuk percaya kepada Yesus dan menerima penghapusan dosa padahal aku sendiri masih memiliki dosa? “Tuhan, sebentar lagi aku akan lulus dan ditahbiskan sebagai pendeta. Tetapi bagaimana mungkin aku, seorang pendeta yang penuh dosa, menyuruh para pendosa yang datang kepadaku untuk menerima penghapusan dosa? Aku juga pendosa.”

Dalam Alkitab, aku membaca dalam surat-surat Rasul Paulus, “*Jika ada orang yang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.*” Tetapi sekeras apa pun aku menengok ke dalam diriku, aku tidak menemukan Roh Kudus di hatiku. Awalnya rasanya ada, tapi kenapa sekarang Dia seolah menghilang? Apakah Dia pergi sebentar? Tuhan, apa yang sedang terjadi?

Sebenarnya, itu karena saya hidup dalam kesalahpahaman bahwa saya telah diselamatkan setelah percaya kepada Yesus. Saudara-saudari, pada waktu itu saya sungguh-sungguh bergumul. Saya banyak menangis. Itu adalah masa yang begitu sulit sehingga kata-kata tidak dapat sepenuhnya mengungkapkannya.

Tetapi Tuhan berjanji akan menemui siapa saja yang mencari-Nya. Tuhan bertemu dengan saya. Meskipun saya masih memiliki dosa setelah percaya kepada Yesus selama sepuluh tahun, dengan mengenal baptisan Yesus Kristus, mengenal darah salib, dan memahami rahasia sunat rohani dalam Perjanjian Lama dan Baru serta keselamatan melalui baptisan, pergumulan saya pun berakhir melalui iman. Semua dosa saya telah dicuci bersih, menjadi putih seperti salju.

Jika kalian sungguh-sungguh percaya pada Injil yang asli tentang baptisan dan darah Yesus, dosamu akan lenyap. Meskipun kamu memiliki kekurangan, kamu tidak mempunyai dosa.

Sekarang aku dengan sukacita memberitakan kebenaran ini kepada orang-orang, dan mereka yang menerimanya pun menerima penghapusan dosa. Haleluya! Kita memuji Tuhan. Selamat kepada saudara-saudari yang telah menerima penghapusan dosa. Kita memuji Yesus yang telah menyelamatkan kita dari dosa. Haleluya, kita menerima penghapusan dosa dengan sukacita.

Saudara-saudari, menerima penghapusan dosa adalah sukacita yang tak dapat sepenuhnya diungkapkan dengan kata-kata. “*♪Rahasia dalam nama itu tak dapat sepenuhnya diwartakan, maka menjadi rahasia. Orang menolak nama itu seperti batu yang ditolak tukang bangunan, tetapi nama itu terukir di hatiku bak permata indah♪.*”

## **Baptisan dan Darah Yesus yang Dengan Berlimpah Menyelamatkan Orang Berdosa dari Dosa**

Yesus, melalui baptisan-Nya yang merupakan sunat rohani, dan melalui darah-Nya, telah membasuh semua dosa duniawi kita, dengan berlimpah menyelamatkan kita yang percaya, dan menjadikan kita umat Tuhan yang dilahirkan kembali. Dengan demikian, Yesus menjadi Tuhan bagi mereka yang dilahirkan kembali.

Saudara-saudari, seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama, Yesus menerima baptisan, menanggung dosa-dosa dunia, dan mati di kayu salib, sehingga menjadi Juruselamat orang berdosa. Dia menjadi Tuhan keselamatan bagi seluruh umat manusia.

Saudara-saudari, selalu ada penghakiman atas dosa. Oleh karena itu, untuk menyelamatkan kita dari dosa, Yesus dibaptis dan menerima hukuman di kayu salib, menumpahkan darah-Nya yang berharga, sehingga menyelamatkan saya dan kalian semua. Dan Yesus Kristus bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. Yahweh Bapa membangkitkan Yesus Kristus. Ini adalah bukti bahwa kita telah menjadi anak-anak Tuhan, dan kebangkitan Yesus Kristus memberikan hidup yang kekal kepada kita.

Baptisan Yesus Kristus adalah bukti bahwa semua dosa kita telah dipindahkan kepada-Nya dan dihapus seluruhnya. Darah Yesus Kristus di atas kayu salib adalah bukti bahwa Ia telah menerima penghakiman menggantikan kita.

## Jenis Iman Seperti apa Yang Bidat?

*Siapakah seorang bidat?*

*Orang yang menghukum dirinya sendiri karena tidak percaya pada baptisan Yesus*

Saudara-saudari, apakah kalian masih tetap menjadi orang berdosa setiap hari meskipun kalian percaya kepada Yesus? Tetap menjadi orang berdosa, baik percaya maupun tidak percaya—itulah iman yang bersifat bidat. Bidat adalah segala sesuatu yang berbeda dari Tuhan. Dalam Titus 3:10-11 tertulis tentang bidat, *“Tolaklah orang yang suka menimbulkan perpecahan setelah menasihatinya satu atau dua kali, Orang seperti itu telah terdistorsi, berbuat dosa, dan telah menghukum dirinya sendiri.”*

Mereka yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi menghukum diri sendiri, berkata, *“Tuhan! Aku pendosa, aku pendosa meski aku percaya, aku pendosa meski mati, aku pendosa bagaimanapun orang berkata,”* adalah orang bidat. Tuhan berfirman kepada orang-orang seperti itu: *“Kamu pendosa, kamu bukan anak-Ku, kamu adalah seorang bidat. Kamu akan masuk ke dalam api yang tidak terpadamkan.”*

Orang-orang yang percaya kepada Yesus tetapi tidak menerima Injil baptisan Yesus, sehingga menjadikan diri mereka sendiri sebagai orang berdosa, menetapkan jiwa mereka sebagai pendosa, dan hanya dapat membuat pengakuan iman seperti itu di hadapan Tuhan — mereka adalah bidat di hadapan Tuhan.

## Siapakah Orang Percaya yang Sejati?

*Apa kesaksian Tuhan tentang keselamatan?*

*Air (Baptisan), Darah, dan Roh Kudus*

Mereka yang telah menjadi umat Tuhan dengan percaya kepada Injil yang mula-mula, yaitu baptisan dan darah Yesus Kristus, dan yang tidak memiliki dosa di dalam hati mereka—semuanya adalah orang benar tanpa pengecualian. Namun, mereka yang percaya kepada Yesus tetapi tetap menjadi orang berdosa tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Tuhan, yaitu Surga.

Mereka yang telah menjadi orang benar karena percaya kepada Yesus memiliki bukti di dalam diri mereka, dan bukti itu adalah baptisan dan darah Yesus. Pekerjaan keselamatan ini adalah tepat seperti yang telah dilakukan oleh Yesus Kristus ketika Ia datang ke dunia ini. Orang-orang yang tidak percaya dalam hati mereka kepada Injil yang mula-mula, yaitu bahwa Yesus mengambil semua dosa kita melalui baptisan-Nya, diputuskan dan ditolak oleh Tuhan.

Orang yang percaya bahwa Yesus datang ke dunia ini dan melakukan sunat, bahwa Ia menanggung semua dosa kita melalui Yohanes Pembaptis dalam Injil yang mula-mula, bahwa Ia menerima penghakiman di kayu salib menggantikan kita untuk menyelamatkan kita dari penghakiman, dan bahwa Ia bangkit dari kematian pada hari yang ketiga untuk menjadi Tuhan kita yang hidup — diselamatkan. Ini adalah keselamatan yang diterima bukan hanya melalui darah, tetapi melalui air, darah, dan Roh Kudus.

Baptisan dan darah Yesus, serta Roh Kudus —kebenaran dari firman ini adalah bukti bahwa Yesus telah menyelamatkan

kita dari dosa-dosa dunia. Itulah bukti bahwa Anak Tuhan Yahweh telah menyelamatkan kita.

Apakah kamu menerima Injil yang mula-mula bahwa keselamatan orang-orang berdosa digenapi bukan hanya oleh darah Yesus, tetapi oleh air, darah, dan Roh Kudus, yaitu baptisan Yesus?

Yahweh telah menghapus dosa-dosa orang berdosa melalui baptisan yang diterima Yesus. Yesus melakukan sunat rohani, yaitu baptisan. Dengan demikian, Ia benar-benar memutus dosa-dosa dunia dari kita. Dan Yesus sepenuhnya telah menyelamatkan kita dari hukuman penghakiman atas dosa dengan mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Dia menanggung bukan hanya dosaku, tetapi semua dosa dunia, yaitu dosa seluruh umat manusia dari Adam sampai akhir zaman, dengan menerima baptisan. Siapa pun yang percaya kepada apa yang dilakukan Yesus Kristus di dunia ini, siapa pun yang menerima tiga hal ini —yaitu air, Roh Kudus, dan darah— dan menerimanya dalam hati, menerima keselamatan dari semua dosa. Inilah hikmat dari Injil yang mula-mula, kebenaran tentang penghapusan dosa.

Melalui Tuhan, Ia menerima baptisan untuk memutus semua dosa umat manusia, agar umat manusia dapat diselamatkan dari dosa. Sekarang, bahkan jika kita ingin tetap memiliki dosa setelah percaya kepada Yesus, itu tidak mungkin. Yesus telah memberikan hidup kepada kita, yang seharusnya mati karena dosa.

Saudara-saudari, Yesus telah menghidupkan kembali jiwa-jiwa yang telah meninggalkan Tuhan karena Iblis, yaitu jiwa-jiwa yang hilang di hadapan Tuhan. Ia menemukan mereka yang hilang. Saudara-saudari, sebagaimana Tuhan Yahweh kita telah menemukan kita melalui Yesus Kristus—melalui air, darah, dan Roh Kudus—kita telah menerima keselamatan, yaitu

penghapusan dosa dari-Nya.

Apakah kamu percaya? Ketahuilah bahwa saya sedang menyampaikan bahwa keselamatan itu bukan hanya oleh darah saja, melainkan oleh baptisan yang diterima Yesus dan darah salib. Mereka yang mengatakan bahwa mereka diselamatkan hanya oleh darah saja tentu menyadari bahwa mereka masih memiliki dosa dalam hati nurani mereka. Mungkin kamu pernah berpikir bahwa kamu diselamatkan hanya dengan percaya pada darah Yesus, tetapi kenyataannya tidaklah demikian. Kita menerima keselamatan dan dilahirkan kembali dengan percaya kepada Yesus Kristus yang datang melalui air, darah, dan Roh Kudus.

Yesus Kristus memikul dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya dan menerima penghakiman, sehingga kita menjadi tidak berdosa. Apakah kita diselamatkan dari dosa hanya oleh darah Yesus? Tidak. Kita diselamatkan melalui air (baptisan) dan darah Yesus, yaitu kematian-Nya di kayu salib, serta kebangkitan-Nya.

Menyelamatkan kita dari dosa melalui air dan darah adalah pemeliharaan Yahweh Bapa yang telah ditetapkan di dalam Yesus Kristus sebelum dunia diciptakan. Semua ini adalah keselamatan yang digenapi oleh Yesus Kristus. Kelahiran kembali seorang pendosa datang melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus.

Injil yang mula-mula yang disampaikan oleh Yesus digenapi melalui baptisan dan darah. Kita semua yang telah menerima penghapusan dosa dengan percaya kepada Injil yang mula-mula memuji Tuhan. Haleluya! ☒

# **KHOTBAH 4**

## **Apa Pengakuan yang Benar?**



Karena begitu besar kasih Yahweh akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Yahweh tidak mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghukum dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya (Yohanes 3:16-17).

# Apa Pengakuan yang Benar?

< 1 Yohanes 1:9 >

**“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan menghapus dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”**

***Dapatkah orang berdosa yang belum dilahirkan kembali menerima penghapusan dosa sepenuhnya melalui doa pengakuan?***

***Tidak.***

1 Yohanes 1:9 adalah ayat untuk orang-orang benar yang telah dilahirkan kembali. Ayat ini tidak seharusnya digunakan oleh orang-orang berdosa yang memiliki dosa di dalam hati mereka untuk mencoba mendapatkan penghapusan dosa dengan mengakui dosa-dosa mereka saat ini. Apakah Anda mengerti? Ayat ini untuk orang-orang benar.

Di dunia ini, ada orang-orang berdosa yang belum dilahirkan kembali di hati yang menjadikan 1 Yohanes 1:9 sebagai cara untuk menyelesaikan dosa-dosa yang telah mereka perbuat, lalu mengucapkan doa pengakuan. Namun, dapatkah orang-orang berdosa yang belum dilahirkan kembali di hati benar-benar menerima penghapusan dosa sepenuhnya dengan mengakui dosa-dosa mereka melalui doa? Ini jelas merupakan masalah penting yang perlu dibahas.

Anda perlu memahami apakah Rasul Yohanes adalah orang benar atau pendosa di hadapan Tuhan untuk dapat membaca

surat 1 Yohanes. Mari kita tanyakan: Apakah Rasul Yohanes seorang orang benar yang telah dilahirkan kembali dengan percaya pada Injil air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus, atau apakah ia seorang pendosa? Jika Anda mengatakan Rasul Yohanes seorang pendosa, maka iman Anda saat ini yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi masih menganggap diri Anda pendosa akan secara alkitabiah benar. Namun, jika Rasul Yohanes adalah seorang orang benar yang percaya kepada Yesus dan telah dilahirkan kembali, maka Anda harus menyadari bahwa imannya berbeda dari iman Anda saat ini. Anda harus memiliki iman yang sama seperti Rasul Yohanes.

Semua orang, apakah Rasul Yohanes menulis surat kepada orang-orang benar atau kepada orang-orang berdosa? Rasul Yohanes menulis surat itu kepada orang-orang benar.

Oleh karena itu, tidak ada artinya bagi orang-orang berdosa yang belum dilahirkan kembali menggunakan kata-kata 1 Yohanes 1:8-9. Namun, orang benar mengakui dosa-dosa yang mereka perbuat dalam kehidupan sehari-hari di hadapan Tuhan dan menyelesaikannya dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus. Dengan kata lain, Tuhan akan menyatakan orang-orang benar itu bersih karena Injil yang penuh kasih karunia telah menghapus dosa-dosa yang telah mereka perbuat dalam hidup mereka.

Iman Rasul Yohanes adalah sebagai berikut. Dalam 1 Yohanes 5, ia menyatakan bahwa imannya adalah “iman akan air, darah, dan Roh Kudus.” Lalu, apakah Anda juga percaya kepada Yesus yang datang oleh air, darah, dan Roh Kudus? Atau apakah Anda hanya percaya kepada Yesus yang datang oleh darah salib?

Semua orang, apakah Anda hanya mengenal dan percaya pada Injil darah salib? Jika iman Anda saat ini hanya mengenal Injil darah salib, saya dapat mengatakan bahwa Anda hanya

mengetahui setengah dari Injil sejati. Jika Anda mengatakan bahwa keselamatan dari dosa adalah darah salib + doa pertobatan, itu sama saja seperti Anda percaya bahwa dosa-dosa dihapuskan melalui doa pertobatan dan darah salib.

Apakah dosa di dalam hati Anda akan hilang hanya karena Anda percaya pada darah Yesus yang tertumpah di salib dan berdoa pertobatan? Orang-orang yang memiliki iman seperti itu pasti masih memiliki dosa yang tersisa di hati mereka. Ini karena tidak ada seorang pun yang dapat menghapus dosa-dosa mereka hanya melalui doa pertobatan dan darah salib. Orang-orang yang memiliki iman seperti itu beriman dengan keliru karena mereka belum mengenal Injil air dan Roh Kudus.

Rasul Yohanes dilahirkan kembali dengan percaya pada Injil yang datang oleh air, darah, dan Roh Kudus. Tetapi apakah imanmu hanya pada Yesus dan darah-Nya yang tertumpah di kayu salib? Bagaimana ia bisa menuntun orang lain, padahal ia sendiri tidak mengetahui Injil yang sejati? Seorang pendosa yang belum pernah dilahirkan kembali mencoba menerima pembersihan dosa melalui doa pertobatan, sehingga ia tidak bisa menerima penghapusan dosa.

Tidak peduli seberapa banyak seseorang berdoa pertobatan untuk mencuci dosanya, dosanya tidak akan hilang. Jika mereka berpikir dosanya telah hilang, itu hanyalah iman emosional. Doa pertobatan seseorang dapat membuat hatinya merasa segar sekitar satu hari. Namun, mereka tidak dapat menerima penghapusan dosa sepenuhnya.

Seorang pendosa yang mencoba diselamatkan dari dosa melalui doa pertobatan tetaplah pendosa, baik sebelum maupun setelah percaya kepada Yesus. Hal ini karena mereka tidak mengenal Injil air dan Roh Kudus yang diberikan Yesus Kristus. Jika Anda telah percaya kepada Yesus tetapi belum dilahirkan kembali, itu karena Anda salah beriman seperti ini.

Jika seseorang mencoba membersihkan dosa-dosanya melalui doa pertobatan, itu membuktikan bahwa ia belum dilahirkan kembali. Anda harus memutuskan dengan benar apakah akan percaya pada Injil yang datang oleh air, darah, dan Roh Kudus seperti Rasul Yohanes, atau mempercayai campuran pemikiran manusia dan emosi pribadi. Salah satunya jelas merupakan kebenaran, sedangkan yang lain jelas bukan kebenaran.

Injil sejati dalam Alkitab adalah Injil penghapusan dosa, di mana Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan-Nya dan menerima penghakiman bagi orang-orang berdosa di kayu salib. Oleh karena itu, mereka yang percaya pada baptisan Yesus dan darah salib diselamatkan dari semua dosa mereka sekali untuk selamanya.

Sebaliknya, jika seseorang tidak percaya pada baptisan Yesus dan darah salib, tetapi mencoba mencuci dosa-dosanya melalui doa pertobatan, orang itu tidak akan dapat mencuci dosanya meskipun setelah seribu tahun.

Apakah cara Anda untuk diselamatkan dari dosa-dosa yang Anda lakukan setiap hari adalah melalui doa pertobatan Anda sendiri? Apakah itu yang Anda ketahui dan percayai? Dalam Alkitab, pertobatan berarti berbalik dari kepercayaan yang salah kepada Injil yang benar, dan bagi orang benar, itu berarti mengakui adanya perbuatan dosa mereka serta berbalik kepada terang dengan mengingat Injil kebenaran ini melalui iman.

Saat ini, seorang pendosa harus mengaku seperti ini, “Ya Tuhan, aku punya dosa dan ditakdirkan ke neraka. Ya Tuhan, aku ingin diselamatkan dari dosa. Tolong selamatkan aku dari semua dosaku. Aku masih belum dilahirkan kembali dan ditakdirkan ke neraka.” Inilah pengakuan yang benar.

Ini menunjukkan bagaimana pengakuan orang benar yang telah diselamatkan di hadapan Tuhan berbeda dari pengakuan

pendosa yang belum diselamatkan.

Saat ini, orang-orang berdosa yang bersembunyi dalam doktrin doa pengakuan dosa akan menerima penghakiman api atas dosa-dosa mereka. Anda harus memiliki iman yang dimiliki Rasul Yohanes. Jika tidak, dan seorang pendosa yang belum dilahirkan kembali di dalam hati bersembunyi di balik doa pengakuan orang benar, ia tidak akan terlepas dari hukuman yang mengerikan, karena upah dosa ialah maut. Semua orang berdosa yang tidak percaya pada Injil air dan darah yang diberikan oleh Yesus tidak boleh bersembunyi di bawah kata 'pengakuan', melainkan harus kembali kepada Injil sejati tentang air, darah, dan Roh Kudus yang diyakini Rasul Yohanes, dan diselamatkan dari dosa-dosa dunia melalui iman.

Orang-orang berdosa tidak tahu betapa mengerikannya hukuman atas dosa. Mereka tidak mengetahui tentang dosa yang Tuhan firmankan kepada manusia. Tuhan Yahweh berfirman bahwa dosa adalah tidak percaya pada Injil kelahiran baru yang diberikan oleh Yesus melalui air, darah, dan Roh Kudus.

Semua orang yang percaya kepada Yesus tetapi belum dilahirkan kembali harus mengaku di hadapan Tuhan, "Aku pendosa yang ditakdirkan ke neraka" alih-alih berkata "Basuhlah dosaku." Jika kamu menerima dalam hatimu oleh iman Injil yang telah menyelamatkanmu melalui baptisan Yesus di Sungai Yordan dan salib, kamu akan menerima penghapusan semua dosamu sekali untuk selama-lamanya. Inilah sungguh-sungguh pengakuan yang benar bagi seorang pendosa untuk diselamatkan dari semua dosanya di hadapan Tuhan.

Pengakuan sejati bagi seorang pendosa untuk menerima pembersihan dosa haruslah seperti ini: Misalnya, ada seorang mata-mata dari negara musuh yang berada di negara kita dan memutuskan menyerah setelah melihat betapa baiknya keadaan negara ini, menyadari bahwa ia telah tertipu. Ketika memasuki

kantor polisi, mata-mata itu bisa sepenuhnya dibersihkan dari semua kejahatan yang telah dilakukannya sebagai mata-mata hanya dengan pengakuan sederhana, ‘Aku mata-mata dari negara musuh.’

Demikian juga, setiap orang berdosa dapat diselamatkan jika mereka mengaku bahwa mereka belum dilahirkan kembali dan percaya kepada Injil yang telah digenapi oleh Tuhan Yahweh melalui air dan Roh Kudus untuk menghapus dosa dunia melalui Yesus. Keselamatan pendosa diselesaikan melalui Injil air dan darah dengan mana Yesus telah menyelamatkan pendosa.

Kisah Para Rasul 4:12 *“Tidak ada keselamatan dalam yang lain, karena tidak ada nama lain di bawah langit yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita harus diselamatkan.”* Tuhan Yahweh membiarkan Anak-Nya, Yesus, menerima baptisan dari Yohanes untuk menanggung semua dosa dunia sekali untuk selama-lamanya, dan Dia menyelamatkan pendosa yang percaya pada kebenaran ini dari segala dosa sekali untuk selama-lamanya.

Tuhan telah sepenuhnya menghapus semua dosa di dunia ini yang dilakukan manusia baik melalui perbuatan maupun yang ada di dalam hati mereka, dosa-dosa yang mereka perbuat hingga ajal menjemput. Kita harus menerima penghapusan dosa sekali untuk selama-lamanya dengan percaya pada Injil yang sejati. Begitulah kita memperoleh keselamatan dari semua dosa jiwa kita. Dengan percaya pada Injil air dan Roh Kudus—yaitu kebenaran melalui Yesus Kristus—kita menjadi orang benar sekali untuk selama-lamanya. Kebenaran sejati adalah bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selama-lamanya melalui baptisan-Nya, mati di kayu salib sekali untuk selama-lamanya, bangkit setelah tiga hari, dan sekarang duduk di sebelah kanan tahta Tuhan Yahweh Bapa.

Kita semua harus membuat pengakuan seperti ini: “Tuhan, aku dilahirkan dengan dosa dalam kandungan ibuku dan adalah orang yang terus berbuat dosa sampai aku mati, dan karena dosa-dosa yang telah aku lakukan, aku tidak bisa tidak masuk neraka. Namun Yesus datang dengan air, darah, dan Roh Kudus, dan menjadi Juruselamatku.” Mereka yang percaya kepada Yesus dan dilahirkan kembali adalah mereka yang percaya pada Injil yang datang melalui air dan darah. Mereka yang menerima keselamatan sejati adalah mereka yang telah menerima Tuhan di dalam hati mereka.

Saat kita hidup di dunia ini, bukankah kita adalah orang-orang yang melakukan dosa setiap hari? Seperti yang tertulis dalam Matius pasal 3, Yesus menanggung semua dosa yang diperbuat orang hingga ajal melalui baptisan-Nya. *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:32).*

Seandainya Tuhan hanya menghapus dosa asal dan menyuruh kita menyelesaikan dosa-dosa pribadi kita sendiri, kita pasti akan menderita. Namun, karena Yesus telah menyelesaikan semua dosa yang kita perbuat sepanjang hidup kita melalui baptisan dan darah-Nya, kita telah dibebaskan dari dosa. Ketika kita percaya dan bersyukur atas baptisan dan darah yang diberikan Yesus, Roh Kudus akan turun atas hati kita.

Apakah kamu percaya kepada Yesus? Apakah kamu sadar akan Injil keselamatan-Nya? Sesungguhnya, dosa-dosamu telah dipindahkan kepada Yesus Kristus. Karena dosa-dosa dunia dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan, Yesus memikul semua dosa itu dan menerima penghakiman di kayu salib bagi kita. Injil ini adalah Injil yang sejati.

## Makna Sejati 1 Yohanes 1:9

***Apa pengakuan sejati orang benar?***

***Yaitu mengakui dosa-dosa mereka sendiri dan percaya bahwa Yesus telah menghapus semua dosa itu melalui baptisan dan darah-Nya.***

1 Yohanes 1:9 berkata, “*Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan menghapus dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*” Ini berarti bahwa ketika orang-orang benar yang percaya pada Injil yang datang oleh air dan Roh Kudus, seperti Yohanes, mengakui dosanya, Tuhan telah terlebih dahulu memikul dosa-dosa duniawi mereka melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis dan ini berarti bahwa Ia telah dihakimi atas dosa-dosa itu di kayu salib. Oleh karena itu, semua dosa yang mereka perbuat telah dibersihkan sepenuhnya. Dengan demikian, dengan mengaku kesalahan kita sendiri dan percaya pada Injil yang telah menyucikan kita oleh Tuhan Yesus, masalah dosa dalam hati nurani kita diselesaikan.

Karena dosa-dosa itu sudah dibersihkan sepenuhnya, mereka yang telah dilahirkan kembali hanya perlu membuat pengakuan yang benar atas dosa-dosa yang telah mereka perbuat. Setelah itu, dosa-dosa mereka akan dihapuskan. Karena Tuhan telah menerima baptisan dan menumpahkan darah-Nya di masa lalu bagi orang ini sebagai jasa keselamatan, maka mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya kepada jasa ini, semua dosa mereka telah dibersihkan, meskipun mereka selalu memiliki kekurangan.

Ayat Alkitab ini menjadi firman yang sungguh memberkati orang-orang benar. Namun, jika seorang pendosa menggunakan

teks ini dalam imannya, ia pasti akan terjerumus ke neraka akibat salah paham. Oleh karena itu, ayat ini menjadi firman perwakilan yang telah menuntun mayoritas orang Kristen yang belum dilahirkan kembali saat ini ke dalam banyak kesalahpahaman dan doktrin palsu.

Ada peribahasa Korea yang mengatakan, ‘Dukun yang belum berpengalaman membunuh orang.’ Ini berarti dukun yang tidak terampil berpura-pura mahir dalam pekerjaannya, namun pada akhirnya justru merusak segalanya.

Di dunia ini, prinsipnya apa pun hanya dapat menjalankan perannya dengan semestinya jika telah dipelajari sepenuhnya, dikuasai, dan menjadi mahir atau terampil. Di dunia iman kepada Tuhan pun berlaku hal yang sama. Mereka yang mengajarkan Firman Tuhan harus mengajarkan kebenaran yang tertulis secara akurat, dan mereka yang belajar harus percaya persis seperti yang diajarkan.

Jika seseorang yang mengajar Alkitab mengajar dengan keliru, dan orang percaya mempercayainya dengan keliru, hal itu akan berakibat pada penghakiman di hadapan Tuhan dan masuk ke dalam neraka. Dalam Alkitab dinyatakan bahwa hanya mereka yang telah dilahirkan kembali yang dapat mengajar para murid dengan benar. Seperti obat terbaik pun dapat menjadi racun dan dapat membunuh jika diresepkan keliru, demikian pula dalam mengajar Firman Tuhan. Api memang penting, tetapi jika digunakan oleh anak-anak atau orang dengan gangguan jiwa, dapat menimbulkan bencana besar.

Kita harus memahami teks Alkitab dengan benar, dan mengetahui dengan benar serta mampu mengaku pengakuan orang benar dan pengakuan pendosa sebagaimana tercatat dalam Firman. 1 Yohanes 1:9 berarti bahwa ketika orang benar mengakui dosa-dosa mereka dalam kehidupan sehari-hari di hadapan Tuhan, Yesus Kristus menyatakan mereka tidak berdosa

melalui pengakuan dan iman karena Dia telah menghapus semua dosa kita di masa lalu.

Namun, adalah pengetahuan yang salah bagi seseorang yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi belum dilahirkan kembali untuk berpikir bahwa ia menerima pengampunan setiap kali ia mengakui dosa-dosa yang diperbuat dalam kehidupannya sehari-hari. Bukankah begitu?

Bagaimana mungkin dosa-dosa seseorang yang belum dilahirkan kembali dapat dihapus hanya dengan mengakui di hadapan Tuhan setiap kali ia berbuat dosa dalam kehidupan sehari-hari? Tuhan Yahweh adalah Tuhan yang adil. Tuhan Yahweh menyelamatkan mereka yang percaya pada baptisan dan darah Anak-Nya yang tunggal dari semua dosa dunia dengan membuat-Nya menerima baptisan dan menumpahkan darah-Nya untuk menghapus dosa-dosa dunia.

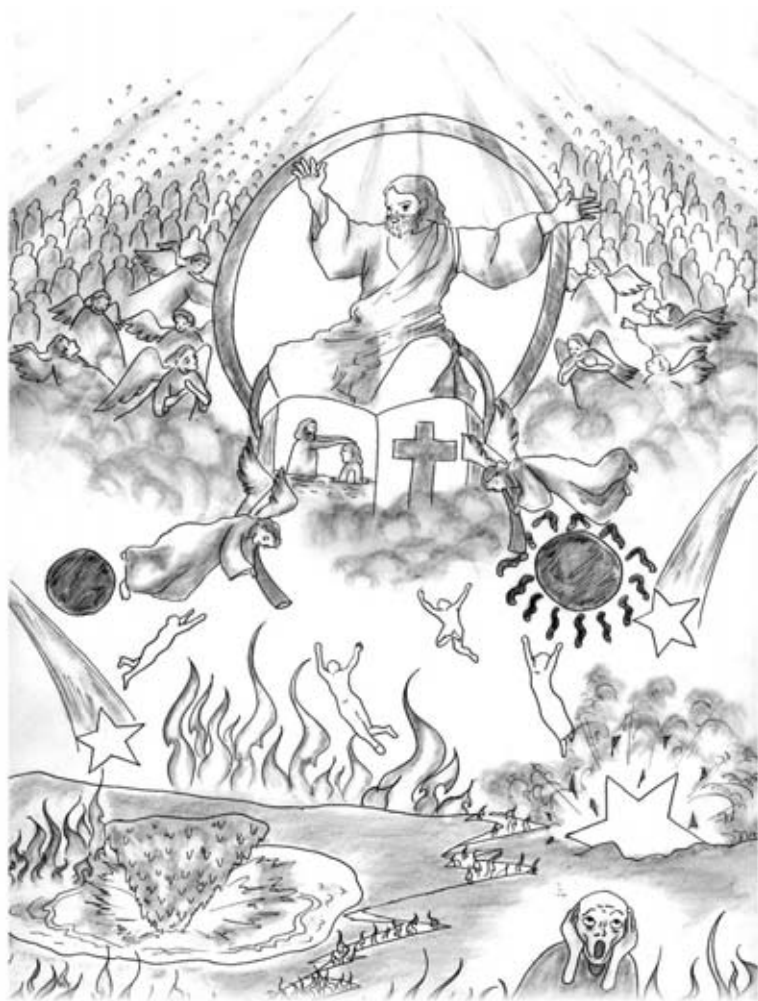
Oleh karena itu, ketika orang benar mengakui dosa-dosa yang diperbuat dalam kehidupan sehari-harinya, karena Yesus Kristus telah terlebih dahulu menghilangkan semua dosa tersebut melalui baptisan dan penumpahan darah di kayu salib, maka semua dosa yang telah diperbuat oleh orang benar dalam kehidupan sehari-hari itu telah dihilangkan. ✉

# **KHOTBAH 5**

## **Kesalahan Teori**

---

## **Predestinasi dan Pemilihan**



Sebab murka Yahweh dinyatakan dari surga atas segala kefasikan dan ketidakbenaran manusia, yang menahan kebenaran dalam ketidakbenaran (Roma 1:18).

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Kesalahan Teori Predestinasi dan Pemilihan

< Roma 8:28-30 >

**“Dan kita tahu bahwa segala sesuatu turut bekerja bersama-sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Yahweh, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya. Sebab barangsiapa yang telah Ia ketahui terlebih dahulu, mereka itu juga telah Ia tetapkan dari semula supaya serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Anak itu menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Selain itu, orang-orang yang telah Dia tentukan sebelumnya, Dia juga telah memanggil; orang-orang yang Dia panggil, Dia juga telah membenarkan; dan orang-orang yang Dia benarkan, Dia juga telah memuliakan.”**

*Apakah Yahweh hanya memilih sebagian dari kita?*

*Tidak, Dia telah memilih kita semua di dalam Kristus.*

Konsep teologis tentang predestinasi dan pemilihan dalam Kekristenan menjadi penyebab kesalahpahaman terhadap Alkitab dan Yahweh sejak awal, bagi mereka yang ingin percaya kepada Yesus dan memperoleh keselamatan.

Konsep predestinasi dan pemilihan dalam teologi Kristen telah menimbulkan kebingungan yang besar bagi mereka yang ingin percaya kepada Yesus.

Jika Yahweh benar-benar memilih sebagian orang dan

tidak memilih yang lain, banyak orang akan dihantui pertanyaan, ‘Jika aku percaya kepada Yesus, apakah aku termasuk yang terpilih atau tidak?’ Dan jika aku tidak terpilih, bukankah kepercayaanku kepada Yesus sia-sia? Pertanyaan semacam itu pasti muncul. Hal ini membuat orang lebih fokus pada apakah mereka terpilih daripada pada mempercayai Yesus dengan benar.

Oleh karena itu kita harus meninjau kembali konsep pemilihan dan predestinasi. Pertama-tama, kita perlu memahami dengan tepat ajaran Alkitab tentang predestinasi dan pemilihan, serta mempercayai keselamatan pasti yang datang dari dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus.

## **Kesalahan Teori Predestinasi dan Pemilihan**

Orang tersesat oleh konsep teologis tentang predestinasi dan pemilihan, sehingga mereka percaya kepada Yesus namun malah menghadapi kebinasaan.

Dalam Efesus 1:3-5 Alkitab berkata, *“Terpujilah Yahweh dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di tempat sorgawi dalam Kristus, seperti Dia memilih kita dalam Dia sebelum dunia diciptakan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih, Karena dalam kasih, Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya sendiri.”*

Namun, beberapa penafsiran teologis yang keliru mengklaim bahwa Yahweh mengasihi sebagian orang dan membenci sebagian lainnya secara tidak bersyarat, sehingga tidak memilih mereka. Akibatnya, mereka mengatakan bahwa mereka yang dipilih Yahweh dilahirkan kembali melalui air dan Roh Kudus dan masuk surga, sedangkan mereka yang tidak

dipilih masuk neraka.

Jika inilah logika untuk percaya kepada Yesus, siapakah yang bisa beriman tanpa merasa cemas? Jika pemilihan Yahweh bersifat tanpa syarat, maka orang-orang tidak akan bisa percaya meskipun mereka ingin percaya, karena mereka tidak tahu apakah mereka telah dipilih atau tidak.

Lalu, Yahweh adalah Yahweh bagi siapa, dan bagi siapa Dia bukan Yahweh? Roma 3:29 berkata, *“Atau apakah Dia Yahweh bagi orang Yahudi saja? Bukankah Dia juga Yahweh bagi orang bukan Yahudi? Ya, bahkan bagi orang bukan Yahudi juga.”*

Apa yang dikatakan teologi tentang kata-kata dalam kitab Roma itu? Para teolog telah menciptakan konsep ‘pemilihan tanpa syarat’ menurut pemikiran mereka sendiri, menyatakan bahwa jika seseorang tidak sesuai dengan pemikiran itu, ia akan masuk neraka, dan jika sesuai, ia akan masuk surga. Apakah teologi itu firman Yahweh? Tidak—teologi bukanlah firman Yahweh. Yahweh telah memilih semua orang di dalam Kristus sebelum dunia dijadikan, dan melalui Yesus, Dia menghapus dosa-dosa mereka serta menjadikan pendosa orang benar untuk menyelamatkan mereka. Yahweh telah begitu mengasihi dunia ini.

Jangan jadikan Yahweh sebagai Yahweh yang memihak. Orang yang tidak percaya percaya pada pikiran mereka sendiri, sedangkan orang yang percaya kepada Yahweh percaya pada Firman-Nya yang tertulis.

## Konsep Pemilihan dalam Perjanjian Lama

*Apakah doktrin pemilihan tanpa syarat dalam teologi itu tepat?*

*Tidak, Yahweh telah memilih semua orang di dalam Yesus Kristus.*

Dalam Kejadian 25:21-26 dari Perjanjian Lama, kita melihat dua putra Ishak, Yakub dan Esau. Menurut konsep teologis pemilihan yang keliru, Yahweh memilih Yakub ketika ia masih dalam kandungan ibunya dan tidak memilih Esau. Oleh karena itu, orang-orang yang salah memahami Firman Yahweh menggunakan bagian ini sebagai bukti ajaran tentang pemilihan tanpa syarat. Ini mirip dengan orang-orang yang tidak percaya yang memasukkan konsep dewa takdir ke dalam Kekristenan.

Jika pemilihan Yahweh tidak didasarkan pada berada di dalam Kristus, melainkan pada suatu pemilihan tanpa syarat, maka iman kita akan menjadi serupa dengan penyembahan kepada dewa takdir atau berhala. Yahweh bukanlah dewa takdir. Percaya kepada dewa takdir berarti meninggalkan rencana Yahweh bagi diri sendiri dan tunduk pada rencana Setan. Dikatakan bahwa jika seseorang tidak menaati kehendak Yahweh, ia akan binasa seperti binatang.

Sebagai orang percaya, kita harus menjadi pemilik iman sejati dengan memahami dengan benar dan mempercayai kebenaran yang tercatat dalam Alkitab. Gagal merenungkan Firman yang tercatat dan jatuh ke dalam kebinasaan adalah dosa yang menyerahkan diri kita kepada Setan. Untuk memiliki iman yang benar, kita harus berpikir sesuai dengan Firman yang tercatat dalam Alkitab dan mengikuti iman orang-orang benar yang telah dilahirkan kembali.

Lima poin Calvinisme mencakup doktrin “penebusan terbatas”, yang menyatakan bahwa kasih Yahweh melalui penebusan Tuhan hanya menyelamatkan sebagian orang dan tidak menyelamatkan sebagian lainnya. Tetapi benarkah demikian? Alkitab mengatakan, “Yahweh menghendaki supaya semua orang beroleh keselamatan.” Jika pendamaian Tuhan terbatas pada individu tertentu saja, banyak orang pasti akan menyerah untuk percaya kepada Yesus. Siapakah yang mau percaya kepada Yahweh yang begitu sempit?

Kita harus memahami dengan jelas bahwa Yahweh kita bukanlah Yahweh yang sempit, melainkan Yahweh kebenaran, kasih, dan keadilan. Dengan menyadari hal ini, kita harus percaya pada Injil berkat—yaitu dilahirkan kembali oleh air dan Roh Kudus Yesus—dan menerima keselamatan dari segala dosa kita. Tuhan Yesus telah menjadi Juruselamat bagi setiap orang yang beriman dan telah dilahirkan kembali oleh air dan Roh Kudus.

Dalam Calvinisme Presbiterian Reformasi dikatakan bahwa jika ada sepuluh orang, sebagian dipredestinasi oleh Yahweh untuk diselamatkan, sedangkan sisanya dibiarkan menuju neraka. Namun, ini bukanlah kebenaran.

Itu tidak masuk akal jika Yahweh mencintai sebagian orang dan secara sepihak meninggalkan yang lain padahal mereka tidak berbuat salah. Seandainya Yahweh ada di sini hari ini dan memutuskan menyelamatkan semua yang di garis kanan serta mengirim semua yang di garis kiri ke neraka, mungkinkah manusia tetap memperlakukan-Nya sebagai Yahweh? Tidakkah mereka yang ditinggalkan oleh Yahweh akan memprotes? Bahkan pencuri pun mengatakan keadilan itu penting. Demikian pula makhluk-makhluk akan memprotes sambil bertanya, ‘Di manakah Yahweh yang begitu tidak adil itu?’

Pemilihan tanpa syarat adalah suatu kepalsuan, karena

Yahweh memilih manusia di dalam Yesus Kristus. Yahweh telah memanggil para pendosa di dalam Yesus Kristus. Mereka yang dipanggil oleh Yahweh di dalam Yesus Kristus adalah orang-orang yang dipilih di dalam pemilihan Yahweh.

Siapakah orang-orang yang dipanggil oleh Yahweh? Mereka yang dipanggil-Nya bukanlah orang benar, melainkan orang berdosa. Mereka yang membenarkan diri sendiri sebagai orang benar tidak dipanggil oleh Yahweh. Mereka yang menanggapi anugerah keselamatan Yahweh yang menghapus dosa adalah orang-orang yang mengakui bahwa mereka adalah pendosa yang akan masuk neraka. Pilihan Yahweh adalah menyelamatkan para pendosa di dalam Kristus, menjadikan mereka orang benar dan anak-anak Yahweh.

## **Yahweh adalah Tuhan Yahweh yang Adil**

***Apakah Yahweh memilih sebagian orang secara tak bersyarat dan tidak memilih yang lain?***

***Yahweh telah menjadikan setiap orang sebagai objek keselamatan dalam Yesus Kristus.***

Yahweh bukanlah Yahweh yang secara sepihak mencintai sebagian dan membenci sebagian lainnya. Panggilan Yahweh kepada para pendosa adalah panggilan dalam Yesus Kristus. Tanpa keselamatan pendamaian—yaitu penghapusan dosa—yang dikerjakan oleh Yesus Kristus, kasih dan keselamatan Yahweh tidak dapat digenapi. Tolong jangan jadikan Yahweh sebagai Yahweh yang tidak adil.

Mari kita telaah mengapa mereka terjerumus ke dalam kesesatan dengan membaca Efesus 1:3-5, “*Terpujilah Yahweh*

*dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di tempat sorgawi dalam Kristus, seperti Dia memilih kita dalam Dia sebelum dunia diciptakan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih, Karena dalam kasih, Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya sendiri.”* Mereka gagal memahami dengan tepat dan telah mengabaikan ungkapan “*dalam Kristus*” di dalam ayat ini.

Doktrin “pemilihan tanpa syarat” dalam lima poin Calvinisme—yang mengklaim bahwa sebagian dipilih dan sebagian tidak—tidak alkitabiah. Alkitab mencatat bahwa kita telah dipilih “dalam Kristus sebelum dunia dijadikan.” Yahweh memutuskan untuk menghapus semua dosa manusia melalui air dan Roh Kudus dari Yesus Kristus, dan Ia memilih orang-orang yang percaya pada Injil yang benar ini sebagai anak-anak-Nya. Dalam Yesus Kristus, Yahweh telah menjadikan seluruh manusia objek keselamatan dan memilih setiap orang.

Namun, kesesatan ‘pemilihan tanpa syarat’ menyatakan bahwa sebagian dipilih sedangkan sebagian lainnya tidak, yang pada akhirnya menjerumuskan banyak orang ke dalam kebingungan dan ketidakpercayaan. Kebenaran Firman Yahweh adalah bahwa Dia telah memilih semua pendosa untuk diselamatkan dalam Yesus.

Namun kebohongan itu mengklaim bahwa tanpa Yesus, Yahweh secara sepihak memilih sebagian orang dan tidak memilih sebagian lainnya—ini adalah ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab. Akibatnya, banyak orang yang tidak percaya kepada Yesus dengan benar terjatuh ke dalam iman yang tidak rasional. Iman takhayul orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus dengan benar berakar pada doktrin-doktrin sesat. Percaya pada doktrin yang tidak alkitabiah dan sesat hanya menimbulkan

kebingungan.

Di sisi lain, jika kita memahami kebenaran bahwa Yahweh telah memutuskan untuk menyelamatkan semua orang dalam Yesus Kristus dan bahwa keselamatan dari penghapusan dosa melalui Yesus diberikan secara adil kepada semua orang yang percaya, maka semua orang yang percaya tidak hanya akan diselamatkan dari segala dosa di dunia, tetapi juga menjadi anak-anak Yahweh, menjadi orang benar, dan memperoleh hidup kekal. Pemahaman ini mengungkap keadilan Yahweh kepada semua yang percaya.

## **Panggilan Yahweh Seperti yang Terlihat Pada Yakub dan Esau**

*Siapa yang dipanggil oleh Yahweh?*

*Yahweh memanggil mereka yang seperti Yakub.*

Dalam Kejadian 25:19-28 diceritakan tentang Yakub dan Esau. Dalam kandungan Ribka, keduanya menendang-nendang. Yahweh berfirman dalam Kejadian 25:23, “*Dua bangsa ada dalam kandunganmu, Dua kaum akan terpisah dari tubuhmu; Bangsa yang satu akan lebih kuat dari bangsa yang lain, Dan yang lebih tua akan melayani yang lebih muda.*”

Namun para pendosa yang belum dilahirkan kembali telah mengambil perikop ini dan mengubahnya menjadi doktrin teologis tentang predestinasi dan pemilihan, menjerumuskan tak terhitung banyaknya orang ke dalam kebingungan. Mereka dibuat terus bertanya-tanya apakah mereka dipilih atau tidak, bahkan setelah percaya kepada Yesus. Akibatnya, orang-orang itu dibuat percaya bahwa mereka adalah bagian dari pilihan

Yahweh dan karena itu telah diselamatkan, sehingga mereka kurang memperhatikan penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus Yesus.

Doktrin pemilihan telah mengarahkan perhatian banyak orang untuk terfokus pada pemilihan itu sendiri, sehingga mereka menjadi lalai terhadap berkat penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus Yesus. Doktrin pemilihan tanpa syarat yang mereka ajarkan bahkan telah menghalangi banyak orang percaya untuk menerima penghapusan dosa, hingga telah mengantarkan mereka ke neraka meski sudah percaya kepada Yesus. Akibatnya, banyak yang telah membuat Yahweh menjadi Yahweh yang tidak adil.

Dengan cara ini, banyak teolog menciptakan dan mewariskan teori-teori komparatif mereka sendiri, sehingga membuat orang-orang percaya yang murni dalam Yesus terus-menerus mempertanyakan apakah mereka terpilih oleh Yahweh atau tidak. Mereka terjebak dalam iman yang cemas, selalu bertanya-tanya apakah mereka sudah dipredestinasikan atau belum.

Ketika kita bertanya siapa yang dipanggil oleh Yahweh antara Yakub dan Esau, Alkitab mencatat bahwa Yahweh memanggil Yakub melalui Yesus Kristus. Dalam Roma 9:10-13 tertulis, *‘Dan bukan hanya itu, tetapi ketika Ribka juga telah mengandung dari satu orang, yaitu Ishak, nenek moyang kita (sementara anak-anak itu belum lahir, dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya maksud Yahweh menurut pemilihan tetap teguh—bukan karena perbuatan, tetapi karena Dia yang memanggil), dan kepadanya diucapkan: “Si sulung akan melayani si yang muda.” Sebab ada tertulis: “Yakub yang Kukasihi, tetapi Esau yang Kubenci.”’* Selain itu, Alkitab menyatakan bahwa Yesus berkata, *“Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.”*

Setiap orang dilahirkan sebagai keturunan Adam dan adalah seorang berdosa. Daud berkata bahwa ia sudah menjadi pendosa bahkan ketika masih dalam kandungan ibunya dan lahir dalam dosa. *“Sesungguhnya, aku diperanakkan dalam kesalahan, dan dalam dosa ibuku mengandung aku.”* Orang-orang dilahirkan ke dunia ini sebagai orang berdosa karena mereka mewarisi dosa nenek moyang mereka. Artinya, orang berdosa dilahirkan sebagai orang berdosa tanpa mereka sengaja, bertindak sebagai orang berdosa, dan menghasilkan buah dari dosa.

Bahkan seorang anak kecil yang belum melakukan perbuatan atau dosa apa pun tetaplah seorang pendosa, hal ini karena sejak lahir mereka telah mewarisi benih-benih pikiran jahat dan najis seperti pembunuhan, iri hati, pertengkaran, pencurian, kesaksian palsu, dan keserakahan akibat dosa nenek moyang mereka.

Manusia adalah pendosa sejak sebelum lahir. Kalau begitu, mengapa Yahweh gagal dalam penciptaan yang pertama? Alasannya adalah bahwa Yahweh menciptakan manusia sebagai makhluk-Nya.

Namun maksud sejati Yahweh berbeda. Ia mengizinkan hal itu terjadi untuk menjadikan manusia anak-anak-Nya. Oleh karena itu Yahweh mengizinkan manusia pertama, Adam, jatuh ke dalam dosa, dan ketika manusia menjadi pendosa, Ia mengutus Yesus Kristus ke dunia. Melalui baptisan-Nya, segala dosa para pendosa dipindahkan kepada-Nya, dan Ia menghapus dosa-dosa itu dengan baptisan dan darah-Nya. Mereka yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dilahirkan kembali menjadi anak-anak Yahweh, menjadi anak-anak-Nya yang sejati. Yahweh mengizinkan dosa Adam dengan prasyarat keselamatan melalui Yesus yang membersihkan dosa.

Orang-orang berdosa yang terjatuh kepercayaan sesat

berkata, ‘Lihatlah Yakub dan Esau; bukankah Yahweh memilih Yakub dan menolak Esau?’ Namun Yahweh tidak membuat pilihan tanpa syarat; Dia memilih kita di dalam Yesus Kristus. Roma 9:11 mengatakan, *“sementara anak-anak itu belum lahir, dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya maksud Yahweh menurut pemilihan tetap teguh—bukan karena perbuatan, tetapi karena Dia yang memanggil.”* Yahweh memilih Yakub di dalam Yesus Kristus, karena Yakub adalah contoh seorang pendosa yang lemah dan tidak memiliki kebenaran. Hal ini selaras dengan pernyataan, *“seperti Dia memilih kita dalam Dia sebelum dunia diciptakan” (Efesus 1:4)*. Dengan demikian Yahweh memilih Yakub dan Esau ‘bukan oleh perbuatan, melainkan oleh Dia yang memanggil.’

Siapa yang dipanggil oleh Yahweh? Yahweh memanggil orang-orang seperti Yakub—para pendosa yang tak dapat berbuat lain selain berdosa di hadapan Yahweh, lahir dengan kekurangan dan dipenuhi tipu daya. Yahweh memanggil mereka melalui Anak-Nya, Yesus, untuk menyelamatkan mereka dari dosa melalui Injil air dan darah Yesus, menjadikan mereka anak-anak Yahweh. Oleh karena itu, *“supaya maksud Yahweh menurut pemilihan tetap teguh—bukan karena perbuatan, tetapi karena Dia yang memanggil.”* Yahweh memanggil mereka yang seperti Yakub dan telah memberikan berkat keselamatan dari dosa.

Yahweh memilih orang-orang berdosa di dalam Yesus Kristus untuk menghapus dosa-dosa mereka dan menjadikan mereka orang benar. Inilah pemilihan dan predestinasi yang telah difirmankan Yahweh di dalam Yesus Kristus, dan inilah predestinasi sesuai dengan pilihan Yahweh Bapa.

## Mengapa Yahweh Mengasihi Yakub?

### *Mengapa Yahweh mengasihi Yakub?*

*Yakub mengetahui kekurangannya sendiri dan mengakui bahwa ia adalah pendosa, sehingga ia mencari anugerah Yahweh.*

Saya pernah membaca sebuah buku karya seorang sarjana berjudul ‘Wahyu Apokalips’. Disebutkan bahwa ‘Wahyu Apokalips’ mendapat ulasan positif di Amerika Serikat. Di dalam buku ini, terdapat sebuah konsep yang disebut ‘pilihan terhadap yang bukan kebenaran’.

Seorang pemuda bermimpi didatangi oleh seorang wanita tua yang menyuruhnya pergi ke suatu tempat tertentu. Pemuda itu pun pergi ke tempat tersebut. Wanita tua itu berkata, ‘Kamu telah dipilih oleh Yahweh.’ Mendengar hal itu, pemuda itu bertanya, ‘Aku tidak percaya kepada Yahweh, bagaimana mungkin Dia memilihku?’ Wanita tua itu menjawab, ‘Bahkan jika kau tidak percaya kepada Yahweh, Yahweh telah memilihmu.’

Pilihan seperti ini adalah keputusan egois yang dibuat oleh manusia. Bagaimana mungkin Yahweh secara sepihak mengirim sebagian orang ke neraka dan memilih yang lain? Pilihan Yahweh adalah memilih setiap orang di dalam Yesus Kristus, dan tanpa Yesus Kristus, Dia tidak memilih siapa pun.

Doktrin pemilihan tanpa Yesus Kristus tidaklah alkitabiah. Pilihan doktrinal semacam ini adalah kebenaran yang palsu. Namun banyak teolog yang berpendapat bahwa Yahweh memilih sebagian orang dan tidak memilih yang lain. Sama sekali tidak benar. Yahweh telah memilih untuk menyelamatkan semua orang melalui Yesus Kristus. Alasan beberapa orang

tidak menerima keselamatan bukan karena Yahweh tidak bermaksud menyelamatkan mereka, melainkan karena mereka tidak percaya pada Injil tentang penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus. Yahweh telah memutuskan untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari segala dosa.

Sebelum penciptaan dunia, Yahweh telah memutuskan untuk menyelamatkan semua orang berdosa yang diciptakan sebagai makhluk-Nya dari dosa-dosa mereka dan menjadikan mereka anak-anak-Nya melalui keselamatan oleh air dan Roh Kudus yang digenapi oleh Anak-Nya, Yesus Kristus. Melalui keselamatan oleh air dan Roh Kudus dalam Kristus, Yahweh memilih untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari segala dosa di dunia. Inilah firman yang diajarkan Alkitab tentang predestinasi dan pemilihan Yahweh.

Mereka yang dilahirkan kembali dengan percaya kepada Injil penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus dari Yesus adalah orang-orang yang terpilih di dalam Yesus Kristus. Namun dalam teologi pilihan Yahweh sering dibagi menjadi yang terpilih dan yang tidak terpilih. Karena itu, para biksu Buddhis yang tidak percaya dikatakan tidak dipilih oleh Yahweh. Namun, Yahweh memiliki niat untuk menyelamatkan bahkan para biksu yang tidak percaya melalui Yesus Kristus.

Jika ada pilihan tanpa syarat tanpa Yesus Kristus, apakah perlu memberitakan Injil atau percaya? Jika Yahweh memilih tanpa Juruselamat Yesus Kristus, apa gunanya orang-orang berdosa percaya kepada Yesus? Bagaimana kasih, kebenaran, dan keselamatan Yahweh serta semua firman-Nya dapat digenapi?

Lalu, apakah masih diperlukan hamba-hamba Tuhan yang benar di bumi ini untuk memberitakan Injil keselamatan Yesus Kristus? Apakah orang-orang benar yang dosanya telah dihapus

masih perlu menginjil? Apakah benar bahwa Yahweh Bapa sudah memilih siapa yang akan masuk surga dan siapa yang akan masuk neraka tanpa Yesus Kristus?

Pemilihan Yahweh atas Yakub di dalam Yesus Kristus, dengan mengatakan, ‘Aku mengasihi Yakub dan membenci Esau,’ berarti bahwa Yahweh telah mengetahui sejak dalam kandungan bahwa Yakub akan menjadi orang yang percaya melalui Yesus Kristus dan memilihnya.

Di dunia ini, banyak orang berdosa percaya kepada Yesus. Jika kita mengelompokkan mereka ke dalam dua golongan, satu golongan seperti Esau dan yang lainnya seperti Yakub.

Mengapa Yahweh mengasihi Yakub? Yakub tahu bahwa ia tidak memiliki kebenaran dan mengakui kelemahannya, sehingga ia mengaku bahwa dirinya adalah seorang berdosa di hadapan Yahweh dan mencari anugerah-Nya. Karena itu, Yahweh memanggil Yakub dan menyelamatkannya. Namun, Esau lebih mengandalkan kekuatannya sendiri daripada kepada Yahweh dan tidak percaya kepada Yahweh, sehingga ia tidak masuk ke dalam anugerah keselamatan yang menghapus semua dosa. Oleh karena itu, benar bahwa Yahweh berkata, ‘Aku mengasihi Yakub dan membenci Esau’.

Yahweh telah memilih untuk menyelamatkan seluruh umat manusia melalui Yesus Kristus dari pihak-Nya. Para pendosa hanya perlu percaya kepada anugerah penghapusan dosa melalui Yesus Kristus. Maka, kebenaran dan keselamatan yang adil dari Yahweh Bapa akan digenapi.

Satu-satunya hal yang bisa kita lakukan sebagai orang berdosa adalah percaya dalam hati bahwa Yesus Kristus telah menghapus dosa-dosa kita. Memercayai keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus dengan menghapus dosa-dosa adalah hal yang harus dilakukan oleh setiap orang, dan Yahweh telah menyelesaikan keselamatan bagi orang-orang berdosa melalui

keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus Kristus dengan menghapus semua dosa.

## **Doktrin Pengudusan yang Tidak Benar**

***Apakah benar, seperti yang dikatakan oleh doktrin pengudusan, bahwa kita menjadi kudus secara bertahap dan bahwa keselamatan diselesaikan dengan cara seperti itu?***

***Tidak, itu tidak benar. Kita menjadi benar dan diselamatkan dalam satu kali untuk selama-lamanya dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus.***

Doktrin pengudusan adalah doktrin palsu yang dibuat oleh Iblis untuk menipu para pendosa dan mencegah mereka dibebaskan dari dosa. Doktrin pengudusan mengajarkan bahwa keselamatan dicapai melalui proses menjadi semakin kudus setelah percaya kepada Yesus. Menurut doktrin ini, seseorang tidak menjadi benar secara langsung dengan percaya kepada Yesus, melainkan hanya menerima pengampunan atas dosa asal dan dikatakan bahwa ia harus bertobat setiap hari untuk dosa-dosa pribadinya. Mereka mengklaim bahwa seiring berjalannya waktu, karakter mereka akan berubah menjadi kudus.

Teori pengudusan berfokus pada perubahan bertahap dalam diri manusia. Ini adalah teori yang tampaknya masuk akal, yang menyatakan bahwa seseorang menjadi Kristen yang kudus melalui perubahan perlahan setelah percaya kepada Yesus. Teori palsu tentang pengudusan ini secara meyakinkan telah menipu banyak orang yang percaya kepada Yesus di dalam Kekristenan dan membuat mereka merasa tenang. Mereka berpikir,

‘Karakterku akan berubah suatu hari nanti, aku akan menjadi orang yang tidak berbuat dosa suatu saat nanti...’ dan akhirnya hidup sebagai pendosa sampai mati, jatuh ke dalam penghakiman Tuhan yang berat.

Lalu, bagaimana Alkitab berbicara? Dalam Roma 8:30 dikatakan, *“Dan mereka yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya; dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya; dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.”* Dalam ayat 29 dikatakan, *“Sebab semua orang yang telah dikenal-Nya sebelumnya, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.”*

Dari sudut pandang manusia, mungkin tampak seolah-olah dibutuhkan suatu proses bagi seorang pendosa untuk menjadi benar. Namun, Alkitab mengatakan bahwa Yahweh membenarkan seseorang secara seketika melalui Yesus Kristus.

Yahweh memanggil para pendosa untuk menjadikan mereka orang benar. *“Dan mereka yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya; dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya.”* Yesus datang ke dunia ini untuk para pendosa, menerima baptisan di Sungai Yordan untuk menanggung dosa-dosa dunia, dan menerima penghakiman atas dosa-dosa itu di kayu salib sebagai ganti kita, sehingga Ia menghapus semua dosa. Mereka yang percaya kepada Injil ini menjadi orang benar yang tidak berdosa. Oleh karena itu, mereka yang percaya dalam hati bahwa Yesus telah menghapus semua dosa dunia menjadi anak-anak Yahweh yang mulia sekali untuk selama-lamanya.

Ketika makhluk percaya kepada penghapusan dosa oleh Yesus, mereka dijadikan benar sekali untuk selamanya dan menjadi anak-anak Yahweh yang mulia. Yesus menghapus

semua dosa para pendosa melalui baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu salib, sehingga menjadikan mereka benar secara langsung, menyelamatkan mereka, dan menjadikan mereka anak-anak Yahweh. Inilah kasih karunia dari Yahweh.

Beberapa orang yang percaya kepada Yesus melihat Roma 8:30 dan berkata, 'Bukankah ayat ini menyiratkan adanya langkah-langkah atau kemajuan yang bertahap? Bukankah artinya Yahweh memanggil, membenarkan, dan memuliakan secara bertahap?' Dengan mengatakan demikian, mereka menyesatkan orang lain.

Para penyesat ini menggunakan doktrin pengudusan untuk menipu orang-orang, dengan mengatakan bahwa mereka akan menjadi semakin benar dan kudus secara bertahap, sehingga membuat mereka berharap pada masa depan. Namun, Alkitab mengatakan bahwa kita menjadi benar dan dimuliakan sekali untuk selama-lamanya melalui Yesus, bukan dalam bentuk waktu depan, tetapi dalam bentuk waktu lampau yang telah diselesaikan. Ada perbedaan yang jelas antara waktu yang akan datang dan waktu yang telah diselesaikan.

Kita harus percaya kepada firman Yahweh sebagaimana yang tercatat dalam Alkitab, tanpa menambahkan atau mengurangi satu huruf atau titik pun, dan memahami apa yang dikatakan oleh firman tersebut. Firman Yahweh yang tertulis dalam Alkitab mengatakan bahwa kita menjadi benar sekali untuk selama-lamanya dan menjadi anak-anak Yahweh yang mulia sekali untuk selama-lamanya. Keselamatan yang menjadikan kita benar sekali untuk selama-lamanya melalui Yesus sangat berbeda dari teori pengudusan yang tidak benar.

Pengudusan yang dibicarakan oleh kepalsuan adalah teori yang mengatakan bahwa seseorang percaya kepada Yesus dan diampuni dari dosa asal, tetapi harus bertobat setiap hari atas dosa-dosa yang dilakukan selama perjalanan imannya, perlahan-

lahan berubah, dan menjadi orang benar yang sempurna di hadapan Yahweh. Para pendosa tetap tinggal sebagai orang berdosa yang lebih besar bahkan setelah percaya kepada Yesus karena mereka percaya pada teori palsu ini. Oleh karena itu, doktrin pengudusan adalah ketidakbenaran.

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa seseorang menjadi benar sekali untuk selama-lamanya dengan percaya kepada Yesus, dan mereka yang menerima penghapusan dosa menjadi anak-anak Yahweh yang mulia. Yahweh berkata bahwa sebagaimana seorang anak daging dilahirkan ke dunia ini sekali untuk selama-lamanya, demikian pula seorang anak Yahweh menjadi orang benar yang mulia dan anak Yahweh sekali untuk selama-lamanya ketika mereka memahami dan percaya kepada kebenaran tentang penghapusan dosa. Teori pengudusan yang tidak benar adalah kata-kata yang keluar dari kebohongan.

## **Untuk Mendapatkan Keselamatan Sempurna dari Dosa**

***Bagaimana cara menerima keselamatan yang sempurna dari dosa sekali untuk selama-lamanya?***

***Seseorang harus percaya kepada Injil air (baptisan) dan Roh Kudus, melalui mana Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia.***

Dalam Roma 8:1 tertulis, “*Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.*” Yahweh telah menjadikan semua orang berdosa sebagai orang benar yang sempurna dan telah sepenuhnya membebaskan mereka yang ada di dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan

maut.

Ibrani 9:12 berbicara tentang penghapusan dosa secara sempurna oleh Tuhan, *“Bukan dengan darah kambing jantan dan anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk ke dalam Tempat Kudus sekali untuk selama-lamanya dan telah memperoleh penebusan yang kekal.”* Tertulis bahwa mereka yang percaya kepada Yesus Kristus dijadikan benar sekali untuk selama-lamanya dan dapat masuk surga sekali untuk selama-lamanya.

Orang-orang diselamatkan dari semua dosa dunia dan dosa-dosa pribadi mereka dengan mendengar dan percaya kepada Injil keselamatan bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa melalui air dan Roh Kudus. Mereka yang dilahirkan kembali percaya kepada Injil air dan Roh Kudus, dan adalah orang yang telah dibersihkan dari semua dosa dunia. Namun, para pendosa secara keliru percaya bahwa mereka hanya diampuni dari dosa asal ketika percaya kepada Yesus, dan bahwa mereka harus bertobat setiap hari untuk semua dosa pribadi yang mereka lakukan, menerima pengampunan dosa setiap hari. Karena kepercayaan yang salah seperti ini, pada akhirnya mereka masuk ke neraka.

Percaya kepada Yesus dengan cara yang salah menuntun orang ke neraka. Kepercayaan seperti itu menuntut pertobatan harian untuk dosa-dosa masa lalu, masa kini, dan masa depan, sehingga membuat mustahil untuk memperoleh keselamatan yang sempurna. Jika seseorang benar-benar telah menerima penghapusan semua dosa melalui iman kepada Yesus, maka ia adalah anak Yahweh dan orang benar.

Penghapusan dosa yang sejati melalui Injil air dan Roh Kudus berarti menjadi benar sekali untuk selama-lamanya, menjadi anak Yahweh sekali untuk selama-lamanya, dan masuk surga sekali untuk selama-lamanya. Sekalipun seseorang diselamatkan dari semua dosa dunia melalui Yesus, dagingnya

tidak berubah sampai kematian. Namun, hati yang telah menerima penghapusan dosa secara tuntas dan kekal menjadi roh yang dipenuhi dengan kebenaran Yahweh.

Alkitab mengatakan bahwa roh menjadi sempurna dan benar sekali untuk selama-lamanya dengan percaya kepada Injil penghapusan dosa yang telah digenapi oleh Yesus.

Mari kita lihat dalam Ibrani 10:9-14, Injil yang sejati dan yang bukan: *'kemudian Dia berkata, "Lihatlah, Aku telah datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Yahweh." Dia menghapus yang pertama agar Dia dapat menetapkan yang kedua. Sesuai dengan kehendak-Nya, kita telah dikuduskan melalui persembahan tubuh Yesus Kristus sekali untuk selamanya. Dan setiap imam berdiri melayani setiap hari dan berulang kali mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak akan pernah bisa menghapus dosa. Tetapi Dia, setelah mempersembahkan satu korban karena dosa untuk selama-lamanya, duduk di sebelah kanan Yahweh, sejak saat itu menunggu sampai musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kakinya. Karena dengan satu persembahan Dia telah menyempurnakan selamanya mereka yang sedang dikuduskan.'* Dalam bagian ini, dinyatakan dalam bentuk lampau sempurna bahwa keselamatan yang menjadikan orang berdosa menjadi benar telah digenapi.

Untuk memperoleh keselamatan yang sempurna, seseorang harus percaya sekali untuk selama-lamanya kepada Injil penghapusan dosa melalui air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus Kristus.

## Yesus Memberikan Penebusan Kekal Sekali untuk Selama-lamanya

***Apa alasan orang dapat hidup dalam sukacita sepanjang waktu?***

***Itu karena dosaku telah dihapus sepenuhnya melalui baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya.***

Jika kita percaya pada pendamaian kekal yang telah digenapi oleh Yesus, kita menjadi benar sekali untuk selama-lamanya. Dalam Alkitab, Tuhan Yesus berkata, “*Bersukacitalah senantiasa, Berdoalah tanpa henti, Mengucap syukurlah dalam segala hal*” (1 Tesalonika 5:16-18). Bersukacitalah senantiasa. Mereka yang percaya kepada pendamaian kekal yang diberikan oleh Yesus melalui Roh Kudus, air (baptisan), dan darah telah menerima penghapusan atas semua dosa dunia sekali untuk selama-lamanya, tidak memiliki dosa di dalam hati mereka, dan dapat bersukacita senantiasa.

Mengapa orang bisa selalu bersukacita? Itu karena mereka tidak memiliki dosa. Yesus telah mengambil semua dosa kita dan menjadikan kita tidak berdosa, maka kita bersyukur atas hal itu. Karena kekurangan kita sendiri, kita datang untuk mengucap syukur di hadapan Tuhan. Mereka yang menerima penghapusan semua dosa sekali untuk selama-lamanya dengan percaya kepada firman Tuhan yang tertulis dapat bersukacita senantiasa.

Mazmur 32:1 mengatakan, “*Berbahagialah orang yang pelanggarannya dihapuskan, yang dosanya ditutupi.*” Dosa yang ditutupi bukan berarti dosa itu masih ada tetapi disembunyikan, melainkan berarti bahwa Yesus telah membersihkan semua dosa dan menyelamatkan mereka yang percaya sekali untuk selama-lamanya.

Penghapusan dosa umat manusia secara kekal oleh Yesus dicatat dalam Perjanjian Baru. Ketika Yesus dibaptis, frasa “*karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran*” (Matius 3:15) berarti “Yang paling tepat” atau “Yang paling sesuai”. Yesus dibaptis dengan cara yang paling sesuai, sama seperti dalam Perjanjian Lama seekor kambing atau domba akan menerima dosa orang berdosa melalui penumpangan tangan. Yesus menerima baptisan dari Yohanes untuk menanggung semua dosa dari semua orang berdosa sekali untuk selama-lamanya, sehingga mereka menjadi tidak berdosa. “*Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran*” (Matius 3:15). Yesus menerima baptisan dengan cara ini untuk menanggung semua dosa orang berdosa di dunia dan menyelamatkan mereka dari semua dosa dunia ini sekali untuk selama-lamanya.

Matius 3:15 mengatakan, “*Karena demikianlah sepatutnya bagi kita*” yang berarti bahwa Yesus telah menanggung semua dosa orang-orang berdosa di dunia melalui baptisan yang Ia terima. Karena itu, seluruh kebenaran Yahweh telah digenapi. Kita tidak seharusnya memikirkan penghapusan dosa kekal dari Tuhan hanya dari sudut pandang fisik; kita harus mempercayainya melalui firman keselamatan dari Tuhan. “*Berbahagialah orang yang pelanggaranannya dihapuskan, yang dosanya ditutupi*” (Mazmur 32:1).

Ketika seseorang lahir di dunia ini, semua dosa yang ia lakukan, baik yang dilakukan di dalam hati maupun yang dilakukan secara lahiriah, telah dipindahkan kepada Yesus Kristus kita ketika Ia menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan (Matius 3:13-17). Dia menanggung semua dosa dunia dan pergi ke kayu Salib. Selain itu, dengan menerima baptisan dan mati menggantikan kita, Yesus Kristus menanggung semua dosa yang najis dan menjijikkan yang dilakukan di dunia ini,

serta penghakiman atas semua dosa itu.

Karena Yesus Kristus kita telah menanggung semua dosa dan pelanggaran kita sebagai orang berdosa melalui baptisan-Nya, semua dosa kita dipindahkan kepada-Nya, itulah sebabnya Yesus dapat mati di kayu salib. Mereka yang percaya pada kebenaran keselamatan ini dilahirkan kembali secara langsung sebagai orang benar, bebas dari dosa.

Karena Yesus Kristus hidup untuk selama-lamanya, mereka yang percaya pada penghapusan dosa dari Tuhan juga dapat dipelihara sebagai orang benar kapan saja. Di hadapan Yahweh Bapa, seseorang dapat dengan berani berkata, ‘Bapa, halo. Aku telah menjadi anak-Mu dengan percaya kepada Yesus, Anak-Mu yang tunggal. Terima kasih, Yahweh Bapa. Aku berterima kasih karena Engkau telah menjadikanku anak-Mu. Ini bukan karena jasaku, tetapi karena Tuhan datang ke dunia ini dan menyelamatkanku dari semua dosa, dan berkata saat Ia dibaptis dan menumpahkan darah-Nya, *“Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk mengenapi segala kebenaran”* (Matius 3:15), aku berterima kasih karena Engkau telah menjadikanku anak-Mu melalui kasih karunia baptisan Yesus dan jasa penghapusan dosa-Nya.’

Pernahkah engkau menyerahkan semua dosamu kepada Juruselamat kita Yesus Kristus? Sudahkah semua dosamu dipindahkan kepada Yesus? Yahweh telah menjadikan orang berdosa sempurna sekali untuk selama-lamanya melalui iman mereka kepada baptisan air Yesus dan pencurahan darah-Nya; orang berdosa telah memperoleh kekudusan secara tuntas dan kekal melalui iman kepada baptisan dan darah Yesus, yang adalah Tuhan.

## Hubungan Antara Baptisan Yesus dan Penumpangan Tangan

***Apa hubungan antara baptisan Yesus dan penumpangan tangan?***

***Penumpangan tangan dan baptisan Yesus adalah hukum keselamatan yang ditetapkan oleh Yahweh, di mana dosa-dosa orang berdosa dipindahkan.***

Yahweh telah menetapkan untuk menyelesaikan keselamatan bagi mereka yang percaya kepada Yesus dengan mengakhirinya dalam bentuk lampau, dan telah sepenuhnya menyelamatkan orang-orang berdosa dari semua dosa. Tuhan telah berfirman bahwa Ia telah menyelamatkan orang berdosa dari semua dosa. Apakah engkau percaya pada firman Yahweh yang tertulis, atautkah engkau percaya pada pikiranmu sendiri? Bukankah benar untuk percaya kepada firman Yahweh yang tertulis? Iman adalah akurat apabila didasarkan pada firman Yahweh yang tertulis. Orang berdosa menjadi orang benar dengan mendengar dan percaya pada kebenaran keselamatan, yaitu Injil tentang baptisan Yesus di Sungai Yordan dan darahnya. Mereka yang percaya masuk ke dalam kasih karunia Tuhan Yesus.

*“Sesuai dengan kehendak-Nya, kita telah dikuduskan melalui persembahan tubuh Yesus Kristus sekali untuk selamanya. Dan setiap imam berdiri melayani setiap hari dan berulang kali mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak akan pernah bisa menghapus dosa. Tetapi Dia, setelah mempersembahkan satu korban karena dosa untuk selamanya, duduk di sebelah kanan Yahweh” (Ibrani 10:10-12).* Yesus Kristus berkata bahwa Dia telah menghapus semua dosa

dunia sekitar 2.000 tahun yang lalu sekali untuk selama-lamanya. Kita hanya perlu percaya kepada firman yang tertulis. Tidak perlu bagi kita untuk berusaha menghapus dosa kita sendiri. Kita hanya perlu percaya. Injil tentang penghapusan dosa adalah hadiah yang diberikan oleh Yahweh.

Dalam Imamat 16:21-22, pada zaman Perjanjian Lama, seekor kambing jantan dibawa ke Kemah Suci dan tangan diletakkan di atas kepalanya. Lalu, di hadapan Yahweh, diakui, 'Aku telah melakukan dosa-dosa ini,' dan dosa-dosa itu dipindahkan ke kepala kambing tersebut. Dengan demikian, korban menerima penumpangan tangan, menanggung semua dosa orang berdosa, dan mati menggantikan orang berdosa! Pada Hari Pendamaian, kambing itu menerima penumpangan tangan dan menanggung semua dosa orang Israel untuk tahun itu, dibawa ke padang belantara, dan mati. Dengan demikian, Yahweh menyelamatkan seluruh bangsa Israel dari semua dosa mereka.

Untuk menghapus dosa-dosa umat, pertama-tama harus ada imam besar untuk memindahkan dosa, dan kedua, korban persembahan untuk menerima dosa yang dipindahkan. Imam besar akan meletakkan kedua tangannya di atas kepala korban persembahan, mengakui dosa-dosa umat, dan memindahkannya ke kambing untuk Azazel melalui penumpangan tangan. Kambing untuk Azazel itu kemudian dikirim ke padang gurun, tempat yang tidak ada air maupun rumput, untuk mati. Dengan demikian, bangsa Israel menerima pendamaian atas semua dosa mereka. Dengan cara ini, Yahweh memerintahkan agar semua dosa orang berdosa dipindahkan kepada korban persembahan.

Seperti yang tertulis, "*Kemudian ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu*" (Imamat 1:4), menurut Hukum Taurat yang ditetapkan oleh Yahweh, ketika seorang pendosa atau imam besar meletakkan tangan di atas

korban persembahan, dosa-dosa pendosa itu dipindahkan ke atasnya. Demikian pula, ketika seseorang yang kerasukan roh jahat meletakkan tangan di atas kepala orang lain dan berdoa, roh jahat itu dapat terlihat berpindah ke orang yang menerima penumpangan tangan tersebut. Namun, penumpangan tangan yang disebutkan dalam Alkitab merujuk pada media di mana dosa-dosa dipindahkan, yaitu tindakan pemindahan.

Ketika seorang pendosa meletakkan tangan di atas korban persembahan, dosanya selalu dipindahkan kepadanya. Jika seseorang yang kerasukan roh jahat meletakkan tangan di atas orang lain, roh jahat itu akan berpindah, dan jika seseorang yang telah dilahirkan kembali tanpa dosa meletakkan tangan di atas seseorang dalam doa, kuasa Tuhan akan berpindah untuk menyembuhkan penyakit.

Melihat hukum korban untuk keselamatan yang ditetapkan oleh Yahweh dalam Perjanjian Lama, pendosa akan meletakkan tangan di atas kepala korban penghapus dosa untuk memindahkan dosanya kepada korban itu, dan kemudian korban itu akan disembelih. Dagingnya akan diberikan kepada imam, yang akan meletakkan lemaknya di atas mezbah korban bakaran dan memercikkan darahnya pada tanduk-tanduk mezbah, dan akhirnya menuangkan darah itu ke tanah untuk menghapus semua dosa.

Namun, korban harian ini tidak dapat menyempurnakan roh seseorang. Oleh karena itu, Yahweh memberikan kepada bangsa Israel suatu hukum tentang korban yang dapat menghapus semua dosa yang dilakukan oleh bangsa Israel dalam satu tahun sekaligus, seperti yang tertulis dalam Imamat 16:29-31. Hal ini harus dilakukan pada hari kesepuluh bulan ketujuh.

Yahweh memutuskan untuk menyelamatkan bangsa Israel dari semua dosa yang telah mereka lakukan dalam satu tahun melalui prinsip representasi, dengan menggunakan Harun

sebagai imam besar, dan menetapkan Hari Pendamaian untuk menghapus dosa-dosa Israel pada tahun itu.

Dalam Imamat 16:21-22, tertulis, *“Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup, mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dengan meletakkannya di atas kepala kambing itu, dan akan mengirimkannya pergi ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok. Kambing itu akan menanggung segala kesalahan mereka ke tanah yang tidak berpenghuni; dan ia akan melepaskan kambing itu di padang gurun.”* Imam besar Harun memindahkan semua dosa Israel selama satu tahun ke atas kambing itu sekaligus melalui penumpangan tangan, mengadakan pendamaian bagi umat atas dosa-dosa mereka untuk tahun itu. Hal ini merupakan tanda dari kurban yang kekal.

Yesus adalah makna dari “Azazel” (yang dikirim pergi). Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus, ke dunia ini untuk menyelamatkan kita orang-orang berdosa dari dosa dunia. Dalam Matius 3:15, Yohanes Pembaptis, imam besar terakhir dari Perjanjian Lama, membaptis Yesus, memindahkan semua dosa dunia kepada-Nya. Yesus menerima baptisan ini, menanggung dosa-dosa dunia, dan sebagai Anak Domba Tuhan Yahweh (Yohanes 1:29), Ia disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang percaya. Orang berdosa menerima keselamatan dari semua dosa dengan percaya kepada hukum keselamatan ini. Dengan demikian, orang berdosa menjadi orang benar melalui iman. Aku benar-benar bersyukur.

## **Hubungan Antara Baptisan Yesus dan Penghapusan Dosa**

Bahkan orang-orang Kristen yang percaya kepada Yesus dan terus hidup sebagai orang berdosa berkata di gereja, 'Tuhan, ampunilah aku atas dosa-dosa yang telah aku lakukan selama seminggu ini, selama tiga hari ini, dan dosa-dosa yang aku lakukan hari ini, Tuhan, aku percaya,' sambil mengaku bahwa mereka telah diselamatkan dari dosa dengan percaya kepada penyaliban Yesus. Namun, mereka kembali ke kehidupan sehari-hari dan berbuat dosa lagi.

Yesus, sebagai Azazel dalam Perjanjian Lama, menanggung semua dosa orang berdosa melalui baptisan dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan semua orang yang percaya. Agar orang berdosa diselamatkan dari dosa, mereka harus percaya kepada firman keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus.

Dalam Perjanjian Baru tertulis bahwa ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, semua dosa semua orang dipindahkan kepada-Nya melalui baptisan itu, sehingga kebenaran Yahweh digenapi. Dengan demikian, semua dosa dunia telah dibasuh. Oleh karena itu, mereka yang percaya diselamatkan dari semua dosa. Dalam Matius 3:13-16 dikatakan bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes dan menumpahkan darah-Nya, menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya kepada karya keselamatan ini.

Injil kebenaran tentang air dan Roh Kudus mengatakan bahwa Yesus menanggung semua dosa dunia sekali untuk selama-lamanya melalui baptisan-Nya. Namun, ajaran palsu mengatakan bahwa seseorang harus menerima pengampunan dosa setiap hari. Apa yang seharusnya kita percayai? Haruskah kita percaya kepada keselamatan yang menghapus semua dosa

sekali untuk selama-lamanya, atau haruskah kita menerima pengampunan dosa setiap hari? Jelas bahwa Yesus Kristus kita telah menghapus semua dosa sekali untuk selama-lamanya.

Yesus telah menyelesaikan keselamatan sekali untuk selama-lamanya dengan air dan darah, dan percaya kepada hal ini adalah iman yang sejati. Mereka yang percaya bahwa mereka harus menerima pengampunan dosa setiap hari tidak akan diselamatkan dari penghakiman Tuhan Yesus.

Penghapusan dosa yang sejati adalah percaya bahwa Yesus menerima baptisan dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan kita sekali untuk selama-lamanya. Satu-satunya hal yang harus dilakukan oleh orang berdosa di hadapan Tuhan adalah percaya dengan rasa syukur. Mereka yang percaya dengan cara yang salah berkata bahwa dosa asal diampuni, tetapi dosa harian harus diampuni setiap hari, dan bahwa seseorang harus mencapai pengudusan untuk menjadi benar. Ini adalah kepercayaan yang sesat.

Melalui baptisan Yesus dan salib-Nya, penghapusan semua dosa dilakukan satu kali. Dosa harus dipindahkan ke atas-Nya melalui baptisan oleh Yohanes, dan darah harus ditumpahkan. Melakukan dosa dan berkata 'Ampunilah aku' tidak sejalan dengan keadilan Yahweh. Hukum Taurat Yahweh menyatakan bahwa upah dosa adalah maut. Kita harus mengakui bahwa Yahweh itu kudus dan adil.

Oleh karena itu, Yahweh adalah kudus dan adil. Ketika seseorang berbuat dosa dan berdoa meminta pengampunan dengan berkata 'Saya salah, ampunilah saya,' itu adalah tindakan yang mengabaikan keadilan Yahweh. Itu hanyalah upaya untuk menenangkan hati nurani sendiri, bukan benar-benar mencari penghapusan dosa dari Yahweh. Apakah cukup hanya menenangkan hati nurani setelah berbuat dosa? Penghapusan dosa yang sejati menuntut iman kepada baptisan

Yesus dan penghakiman melalui darah-Nya. Seseorang harus percaya dengan hati agar dosanya dibasuh. Kita harus percaya kepada baptisan Yesus dan salib-Nya secara bersamaan untuk menghindari penghakiman neraka yang mengerikan.

Kita harus memahami keselamatan dari dosa dengan tepat melalui firman. Dalam Ibrani 9:22 tertulis, *“Dan menurut Hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, tanpa penumpahan darah tidak ada penghapusan dosa.”* Hukum Taurat keadilan Yahweh menyatakan bahwa dosa harus ditebus dengan darah dan kematian. *“Tanpa penumpahan darah tidak ada penghapusan dosa”* — inilah hukum keadilan Yahweh, yang menunjukkan bahwa tidak ada penghapusan dosa tanpa harga yang dibayar.

Hukum Taurat Yahweh adalah adil. Yesus menerima baptisan dari Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa orang berdosa. Yesus menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan dan mati menggantikan mereka, menyelamatkan mereka. Dalam Matius 3:15, Yesus dibaptis dengan firman *“karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi seluruh kebenaran”* untuk menanggung semua dosa dunia dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan Dia telah menyelamatkan orang-orang yang percaya dari semua dosa.

Namun, karena Yesus telah dibaptis dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan kita dari dosa sekali untuk selama-lamanya, meminta pengampunan dosa setiap hari seolah-olah mengatakan bahwa Yesus harus turun lagi, dibaptis lagi, dan mati lagi di kayu salib. Kita harus mengetahui dan percaya pada hukum keadilan Yahweh mengenai dosa. Sekarang, Yesus tidak perlu dibaptis lagi atau mati dua kali di kayu salib untuk dosa-dosa orang berdosa.

Yahweh Bapa kemungkinan akan menganggap mereka

yang percaya kepada Yesus namun tetap berdoa meminta pengampunan setiap hari sebagai yang paling menjijikkan. “Kalian orang-orang yang tidak percaya dan terkutuk, yang berusaha membuat Anak-Ku Yesus dibaptis lagi dan disalibkan lagi! Kalian percaya pada baptisan dan salib Anak-Ku, namun masih mengaku sebagai orang berdosa. Aku akan mengirim kalian ke neraka yang menyala-nyala melalui penghakiman-Ku yang adil. Apakah kalian manusia akan membunuh anak kalian dua kali? Bahkan manusia yang jahat pun tidak akan melakukan itu. Bagaimana mungkin kalian meminta Aku, Tuhan Yahweh, untuk membunuh Anak-Ku lagi hanya karena dosa yang kalian lakukan setelah percaya kepada-Nya? Anak-Ku, Juruselamatmu, telah menanggung semua dosamu—masa lalu, masa kini, dan masa depan—melalui baptisan-Nya dan menanggung penghakiman di kayu salib; bukankah Ia telah menyelamatkanmu dari semua dosa? Oleh karena itu, kalian yang percaya kepada Yesus tetapi tetap menjadi orang berdosa, jangan bangkitkan murka-Ku. Percayalah pada Injil keselamatan melalui air, darah, dan Roh Kudus Yesus, yang telah membasuh semua dosamu.”

Yesus berkata kepada mereka yang percaya kepada-Nya namun masih menganggap diri mereka sebagai orang berdosa, “Pergilah dan dengarkan firman yang diberitakan dalam kebenaran, dan terimalah penghapusan dosa.” Oleh karena itu, Yesus berkata kepada mereka untuk percaya kepada kebenaran, melawan kebohongan, dan menerima penghapusan semua dosa.

Sekarang, yang harus dilakukan oleh orang-orang berdosa adalah percaya kepada baptisan Yesus, yang merupakan cara yang paling layak di mana semua dosa dipindahkan kepada-Nya, dan percaya kepada Yesus yang menumpahkan darah-Nya di kayu salib sebagai penghakiman atas semua dosa. Yahweh berkata, “Engkau harus percaya kepada baptisan dan darah

Yesus dengan hatimu untuk menjadi benar dan mengakuinya dengan mulutmu untuk menerima keselamatan.” Sekaranglah waktunya untuk percaya dengan hati dan menerima keselamatan.

## **Apa Hasil Dari Iman Kepada Perbuatan dan Bukan Kepada Kebenaran?**

Orang-orang berdosa yang percaya kepada Yesus tetapi belum diselamatkan dari dosa-dosa dunia mungkin awalnya bersemangat selama tiga sampai lima tahun, tetapi segera semangat mereka akan memudar. Pada awalnya mereka penuh semangat, tetapi seiring berjalannya waktu, bahkan semangat itu pun akan hilang. Jika seseorang percaya kepada keselamatan Yesus sebagai agama berdasarkan perbuatan, semangat mereka akan segera luntur.

Mereka yang buta secara rohani tidak dapat membedakan antara kebenaran dan kepalsuan, sehingga mereka bergantung pada indra dan membangun pengetahuan melalui indra tersebut. Mereka keliru menganggap sensasi emosional, seperti air mata, sebagai keselamatan atau pengampunan dosa. Namun, keselamatan melalui penghapusan dosa tidak ada kaitannya dengan indra emosional.

Oleh karena itu, orang-orang yang buta secara rohani dan tidak mengetahui kebenaran tentang penghapusan dosa berpindah dari satu tempat doa ke tempat doa lainnya, dari satu kebaktian kebangunan rohani ke kebaktian lainnya, untuk mencoba memulihkan kasih mula-mula mereka. Tetapi mereka tidak dapat menemukan sensasi itu, dan pemurnian dosa secara emosional menjadi usaha yang sia-sia.

Seandainya mereka percaya dengan benar sejak awal dan menerima keselamatan, maka keselamatan itu akan semakin

bersinar seiring berjalannya waktu, membawa kasih karunia bagi roh dan tubuh mereka. Namun, keselamatan yang berasal dari kepalsuan mungkin tampak bersinar di awal, tetapi akan memudar setelah lima atau sepuluh tahun karena mereka tidak mendengarkan Injil yang benar sejak awal.

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik berpura-pura rendah hati, membawa Alkitab dengan khidmat, pandai berdoa, menghafalkan Pengakuan Iman Rasuli dan Doa Bapa Kami, bahkan rajin berdoa untuk pertobatan. Mereka naik pangkat dan emosi mereka semakin kuat, tetapi dosa-dosa mereka terus menumpuk, dan pada akhirnya mereka ditolak oleh Tuhan karena dosa-dosa mereka. Mereka memutihkan penampilan luar mereka dengan agama, tetapi hati mereka busuk dan penuh dosa, sehingga mereka menjadi penipu, pendosa, dan pencuri.

Inilah hasil dari mempercayai agama Kristen sebagai agama perbuatan, bukan iman yang sejati. Kekristenan tidak seharusnya dipercayai melalui tindakan, tetapi melalui iman dalam hati untuk menjadi benar dan pengakuan dengan mulut untuk menerima keselamatan.

## **Iman Membuat Kita Benar Sekali untuk Selamanya**

Mari kita lihat Ibrani 10:16-18. *“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka setelah hari itu, demikianlah firman Yahweh: Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam hati mereka, dan ke dalam pikiran mereka akan Aku tuliskan,” Kemudian Dia menambahkan, “Dosa-dosa mereka dan perbuatan melanggar hukum mereka tidak akan Aku ingat lagi.” Sekarang di mana ada penghapusan dari hal-hal ini, tidak ada*

*lagi persembahan karena dosa.*’ Sekarang, karena mereka telah menerima penghapusan dosa secara penuh, tidak diperlukan lagi korban untuk dosa. Mungkin terdengar aneh pada awalnya ketika mendengar bahwa mereka yang percaya kepada baptisan Yesus dan salib tidak perlu lagi menerima pengampunan dosa. Namun, inilah kebenaran yang disampaikan oleh Alkitab. Ini bukan perkataan manusia, melainkan firman Alkitab, yang menjadi standar bagi segala sesuatu.

“Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka, dan menuliskannya dalam akal budi mereka,” Apa yang terjadi setelah menerima penghapusan dosa? Setelah menerima penghapusan dosa melalui iman kepada kebenaran, tidak ada lagi dosa di dalam hati, seseorang menjadi benar secara jelas dalam pikiran, dan dengan demikian, ia menjalani kehidupan iman yang terang.

Dan Yahweh berkata dalam Ibrani 10:18, “*Sekarang di mana ada penghapusan dari hal-hal ini, tidak ada lagi persembahan karena dosa.*” Mengapa? “Aku, Yahweh, telah membuat Anak-Ku Yesus menanggung semua dosa dunia melalui baptisan.” Hal ini telah dilakukan dengan cara yang paling layak, seperti yang tertulis dalam Matius 3:15, “*Karena demikianlah sepatutnya bagi kita.*” Anak-Ku Yesus telah menanggung semua dosamu, menghapusnya, dan menerima penghakiman menggantikanmu, menyelamatkan semua orang yang percaya dari semua dosa dunia sekali untuk selamanya.

“Sekarang, kamu tidak perlu lagi mengkhawatirkan dosamu. Anak-Ku Yesus telah membayar lunas harga atas dosamu. Sama seperti kamu tidak lagi mengkhawatirkan utang setelah dibayar, Anak-Ku Yesus telah menanggung dosamu melalui baptisan, menerima penghakiman, dan mati menggantikanmu. Sekarang, kamu tidak akan mati karena

dosamu, sebab Anak-Ku Yesus telah menghapus semua dosamu melalui baptisan dan darah-Nya.”

Dan dalam Ibrani 10:18 berarti, *“di mana ada penghapusan dari hal-hal ini,”* artinya semua dosa dunia telah dihapuskan. *“Tidak ada lagi persembahan karena dosa.”* Apakah mereka yang percaya kepada Yesus dan telah dilahirkan kembali masih perlu mempersembahkan korban untuk menghapus dosa mereka? Tidak, mereka tidak perlu.

“Tuhan, ampunilah aku dan basuhlah dosaku.” Percaya kepada Yesus namun tetap hidup dalam dosa, bahkan lebih sengsara, terjadi karena mereka tidak mengenal kebenaran keselamatan dan belum menerima penghapusan dosa. Secara lahiriah, mereka mungkin tampak seperti anggota gereja yang saleh, tetapi hati mereka benar-benar busuk oleh dosa, menjadikan mereka pendosa yang sejati.

Seorang pendosa melakukan perbuatan jahat tanpa menyadari bahwa itu berdosa di mata Tuhan. Hal ini terjadi karena mereka tidak mengenal Hukum Taurat Yahweh yang sejati, dan karena itu mereka tidak memahami apa itu dosa. Mereka hanya berusaha untuk tidak berbuat dosa menurut hati nurani mereka, tetapi mereka tidak mengetahui dosa yang ditunjukkan oleh firman Yahweh. Yahweh berkata bahwa tidak percaya kepada Yesus Kristus adalah dosa.

Dalam Yohanes 16:9, *“tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku.”* Yahweh berkata bahwa dosa adalah *“tidak percaya kepada-Ku.”* Dalam Yohanes 16:10, *“tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi,”* yang berarti bahwa Yesus Kristus telah menyelesaikan pekerjaan kebenaran dengan menghapus dosa-dosa dunia. Oleh karena itu, Tuhan tidak akan mengulangi lagi pekerjaan baptisan dan salib untuk dosa-dosa umat manusia.

Tuhan berkata bahwa mereka yang percaya kepada Injil

keselamatan melalui baptisan-Nya, salib, dan Roh Kudus adalah orang-orang yang tidak berdosa dan benar. Keselamatan seluruh umat manusia dari dosa telah diselesaikan melalui baptisan Yesus dan penumpahan darah-Nya di kayu salib.

Tidak ada jalan lain untuk menyelamatkan orang berdosa dari dosa selain melalui baptisan Yesus dan penyaliban-Nya di kayu salib. Dalam Kisah Para Rasul tertulis, *“karena tidak ada nama lain di bawah langit yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita harus diselamatkan.”* Yesus datang ke dunia ini, dibaptis oleh Yohanes, dan menumpahkan darah-Nya untuk menyelesaikan keselamatan orang-orang berdosa sekali untuk selama-lamanya. Kita menerima keselamatan ini dengan percaya kepada kebenaran keselamatan dalam hati kita. Yesus telah menyempurnakan kita melalui air dan Roh Kudus.

Yesus telah membersihkan semua dosa dunia, segala dosa yang dilakukan manusia dalam pikiran dan perbuatan, melalui Injil air dan darah. Oleh karena itu, kita dapat berkata bahwa kita menerima keselamatan dengan percaya kepada apa yang telah Ia lakukan. Jika kita percaya kepada kebenaran yang telah digenapi oleh Yesus Kristus, kita menjadi orang benar yang tidak berdosa sekali untuk selama-lamanya. Baptisan dan darah Yesus, dua karya air dan darah, adalah kebenaran sejati bagi kita.

Ini bukanlah doktrin tentang predestinasi atau pemilihan seperti yang dibicarakan dalam teologi Kristen, melainkan bahwa Yesus telah dibaptis, menanggung semua dosa dunia, pergi ke kayu salib, dihakimi, dan menyelamatkan orang-orang berdosa dari semua dosa dan segala penghakiman sekali untuk selama-lamanya. ☒

# **KHOTBAH 6**

## **Korban yang Diubah**



Oleh karena itu perlu bahwa salinan-salinan dari hal-hal di surga harus disucikan dengan hal-hal ini, tetapi hal-hal surgawi itu sendiri dengan korban-korban persembahan yang lebih baik daripada ini (Ibrani 9:23).

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Korban yang Diubah

< Ibrani 7:1-28 >

“Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Yahweh Yang Mahatinggi, Ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkatinya, kepadanya juga Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya, yang pertama-tama diterjemahkan sebagai ‘raja kebenaran,’ dan kemudian juga raja Salem, yang berarti ‘raja damai sejahtera,’ tanpa ayah, tanpa ibu, tanpa silsilah, tidak memiliki awal hari maupun akhir hidup, tetapi disamakan dengan Anak Tuhan Yahweh, dan tetap menjadi imam selama-lamanya. Sekarang pikirkanlah betapa hebatnya orang ini, kepada siapa bahkan bapa leluhur Abraham memberikan sepersepuluh dari hasil rampasan. Dan sesungguhnya mereka yang termasuk bani Lewi, yang menerima jabatan imamat, memiliki perintah untuk memungut sepersepuluh dari umat menurut Hukum Taurat, yaitu dari saudara-saudara mereka sendiri, walaupun mereka telah berasal dari pinggang Abraham; Tetapi ia yang garis keturunannya tidak berasal dari mereka menerima sepersepuluh dari Abraham dan memberkati dia yang telah menerima janji-janji itu. Tanpa diragukan, yang lebih rendah menerima berkat dari yang lebih tinggi. Di sini orang-orang fana menerima sepersepuluh, tetapi di sana Ia menerimanya, Dia yang tentang-Nya diberi kesaksian bahwa Ia hidup. Bahkan Lewi, yang menerima sepersepuluh, membayar sepersepuluh melalui Abraham, bisa dikatakan demikian, sebab ia masih berada dalam pinggang leluhurnya ketika

**Melkisedek bertemu dengan dia. Karena itu, jika kesempurnaan tercapai melalui imamat Lewi (sebab di bawah imamat itu umat menerima Hukum Taurat), apakah perlunya lagi ditetapkan seorang imam lain menurut tata cara Melkisedek dan yang tidak disebut menurut tata cara Harun? Sebab, ketika jabatan imamat diubah, maka dengan sendirinya Hukum Taurat pun harus diubah. Sebab Ia yang dimaksudkan dalam hal-hal ini berasal dari suku lain, yang dari suku itu tidak seorang pun pernah melayani di mezbah. Sebab sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda, dan mengenai suku itu Musa tidak pernah mengatakan apa-apa tentang imamat. Dan hal itu menjadi jauh lebih jelas lagi jika, seperti Melkisedek, muncul seorang imam lain yaitu Dia yang datang bukan berdasarkan Hukum Taurat perintah jasmani, tetapi menurut kuasa hidup yang tidak berkesudahan. Sebab Ia memberikan kesaksian: ‘Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek.’ Karena di satu sisi ada pembatalan perintah yang dahulu karena kelemahan dan ketidakbermanfaatannya, Sebab Hukum Taurat tidak membawa apa pun kepada kesempurnaan; sebaliknya, diperkenalkan suatu pengharapan yang lebih baik, yang olehnya kita dapat mendekat kepada Yahweh. Dan sama seperti Ia tidak menjadi Imam tanpa sumpah (sebab mereka menjadi imam tanpa sumpah, tetapi Ia menjadi Imam dengan sumpah dari Dia yang telah berfirman kepada-Nya: ‘Yahweh telah bersumpah dan tidak akan menyesal: “Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek”’), demikianlah Yesus telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih bagus. Dan lagi, ada banyak imam, karena mereka terhalang oleh kematian untuk tetap melanjutkan tugas**

mereka. Tetapi Dia, karena hidup untuk selama-lamanya, memiliki imamat yang tidak dapat digantikan. Karena itu, Ia sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Yahweh melalui Dia, sebab Ia hidup untuk selama-lamanya dan senantiasa menjadi pengantara bagi mereka. Sebab Imam Besar seperti inilah yang sesuai bagi kita: yang kudus, tidak bercela, tidak bernoda, terpisah dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi langit; Ia tidak perlu setiap hari, seperti imam-imam besar yang lain, untuk mempersembahkan korban, pertama-tama untuk dosa-Nya sendiri dan kemudian untuk dosa umat, karena hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri. Sebab Hukum Taurat mengangkat orang-orang yang lemah sebagai imam besar, tetapi firman sumpah, yang datang sesudah Hukum Taurat, mengangkat Anak yang telah disempurnakan sampai selama-lamanya.”

*Apa arti pernyataan “Korban yang Diubah”?*

*Ini berarti bahwa Yesus, yang termasuk dalam suku yang berbeda dengan Harun dalam Perjanjian Lama, telah memikul jabatan Imam yang kekal.*

Melkisedek, seorang imam, muncul dalam Perjanjian Lama. Menurut Alkitab, Abraham membawa orang-orang yang terlatih dari rumah tangganya untuk berperang dan mengalahkan Raja Kedorlaomer dan raja-raja yang bersekutu dengannya, menghancurkan mereka sepenuhnya, dan menyelamatkan keponakannya, Lot. Dalam perjalanan pulang dari pertempuran itu, Melkisedek, seorang imam, datang dengan roti dan anggur

untuk menyambut Abraham dan memberkatinya. Sebagai tanggapan, Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari hasil rampasan perang (Kejadian 14:17-20).

Alkitab berbicara tentang kebesaran imam yang mengikuti tata cara Melkisedek. Melkisedek digambarkan sebagai Raja Damai dan Raja Kebenaran, tanpa ayah atau ibu, tanpa silsilah, tanpa awal hari atau akhir hidup, menyerupai Anak Tuhan Yahweh, dan adalah imam untuk selama-lamanya. Alkitab menyatakan bahwa pada dasarnya ia adalah Raja Kebenaran dan Raja Damai. Dalam Kitab Ibrani, Alkitab dengan cermat membandingkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dengan membandingkan keimaman surgawi Yesus Kristus menurut tata cara Melkisedek dengan keimaman Harun dalam Perjanjian Lama. Hal ini membuat kita merenungkan dengan dalam betapa tingginya Yesus.

Keturunan Abraham kemudian memberikan sepersepuluh dari harta milik mereka kepada para imam Lewi, yang adalah kerabat dan keluarga mereka sendiri. Dalam Perjanjian Lama, Hukum Taurat diberikan melalui Musa, dan Harun ditetapkan untuk menjalankan tugas sebagai imam besar bagi bangsa Israel; Harun memiliki kedudukan tertinggi sebagai seorang Imam Besar. Namun, Abraham juga memberikan sepersepuluh dari hasil rampasannya kepada Melkisedek, sang imam.

Apakah imam-imam besar dalam Perjanjian Lama lebih besar daripada Yesus? Alkitab membandingkan jabatan imamat ini, dan mempertanyakan siapa yang benar-benar lebih besar antara imam-imam besar duniawi dan Yesus. Siapakah yang seharusnya menerima berkat, dan siapakah yang memberkati? Penulis Kitab Ibrani membahas hal ini sejak awal: “*Yang lebih rendah menerima berkat dari yang lebih tinggi.*” Abraham pun diberkati melalui imam Melkisedek.

Dalam kehidupan iman kita, iman seperti apakah yang

seharusnya kita jalani? Apakah kita bergantung pada Hukum Taurat dan percaya pada sistem korban dalam Perjanjian Lama melalui Kemah Suci untuk keselamatan, ataukah kita harus menerima keselamatan dengan percaya kepada Yesus, yang telah menjadi Imam Besar di surga dan telah menyelamatkan kita melalui korban air dan Roh Kudus? Pilihan antara kedua hal ini menentukan apakah kita menerima berkat atau kutuk. Karena itu, pesan dalam ayat ini sangatlah penting.

Apakah kamu datang ke hadapan Yahweh dengan setia menaati firman-Nya dan mempersembahkan korban-korban berdasarkan perbuatan menurut Hukum Taurat setiap hari, ataukah kamu datang ke hadapan Yahweh dengan percaya kepada keselamatan melalui Yesus Kristus, yang telah mempersembahkan tubuh-Nya, air, dan darah-Nya satu kali untuk selama-lamanya agar kita menjadi tanpa dosa? Manakah dari kedua pilihan ini yang merupakan cara yang benar untuk menjalani kehidupan iman?

Seperti yang dapat Anda lihat, dalam Perjanjian Lama, orang-orang Israel sangat menghormati keturunan Harun dan Lewi. Tetapi bagi kita yang hidup di zaman Perjanjian Baru, siapakah yang lebih besar: Yesus atau keluarga Harun dalam Perjanjian Lama? Ini bahkan bukanlah pertanyaan, karena kita tahu dan percaya bahwa Yesus jauh lebih besar.

Namun, banyak orang yang meskipun mengetahui kebenaran ini, tidak mempraktikkannya dalam kehidupan iman mereka yang nyata. Alkitab berbicara tentang hal ini dengan menyatakan, *“Sebab, ketika jabatan imamat diubah.”* Itu menyatakan bahwa Yesus, yang tergolong dalam suku lain yang tidak menerima jabatan imam dalam Perjanjian Lama, akan memegang jabatan imam. *“Sebab, ketika jabatan imamat diubah, maka dengan sendirinya Hukum Taurat pun harus diubah.”* Yahweh memberikan 613 Hukum Taurat dan perintah

kepada bangsa Israel melalui Musa. Musa mengajar umat untuk hidup menurut Hukum Taurat, dan bangsa Israel menanggapinya dengan berjanji akan hidup di hadapan Yahweh sesuai dengan Hukum Taurat itu.

Dalam kitab-kitab Taurat yang terdiri dari Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan, bangsa Israel mengadakan perjanjian dengan Yahweh dan dengan firman hukum-Nya. Yahweh berbicara kepada mereka, dan bangsa Israel menjawab dengan “ya” tanpa syarat. Namun, ketika kita melewati kitab Ulangan dan masuk ke kitab Yosua, kita dapat melihat bahwa mereka tidak pernah hidup sesuai dengan Hukum Taurat yang dikatakan oleh Yahweh.

Saat kita memasuki masa para Hakim, lalu kitab 1 dan 2 Raja-Raja serta 1 dan 2 Tawarikh, kita melihat bahwa mereka tidak lagi mengakui pemimpin mereka, dan pada masa-masa berikutnya, mereka bahkan mulai mempersembahkan korban di dalam Kemah Suci menurut kehendak mereka sendiri. Dalam kitab Maleakhi, Yahweh memerintahkan mereka untuk membawa persembahan yang tidak bercela, tetapi mereka malah membawa hewan yang cacat, yang bahkan tidak layak untuk dijual, kepada para imam. Mereka berkata kepada para imam, “Tutup saja matamu dan terimalah ini.” Mereka seharusnya mempersembahkan korban sesuai dengan Hukum Taurat yang telah ditetapkan Yahweh, tetapi mereka melakukannya menurut kehendak mereka sendiri.

Seperti yang kita lihat, bangsa Israel dalam Perjanjian Lama tidak pernah sepenuhnya menjaga Hukum Taurat Yahweh. Karena itu, Yahweh harus mengubah sistem persembahan mereka. Dalam kitab Yeremia di Perjanjian Lama, Yahweh berfirman, *“Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda.”*

Mari kita lihat Yeremia 31:31-34, *“Sesungguhnya,*

*waktunya akan datang, demikianlah firman Yahweh, Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda— Bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir—perjanjian-Ku yang mereka ingkari, meskipun Aku ini adalah suami mereka, demikianlah firman Yahweh. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Yahweh: Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; Aku akan menjadi Yahweh mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan tidak usah lagi seseorang mengajar sesamanya atau saudaranya dengan mengatakan, ‘Kenalilah Yahweh,’ sebab mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman Yahweh. Sebab Aku akan menghapuskan kesalahan mereka, dan dosa mereka tidak akan Kuingat lagi.”*

Seperti yang kita lihat, Yahweh kita berkata bahwa Dia akan menetapkan hukum yang berbeda. Alasannya adalah karena Dia telah membuat perjanjian dengan bangsa Israel melalui Hukum Taurat, tetapi mereka gagal hidup menurut firman Yahweh. Oleh karena itu, Yahweh memutuskan untuk menetapkan hukum keselamatan yang berbeda, terpisah dari Hukum Taurat.

Mereka telah bersumpah di hadapan Yahweh, “Kami hanya akan melayani Engkau dan hidup menurut firman dan perintah-Mu.” Yahweh berfirman, “Jangan ada allah lain di hadapan-Ku.” Bangsa Israel menjawab, “Ya, kami tidak akan memiliki allah lain. Engkaulah satu-satunya Yahweh kami. Yahweh adalah satu-satunya Yahweh, dan tidak akan ada allah lain bagi kami.” Namun, mereka tidak mampu menepati janji mereka untuk hanya melayani Yahweh.

Hukum Taurat mengatakan, “Jangan menyebut nama Tuhan Yahwehmu dengan sembarangan; jangan sujud kepada berhala; kuduskanlah hari Sabat; hormatilah ayah dan ibumu; jangan membunuh; jangan berzinah; jangan mencuri; jangan mengucapkan saksi dusta; jangan mengingini milik orang lain.” Ini adalah Sepuluh Perintah, dan perintah-perintah ini adalah standar hidup yang harus kita ikuti. Bagi sebagian orang, ini mengatakan lakukan ini dan jangan lakukan itu—apa yang tidak boleh dilakukan kepada anak perempuanmu, apa yang tidak boleh dilakukan kepada anak lelakimu, apa yang tidak boleh dilakukan kepada ibu tirimu, dan seterusnya. Ini memberitahu kita untuk melakukan semua yang baik dan tidak melakukan apa pun yang buruk. Inilah Hukum Taurat dan perintah yang diberikan oleh Yahweh.

Namun, di antara seluruh umat manusia, tidak ada satu orang pun yang mampu menaati Hukum Taurat Yahweh sepenuhnya pada waktu itu. Oleh karena itu, Yahweh harus menetapkan hukum yang berbeda untuk keselamatan dari dosa—bukan melalui Hukum Taurat.

Kapan sistem persembahan korban itu berubah secara khusus? Jabatan imamat diubah setelah Yesus datang ke dunia ini. Yesus Kristus mengambil alih semua tugas keimaman Harun dan menghentikan persembahan korban yang dilakukan oleh orang Lewi di dalam Kemah Suci.

Hanya Yesus, yang adalah Tuhan, yang telah menyelesaikan jabatan sebagai Imam Besar Surgawi. Ia tidak datang ke dunia ini sebagai keturunan Harun, melainkan sebagai keturunan Yehuda, suku kerajaan. Untuk membawa keselamatan dari dosa seluruh umat manusia, Ia mempersembahkan diri-Nya sebagai korban kepada Yahweh melalui baptisan dan penumpahan darah-Nya di kayu salib, supaya semua dosa dapat dihapuskan.

Oleh karena itu, Dia memungkinkan seluruh umat manusia menyelesaikan masalah dosa melalui iman. Korban yang menyelamatkan umat manusia—baptisan dan pengorbanan darah yang diterima Yesus—telah menyelesaikan semua dosa manusia. Dia telah mempersembahkan korban keselamatan yang kekal.

**Ibrani 7:12, “Sebab, ketika jabatan imamat diubah, maka dengan sendirinya Hukum Taurat pun harus diubah”**

***Mengapa Yahweh menghapus hukum keselamatan yang didasarkan pada perbuatan legalistik?***

***Karena Yahweh tahu bahwa umat-Nya tidak mampu menaati Hukum Taurat.***

Sekarang, sistem persembahan korban yang dilakukan dalam Perjanjian Lama dan jabatan imam dalam Perjanjian Baru telah berubah. Dahulu, diperlukan untuk mempersembahkan korban Hari Pendamaian hanya sekali setahun melalui keturunan Lewi, khususnya Harun. Pada waktu itu, dosa-dosa bangsa hanya dapat diselesaikan melalui korban yang dipersembahkan oleh Imam Besar Harun dan keturunannya.

Saat memasuki Tempat Maha Kudus, mereka harus membakar dupa setiap tahun dan membawa darah hewan korban ke hadapan Yahweh. Hanya Imam Besar yang diizinkan masuk ke Tempat Maha Kudus di dalam Tempat Kudus.

Namun, setelah Yesus datang ke dunia ini, tugas-tugas Harun dipindahkan kepada Yesus. Yesus memikul jabatan imamat yang kekal. Sebagai Imam Besar kekal dari surga, Yesus

mempersembahkan tubuh-Nya sendiri untuk sepenuhnya menjalankan peran menghapus semua dosa umat manusia dan menyelamatkan mereka dari dosa.

Dalam Perjanjian Lama, para imam juga memiliki dosa, sehingga mereka pertama-tama harus meletakkan tangan mereka ke atas seekor anak domba untuk memindahkan dosa mereka sendiri ke hewan itu. Mereka mengakui, “Ya Yahweh, aku telah berdosa,” dan memindahkan dosa mereka kepada hewan kurban melalui penumpangan tangan. Kemudian mereka menyembelih hewan itu, menuangkan darahnya pada tanduk mezbah, dan membakar lemak yang tersisa di atas mezbah.

Imam Besar Harun sendiri tidaklah cukup, apalagi bangsa itu—betapa jauh lebih tidak layak mereka? Harun, Imam Besar duniawi dari suku Lewi, adalah pribadi yang lemah, sehingga ia harus mempersembahkan korban setiap hari dan juga pada Hari Pendamaian sekali setahun untuk menebus dosanya sendiri dan dosa umatnya.

Maka Tuhan kita berkata dalam Yeremia 31 bahwa Yahweh telah menyatakan: “Aku akan menghapusnya.” Yahweh berfirman, “Aku telah mengikat perjanjian Hukum Taurat denganmu, tetapi Aku tidak pernah melihat engkau menaati hukum yang telah Kutetapkan secara sempurna. Oleh karena itu, Aku, Yahweh, akan menghapus hukum ini yang tidak memberi manfaat bagimu dan menetapkan hukum keselamatan yang baru.” Hukum yang baru ini adalah janji Yahweh kepada umat-Nya: “Aku, Yahweh, akan menyelamatkan kamu—bukan melalui perbuatan berdasarkan Hukum Taurat, tetapi melalui hukum keselamatan oleh air dan Roh Kudus.”

Jadi, ketika waktu keselamatan itu tiba, Yesus yang adalah Tuhan datang ke dunia ini dengan mengenakan tubuh daging, menerima baptisan untuk menanggung dosa dunia, dan mempersembahkan diri-Nya sebagai korban kepada Yahweh

dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, sehingga Ia menghapus semua dosa umat manusia. Melalui hal ini, Ia telah menyelamatkan kita yang percaya. Ia memberikan keselamatan kepada seluruh umat manusia satu kali untuk selamanya melalui keselamatan oleh air dan Roh Kudus.

Seperti yang kita lihat, Hukum Taurat Yahweh telah dihapuskan dan diubah. Menurut Perjanjian Lama, keselamatan dapat diperoleh dengan menaati Hukum Taurat, tetapi Yahweh tahu bahwa umat-Nya tidak mampu menaati hukum tersebut.

*“Karena melalui Hukum Taurat adalah pengetahuan tentang dosa” (Roma 3:20).* Yahweh menyatakan kepada umat-Nya bahwa keselamatan tidak dapat diperoleh melalui Hukum Taurat, dan Dia menyadarkan mereka akan dosa-dosa mereka. Kemudian, Ia telah memberikan keselamatan kepada mereka yang percaya dan menaati hukum keselamatan melalui air dan Roh Kudus Yesus Kristus, bukan melalui hukum perbuatan.

Yahweh, karena kasih-Nya kepada seluruh umat manusia dan bangsa Israel, telah menyelamatkan kita dari semua dosa dunia melalui sistem pengorbanan yaitu baptisan Yesus dan penumpahan darah-Nya, yang menghapus dosa. Inilah cara keselamatan yang membebaskan umat manusia dari segala dosa dunia.

Jika seseorang percaya kepada Yesus tanpa memahami makna dari baptisan yang diterima oleh Yesus dan arti dari darah-Nya, maka itu berarti ia percaya kepada Yesus dengan sia-sia. Mempercayai Yesus dengan cara yang keliru justru membawa penderitaan yang lebih dalam di hati.

Itulah sebabnya, dalam Kitab Ibrani, Yahweh telah memproklamasikan bahwa Dia harus menetapkan janji yang baru untuk keselamatan umat manusia. Dia menyatakan bahwa keselamatan tidak lagi datang melalui Hukum Taurat perbuatan, melainkan melalui hukum keselamatan yang adil—melalui air

dan darah. Dia berjanji bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus akan diselamatkan dari semua dosanya, dan Dia telah menggenapi janji itu.

Sambil melakukan hal itu, ditekankan keunggulan Yesus, dengan menyatakan bahwa Dia jauh lebih unggul dan luar biasa tanpa dapat dibandingkan dengan garis keturunan para imam Harun dalam Perjanjian Lama.

Iman kita harus dimulai dari mempercayai Yesus sebagai Tuhan dan mempercayai keselamatan-Nya melalui air dan darah.

Betapun kudusnya suara para pendeta, sebanyak apa pun pengetahuan mereka, seluar biasa apa pun mereka, dan sefasih apa pun mereka berbicara, mungkinkah mereka lebih luar biasa daripada Yesus? Tidak. Keselamatan kita bukan berasal dari menaati Hukum Taurat, melainkan melalui Injil air dan darah Yesus.

Karena jabatan imam yang menyelamatkan dari dosa telah diubah, maka hukum keselamatan yang digunakan Tuhan untuk menyelamatkan kita dari segala dosa juga telah diubah.

## **Keunggulan Kasih Tuhan**

***Apa itu iman yang percaya pada keunggulan kasih Tuhan?***

***Itu adalah percaya kepada Injil air (baptisan) dan darah Yesus, yang menyelamatkan orang berdosa dari dosa sekali untuk selamanya secara kekal.***

Untuk menerima keselamatan, kita harus mengetahui dan percaya bagaimana Yesus telah menyelamatkan kita, dengan memahami keunggulan kasih Tuhan Yesus. Lalu, apa perbedaan antara iman legalistik dan iman kepada keunggulan kasih Tuhan

ini?

Orang-orang yang memiliki iman legalistik pada masa kini memiliki kepercayaan yang menekankan denominasi, keyakinan, dan pengalaman mereka sendiri. Sebaliknya, mereka yang percaya pada keselamatan rohani dalam Yesus memiliki iman kepada keselamatan yang unggul yang datang melalui air dan darah-Nya. Para orang percaya seperti ini dengan tenang mempercayai keselamatan yang telah digenapi oleh Yesus melalui air dan Roh Kudus, dan mereka mendedikasikan seluruh hidup mereka untuk Injil.

Bahkan sampai hari ini, banyak orang yang mengaku percaya kepada Yesus percaya bahwa dosa asal telah dihapuskan, tetapi mereka menjalani kehidupan iman dengan percaya bahwa mereka harus menerima penghapusan dosa untuk dosa-dosa harian dan dosa-dosa masa depan setiap kali mereka melakukannya.

Mereka yang hidup dengan iman seperti dalam Perjanjian Lama masih berusaha untuk diselamatkan dengan menaati Hukum Taurat Yahweh. Mereka belum mengenal keunggulan keselamatan yang datang melalui air dan Roh Kudus, dan belum menyadari kebenaran tentang kelahiran kembali dalam kehidupan iman mereka.

Dalam Perjanjian Lama, dikatakan bahwa dahulu keselamatan bisa diperoleh melalui hukum perbuatan dengan menjaga firman Yahweh dan bertindak sesuai dengannya. Namun, hal ini telah dibatalkan dengan kedatangan Yesus dalam Perjanjian Baru.

Yahweh kita, yang mengetahui kelemahan manusia dan memahami bahwa mereka tidak sempurna, sepenuhnya telah menghapus hukum perbuatan untuk keselamatan. Keselamatan tidak dapat dicapai dengan menaati Hukum Taurat.

Yesus berkata melalui Injil air dan Roh Kudus, “Aku

sendiri akan menyelamatkan kamu dari semua dosa dengan air dan darah.” Hal ini sudah dinyatakan dalam Kitab Kejadian, di mana Yahweh berbicara kepada kita.

Dalam Kejadian 3:15 tertulis: *“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”* Di sini, Yahweh sedang berbicara tentang keselamatan umat manusia melalui kulit binatang korban setelah penciptaan.

Dalam Perjanjian Lama, Kitab Kejadian berbicara tentang dua jenis pakaian untuk keselamatan: daun pohon ara dan kulit binatang. Mana yang lebih baik, daun ara atau kulit binatang? Alasan pakaian dari kulit binatang lebih baik adalah karena nyawa seekor hewan dikorbankan untuk menghidupkan manusia dari kematian.

Daun ara tidaklah ideal karena harus dibuat dan dikenakan berulang kali. Daun ara berbentuk lebar dan memiliki lima bagian seperti jari, dan daun itu mudah robek jika kita duduk di suatu tempat. Saat saya masih kecil, saya biasa membuat pakaian dari sulur tanaman seperti itu dan bermain perang-perangan, tetapi sebaik apa pun saya membuatnya, pada akhir hari pakaian itu pasti robek—yang tersisa hanya bagian depan, dan pakaian dalam saya pun terlihat.

Bukan kebenaran manusia, melainkan kasih Tuhan Yesus yang lebih unggul yang telah menyelamatkan orang-orang berdosa melalui baptisan dan salib-Nya. Inilah kasih yang dengan limpah telah menyelamatkan seluruh umat manusia dari semua dosa dunia. Inilah keunggulan kasih Tuhan.

## Mereka yang Masih Menjalani Kehidupan Iman yang Legalistik

*Apa itu kehidupan iman yang legalistik?*

*Itu adalah jenis iman yang, seperti memakai pakaian dari daun ara, sering kali mengenakan pakaian pertobatan melalui tindakan.*

Dalam Perjanjian Lama, membuat pakaian dari daun ara dan memakainya adalah iman yang palsu. Mereka yang memiliki iman yang palsu terus-menerus mengganti pakaian pertobatan melalui perbuatan. Mereka membuat dan memakainya untuk sementara waktu, lalu dua hari kemudian membuat dan memakainya lagi, dan terus-menerus mengulangnya.

Bahkan hingga sekarang, mereka yang hidup dalam iman legalistik membuat pakaian baru setiap kali pergi ke gereja pada hari Minggu. “Tuhan, aku ini orang berdosa yang celaka, aku telah melakukan banyak dosa selama seminggu ini. Ya Tuhan, aku percaya Engkau disalibkan untuk menyelamatkanaku. Ya Tuhan, basuhlah aku dengan darah pendamaian!” Mereka menjahit pakaian keselamatan mereka sendiri sambil berkata, “Terima kasih Tuhan! Haleluya!” Namun setelah pulang ke rumah, mereka harus membuat pakaian baru lagi dua atau tiga hari kemudian karena pakaian yang sebelumnya sudah robek.

Mengapa? Karena pakaian mereka sudah robek semua, mereka berkata, “Tuhan, aku telah berdosa selama tiga hari terakhir. Tolong ampunilah aku.” Lalu mereka membuat lagi satu set pakaian pertobatan, menjahitnya dengan Firman Tuhan, dan memakainya kembali.

Pada awalnya, mereka membuat dan mengenakan pakaian

baru setiap beberapa hari, tetapi lama-kelamaan, mereka harus membuat dan mengenakannya setiap hari. Karena mereka gagal hidup sesuai dengan Firman Tuhan, mereka berkata, ‘Aduh, aduh, aku malu. Tuhan, Tuhan, aku telah berdosa lagi!’ dan mereka pun harus membuat dan mengenakan lagi pakaian pertobatan. ‘Aduh Tuhan! Hari ini aku benar-benar tidak bisa membuat pakaian pertobatan dengan baik!’ Mereka berjuang untuk membuatnya.

Ketika mereka berkata “Tuhan, Tuhan,” mereka sedang mengakui dosa-dosa mereka kepada Tuhan pada saat itu juga. Mereka bergumam dalam hati, “Tuhan, ini salahku,” lalu membuat pakaian baru sekali sehari.

Tetapi bagaimana jika mereka tidak bisa sering membuat dan mengenakan pakaian baru? Alih-alih setiap minggu, mereka membuat pakaian yang sangat kuat hanya sekali atau dua kali dalam setahun. Mereka pergi ke gunung untuk doa puasa dan berdoa, “Tuhan, bersihkanlah aku. Tuhan, perbaruilah aku. Tuhan, aku percaya.” Mereka berdoa di malam hari karena merasa malu berdoa di siang hari, jadi mereka keluar malam-malam, memegang akar pohon pinus, masuk ke dalam gua, dan berseru, “Tuhan, aku percaya!” Mereka berdoa dengan hati penuh pertobatan dan perenungan diri, sambil berkata, “Tuhan, penuhilah hatiku dengan roh pertobatan dan semangat introspeksi diri.” Dengan berdoa keras-keras melalui mulut mereka, mereka membuat pakaian iman yang istimewa.

Mereka mengira bahwa pakaian khusus itu akan bertahan lama, tetapi ternyata tidak. Mereka biasa pergi ke rumah doa, berdoa, dan saat turun dari gunung, mereka merasa segar kembali. Angin pegunungan menerpa pakaian mereka dengan lembut, dan pepohonan serta bunga tampak disegarkan oleh embun, seperti jiwa mereka yang memuji Tuhan. Langkah mereka terasa ringan saat menuruni gunung. Ketika mereka

turun, mereka merasa lebih unggul dari roh-roh gunung, tetapi pakaian iman yang dibuat melalui pertobatan itu tidak bertahan lama.

Setelah kembali dari gunung dan naik taksi, mereka tiba di rumah dan di gereja, tempat mereka bertemu kembali dengan teman lama dan rekan kerja. Saat mereka melanjutkan kehidupan iman mereka, mereka sekali lagi menjadi tercemar. Rekan mereka bertanya, 'Kamu ke mana saja?' 'Aku hanya pergi sebentar.' 'Kamu kelihatan lebih kurus.' 'Ya, ada sedikit urusan.' Mereka diam-diam menyembunyikan doa puasanya dan datang ke gereja untuk berdoa.

Dan sekarang, mereka mengklaim bahwa mereka tidak akan pernah memiliki pikiran penuh nafsu ketika melihat wanita, tidak akan berbohong, tidak akan membunuh, dan akan mengasihi semua orang. Tetapi ketika seorang wanita lewat dan mereka melihat kakinya yang panjang, hati mereka yang tadinya kudus dengan cepat berubah menjadi hati yang penuh nafsu. "Mengapa rohnya begitu pendek? Apakah mode sudah berubah saat aku di gunung? Ini bahkan lebih pendek lagi! Aduh, aku harus membasuh mataku lagi. Tidak, Tuhan! Tuhan, aku berdosa lagi!"

Kamu harus memahami bahwa iman legalistik, yang tampak kudus di luar, sebenarnya adalah iman yang tidak bisa bertahan bahkan selama tiga hari tanpa harus membuat dan mengenakan pakaian baru. Iman yang menggunakan daun ara adalah iman legalistik, sebuah iman yang salah.

Orang-orang yang berusaha menjalani hidup kudus menurut Hukum Taurat sering pergi ke gunung dan berteriak keras agar terdengar kudus, dan ketika mereka memimpin doa di gereja, mereka berkata, "Ya Bapa yang Kudus, kami telah berdosa selama minggu ini. Ampunilah kami, orang-orang berdosa ini." Jemaat pun menangis bersama, sambil berpikir,

“Orang ini pergi untuk doa puasa; dia sangat rohani dan imannya kuat.” Namun karena itu adalah iman yang legalistik, kesombongan dan pemikiran yang berpusat pada diri sendiri dengan cepat muncul dalam hati mereka bahkan sebelum doa itu selesai, dan menajiskan mereka.

Ketika kamu membuat pakaian pertobatan atau pakaian khusus dari daun ara, pakaian itu paling lama hanya bertahan dua bulan. Setelah dua bulan, pakaian itu menjadi usang dan robek, dan kamu harus membuat serta mengenakan yang baru setiap hari, menjalani hidup yang legalistik dan penuh kemunafikan. Inilah jenis kehidupan iman yang menggunakan daun ara, yang tersebar luas di bumi ini.

Iman legalistik pada dasarnya adalah iman seperti daun ara. Para pengajar yang legalistik berkata, “Apakah kamu telah berdosa selama seminggu terakhir? Bertobatlah!” Mereka meninggikan suara dan berpindah dari satu gereja ke gereja lain sambil berkata, “Bertobatlah! Berdoalah!” Mereka sangat mahir meniru suara rohani... “Tuhan, aku tidak layak. Aku tidak bisa hidup menurut firman-Mu. Aku tidak bisa hidup menurut hukum Tuhan.”

Saudara-saudara, mereka yang tahu bahwa mereka tidak dapat hidup dengan baik menurut Hukum Taurat setiap hari, tetapi tetap berusaha menaatinya, sebenarnya sedang menantang hukum Yahweh, melawan Yahweh, dan mereka adalah orang-orang yang sombong di hadapan-Nya.

## Apa Iman Orang-Orang Seperti Ini?

***Dapatkah kita diselamatkan dengan percaya kepada Yesus melalui kehidupan iman yang legalistik?***

***Tidak, kita ini lemah dan tidak dapat hidup sesuai dengan Hukum Taurat, sekalipun kita menginginkannya.***

Pada masa lalu, ada seorang pemuda lajang. Pada masa perang tahun 1950, ketika musuh menyerbu negara kita, ia diperintahkan untuk menyapu halaman pada hari Minggu. Namun, ia menolak karena ingin menjaga kekudusan hari itu. Musuh memerintahkannya untuk menyapu lantai dengan maksud untuk mematahkan imannya. Namun, pemuda itu tetap menolak sampai akhir. Musuh kemudian menangkapnya, mengikatnya pada pohon, dan mengarahkan senapan kepadanya sambil berkata, “Kamu mau menyapu atau mati?” Pemuda itu memilih mati daripada menyapu pada hari yang kudus itu. “Kamu benar-benar mau mati? Baiklah, jangan menyesal.” Lalu ia ditembak.

Belakangan, para pemimpin agama menghormati imannya dan menetapkannya sebagai diaken. Namun sebenarnya, iman pemuda ini adalah iman yang tersesat. Jika dia diperintahkan untuk menyapu pada hari Minggu, maka dia harus melakukannya dan memberitakan Injil kepada musuh. Mengapa dia menolak untuk menyapu dan memilih kematian? Apakah Tuhan menghukum kita karena bekerja pada hari Minggu? Tidak. Iman seharusnya dipraktikkan secara rohani, bukan secara kedagingan.

Pemimpin-pemimpin palsu mengangkat orang-orang seperti itu untuk mempertahankan ideologi denominasi mereka dan mengklaim bahwa ajaran mereka adalah ajaran yang

ortodoks, mirip dengan orang-orang Farisi dalam Alkitab yang menentang Yesus dan mempraktikkan iman yang munafik demi mempertahankan tradisi mereka.

Kita tidak boleh mempelajari iman yang lahiriah dan bersifat jasmani seperti itu; kita harus belajar iman yang rohani. Kita perlu memahami mengapa Yesus harus dibaptis dan menumpahkan darah-Nya bagi kita, orang-orang berdosa. Apa itu Injil air dan Roh Kudus? Apa itu Injil yang sejati?

Kita harus tertarik pada masalah-masalah rohani ini dan memberitakan Injil air dan Roh Kudus kepada orang-orang di seluruh dunia yang belum dilahirkan kembali, supaya mereka dapat dilahirkan kembali. Kita harus berfokus dalam kehidupan iman kita pada pekerjaan rohani untuk membuat jiwa-jiwa dilahirkan kembali. Apakah kamu mengerti? Kita harus percaya dengan benar.

Para pemimpin yang berkata, “Para pemuda lajang, mari kita pelihara hari Sabat dengan baik seperti diaken muda ini,” sedang menggunakan pemuda itu untuk mendorong anggota gereja agar tidak absen dari gereja pada hari Minggu. Itu hanyalah cara untuk menjaga agar orang-orang tetap datang ke gereja.

Pada masa lalu, ada seorang menantu perempuan yang menjalani kehidupan iman. Ia menghadapi banyak kesulitan dalam menjaga hari Sabat karena ayah mertua, ibu mertua, dan suaminya tidak percaya. Maka, pada Sabtu malam, di bawah cahaya bulan, ia pergi ke ladang dan memetik semua tanaman cabai. Ia melakukan ini karena ayah mertuanya akan berkata kepadanya agar tidak pergi ke gereja keesokan harinya, dengan alasan, “Kita harus memetik cabai.” Setelah menyelesaikan pekerjaannya, menantu perempuan itu pergi ke gereja pada pagi harinya. Tentu saja, tidak melewatkan pertemuan ibadah adalah hal yang baik. Namun, apakah menjaga hari Sabat dengan baik

sudah cukup untuk diakui oleh Tuhan sebagai iman yang sejati? Bukankah iman yang sejati di hadapan Tuhan seharusnya merupakan iman yang dilahirkan kembali dengan menerima penghapusan semua dosa melalui air dan Roh Kudus yang telah digenapi oleh Yesus? Iman dimulai dari kelahiran kembali.

Dapatkah kita diselamatkan dengan percaya kepada Yesus melalui iman yang didasarkan pada Hukum Taurat? Tidak, kita tidak bisa. Ini bukan berarti kita tidak boleh berusaha hidup benar sesuai dengan Hukum Taurat; justru ditekankan kelemahan dan ketidakmampuan kita yang tidak dapat melakukannya meskipun kita menginginkannya. Namun, ini juga bukan berarti kita harus mendukung iman yang berbasis Hukum Taurat.

Dalam Kitab Yakobus tertulis bahwa jika kamu menaati seluruh Hukum Taurat tetapi gagal pada satu titik saja, kamu bersalah melanggar semuanya. Jadi, ketika berbicara tentang percaya kepada Yesus, kita harus terlebih dahulu mempertimbangkan apakah kita bisa dilahirkan kembali dengan menaati Hukum Taurat secara sempurna. Kita harus mengakui bahwa kita tidak mampu melakukannya dan karena itu menerima kenyataan bahwa kita sedang menuju neraka.

Kita harus maju menuju Injil air dan Roh Kudus dari Yesus, mendengarkan firman tentang air dan Roh Kudus, dan dilahirkan kembali melalui iman. Setelah dilahirkan kembali, kita harus menjalani kehidupan iman sampai Tuhan Yesus memanggil kita.

Jangan sia-siakan waktumu hanya dengan menghadiri gereja dan memberi uang, lalu pada akhirnya masuk neraka karena rohmu tetap berdosa dan belum dilahirkan kembali. Sebaliknya, dengarkanlah Injil Yesus tentang air dan Roh Kudus, dilahirkan kembali, dan hiduplah dalam kehidupan iman.

Renungkanlah mengapa Yesus datang ke dunia ini. Jika

orang-orang yang hidup dalam iman legalistik bisa masuk surga, maka Yesus tidak perlu datang. Apakah kamu mengerti? Setelah Yesus datang, sistem korban Perjanjian Lama untuk keselamatan dari dosa-dosa telah diubah. Iman legalistik juga berubah. Dahulu, keselamatan diperoleh dengan menaati Hukum Taurat; jika tidak menaati, maka tidak bisa memperoleh keselamatan. Tetapi iman yang sejati tidak seperti itu.

Yesus memberitahu kita bahwa Dia telah menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa dunia melalui air dan darah dari baptisan-Nya, dan Roh Kudus—yang merupakan air dan darah keselamatan serta hukum kasih. Yesus menggenapi keselamatan umat manusia dari dosa melalui baptisan-Nya di Sungai Yordan, darah-Nya di kayu salib, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya.

Yahweh menyatakan bahwa perintah yang lama tidak berguna karena *“Karena di satu sisi ada pembatalan perintah yang dahulu karena kelemahan dan ketidakbermanfaatannya, Sebab Hukum Taurat tidak membawa apa pun kepada kesempurnaan; sebaliknya, diperkenalkan suatu pengharapan yang lebih baik.”* Yesus menjadi Imam bukan karena sumpah, tetapi Dia menyelamatkan kita dari semua dosa melalui baptisan dan darah yang Dia terima. Menjadi martir karena iman yang berbasis Hukum Taurat tidak lain adalah kematian yang sia-sia, dan iman yang sejati adalah mengetahui dan percaya pada Injil sejati tentang air dan Roh Kudus.

Kita harus memiliki iman yang bermanfaat. Iman seperti apa yang akan bermanfaat bagi jiwamu? Apakah benar menghadiri gereja yang mengajarkan bahwa kamu harus dilahirkan kembali melalui iman berdasarkan Hukum Taurat? Ataupun benar untuk menghadiri gereja yang mengajarkan dan membantumu percaya pada firman tentang kelahiran kembali melalui air dan Roh Kudus, sehingga menjadikan jiwamu lahir kembali? Gereja yang mana dan pendeta yang mana yang akan

lebih berguna bagi jiwamu? Hadirlah tempat yang memberitakan firman yang paling bermanfaat bagi jiwamu.

Tuhan akan menyelamatkan jiwamu melalui para pendeta yang telah dilahirkan kembali karena percaya kepada Injil air dan Roh Kudus. Buatlah pilihan yang bijak untuk jiwamu. Jiwa yang benar-benar bijaksana adalah jiwa yang mempercayakan dirinya kepada Firman Tuhan.

## Yesus Menjadi Imam Melalui Sebuah Sumpah

***Ketika Tuhan kita datang ke dunia ini, jaminan apa yang lebih baik?***

***Sebagai Imam Besar dari Surga, Dia telah sekali untuk selamanya menyelesaikan keselamatan kekal dari kelahiran kembali melalui air (baptisan) dan Roh Kudus.***

Dalam Ibrani 7:20-21 tertulis, ‘Dan sama seperti Ia tidak menjadi Imam tanpa sumpah (sebab mereka menjadi imam tanpa sumpah, tetapi Ia menjadi Imam dengan sumpah dari Dia yang telah berfirman kepada-Nya: “Tuhan telah bersumpah dan tidak akan menyesal: ‘Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek’”).’ Dalam Mazmur 110:4 tertulis, ‘Tuhan telah bersumpah dan tidak akan menyesal: “Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya menurut urutan Melkisedek.”’ Tuhan bersumpah kepada diri-Nya sendiri. ‘Aku menjadi imam yang kekal menurut urutan Melkisedek. Melkisedek, sang imam, adalah raja kebenaran, raja damai, imam yang kekal, sang raja. Aku berjanji melalui firman yang tertulis untuk menjadi Imam kekal bagimu menurut urutan Melkisedek demi keselamatanmu.’

Yesus, yang adalah Tuhan, datang ke dunia ini sebagai janji yang lebih baik agar kita menerima keselamatan dari dosa (Ibrani 9:21-30). Yesus, alih-alih menggunakan darah kambing atau domba, menanggung semua dosa kita dengan dibaptis dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, sehingga Ia sepenuhnya membersihkan kita dari dosa.

Dalam Perjanjian Lama, jabatan Imam Besar diwariskan ketika imam meninggal dan anaknya telah mencapai usia tiga puluh tahun. Jadi, ketika seorang Imam Besar mendekati ajalnya, anaknya biasanya berusia sekitar tiga puluh tahun, dan pada saat itulah jabatan Imam Besar diserahkan kepadanya. Bahkan setelah kematian sang imam, jabatan keimaman terus berlanjut melalui keturunannya.

Seiring waktu, pada zaman Daud, keturunan Imam Besar menjadi begitu banyak sehingga mereka harus mengikuti urutan dan urutan tertentu ketika mempersembahkan korban. Awalnya, Imam Besar Harun hanya memiliki beberapa anak, tetapi kemudian keturunannya bertambah banyak. Maka, semua keturunan Harun memiliki tanggung jawab dan hak untuk menjalankan tugas-tugas Imam Besar.

Seperti yang dicatat dalam Injil Lukas, ‘Menurut urutan Abia, Zakharia masuk ke Bait Suci untuk menjalankan tugas imamat.’ Tuhan kita datang ke dunia ini dan memberikan jaminan kekal atas tugas-tugas Imam Besar. Sekarang, Yesus telah menjadi jaminan dari keselamatan yang lebih baik dan kekal bagi orang-orang berdosa. Ia telah sepenuhnya menggenapi keselamatan kelahiran kembali melalui air dan Roh Kudus, sebagaimana dijamin oleh Tuhan.

Pengorbanan yang dilakukan oleh keturunan Harun dalam Perjanjian Lama selalu tidak cukup dan tidak pernah sempurna. Apa yang terjadi ketika seorang imam yang menjalankan tugas imamat meninggal? Mereka menetapkannya agar anak-anak

mereka yang mewarisinya, tetapi korban seperti itu tidak dapat sepenuhnya membarui jiwa. Iman yang bergantung pada manusia tidak akan pernah bisa menjadi sempurna.

Namun, di zaman Perjanjian Baru, Yesus Kristus kita datang ke dunia ini. Tidak ada lagi kebutuhan bagi-Nya untuk terus-menerus menghapus dosa kita karena Dia hidup untuk selama-lamanya. Dia memikul dosa-dosa kekal kita melalui air (baptisan) dalam satu tindakan tunggal dan menyerahkan tubuh-Nya di kayu salib, mencurahkan darah-Nya, sehingga memberikan kesempurnaan yang kekal bagi mereka yang percaya pada keselamatan dari air dan darah yang telah dilakukan-Nya. Dengan percaya pada Injil air dan Roh Kudus hanya satu kali, kita diselamatkan dari semua dosa untuk selama-lamanya, dalam satu tindakan.

Dan Yesus Kristus masih hidup, duduk di sebelah kanan takhta Yahweh, berperan sebagai penjamin kita di hadapan Yahweh Bapa, dan secara pribadi menjadi perantara bagi kita. ‘Bapa Yahweh, meskipun mereka begitu lemah, mereka percaya kepada-Ku. Bukankah Aku telah menanggung semua dosa mereka melalui baptisan dan darah di masa lalu?’ Tuhan kita adalah Imam Besar kekal dari keselamatan.

Para imam di dunia ini akan mati, dan anak-anak mereka akan menjadi imam menggantikan mereka, tetapi hal itu selalu tidak sempurna dan tidak ada akhirnya. Namun, Yesus Kristus kita hidup untuk selama-lamanya, dan Dia datang ke tanah Israel untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Dia menerima baptisan dari Yohanes dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, menyelesaikan keselamatan penghapusan dosa kekal. *“Sekarang di mana ada penghapusan dari hal-hal ini, tidak ada lagi persembahan karena dosa” (Ibrani 10:18)*. Tuhan selalu menjadi jaminan atas keselamatan kita melalui kelahiran kembali. Pernahkah kamu dilahirkan kembali dengan percaya

kepada Injil air dan Roh Kudus dari Yesus?

*“Sebab Imam Besar seperti inilah yang sesuai bagi kita: yang kudus, tidak bercela, tidak bernoda, terpisah dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi langit” (Ibrani 7:26). “Sebab Hukum Taurat mengangkat orang-orang yang lemah sebagai imam besar, tetapi firman sumpah, yang datang sesudah Hukum Taurat, mengangkat Anak yang telah disempurnakan sampai selama-lamanya” (Ibrani 7:28).*

Apa yang ingin saya sampaikan kepadamu bukanlah tentang Hukum Taurat atau hukum perbuatan, melainkan tentang fakta bahwa Yesus, yang bukan lemah melainkan sempurna dan luar biasa, telah menghapus dosa-dosa dunia kita satu kali untuk selama-lamanya melalui air (baptisan) dan darah. Dengan kata lain, Yesus memindahkan semua dosa kita ke atas diri-Nya melalui baptisan dan menanggung penghakiman atas dosa itu satu kali untuk selama-lamanya di kayu salib, supaya orang-orang yang percaya menjadi tidak berdosa. Saya memberitahumu bahwa kita memiliki Juruselamat seperti itu, Imam Besar kita.

Apakah kamu percaya kepada Yesus? Yesus tidak menyelamatkan kita dari semua dosa melalui Hukum Taurat, tetapi Dia memberikan keselamatan yang kekal melalui baptisan yang kekal dan darah yang kekal, membebaskan kita selamanya dari dosa-dosa dunia. Mereka yang percaya akan diselamatkan, dan mereka yang belum percaya harus belajar lebih banyak dan datang untuk percaya.

Iman yang sejati diperoleh melalui pembelajaran berdasarkan firman Alkitab, yaitu firman tentang air dan Roh Kudus. Imam Besar kita yang kekal di surga, Yesus, telah menjadi Juruselamat kita yang kekal melalui baptisan yang Dia terima dan darah salib-Nya.

## Pendirian Iman

***Bagaimana kita harus percaya kepada Yesus agar kita dapat percaya dengan benar?***

***Kita percaya kepada firman bahwa Yesus, melalui baptisan-Nya dan penumpahan darah-Nya di kayu salib, telah menghapus semua dosa kita.***

Saudara-saudara, kita harus menetapkan dan mempercayai cara yang benar untuk percaya kepada Yesus. Apa artinya percaya kepada Yesus secara rohani dengan cara yang tepat? Itu berarti percaya kepada Injil baptisan dan darah Yesus, yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Mereka yang percaya 100% kepada jasa baptisan dan darah Yesus, tanpa menambahkan jasa mereka sendiri, adalah orang-orang yang benar-benar percaya kepada Yesus dengan iman yang benar.

Bagaimana dengan kamu? Seperti apa kondisi rohanimu dalam hal percaya kepada Yesus? Apakah kamu mencoba menggabungkan imanmu kepada Yesus dengan usaha dan kekuatanmu sendiri, dengan berpikir bahwa itu akan menciptakan iman yang benar?

Saya juga pernah mengalaminya. Saya pernah bergumul dengan iman yang legalistik selama sekitar sepuluh tahun; itu sangat berat dan melelahkan. Bahkan memikirkannya sekarang membuat saya merinding. Pada hari Minggu, ‘Sayang,’ ‘Ya?’ ‘Tolong cuci ini.’ ‘Oh, kita seharusnya tidak mencuci pakaian pada hari Minggu.’ Celana saya robek pada hari Minggu. ‘Bisa jahit ini?’ Tapi pada hari Minggu yang suci ini, bagaimana mungkin kita menjahitnya, jadi kami menundanya hingga Senin. Oh, perjuangan itu. Namun sebenarnya, saya bahkan lebih teliti daripada istri saya dalam berusaha menjaga kekudusan hari

Minggu. Sungguh melelahkan menjaga kekudusan hari Minggu. Hari Minggu tidaklah santai, tetapi melelahkan, karena saya berusaha menjaga hari itu tetap kudus; saya masih mengingat masa-masa itu.

Mempercayai Yesus dengan benar berarti mempercayai firman yang mengatakan bahwa melalui baptisan dan penumpahan darah-Nya di kayu salib, Yesus telah menghapus semua dosa kita. Mempercayai Yesus dengan sungguh-sungguh berarti mempercayai semua firman-Nya, keilahian-Nya, dan semua perbuatan yang dilakukan-Nya untuk penebusan kita ketika Ia datang ke dunia ini, termasuk baptisan-Nya dan penumpahan darah-Nya untuk menghapus semua dosa kita.

Apa artinya percaya kepada Yesus? “Itu berarti percaya pada baptisan dan darah yang dilakukan oleh Yesus.” Betapa sederhana dan mudahnya itu? Ketika Tuhan Yesus mengatakan sesuatu, ketika para pengkhotbah menyampaikan firman, kita harus memeriksa apakah itu sesuai dengan Alkitab, dan jika sesuai, katakan, “Oh, benarkah? Ya, saya mengerti. Saya akan menerimanya. Saya percaya.” Ini adalah metode iman yang benar.

“Terima kasih. Ini berbeda dari apa yang selama ini saya ketahui dan percayai, tetapi jika firman berkata demikian, maka memang harus seperti itu. *‘Oleh karena itu, dengan perbuatan Hukum Taurat tidak seorang pun akan dibenarkan di hadapannya, karena melalui Hukum Taurat adalah pengetahuan tentang dosa’* (Roma 3:20). Dulu saya pikir bahwa Hukum Taurat itu baik dan harus dijaga karena itu adalah hukum, dan saya berusaha menaatinya untuk memperoleh keselamatan. Tetapi berusaha mendapatkan keselamatan dengan menuruti hukum adalah keyakinan yang keliru; mustahil untuk menaatinya sepenuhnya! Jadi, Yahweh memberikan Hukum Taurat agar saya melihat bahwa ada dosa yang kotor dan menjijikkan di

dalam diri saya, bahwa tindakan saya yang salah adalah dosa di hadapan Yahweh! Ah! Terima kasih.

Saya telah salah paham dan terus mencoba menegakkan Hukum Taurat itu. Saya telah dengan sombong menantang kesempurnaan Yahweh, tetapi mohon kasihanilah saya. Sekarang saya percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan saya dari neraka karena dosa-dosa saya, dengan menerima baptisan dan mencurahkan darah-Nya untuk menghapus dosa-dosa saya sekali untuk selama-lamanya.”

Kamu harus secara jujur mengakui dan percaya dengan murni. Kamu harus percaya dengan murni kepada semua firman yang tertulis dalam Kitab Suci. Hanya dengan demikian kamu dapat dilahirkan kembali sepenuhnya.

Apa artinya percaya kepada Yesus? Apakah itu sesuatu yang kamu ciptakan? Apakah percaya kepada Yesus itu sebuah agama? Agama adalah sesuatu yang kamu ciptakan. Kamu menciptakan allahmu sendiri dan imanmu sendiri. Kamu membuatnya lalu berusaha mencapainya; itulah yang disebut agama.

Apa itu iman? Iman berarti percaya, dan rasa hormat mencerminkan memandang pekerjaan Tuhan. Iman yang benar adalah percaya dengan penuh rasa syukur di dalam hati sambil mengarahkan pandangan kepada baptisan yang diterima Yesus untuk menanggung dosa orang berdosa, dan darah yang dicurahkan-Nya di kayu salib menggantikan kita. Inilah iman yang sejati. Ada perbedaan besar antara iman dan agama. Jika kalian dapat membedakan hal ini, iman kalian adalah seratus poin penuh.

Saat ini, kaum legalis yang belum dilahirkan kembali mengatakan bahwa kita harus percaya kepada Yesus dan hidup benar. Apakah menjalani hidup yang benar itu hanya mengenai tindakan yang baik? Tentu saja, kita harus hidup benar.

Di manakah Anda dapat menemukan seseorang yang hidup

dengan benar seperti orang benar yang dilahirkan kembali? Namun ketika orang benar yang dilahirkan kembali mengatakan bahwa orang harus menjadi benar, perkataan itu ditujukan kepada mereka yang belum dilahirkan kembali. Hati orang yang belum dilahirkan kembali dipenuhi dua belas macam dosa; bagaimana mungkin mereka hidup benar? Mereka memahami dalam pikiran bahwa mereka harus hidup benar, tetapi mereka berbuat dosa karena ada dosa di dalam hati mereka. Bagi para pendosa, menjalani hidup yang benar hanyalah sekadar teori; pada kenyataannya, mereka secara naluriah berbuat dosa.

Oleh karena itu, kita harus memutuskan di dalam hati apakah kita akan hidup dengan iman yang berlandaskan Hukum Taurat atau percaya kepada baptisan dan darah Yesus Kristus, Imam Besar yang kekal dan Tuhan, untuk menerima keselamatan.

Kalian yang benar-benar percaya tahu bahwa ada Imam Besar yang kekal. Sadarlah akan keselamatan sejati yang telah Yesus lakukan melalui baptisan dan darah-Nya, percayalah, dan terimalah keselamatan dari dosa sekali untuk selama-lamanya. Semoga kita menjalani kehidupan iman dan dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga yang kekal.

## **Mereka yang Dilahirkan Kembali Tidak Takut Akan Akhir Dunia**

*Mengapa orang yang dilahirkan kembali tidak takut akan akhir dunia?*

*Karena mereka telah menerima hidup baru yang kekal untuk selama-lamanya melalui iman kepada baptisan Tuhan, darah salib, dan kebangkitan-Nya.*

Jika seseorang benar-benar percaya kepada Yesus dan jiwanya dilahirkan kembali, ia tidak takut akan akhir dunia. Justru mereka yang tidak dilahirkan kembali lah yang takut akan masa kesudahan dan takut berdiri di hadapan Tuhan Yesus.

Pahami bahwa mereka yang sungguh dilahirkan kembali menjalani kehidupan yang benar, memberitakan Injil di hari-hari terakhir ini. Di dalam dunia ini, selama kita memegang Injil air dan Roh Kudus dalam hati, tidak peduli kapan Tuhan kita datang, itulah seluruh hal yang harus kita percayai. Ketika mempelai pria datang, kita dapat bersukacita sambil berkata, ‘Ah, betapa bahagianya aku! Aku ini kurang layak, tetapi mempelai pria telah mengasihiku dan menyelamatkanku demikian. Hanya Tuhan sendirilah mempelai pria dan Juruselamatku.’ Yesus adalah mempelai pria bagi orang-orang benar yang telah diselamatkan.

Hadirin sekalian, apakah mempelai wanita menikah dengan mempelai pria karena sang mempelai wanita mencintai mempelai pria, atau karena sang mempelai pria mencintai mempelai wanita? Tentu saja, di dunia ini orang menikah karena saling mencintai, tetapi pernikahan Anda dengan Yesus yang adalah Tuhan, sama sekali tidak seperti itu. Itu adalah pernikahan dengan mempelai wanita melalui kasih dan keselamatan dari mempelai pria. Inilah upacara pernikahan surgawi.

Ketika Sang Mempelai Wanita berkata, ‘Aku mencintaimu,’ Sang Mempelai Pria tidak menjawab, ‘Benarkah? Kamu mencintaiku? Aku begitu bahagia, aku juga mencintaimu.’ Sang Mempelai Pria mengetahui segala kelemahan dan kekurangan Sang Mempelai Wanita. Dia mengasihi Sang Mempelai Wanita karena dia adalah pendosa yang patut dikasihani, dan Dia telah menyelamatkannya dari neraka dengan menanggung semua dosanya melalui baptisan dan menumpahkan darah-Nya, dan

menjadikannya mempelai-Nya.

Tuhan kita tidak datang sebagai keturunan di bawah Hukum Taurat seperti Harun. Ia tidak datang untuk mempersembahkan korban dengan darah hewan seperti imam besar di dunia ini, tetapi sebagai Imam Besar yang kekal di surga, Ia telah menghapus semua dosa umat manusia untuk selamanya dengan satu korban yang kekal.

Sebenarnya, korban-korban persembahan dalam Perjanjian Lama adalah bayangan dari Yesus Kristus. Tokoh utamanya adalah Yesus sendiri. Yesus sendiri datang ke bumi ini sebagai hakikat; akankah hakikat mengikuti bayangan? Bayanganlah yang bergerak ketika hakikat bergerak. Haruskah hakikat mengikuti bayangan? Seharusnya tidak demikian.

Tuhan kita tidak datang ke bumi ini untuk melakukan korban persembahan di Tempat kudus seperti Harun, tetapi sebagai Tuhan Yesus, Dia mempersembahkan tubuh-Nya sendiri kepada Yahweh untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Yesus sepenuhnya menyelamatkan semua orang berdosa dari semua dosa mereka dengan dibaptis dan menumpahkan darah-Nya menggantikan kita.

Penghapusan dosa-dosa kita melalui iman kepada baptisan Yesus dan darah-Nya adalah jelas. Pekerjaan Yesus kita yang datang ke bumi ini untuk bekerja bagi keselamatan kita tidak dapat disangkal.

Kapan keselamatan diselesaikan? Kapan dosa-dosa masa lalu, masa kini, dan masa depan dihapus? Keselamatan dari Yesus tidak membingungkan atau tidak pasti. Tuhan kita telah dengan pasti menyelamatkan kita dari semua dosa.

*“Akulah jalan, kebenaran, dan hidup.”* Yesus Kristus kita, yang menjadi kebenaran, datang ke bumi ini dan memberikan kita hidup baru kekal dengan menyelamatkan kita melalui baptisan, darah, kematian, dan kebangkitan, dan kita percaya

akan hal ini.

## **Perjanjian Lama Adalah Gambaran Yesus dalam Perjanjian Baru**

Perjanjian Lama adalah bayangan dari Perjanjian Baru. Tuhan kita tidak datang sebagai keturunan Harun untuk mengambil peran sebagai imam besar duniawi, tetapi sebaliknya mengambil peran yang lebih baik, yaitu sebagai Imam Besar kekal di hadapan Yahweh Bapa di surga.

Semua orang di bumi ini tidak mampu memelihara Hukum Taurat, sehingga mereka semua menjadi orang berdosa, dan Hukum Taurat yang diberikan oleh Yahweh tidak pernah dapat membuat siapa pun benar. Oleh karena itu, Yahweh harus menghapuskan perjanjian pertama untuk menetapkan yang kedua.

Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya ke bumi ini dan menuntut iman dalam keselamatan yang telah digenapi melalui baptisan, darah, kematian, dan kebangkitan Anak-Nya dari semua orang yang percaya kepada Yesus di seluruh dunia. Inilah janji yang kedua.

Janji yang kedua menuntut iman kepada Injil air dan Roh Kudus. Yahweh Bapa sekarang menuntut bukan agar orang-orang melakukan perbuatan-perbuatan tertentu atau hidup dengan cara tertentu, tetapi agar mereka percaya bahwa dosa-dosa mereka telah dibersihkan dan mereka telah diselamatkan melalui baptisan dan darah yang ditumpahkan oleh Anak-Nya.

Dia bertanya apakah kamu percaya kepada keselamatan yang diselesaikan oleh Anak-Nya yang dibaptis, menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan menyelesaikan semua yang diperlukan bagi keselamatanmu. Kita harus menjawab bahwa

kita percaya.

Dalam Alkitab, suku Yehuda mewakili kerajaan. Daud berasal dari garis kerajaan. Yesus Kristus datang dari suku Yehuda. Suku Lewi adalah suku imam. Setiap suku memiliki perannya masing-masing di hadapan Yahweh.

Jadi, Yahweh berjanji bahwa Yesus akan lahir dari suku Yehuda. Janji kepada suku Yehuda adalah janji yang dibuat kepada seluruh umat manusia. Tuhan kita telah menyelesaikan keselamatan bagi seluruh umat manusia dari semua dosa dunia melalui baptisan-Nya, kematian di kayu salib, dan kebangkitan, menyelamatkan kita dari semua dosa kita.

## **Dosa-dosa Manusia Tidak Dihapus melalui Doa-doa Pertobatan**

Dalam Yeremia 17:1, disebutkan di mana dosa-dosa orang dicatat. Dikatakan bahwa dosa-dosa itu dicatat di dua tempat: *“Dosa Yehuda ditulis dengan pena dari besi; Dengan ujung intan terukir di atas loh hati mereka, Dan pada tanduk-tanduk mezbah-Mu.”* Dosa seseorang dicatat dalam hati mereka, sehingga mereka mengetahui bahwa mereka adalah orang berdosa. Sebelum percaya kepada Yesus, seseorang tidak mengetahui dosa mereka. Mengapa? Karena Hukum Taurat Yahweh, yang telah Dia ucapkan, tidak ada dalam hati mereka. Namun, setelah mereka percaya kepada Yesus, entah mereka percaya dengan baik atau buruk, mereka mengetahui bahwa mereka adalah orang berdosa di hadapan Yahweh dan Yesus.

Beberapa orang, setelah percaya kepada Yesus selama sekitar sepuluh tahun, berkata, ‘Oh, saya adalah orang berdosa. Saya pikir saya sudah diampuni, tetapi sekarang saya melihat bahwa saya adalah orang berdosa.’ Mereka menyadari keadaan

berdosa mereka setelah sepuluh tahun percaya. Selama sepuluh tahun setelah percaya kepada Yesus, mereka mungkin telah melompat-lompat dengan gembira, percaya dengan bahagia, tetapi setelah sepuluh tahun, melihat dosa yang terakumulasi dalam hati mereka, mereka berkata, 'Tuhan, saya adalah orang berdosa.'

Apakah kamu tahu mengapa hal ini terjadi? Karena orang itu sekarang melihat dosa-dosa dan kejahatan mereka melalui Hukum Taurat Yahweh. Mereka percaya kepada Yesus, tetapi mereka tidak dilahirkan kembali, sehingga Yahweh telah mencatat semua dosa mereka pada loh hati mereka. Oleh karena itu, dosa-dosa yang mereka lakukan tidak lenyap dan tetap tertulis pada loh hati mereka, membuat mereka menjadi orang berdosa yang percaya kepada Yesus.

Setelah percaya kepada Yesus selama 10 tahun atau 5 tahun, mereka akhirnya menyadari kebenaran bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang percaya kepada Yesus. Mereka adalah orang berdosa sebelum percaya kepada Yesus, dan mereka tetap orang berdosa setelah percaya kepada-Nya. Butuh waktu lama bagi orang-orang untuk memahami dosa mereka dan mengakui bahwa mereka adalah orang berdosa. Ini menunjukkan betapa tidak pekanya orang-orang terhadap dosa.

Beberapa orang membutuhkan 30 tahun, yang lain 50 tahun, dan beberapa tidak pernah menyadarinya sepanjang hidup mereka dan pergi ke neraka. "Oh Tuhan, dulu saya hidup dengan baik sebelum saya percaya kepada Tuhan, ketika tidak ada hukum taurat atau Hukum Taurat Yahweh. Tetapi sekarang, seperti yang dikatakan Rasul Paulus, 'Perintah yang dimaksudkan untuk membawa kehidupan justru membawa kematian bagi saya.' Ya, saya yakin bahwa saya bisa memelihara Firman ketika saya pertama kali percaya kepada Tuhan, tetapi sekarang saya melihat bahwa saya bahkan tidak

memeliharanya; sebaliknya, saya sibuk melakukan berbagai dosa setiap hari. Tuhan, saya adalah orang berdosa yang percaya kepada Yesus.”

Kamu lihat, dosa kamulah yang mencegah kamu hidup sesuai dengan Firman Yahweh. Dosa seseorang dicatat dalam hati mereka dan dalam kitab perbuatan. Karena Yahweh telah mencatat semua dosa, ketika kamu mencoba berdoa, berkata ‘Tuhan,’ dosa-dosa itu terungkap dalam hatimu. ‘Hei, bukankah kamu melakukan dosa itu?’ ‘Bukankah kamu sudah bertobat dan menerima pengampunan untuk itu dua tahun yang lalu? Mengapa ingatan itu masih menghantuimu?’ ‘Alasan apa yang kamu butuhkan? Yahweh mencatat dosa itu dalam hatimu. Itulah yang dilakukan Yahweh. Jangan mencari alasan; kamu adalah orang berdosa.’

Kamu masih berkata, ‘Tuhan, ampuni saya,’ bahkan sekarang, dua tahun setelah melakukan dosa. Namun, dosa itu masih menyiksamu karena tetap berada pada loh hatimu. Ya, kamu memang melakukan dosa itu dua tahun yang lalu. Namun, meskipun kamu meminta pengampunan, dosa itu masih tetap dalam pikiranmu pada loh hatimu.

Kamu lihat, apakah pertobatan lisan menghapus dosa? Dosa seseorang dicatat pada loh hati mereka, sehingga tidak dapat dihapus tanpa kebenaran Injil air dan Roh Kudus. Oleh karena itu, penghapusan dosa diselesaikan oleh kebenaran Firman air dan Roh Kudus. Oleh karena itu, kita semua harus percaya kepada Injil yang benar, yaitu baptisan dan darah Yesus, untuk diselamatkan dari semua dosa sekali untuk selamanya.

## **Aku Akan Menjadi Juruselamatmu <Injil Primitif>**

### ***Bagaimana Yesus menjadi Juruselamat kita?***

***Yesus datang sebagai Juruselamat untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada kebenaran ini dengan menghapus semua dosa melalui baptisan dan darah-Nya.***

Yesus, yang adalah Tuhan, telah membuat janji baru kepada seluruh umat manusia. ‘Aku akan menjadi Juruselamatmu, Aku akan menyempurnakanmu dengan air dan darah dari dosa-dosamu; Aku pasti akan menganugerahkan kasih karunia kepada mereka yang percaya kepada-Ku,’ demikian janji baru-Nya.

Kita diselamatkan dan dilahirkan kembali melalui iman kepada kebenaran janji Tuhan, dan kepada karya keselamatan yang telah dijanjikan dan digenapi oleh Yesus Kristus di bumi ini melalui air dan darah.

Jika dokter melakukan pemeriksaan yang buruk, kamu tidak akan bisa mempercayai mereka. Pemeriksaan yang tepat dan penggunaan obat yang benar adalah penting. Bagaimana kamu bisa mempercayai dan meminum obat jika pemeriksaannya tidak memadai? Jika hanya dokter bisa mendiagnosis dengan akurat, ada banyak obat yang tersedia. Jika pemeriksaan dokter kacau, bahkan obat terbaik hanya akan menyebabkan efek samping.

Demikian pula, ketika percaya kepada Yesus, kamu harus mendiagnosis dengan akurat keadaan rohanimu menggunakan Firman Yahweh. Seorang dokter rohani harus memeriksa di mana orang ini sakit secara rohani, bagaimana mereka menjalani iman mereka, dan mendiagnosis mereka dengan kebenaran Firman Yahweh. Kemudian, kamu dapat memahami semuanya

dengan cepat.

Dokter-dokter yang terbangun secara rohani dapat memimpin setiap anggota gereja mereka untuk dilahirkan kembali, membuat mereka 100% benar.

“Saya tidak tahu kapan saya sepenuhnya dibersihkan dari dosa-dosa saya.” Bagaimana kamu bisa tidak tahu? Kamu seharusnya bisa tahu, dan orang lain juga seharusnya tahu. Jika seseorang mengaku sebagai murid Yesus, mereka setidaknya harus menyelesaikan masalah dosa mereka sendiri dan memimpin orang lain untuk dilahirkan kembali secara rohani. Setelah itu, mereka dapat membantu dengan masalah-masalah iman dan bimbingan oleh Roh Kudus... Tentu saja, jika itu masalah fisik seperti tulang rusuk patah atau peradangan, kamu harus menyuruh mereka pergi ke rumah sakit. Namun, untuk diagnosis rohani, kamu harus menentukan dengan akurat apakah orang itu adalah orang berdosa atau orang benar.

Yesus datang ke bumi ini, dibaptis, dan mati di kayu salib untuk melenyapkan dosa-dosa dunia. Apakah dosa-dosamu masih tersisa karena pekerjaan-Nya tidak mencukupi? Tidak, itu telah disempurnakan sekali untuk selamanya melalui firman air dan Roh Kudus.

Injil itu seperti dinamit. Dinamit memiliki kekuatan untuk meledak dan sepenuhnya menghancurkan sebuah bangunan. Bahkan gunung besar dapat dihancurkan menjadi debu dengan satu bom nuklir, membakar habis bahkan udaranya. Pekerjaan yang dilakukan Yesus ketika Dia datang ke bumi ini adalah tepat Injil air dan Roh Kudus—Injil ini seperti dinamit. Yesus melenyapkan semua dosa mereka yang percaya kepada-Nya melalui Injil kebenaran air dan Roh Kudus.

Ibrani 8:10-12 berkata, “*Karena inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan kaum Israel sesudah hari-hari itu, firman Yahweh: Aku akan menaruh Hukum Taurat-Ku dalam pikiran*

*mereka dan menuliskannya pada hati mereka; dan Aku akan menjadi Yahweh mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Tidak seorang pun dari mereka akan mengajar sesamanya, dan tidak seorang pun saudaranya, dengan berkata, 'Kenallah Yahweh,' karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka. Karena Aku akan bermurah hati terhadap ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa mereka serta perbuatan-perbuatan melanggar hukum mereka tidak akan Aku ingat lagi."* Amen. Tuhan kita telah berkata bahwa Dia akan sepenuhnya menyelamatkan setiap orang, dari yang terbesar sampai yang terkecil, dari dosa.

Dalam Perjanjian Lama, setahun sekali, Imam Besar akan masuk ke tempat kudus. Imam Besar akan meletakkan tangan pada seekor kambing atau domba, memindahkan dosa-dosa orang kepada binatang itu, dan kemudian membawa darahnya ke dalam tempat kudus Yahweh dan memercikkannya tujuh kali pada tutup pendamaian. Beginilah cara dosa-dosa ditebus dalam Perjanjian Lama, tetapi korban-korban persembahan ini berlanjut karena hakikatnya belum muncul. Namun, setelah hakikat itu tiba, sistem korban persembahan Perjanjian Lama dihapuskan. Penghapusan sistem korban persembahan Perjanjian Lama tidak berarti seluruh Perjanjian Lama dihapuskan, tetapi secara khusus sistem korban persembahannya.

Sudah lebih dari 2000 tahun sejak Yesus datang dan menerima baptisan di Sungai Yordan, mengambil dosa-dosa dunia, dan dihakimi di kayu salib, dengan demikian sepenuhnya menyelamatkan kita. Sudah lebih dari 2000 tahun sejak Tuhan kita datang ke bumi ini dan menyelesaikan semua masalah dosa. Tetapi apakah Tuhan hanya menyelesaikan masalah dosa untuk orang Israel? Dia menyelesaikan masalah dosa untuk semua orang di seluruh dunia.

Semua kata-kata dalam Perjanjian Lama adalah

perumpamaan sampai Yesus datang. Apakah kamu mengerti? Perumpamaan adalah sesuatu yang menggunakan skenario hipotesis untuk menjelaskan hakikat yang sebenarnya dengan baik. Ini adalah cara menyajikan situasi hipotesis untuk membuat hakikat yang sebenarnya mudah dipahami. Misalnya, ini adalah cara menggunakan skenario hipotesis untuk menggambarkan kebenaran dengan jelas.

Dalam Perjanjian Lama, sistem korban persembahan yang ditetapkan oleh Yahweh tidak dapat membuat hati nurani orang-orang sepenuhnya bersih. Dalam Perjanjian Lama, untuk menghapus dosa-dosa orang, seseorang harus membawa seekor anak domba, melakukan penumpangan tangan padanya, dan membunuhnya, tetapi ini tidak cukup untuk membuat kita sempurna. Apa arti 'penumpangan tangan'? Itu berarti 'melewatkan' atau 'memindahkan'.

Dalam Imam 3, kata 'Lewi' berarti 'persatuan' atau 'persekutuan.' Untuk bersatu dengan Yahweh, seseorang harus kudus. Bagaimana kita dapat bersatu dengan Yahweh? Kita harus membawa seekor binatang sebagai korban persembahan, melakukan penumpangan tangan pada kepalanya untuk memindahkan dosa-dosa kita, dan kemudian mengambil darahnya dan mengoleskannya pada tanduk-tanduk mezbah Yahweh. Setelah itu, kami harus memotong hewan itu menjadi beberapa bagian dan membakarnya di atas mezbah sebagai persembahan kepada Yahweh. Melalui korban persembahan binatang inilah seseorang dibersihkan dari dosa. Namun, metode mengorbankan domba atau kambing setiap hari ini tidak dapat membersihkan hati nurani sepenuhnya.

Pada zaman ini, kita tidak mengorbankan anak domba atau lembu. Namun, bahkan hari ini, banyak orang percaya masih menjalani kehidupan iman seolah-olah mereka sedang menyembelih domba atau lembu, memegang teguh iman yang

legalistik. ‘Tuhan, aku telah berdosa. Ampunilah aku. Tuhan, dosaku belum terhapus. Dosa ini begitu keras kepala sehingga tidak mau hilang dari hatiku. Tuhan, tolong hapus dosa dalam hatiku. Gunakan penghapus atau sesuatu untuk menghapusnya.’ Dan jika dosa dalam hati tidak terhapus, mereka berpuasa selama 20 hari untuk mencoba menghapusnya. Jika itu tidak berhasil, haruskah mereka berpuasa selama 40 hari?

Berpuasa selama 40 hari bisa berakibat fatal. Dapatkah doa-doa puasa menghapus dosa-dosa dalam hatimu? Tidak, mereka tidak bisa. Puasa mungkin membawa penghiburan bagi hatimu, tetapi korban-korban semacam itu tidak dapat sepenuhnya menghapus dosamu. Dosa-dosa dalam hatimu tidak dapat dihapus dengan doa atau dengan meminta untuk dibakar habis; mereka hanya dapat dihapus melalui Injil air dan Roh Kudus.

Semua dosa dapat sepenuhnya dihapus dengan percaya kepada Firman Tuhan tentang air dan darah, tetapi tidak pernah dengan pertobatan manusia atau doa-doa puasa. Sama sekali tidak. Sistem korban persembahan dalam Perjanjian Lama, yang melibatkan persembahan harian, ditunjukkan kepada kita oleh Yahweh sampai Yesus datang dan menafsirkannya kembali dalam Perjanjian Baru. Oleh karena itu, Yahweh berkata, *“Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang akan datang, dengan Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna yang tidak dibuat dengan tangan, yaitu, bukan dari ciptaan ini. Bukan dengan darah kambing jantan dan anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk ke dalam Tempat kudus sekali untuk selama-lamanya dan telah memperoleh penebusan yang kekal”* (Ibrani 9:11-12).

Dosa-dosa kita tidak dihapuskan oleh darah kambing, anak lembu, dan anak domba korban persembahan, tetapi oleh tubuhnya sendiri, yang tanpa cacat. Dengan kata lain, Yesus dibaptis

di Sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis, yang mewakili umat manusia, dan mengambil dosa-dosa seluruh dunia ke atas dirinya, menanggungnya pada tubuh-Nya. Kemudian, Dia mati di kayu salib menggantikan kita, menyelamatkan kita hanya dengan air-Nya sendiri (baptisan) dan darah.

Jika Yesus mengambil semua dosa dunia melalui baptisan-Nya di Sungai Yordan dan melenyapkannya, adakah sesuatu yang harus meresahkan hati nurani kita ketika kita mendekati Yahweh, percaya kepada Yesus? Tidak, tidak ada. Jika kita benar-benar percaya, kita dapat mendekati Yahweh dengan hati nurani yang jernih. Baptisan Yesus adalah proses di mana Dia mengambil dosa-dosa dunia, dan darah-Nya adalah akibat dari dosa.

Kapan Yesus mengambil semua dosa umat manusia? Itu terjadi ketika Yesus menerima baptisan untuk pertama kalinya dalam pelayanan publik-Nya. Yesus datang ke bumi ini dan menerima baptisan.

Mari kita lihat Matius 3:13-17. *‘Kemudian Yesus datang dari Galilea ke Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata, “Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan tampaklah langit terbuka bagi-Nya dan Ia melihat Roh Kudus Yahweh turun seperti merpati dan hinggap di atas-Nya. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”’*

Yesus menerima baptisan dari Yohanes. Dia berkata, ‘Kamu baptis aku,’ dan Yohanes menjawab, ‘Saya perlu dibaptis olehmu.’ Yesus berkata, ‘Biarkanlah hal itu terjadi sekarang.

Jangan buang waktu berbicara; cepat baptis aku. Adalah pantas bagi kita untuk melakukan ini untuk menggenapi seluruh kebenaran.’ Beginilah Yesus menerima baptisan dari Yohanes.

Ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes, Dia menjelaskan mengapa Dia melakukannya. Dia berkata, ‘Kita melakukan ini agar kamu membaptis aku dan aku menerima baptisan darimu, dengan demikian memindahkan semua dosa dunia kepada-Ku dan membuatnya hilang.’ Dia berkata, ‘Melakukan ini adalah pantas untuk menggenapi seluruh kebenaran.’ Ini berarti bahwa adalah adil bagi Yesus sendiri untuk mengambil tanggung jawab atas semua dosa orang dengan menerima baptisan.

Semuanya, Tuhan kita datang ke bumi ini untuk melenyapkan semua dosa yang dilakukan umat manusia terhadap Hukum Taurat. Tuhan kita datang ke bumi ini untuk menghapus semua dosa yang melanggar Hukum Taurat dan untuk menyelamatkan umat manusia dari semua dosa.

Yesus datang ke bumi ini, dibaptis oleh Yohanes, dan mati di kayu salib bagi orang-orang percaya untuk menjanjikan kepada mereka keselamatan kekal dan berkat-berkat dengan menghapus dosa-dosa mereka. Dia kemudian bangkit dari kematian setelah tiga hari dan duduk di sebelah kanan Yahweh Bapa.

Semua wasiat hanya dapat berlaku ketika pembuat wasiat telah meninggal dunia. Jika orang tuamu membuat wasiat saat mereka masih hidup, itu tidak akan efektif untuk anak-anak mereka mana pun. Namun, setelah orang tua meninggal dunia, wasiat itu menjadi efektif untuk semua ahli waris yang masih hidup.

Demikian pula, Yesus datang ke bumi ini dan berjanji, ‘Aku akan menyelamatkanmu dengan tubuh-Ku.’ Dia berkata, ‘Aku datang ke bumi ini untuk menyelamatkanmu. Aku akan

menghapus dosa-dosamu dengan menerima baptisan, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Aku akan sepenuhnya menyelamatkanmu dari semua dosa dunia. Aku akan membuat kamu menjadi umat-Ku. Aku akan menyelamatkanmu dari tipu daya Iblis yang jahat, dari kematian, dari kutukan dosa, dan dari kebinasaan melalui air dan Roh Kudus.'

Bagaimana Dia memenuhi janji ini? Pertama, Tuhan kita dikandung oleh Roh Kudus dalam rahim Maria dan dilahirkan dalam daging di bumi ini. Kelahiran Yesus di bumi ini, inkarnasi-Nya, berarti bahwa Tuhan yang kudus menjadi manusia.

Kedua, Yesus menjalani kehidupan pribadi sampai Dia berusia dua puluh sembilan tahun. Kemudian, pada usia tiga puluh tahun, ketika Dia memulai pelayanan umum-Nya, hal pertama yang Dia lakukan untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa dunia adalah menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan. Mengapa Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis? Dia melakukannya untuk mengambil semua dosa umat manusia.

Ketiga, Yesus mati di kayu salib. Mengapa Yesus mati di kayu salib? Untuk menerima penghakiman atas dosa-dosa kita dengan menumpahkan darah-Nya atas nama kita, setelah mengambil dosa-dosa itu melalui baptisan.

Setelah menyelesaikan semua pekerjaan keselamatan ini, Yesus bangkit dari kematian setelah tiga hari dan naik ke surga, di mana Dia sekarang duduk di sebelah kanan Yahweh.

Apa artinya Yesus mati di kayu salib, bangkit dari kematian setelah tiga hari, dan naik ke surga? Ini berarti bahwa Tuhan kita memenuhi semua janji yang Dia buat dan naik, dengan demikian menyelesaikan janji baru yang Dia buat kepada kita: untuk sepenuhnya menyelamatkan kita dari semua dosa melalui air, darah, dan kebangkitan.

Ini berarti bahwa keefektifan perjanjian keselamatan, bahwa Tuhan kita telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, telah datang kepada kita yang percaya. Keselamatan dari semua dosa telah datang kepadaku dan kepada kalian semua yang percaya.

Ibrani 9:22-28, *“Dan menurut Hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, tanpa penumpahan darah tidak ada penghapusan dosa. Oleh karena itu perlu bahwa salinan-salinan dari hal-hal di surga harus disucikan dengan hal-hal ini, tetapi hal-hal surgawi itu sendiri dengan korban-korban persembahan yang lebih baik daripada ini. Karena Kristus tidak masuk ke tempat-tempat kudus yang dibuat dengan tangan, yang adalah salinan-salinan dari yang benar, tetapi ke dalam surga itu sendiri, sekarang untuk muncul di hadapan Yahweh bagi kita; bukan agar Dia harus mempersembahkan diri-Nya sering, seperti imam besar masuk ke Tempat Maha Kudus setiap tahun dengan darah orang lain—Dia kemudian harus sering menderita sejak dunia dijadikan; tetapi sekarang, satu kali pada akhir zaman, Dia telah muncul untuk menghapuskan dosa dengan mengorbankan diri-Nya sendiri. Dan seperti yang telah ditetapkan bagi manusia untuk mati sekali, tetapi setelah itu adalah penghakiman, jadi Kristus dipersembahkan satu kali untuk menanggung dosa banyak orang. Bagi mereka yang sangat menantikan Dia, Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya, tanpa hubungan dengan dosa, untuk keselamatan.”*

Karena korban-korban persembahan harian yang dibuat oleh manusia dengan tangan mereka sendiri dalam Perjanjian Lama tidak dapat membuat kita sempurna, Yesus sendiri datang ke bumi ini dan menyelamatkan ciptaan-ciptaan-Nya dari dosa-dosa dunia melalui baptisan dan darah yang Dia terima.

Dalam Perjanjian Lama, Hukum Taurat perbuatan

membutuhkan korban-korban persembahan yang sering, dan ketika seorang imam meninggal, yang baru harus muncul. Namun, sekarang Tuhan telah datang dengan janji baru, yaitu bahwa Yesus sendiri akan menyelamatkan kita. Yesus menghapus semua dosa dunia sekali untuk selamanya melalui air dan darah, dan menyelamatkan kita secara kekal.

Yesus menerima baptisan melalui Yohanes Pembaptis untuk membuat kita tanpa dosa dalam satu tindakan, dan Dia mempersembahkan tubuh-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan kita dari penghakiman atas dosa-dosa kita, menerima penghakiman untuk semua dosa di kayu salib. Oleh karena itu, ketika Yesus muncul pada akhir dunia, Ibrani 9:28 berkata, *“Bagi mereka yang sangat menantikan Dia, Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya, tanpa hubungan dengan dosa, untuk keselamatan.”*

*“Dan seperti yang telah ditetapkan bagi manusia untuk mati sekali, tetapi setelah itu adalah penghakiman.”* Ketika orang-orang dilahirkan, mereka dilahirkan sebagai keturunan Adam dengan dosa, sehingga mereka harus mati dan pergi ke neraka dan menghadapi kebinasaan.

Namun, Tuhan kita datang ke bumi ini dan mengambil semua dosa dunia—dosa hati, dosa perbuatan, dan dosa pikiran—yang dilakukan orang sepanjang hidup mereka, melalui baptisan-Nya. Dia menanggung penghakiman untuk semua dosa itu di kayu salib, dengan demikian sepenuhnya menghapus semua dosa dan seketika membersihkan kita yang percaya.

Oleh karena itu, Dia telah memastikan bahwa kita yang percaya kepada kebenaran tidak akan menghadapi penghakiman, dan melalui firman kebenaran, Dia telah melahirkan kita kembali sebagai orang-orang benar tanpa dosa, sehingga kita dapat hidup secara kekal dalam kerajaan surga.

Tuhan kita datang ke bumi ini, menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, menumpahkan darahnya di kayu salib, dan bangkit dari kematian untuk menggenapi seluruh kebenaran dan untuk menyelamatkan setiap dari kita.

## Injil Asli Baptisan Yesus

***Apa arti baptisan yang diterima Yesus di Sungai Yordan?***

***Seperti penumpangan tangan dalam Perjanjian Lama, itu berarti ‘melewatkan,’ ‘menguburkan,’ dan ‘memindahkan,’ yang menandakan Injil asli bahwa semua dosa dipindahkan kepada Yesus, Anak Domba, untuk dihapuskan.***

*‘Kemudian Yesus datang dari Galilea ke Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata, “Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan tampaklah langit terbuka bagi-Nya dan Ia melihat Roh Kudus Yahweh turun seperti merpati dan hinggap di atas-Nya. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”’ (Matius 3:13-17).*

Yesus berkata adalah pantas untuk menggenapi seluruh kebenaran Yahweh ketika Dia menerima baptisan dari Yohanes. Apa arti ini? Kebenaran Yahweh merujuk pada kebaikan, kasih, dan keselamatan benar Yahweh. Yesus menerima baptisan dari

Yohanes Pembaptis, mengambil semua dosa umat manusia, dengan demikian menghapus semua dosa dunia dan berkata, ‘Adalah pantas untuk menggenapi seluruh kebenaran.’

Apa arti baptisan? Kata *‘βαπτίζω (Baptizo)’* berarti menguburkan, menyelupkan, melewati, dan memindahkan. Dalam Perjanjian Lama, orang-orang melakukan penumpangan tangan pada binatang-binatang. Apa arti penumpangan tangan? Dalam Imamat 1:3, penumpangan tangan dijelaskan memiliki arti yang sama dengan baptisan, yaitu melewati atau memindahkan.

Apa yang diperlukan untuk menghapuskan dosa-dosa umat di dalam Kemah Suci Perjanjian Lama? Terlepas dari jumlah imam atau orang, jika tidak ada korban persembahan, dengan kata lain, tidak ada anak domba atau kambing, korban persembahan itu tidak sah.

Karena itu, Pribadi yang paling penting bagi para orang berdosa adalah Yesus, yang datang sebagai Anak Domba Yahweh. Yesus Kristus, yang adalah Tuhan Pencipta, datang ke bumi dalam rupa manusia sebagai Juruselamat kita, menerima baptisan pemindahan dosa, dikurbankan di kayu salib, dan menjadi Imam Besar surgawi serta Juruselamat seluruh umat manusia.

Dalam Perjanjian Lama tertulis, *“Harun harus meletakkan kedua tangannya di atas kepala kambing yang hidup, mengakui di atasnya segala kesalahan orang Israel, dan segala pelanggaran mereka, mengenai segala dosa mereka, dengan meletakkannya di atas kepala kambing itu, dan akan mengirimkannya pergi ke padang gurun melalui tangan orang yang cocok” (Imamat 16:21)*, dengan demikian diberikan keselamatan dari dosa.

Pada Hari Pendamaian, Imam Besar Harun mengambil dua kambing jantan yang tak bercela. Ia melakukan penumpangan

tangan atas salah satu kambing di dalam Kemah Suci, memindahkan dosa-dosa, lalu menyembelihnya dan membawa darahnya ke dalam Tempat Maha Kudus di mana Yahweh berdiam, dan memercikkan darahnya, mempersembahkan korban persembahan di hadapan Yahweh. Kambing satunya lagi dibawa di hadapan bangsa itu; Harun melakukan penumpangan tangan sambil mengakui dosa-dosa: 'Yahweh, bangsa Israel telah berdosa...' Setelah penumpangan tangan itu, kambing tersebut tetap hidup, diserahkan kepada seorang yang siap sedia dan di bawa ke padang gurun tandus tanpa air atau rumput, lalu ditinggalkan di sana.

Melalui ritual ini, orang Israel pada zaman Perjanjian Lama diselamatkan dari dosa-dosa mereka untuk satu tahun.

Namun, orang-orang pada zaman Perjanjian Baru menerima Keselamatan dari semua dosa dengan percaya kepada Yesus, Anak Domba Yahweh dan Juruselamat kita, melalui baptisan-Nya dan darah di kayu salib.

## **Arti Pendamaian**

Bahwa semua dosa dipindahkan kepada anak domba korban persembahan ini. Karena semua dosa dunia dipindahkan ke tubuh Yesus melalui baptisan yang Dia terima, mereka yang percaya kepada kebenaran baptisan dan darah Yesus adalah tanpa dosa.

Dalam Perjanjian Lama, kematian anak domba korban persembahan adalah kematian orang Israel, dan penderitaan anak domba adalah penderitaan orang Israel. Korban persembahan, setelah menerima penumpangan tangan dan dihakimi, menumpahkan darah dan dipersembahkan kepada Yahweh, dengan demikian menyelesaikan dosa-dosa umat di

hadapan Yahweh.

Namun, Alkitab berkata bahwa dosa-dosa dicatat di dua tempat. Yang satu adalah dalam kitab penghakiman Yahweh, dan yang lainnya adalah dalam hati manusia. Dosa-dosa yang dicatat dalam kitab penghakiman Yahweh diselesaikan karena darah korban persembahan, yang telah menerima penumpangan tangan, dipercikkan pada tanduk-tanduk mezbah.

Namun, satu hal adalah bahwa dosa-dosa dalam hati manusia harus dihapus. Bagaimana hal ini diselesaikan? Kambing Azazel, yang berarti *'mengeluarkan,'* menerima penumpangan tangan dari orang-orang dan dikirim ke padang gurun, sehingga dosa-dosa dalam hati manusia juga diselesaikan.

Dengan cara ini, Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya Yesus ke dunia untuk menghapus dosa-dosa kita.

Pada Hari Pendamaian dalam Perjanjian Lama, setelah imam besar melakukan penumpangan tangan atas salah satu kambing korban persembahan, kambing itu dibawa jauh ke dalam padang gurun untuk mati. Bangsa Israel menyaksikan ketika kambing yang membawa semua dosa mereka itu dibawa jauh, dan mereka berkata, *'Lihatlah, dosa-dosa kita sedang dibawa jauh, jauh ke padang gurun... sekarang sudah hilang, sekarang sudah hilang.'*

Kambing korban persembahan ini menerima dosa-dosa melalui penumpangan tangan dan dibawa jauh untuk mati. Kambing itu ditinggalkan di padang gurun, menangis sampai mati sendirian. Ini memenuhi Hukum Taurat Yahweh bahwa upah dosa adalah mati.

Dalam Perjanjian Baru, Tuhan kita menyelesaikan masalah dosa-dosa kita dengan cara yang sama. Dia menghapus semua dosa kita, membuatnya sejauh timur dari barat, dengan menerima baptisan dan mati atas nama kita.

Perjanjian Lama adalah janji dari Yahweh, dan Perjanjian

Baru adalah penggenapan janji baru. Tuhan kita memenuhi janji ini dengan datang ke bumi ini dan menerima baptisan. Melalui baptisan-Nya, semua dosa umat manusia dipindahkan ke tubuh Yesus. *“Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran”* (Matius 3:15). Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menggenapi seluruh kebenaran Yahweh. Dengan menerima baptisan dan mengambil semua dosa umat manusia, Yesus menyelamatkan mereka yang percaya kepada kebenaran dari semua dosa. Inilah korban persembahan pendamaian yang dilakukan oleh Yesus.

Namun, Yesus menjadi anak domba korban persembahan dan mempersembahkan tubuh-Nya kepada Yahweh, mengambil semua dosa dunia untuk menyelesaikan masalah dosa. Untuk melakukan ini, Yesus menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan. Yesus berkata, *“Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.”* Yohanes Pembaptis memberikan Yesus baptisan yang memindahkan semua dosa dunia kepada-Nya. Yesus menerima baptisan yang memindahkan semua dosa dunia dan hidup selama tiga tahun. Kemudian, Dia pergi ke kayu salib.

Apa arti baptisan Yesus? Kata ‘baptisan’ berarti mencuci, tetapi Yesus menerima baptisan untuk mengambil dosa-dosa dunia, sehingga dosa-dosa kita dibersihkan.

Ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes, semua dosa kita para orang berdosa dipindahkan kepada-Nya. Oleh karena itu, dosa asal kita, dosa-dosa yang kita lakukan dalam hidup, dan semua dosa yang kita pikirkan dalam pikiran kita dibersihkan dari hati kita dan menghilang.

Baptisan Yesus juga disebut penyelupan, yang berarti dikuburkan atau mati. Mengapa Yesus mati? Karena Dia mengambil dosa-dosa kita melalui baptisan. Yesus mati karena

Dia menerima dosa-dosa kita melalui ‘penumpangan tangan’ dan ‘baptisan,’ yang berarti ‘melewatkan’ dan ‘dikuburkan.’

Mengapa Yesus pergi ke kayu salib atas nama kita? Karena Dia mengambil dosa-dosa dunia dengan menerima baptisan di Sungai Yordan dan ingin melenyapkan semua dosa dengan pergi ke kayu salib.

Orang-orang hari ini perlu memahami teks asli Alkitab, tetapi masalahnya adalah mereka percaya tanpa mengetahuinya. Tujuan Yesus, yang adalah Tuhan, dilahirkan dalam daging dan menerima baptisan pada usia tiga puluh tahun adalah untuk menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan dan untuk menggenapi segala sesuatu di kayu salib, sehingga menyelamatkan orang-orang percaya dengan menghapus semua dosa.

Setelah dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, Yesus bangkit dari kematian tiga hari kemudian, bersaksi selama 40 hari, dan naik untuk duduk di sebelah kanan Yahweh, di mana Dia terus duduk, dengan demikian menyelamatkan mereka yang percaya kepada kebenaran keselamatan. Tuhan masih hidup hari ini, duduk di sebelah kanan takhta, dan telah menjadi Juruselamat kita.

Mereka yang percaya kepada Yesus dengan benar percaya kepada-Nya sebagai Pribadi yang menyelesaikan masalah dosa kita melalui baptisan dan darah-Nya.

Yohanes Pembaptis, yang membaptis Yesus, ditunjuk oleh Yahweh sebagai wakil di antara semua orang, dan sebagai wakil umat manusia, dia memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan.

Dalam Yosua 3:14-17, tertulis bahwa ketika para imam yang membawa Tabut Perjanjian melangkah ke Sungai Yordan selama musim banjir, air yang mengalir dari atas berhenti di perbatasan atas, dan air di bawah juga berhenti. Sungai Yordan

menjadi tanah kering. Ini menandakan bahwa masalah dosa manusia diselesaikan di Sungai Yordan.

Yahweh mengakhiri semua dosa yang telah ditanamkan oleh Iblis ke dalam umat manusia, menyebabkan penderitaan, kematian, dan kutukan, melalui baptisan yang diterima Yesus di Sungai Yordan. Penghakiman untuk dosa-dosa dunia telah berakhir. Yesus menggenapi seluruh kebenaran melalui baptisan-Nya.

Yesus mengambil semua dosa melalui baptisan. Ketika Yesus menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan dan keluar dari air, Yahweh Bapa berkata, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Yesus dibaptis di dalam air yang setinggi pinggang-Nya.

Apa air dan baptisan ini? Ini adalah ‘penumpangan tangan’ dari Perjanjian Lama. Perjanjian Lama adalah bayangan dari Perjanjian Baru, dan Yesus adalah hakikatnya. Yesus masuk ke dalam air untuk menerima baptisan pada saat ini untuk mengambil semua dosa umat manusia. Baptisan menandakan pemindahan dosa, dan diselupkan dalam air melambangkan kematian, yang adalah penghakiman untuk dosa.

Yesus menerima baptisan dari Yohanes berarti mengambil semua dosa kita. Baptisan berarti ‘memindahkan,’ ‘melewatkan,’ ‘menguburkan,’ dan ‘menyelupkan.’ Tindakan Yesus menerima baptisan ini adalah untuk menggenapi seluruh kebenaran Yahweh.

Apakah kamu tahu apa arti ‘seluruh kebenaran’? Dalam bahasa Yunani, itu adalah *‘Δικαιοσύνη (Dikaiosynē),’* yang berarti ‘adil’ atau ‘kebenaran.’ Yesus mengambil semua dosa dunia melalui baptisan dan menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya dengan adil.

Frasa *‘karena demikianlah’* berasal dari kata Yunani *‘Οὗτος (Houtos),’* yang berarti ‘dengan cara ini, atau sama sekali

tidak, cara yang paling pantas.’ Ini berarti bahwa Yesus menerima baptisan untuk melenyapkan dosa-dosa umat manusia dengan adil dalam cara yang paling tepat. Dia tidak hanya berkata bahwa dosa-dosa kita diampuni dengan kata-kata; Dia mengambil semua dosa melalui baptisan dan berkata, ‘Aku telah membuat kamu tanpa dosa dengan percaya kepada-Ku.’

Apakah kamu mengerti? Sungai Yordan adalah sungai kematian, mewakili upah dosa. Yesus menerima baptisan di sungai kematian ini, mengambil semua dosa umat manusia, dan dapat pergi ke kayu salib untuk semua dosa dunia.

Sungai Yordan adalah sungai kematian, dan Yesus menerima baptisan di sana dan pergi ke kayu salib. Dia kemudian bangkit dari kematian dan menyelamatkan mereka yang percaya. Yesus menerima baptisan untuk menyelamatkan kita dengan adil dan sah.

Kamu harus mengetahui dan percaya ini. Di antara orang-orang Kristen dari seluruh dunia, banyak orang percaya dengan salah. Banyak yang tidak tahu tentang baptisan Yesus namun mengaku percaya, dan banyak yang berkata bahwa denominasi mereka adalah yang terbaik. Bukan hanya itu, tetapi banyak juga yang berkata bahwa pendeta mereka adalah yang terbaik.

Semuanya, Yesus adalah Tuhan, dan Injil keselamatan yang Dia selesaikan adalah yang terbesar. Tanpa firman kebenaran Yesus, kita tidak dapat diselamatkan. Para pendeta hanyalah pendeta; mereka tidak lebih dari itu. Para pendeta juga menerima pembersihan dosa-dosa mereka dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus. Tidak ada yang secara rohani istimewa tentang menjadi pendeta. Manusia semuanya tidak cukup di hadapan Tuhan.

Ketika Yesus menerima baptisan dan mengambil semua dosa kita, Dia keluar dari air, dan surga terbuka. *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Yesus masuk

ke dalam air menandakan kematian di kayu salib. Menerima baptisan berarti menanggung dosa-dosa kita, dan dengan cara ini, Dia melenyapkan semua dosa dunia.

Oleh karena itu, Yesus berkata, “*Bagi mereka yang sangat menantikan Dia, Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya, tanpa hubungan dengan dosa, untuk keselamatan*” (Ibrani 9:28). Kedatangan kedua Tuhan adalah penghakiman atas kedatangan-Nya kembali. Disebut kedatangan kedua karena Dia datang lagi. Kedatangan pertama Tuhan adalah untuk menyelamatkan orang berdosa, dan kedatangan kedua adalah untuk memanggil orang benar. Dia akan datang lagi kepada mereka yang dengan penuh harap menanti-nanti Dia, terlepas dari dosa.

Yesus menerima baptisan dari Yohanes untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari semua dosa. Yesus menerima baptisan dari Yohanes di Sungai Yordan, yang melambangkan kematian, agar orang-orang berdosa dapat percaya kepada-Nya sebagai Tuhan keselamatan dan menjadi benar.

Ini adalah korban yang diubah, yaitu korban keselamatan dalam Perjanjian Baru, yang diwakili oleh baptisan Yesus di Sungai Yordan dan darah salib-Nya. Haleluya! Kami bersyukur kepada Tuhan karena Dia telah menyelamatkan kami melalui korban yang diubah ini. ✉



# **KHOTBAH 7**

**Marilah Kita Mengucap Syukur**  

---

**kepada Tuhan dalam Iman,**  

---

**Mengatasi Kesalahpahaman**  

---

**Tentang Pelayanan**  

---

**Yohanes Pembaptis**



Setelah sebelumnya berkata, “Korban sembelihan dan persembahan, korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau kehendaki dan Engkau tidak berkenan kepadanya” (yang dipersembahkan menurut Hukum Taurat), kemudian Dia berkata, “Lihatlah, Aku telah datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Yahweh.” Dia menghapus yang pertama agar Dia dapat menetapkan yang kedua (Ibrani 10:8-9).

# **Marilah Kita Mengucap Syukur kepada Tuhan dalam Iman, Mengatasi Kesalahpahaman Tentang Pelayanan Yohanes Pembaptis**

< Matius 11:1-11 >

**“Maka setelah Yesus selesai memberi perintah kepada kedua belas murid-Nya, Dia berangkat dari sana untuk mengajar dan memberitakan di kota-kota mereka. Dan ketika Yohanes, yang sedang di penjara, mendengar tentang pekerjaan Kristus, ia mengirim dua muridnya dan berkata kepada-Nya, “Engkaukah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan orang lain?” Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergilah dan kabarkanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta dibersihkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil. Dan berbahagialah orang yang tidak tersandung karena Aku.” Ketika mereka berangkat, Yesus mulai berkata kepada orang banyak mengenai Yohanes: ‘Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun untuk melihat? Buluh yang terguncang oleh angin? Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? Memang, orang yang memakai pakaian halus berada di rumah raja.**

**Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, dan lebih dari seorang nabi. Sebab inilah dia yang tentangnya ada tertulis: ‘Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’ Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis; tetapi dia yang terkecil dalam kerajaan surga, lebih besar dari dia.”**

***Iblis telah menyebarkan racun yang membuat orang-orang memiliki prasangka yang salah bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang yang gagal dalam iman.***

***Akibatnya, hal itu membuat jiwa manusia tidak dapat menemui kebenaran yang sejati.***

Bacaan firman hari ini adalah ayat yang telah sering kita dengar sebelumnya, tetapi saya memilihnya agar kita dapat merenungkannya sekali lagi. Hari ini, saya ingin berbicara tentang racun rohani yang telah ditaburkan oleh Iblis di antara manusia melalui konsili-konsili agama pada masa lalu. Sama seperti tubuh manusia membutuhkan penawar jika terkena racun, mari kita periksa ajaran-ajaran seperti apa yang menjadi racun rohani bagi hati kita.

Iblis telah menyebarkan dua racun rohani di antara orang-orang Kristen yang hidup di dunia ini. Salah satu racun itu adalah klaim palsu bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang yang gagal dalam iman. Jika orang-orang percaya kepada Yesus mengabaikan iman Yohanes Pembaptis, mereka juga mengabaikan pelayanannya dalam membaptis Yesus, dan

melalui pelayanan itulah dosa-dosa dunia dipindahkan kepadanya. Bahkan sampai hari ini, para pendusta terus menyebarkan kebohongan kepada orang-orang percaya kepada Yesus dan membuat mereka tidak percaya pada pekerjaan Yohanes Pembaptis.

Mereka melabeli Yohanes Pembaptis sebagai orang yang gagal, dengan berkata, “Yohanes meragukan untuk percaya dan mengikuti Tuhan, dan karena itu gagal dalam kehidupan imannya.” Kalau dirangkum, mereka mengklaim bahwa Yohanes Pembaptis, yang pada awalnya setia percaya dan mengikuti Yesus, kemudian menjadi ragu kepada Tuhan dan kehilangan iman, sehingga akhirnya gagal dalam kehidupan imannya. Ini telah menjadi racun yang telah mereka sebarkan di antara orang-orang Kristen saat ini.

Namun, Yohanes Pembaptis justru digunakan secara khusus dalam karya Yesus sebagai dia yang memberitakan pertobatan di padang gurun dan membaptis Yesus. Semua ini bisa kita lihat dalam fakta bahwa Yesus sendiri mengakui pelayanannya dan imannya. Namun, banyak orang sekarang justru salah percaya bahwa Yohanes Pembaptis kehilangan iman dan kesetiaannya kepada Yesus.

Masalahnya adalah bahwa orang-orang hari ini hanya percaya pada perkataan para penyesat tanpa membaca Matius 11:1-10. Jika orang-orang mendengar prasangka yang salah tentang Yohanes Pembaptis dan mengabaikannya, hasil akhirnya akan sangat mengecewakan. Jika kamu percaya pada prasangka yang salah tentang Yohanes Pembaptis, jiwamu akan kehilangan kesempatan untuk percaya kepada kebenaran yang sejati.

Mereka yang mengabaikan Yohanes Pembaptis gagal memahami bahwa pelayanannya dimaksudkan untuk menolong pelayanan Yesus. Mereka menjadi buta secara rohani, tidak

mampu mengenali bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa manusia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Pada akhirnya, mereka tidak dapat menemui Firman Injil yang sejati yang menyatakan bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya. Mereka akhirnya percaya bahwa Yesus menyelamatkan mereka hanya dengan disalibkan.

Saat ini, mereka yang berusaha menerima Penghapusan dosa hanya melalui iman pada kayu salib, tanpa mengetahui bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, pada akhirnya menjadi bodoh. Sementara mereka mengklaim bahwa dengan hanya percaya pada kayu salib Yesus mereka memperoleh Penghapusan dosa, pada kenyataannya, untuk benar-benar dibersihkan dari dosa, mereka harus memiliki pengetahuan bahwa Yesus telah mengambil semua dosa dunia sekali untuk selamanya dengan ketika Dia menerima baptisan dari Yohanes.

Sekarang ini, para anggota gereja percaya kepada kayu salib Yesus sebagaimana yang diberitakan oleh pendeta mereka, namun mereka menyadari bahwa dosa di dalam hati mereka belum dihapuskan. Maka seharusnya mereka bertanya, “Apa yang harus saya lakukan sekarang? Pendeta, tolong ajarkan saya sekali lagi bagaimana dosa-dosa saya dapat dibersihkan.”

Kamu harus meminta kepada pendetamu untuk mengajarkan Injil air dan Roh Kudus yang dapat membersihkan dosamu. Kamu harus meminta dia untuk mengajarkan kepadamu apa itu Injil air dan Roh Kudus. Namun, jika pendeta itu tidak dapat mengajarkan Injil ini, jelas bahwa kamu sedang dibohongi oleh seorang pemimpin agama yang belum dilahirkan kembali. Dan satu hal lagi yang harus kamu ketahui adalah bahwa pendeta itu sendiri telah dibohongi oleh para pemimpin agama yang mendahuluinya. Dengan cara ini, setiap orang berhak meminta kepada pendetanya untuk memberitakan

Firman Injil air dan Roh Kudus yang dapat membersihkan dosa-dosa mereka.

Semua jemaat berhak bertanya tentang hal ini kepada pendetanya. Namun, kebanyakan pendeta hanya tahu bahwa Yesus telah menghapus semua dosa orang berdosa melalui penyaliban-Nya di kayu salib. Oleh karena itu, mereka akan menjawab bahwa dosa masih ada di dalam hatimu karena kamu kurang percaya pada Injil kayu salib. Sebagian besar pendeta yang belum dilahirkan kembali mengatakan kepada anggota gerejanya bahwa hal itu terjadi karena mereka tidak memiliki iman kepada Yesus yang disalibkan. Ini dilakukan untuk menutupi kenyataan bahwa mereka sendiri tidak memiliki Firman Injil air dan Roh Kudus.

Tujuan kita pergi ke gereja, baik untukmu maupun untukku, adalah untuk menerima keselamatan dari semua dosa. Kita pergi ke gereja bukan semata-mata untuk melayani Tuhan yang kudus. Apa alasan kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita? Bukankah kita pergi ke gereja supaya kita diselamatkan dari semua dosa kita? Para pemimpin agama berkata bahwa Yesus yang disalibkan di kayu salib telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Namun, seberapa sering pun kita mendengar dan mempercayai kata-kata seperti itu, dosa-dosa kita tetap tidak dihapuskan. Jika dosa-dosa masih ada di dalam hatimu walaupun kamu percaya kepada Yesus yang disalibkan di kayu salib, maka kamu harus pergi kepada pendeta dan memintanya untuk memberitakan Injil air dan Roh Kudus.

Mengapa kamu tidak mengajukan permintaan seperti itu kepada pendetamu? Jika dosamu belum dihapuskan padahal kamu percaya di dalam hati akan Injil kayu salib yang diberitakan oleh pendetamu, maka ada masalah dengan Injil tersebut. Itu seperti mencoba menyelesaikan soal ujian yang tidak memiliki jawaban. Ini mirip dengan pembuat soal ujian

yang membuat pertanyaan tanpa jawaban yang benar. Dalam kasus seperti itu, kesalahan terletak pada mereka yang membuat ujian.

Demikian juga, jika mereka yang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat masih memiliki dosa yang tertinggal di dalam hati mereka meskipun mereka percaya bahwa kayu salib Yesus adalah kebenaran keselamatan, maka masalahnya bukanlah pada mereka, melainkan pada Injil yang mereka percayai.

Selain itu, jika kamu adalah seorang pendeta di gereja, kamu harus dengan jelas memberitakan Kebenaran tentang bagaimana dosa-dosa jemaatmu telah dibersihkan melalui Injil air dan Roh Kudus. Jika kamu memiliki Injil air dan Roh Kudus yang sudah disampaikan Yahweh kepada kita melalui Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, kamu harus memberikan kesaksian tentang hal itu secara tepat melalui firman Alkitab dalam ibadah. Jika jemaatmu belum mendengar Firman Tuhan dengan benar dan dosa-dosa masih tetap ada di dalam hati mereka, maka seluruh tanggung jawab terletak pada pelayan yang memberitakan Firman Yahweh. Betapa salahnya hal ini?

Jika dosa masih tetap ada di dalam hatimu saat ini, maka saat ini kamu adalah seorang pendosa. Alkitab memberitakan kepada kita tentang Injil air dan Roh Kudus. Alkitab berkata, *“Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Tuhan.”* Kita dapat menerima Penghapusan dosa yang kekal dan menikmati hidup yang kekal dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus yang kita dengar melalui gereja Tuhan.

Mungkin kita sejak awal tidak langsung bertemu dengan Firman tentang Yesus yang dibaptis oleh Yohanes. Dulu, ketika kita hanya mendengar Injil kayu salib, dosa-dosa kita belum dihapuskan. Jika kita sampai sekarang tetap bersikeras bahwa kita telah diselamatkan hanya dengan percaya kepada Injil kayu

salib, kita masih tetap tenggelam dalam kesedihan karena belum menerima Penghapusan dosa. Jadi, betapa kerasnya kita akan ditegur oleh Tuhan karena telah bertindak bodoh?

## **Mari Kita Lihat Mengapa Yohanes Pembaptis Mengutus Murid-Muridnya kepada Yesus pada Saat Itu**

***Mengapa Yohanes Pembaptis mengutus murid-muridnya untuk bertanya kepada Yesus ketika dia dipenjarakan oleh Raja Herodes?***

***Yohanes tahu bahwa dia akan mati, dan dia ingin mengutus murid-muridnya kepada Yesus.***

Mari kita baca Matius 11:2-6 dalam Perjanjian Baru: ‘Dan ketika Yohanes, yang sedang di penjara, mendengar tentang pekerjaan Kristus, ia mengirim dua muridnya dan berkata kepada-Nya, “Engkaukah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan orang lain?” Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergilah dan kabarkanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta dibersihkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil. Dan berbahagialah orang yang tidak tersandung karena Aku.”’

Pada waktu itu, Yohanes Pembaptis dipenjarakan di penjara istana Herodes. Yohanes Pembaptis dipenjara karena dia secara terbuka menegur dosa-dosa Herodes di depan banyak orang. Akankah Raja Herodes benar-benar membiarkan nyawa Yohanes Pembaptis tetap selamat? Nabi Yohanes Pembaptis

telah menegur dosa-dosa Herodes dan memanggilnya untuk bertobat.

Pada waktu itu, Yesus sedang berkeliling di seluruh Yudea, bertemu dan menyembuhkan banyak orang sakit. Dia juga bertemu dan menyembuhkan orang-orang yang sakit kusta. Sementara di penjara istana Herodes, Yohanes Pembaptis mendengar berita tentang Yesus.

Yohanes Pembaptis, yang mengetahui semua hal ini, mengutus murid-muridnya kepada Yesus untuk bertanya, *“Engkaukah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan orang lain?”* Yohanes memang berniat di dalam hatinya untuk mengutus murid-muridnya kepada Yesus. Kepada murid-murid Yohanes, Yesus menjawab, *“Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta dibersihkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil.”*

Apa yang perlu kita ketahui di sini adalah bahwa Yohanes Pembaptis ingin mengutus murid-muridnya kepada Yesus. Ini karena dia tahu bahwa dia akan segera dihukum mati. Mengetahui bahwa dia akan mati syahid di penjara, dia membimbing murid-muridnya kepada Yesus. Dia berusaha menyerahkan murid-muridnya kepada Yesus, Anak Domba Tuhan Yahweh.

Ketika Yohanes berada di penjara, dia sudah tahu bahwa dosa-dosa dunia telah dipindahkan ke tubuh Yesus ketika dia membaptis Yesus di Sungai Yordan. Inilah sebabnya dia mengetahui semua hal ini. Oleh karena itu, Yohanes ingin membimbing murid-muridnya kepada Yesus. Dia tahu bahwa Yesus adalah Juruselamat umat manusia. Dialah yang bersaksi bahwa Yesus telah menjadi Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa-dosa dunia melalui baptisan (Yohanes 1:29).

## **Mari Kita Mendengarkan Firman Yesus yang Memberi Kesaksian tentang Yohanes Pembaptis**

*Apa yang Yesus saksikan tentang Yohanes Pembaptis?*

***Dia bersaksi bahwa Yohanes adalah perwakilan umat manusia yang terbesar, lebih besar dari semua nabi Perjanjian Lama, dan Elia yang akan datang seperti yang telah dijanjikan.***

Mari kita baca Matius 11:7-9, *‘Ketika mereka berangkat, Yesus mulai berkata kepada orang banyak mengenai Yohanes: “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun untuk melihat? Buluh yang terguncang oleh angin? Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? Memang, orang yang memakai pakaian halus berada di rumah raja. Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, dan lebih dari seorang nabi.”’*

Yesus berkata bahwa Yohanes Pembaptis lebih besar daripada semua nabi Perjanjian Lama. Dia menjelaskan bahwa Yohanes Pembaptis ditetapkan oleh Yahweh sebagai wakil umat manusia.

Yohanes Pembaptis adalah Elia yang dijanjikan akan diutus dalam Perjanjian Lama. Yohanes Pembaptis melakukan pekerjaan yang sama seperti Elia, menggenapi nubuat Yahweh bahwa Dia akan mengutus Elia ke dunia ini. Yohanes Pembaptis adalah hamba Yahweh. Dia berseru di padang gurun agar orang-orang bertobat dan menerima penghapusan dosa. Alasan Yohanes Pembaptis menekankan pertobatan dan memberikan baptisan kepada orang-orang adalah untuk penghapusan dosa-dosa mereka. Dan ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus di Sungai Yordan, itu adalah untuk memindahkan dosa-dosa

dunia ini ke tubuh Yesus.

Yesus bersaksi tentang Yohanes Pembaptis, dengan berkata, *“Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, dan lebih dari seorang nabi.”* Yesus menyatakan bahwa Yohanes Pembaptis lebih besar daripada semua nabi Perjanjian Lama (Matius 11:9-10). Ini karena Yohanes Pembaptis ditetapkan sebagai wakil umat manusia untuk membaptis Yesus. Dalam Perjanjian Lama, hanya keturunan Harun yang dapat melayani sebagai Imam Besar bagi bangsa itu, sehingga Yohanes Pembaptis, sebagai keturunan Harun, dapat menggenapi tugasnya sebagai Imam Besar terakhir dengan membaptis Yesus. Yohanes Pembaptis memegang jabatan khusus melalui mana ia dapat memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan.

Dalam Matius 11:11, Yesus berkata kepada kita semua, *“Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.”* Yesus mengatakan ini karena Yohanes Pembaptis adalah orang yang dapat memindahkan dosa umat manusia kepada Yesus. Itulah sebabnya Yesus berkata kepada kita, *“Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.”*

Yesus secara pribadi memberi kesaksian bahwa Yohanes Pembaptis lebih besar daripada nabi-nabi besar Perjanjian Lama seperti Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel. Dia juga berkata bahwa Yohanes adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan. Ini berarti bahwa di antara semua keturunan Adam, termasuk kamu dan saya, Yohanes adalah yang terbesar, dan oleh karena itu dia membaptis Yesus sebagai wakil umat manusia. Yohanes Pembaptis memindahkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus dengan membaptis-Nya.

Dengan kata lain, Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia.

Dengan cara ini, dicatat bahwa Yesus telah menghapus semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Kitab Suci menyatakan bahwa saat Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis adalah permulaan pelayanan umum-Nya sebagai Juruselamat umat manusia. *“Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!” (Yohanes 1:29)* Dengan demikian, Yesus datang kepada kita sebagai Juruselamat orang berdosa.

## **Mari Kita Renungkan Kebenaran yang Telah Disampaikan Tuhan kepada Kita Semua dalam Matius 11:12**

***Mengapa Tuhan mengatakan bahwa semua nubuat dalam Perjanjian Lama sampai zaman Yohanes Pembaptis?***

***Itu karena Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, sehingga memindahkan semua dosa dunia kepada-Nya.***

*“Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan. Sebab semua nabi dan kitab Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes” (Matius 11:12-13).* Yahweh berkata bahwa semua firman nubuat dalam Perjanjian Lama sampai zaman Yohanes Pembaptis.

Yahweh berkata bahwa semua firman nubuat dalam Perjanjian Lama ada sampai sebelum Yohanes Pembaptis lahir di bumi ini, dan Yesus lahir dari Perawan Maria enam bulan

setelah Yohanes Pembaptis, menandai awal dari zaman Perjanjian Baru. Dengan kata lain, Dia berkata bahwa zaman di mana dosa umat manusia telah dipindahkan kepada Yesus dimulai dengan karya Yohanes Pembaptis yang membaptis Yesus.

Atas perintah Yesus, Yohanes Pembaptis membaptis Yesus di atas kepala-Nya. Karena Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, dosa-dosa dunia ini dipindahkan ke tubuh Yesus. Zaman Perjanjian Baru dimulai dengan kelahiran Yesus, dan melalui karya baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes Pembaptis, Dia memikul dosa umat manusia.

Oleh karena itu, Yesus sendiri memberi kesaksian tentang Yohanes Pembaptis, dengan berkata, "*dialah Elia yang akan datang.*" Hal ini tertulis dalam Matius 11:14, "*Dan jika kamu bersedia menerimanya, dialah Elia yang akan datang.*" Firman ini menunjukkan bahwa nubuat Yahweh dalam kitab Maleakhi di Perjanjian Lama telah digenapi. Yohanes Pembaptis telah dinubuatkan dalam Maleakhi 3:1 dan 4:5-6 di Perjanjian Lama.

Yesus memberi kesaksian bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang. Yohanes Pembaptis ditetapkan untuk membaptis Yesus dan memindahkan dosa-dosa dunia, dan melalui baptisan ini, Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia. Dan dengan disalibkan dan menumpahkan darah-Nya, Dia telah menjadi korban persembahan untuk dosa-dosa kita di tempat kita. Yesus adalah Juruselamat kita. Tidak ada keraguan bahwa Yesus, yang menerima baptisan dari Yohanes dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, telah menjadi Juruselamat sejati bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Namun, Iblis tidak tinggal diam. Iblis telah menyebut Yohanes Pembaptis sebagai orang yang murtad dari iman. Dengan melakukan ini, dia telah memberi racun rohani kepada manusia. Sama seperti manusia membutuhkan penawar ketika

mereka keracunan, demikian juga mereka yang percaya kepada Yesus perlu penawar jika mereka salah percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang yang murtad dari iman. Penawar itu tidak lain adalah iman yang mengenal dan percaya bahwa Tuhan menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan telah menghapus dosa-dosa itu.

## **Racun Rohani Lain Sedang Membuat Jiwamu Sakit**

### ***Apa itu racun rohani yang lain?***

***Itu adalah penghilangan pelayanan baptisan Yesus, yang Ia terima melalui baptisan Yohanes Pembaptis, di mana semua dosa dunia dipindahkan kepada-Nya, dan membuat orang-orang percaya bahwa keselamatan hanya berasal dari darah di kayu salib saja.***

Racun lain ditemukan dalam Pengakuan Iman Nicea, yang dibuat oleh para pemimpin agama dan filsuf atas perintah Kaisar Konstantinus. Pada tahun 325 M, Kaisar Romawi Konstantinus menciptakan Pengakuan Iman Nicea di wilayah Nicea, sehingga membuat orang-orang percaya hanya kepada salib tanpa baptisan Yesus. Pengakuan Iman Nicea yang dibuat pada tahun 325 M menekankan hanya kayu salib Yesus, sambil menghilangkan pekerjaan-Nya yang sejati, di mana Ia mengambil dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Pengakuan Iman Nicea, setelah beberapa konsili agama, kemudian digunakan seolah-olah itu adalah pengakuan iman yang diyakini oleh para rasul Gereja Mula-mula.

Pengakuan Iman Nicea yang tidak masuk akal ini, yang

menghilangkan pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes, telah diwariskan kepada orang Kristen masa kini, sehingga banyak orang hanya percaya pada kayu salib Yesus. Pengakuan Iman Nicea, yang dibuat pada tahun 325 M, direvisi dan diperbarui melalui beberapa konsili agama, dan hanya kayu salib tanpa baptisan Yesus yang disebarluaskan ke seluruh dunia, membuat orang-orang melupakan baptisan Yesus. Dan Pengakuan Iman Rasuli ini tetap ada sebagai racun rohani bahkan bagi para teolog masa kini. Sebagai akibatnya, mereka akhirnya percaya dan mengajarkan kepada orang-orang bahwa hanya kayu salib, yang menghilangkan pekerjaan Yesus dibaptis oleh Yohanes, merupakan kebenaran keselamatan.

Pengakuan Iman Nicea yang kita lihat hari ini menyatakan bahwa Yesus menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus dan mati di kayu salib. Karena kita telah percaya kepada Pengakuan Iman Nicea ini, kita kehilangan pandangan akan baptisan Yesus. Itulah sebabnya kita tidak tahu mengapa Yesus dibaptis oleh Yohanes.

Namun, dalam Matius 3:13-17 di Perjanjian Baru, tercatat bahwa Yesus harus dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia. Yesus memenuhi syarat untuk menjadi Juruselamat dengan menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes pada usia tiga puluh tahun dan menyucikannya. Setelah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, Dia disalibkan, bangkit dari kematian, dan telah menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya kepada Kebenaran ini.

Karena orang-orang pada zaman sekarang berusaha untuk diselamatkan hanya dengan percaya kepada salib saja, sambil mengabaikan Kebenaran tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes akibat Pengakuan Iman Nicea, mereka telah jatuh ke dalam keputusan, berjuang, dan tidak mampu

membersihkan dosa-dosa mereka melalui iman. Dengan cara ini, orang-orang percaya kepada Yesus sambil mengabaikan Kebenaran bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan demikian mereka menjadi orang-orang percaya yang meratapi dosa-dosa mereka setiap hari.

Jika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat sementara mengabaikan fakta bahwa Yohanes Pembaptis memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan-Nya, maka kita akan benar-benar menjadi orang berdosa yang dosanya tidak dibersihkan dari hati kita. Hasil dari pengetahuan yang salah akan membawa kita untuk menentang Kebenaran bahwa Yesus mengambil dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan membersihkannya. Kita harus berpaling dari semua dosa itu.

Strategi Iblis adalah mencegah orang untuk mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis telah memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus melalui baptisan. Siapa saja yang ingin percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat hari ini harus percaya pada Kebenaran bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa mereka dan membersihkannya. Jika kamu mencoba percaya hanya pada kayu salib Yesus saja, sambil mengabaikan pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes sebagai keselamatanmu, kamu akan berakhir menjadi pelaku agama duniawi. Kamu sekarang hidup sebagai orang berdosa karena kamu belum mengenal Yesus, yang telah menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes dan telah membersihkannya.

Semua orang berdosa terikat oleh dosa-dosa mereka karena mereka tidak tahu mengapa Yesus dibaptis oleh Yohanes. Kamu memiliki dosa di dalam hatimu dan terus-menerus melakukan dosa dan menyesalnya. Kamu mengaku sebagai orang Kristen

yang percaya kepada Yesus, tetapi kenyataannya, kamu hidup sebagai orang berdosa, tidak berbeda dengan orang-orang duniawi, dengan melakukan dosa setiap hari. Saya berharap kamu tidak tetap menjadi orang Kristen hanya dalam sebutan, tetapi menjadi orang Kristen sejati yang dibebaskan dari dosa dengan percaya kepada pekerjaan Yesus yang membersihkan dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes.

Jika kamu percaya pada baptisan Yesus oleh Yohanes, kamu akan diselamatkan dari dosa, tetapi jika tidak, sebaliknya akan terjadi. Kita semua harus menerima keselamatan dengan percaya pada kebenaran bahwa Yesus telah menghapus dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes.

Tuhan telah menyampaikan kebenaran keselamatan kepada kita semua. *“Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, kerajaan surga mengalami kekerasan”* (Matius 11:12). Karena Yohanes Pembaptis membaptis kepala Yesus di Sungai Yordan, dosa-dosa dunia ini telah dipindahkan ke tubuh Yesus. Yesus telah memberikan keselamatan kepada mereka yang ingin diselamatkan dari dosa-dosa mereka melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Berapa banyak orang yang sedang tewas dalam peperangan yang sedang pecah di berbagai belahan dunia? Namun bahkan dosa-dosa orang yang melakukan kejahatan seperti itu pun telah dipindahkan kepada Yesus ketika Dia dibaptis oleh Yohanes, sehingga membawa keselamatan bagi mereka. Semua dosa umat manusia telah dipindahkan kepada Yesus melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, namun banyak orang masih terjebak dalam dosa-dosa mereka karena mereka tidak mengetahui Kebenaran ini. Siapa saja dapat dilahirkan kembali dengan percaya pada baptisan Yesus dan darah-Nya yang dicurahkan di kayu salib. Namun, banyak orang Kristen di seluruh dunia belum

memahami bahwa mereka dapat dilahirkan kembali dengan percaya pada Injil air dan Roh Kudus.

Yesus berkata, *“Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, kerajaan surga mengalami kekerasan.”* Apa artinya ini? Ini berarti bahwa jika seseorang ingin masuk ke dalam Kerajaan Surga, ia harus dibersihkan dari semua dosanya, dan untuk itu, ia harus percaya pada fakta bahwa Yesus telah dibaptis oleh Yohanes. Inilah yang dimaksud Yesus ketika Dia berkata bahwa sejak zaman Yohanes Pembaptis, Kerajaan Surga diserbu. Dengan kata lain, orang-orang dapat menerima Penghapusan dosa dan masuk ke Surga dengan percaya pada pekerjaan keselamatan yang benar yang digenapi Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes.

## **Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Menanggung Semua Dosa Dunia di Atas Tubuh-Nya**

*Mengapa Dia berkata, “Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, kerajaan surga mengalami kekerasan”?*

*Ini berarti bahwa melalui baptisan yang diberikan Yohanes Pembaptis kepada Yesus, semua dosa dunia telah dipindahkan kepada Yesus, dan mereka yang percaya dianggap tanpa dosa dan dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.*

Yesus pergi kepada Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan dan berkata, *“Baptislah Aku, karena demikianlah sepatutnya kita mengenapi seluruh kebenaran.”* Maka Yohanes pun

membiarkan-Nya. Ketika Yohanes membaptis Yesus, dosa-dosa dunia telah dibersihkan. Pada saat itu juga, surga terbuka baginya, dan Roh Yahweh turun seperti burung merpati dan suara berkata, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”*

Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes. Matius 3:13-15 mencatat bahwa ketika Dia menerima baptisan ini, Yesus menanggung dosa-dosa dunia. Jika Yesus tidak mengambil semua dosa dunia melalui baptisan-Nya, dosa-dosa kita akan tetap ada di dalam hati kita. Dan orang-orang berdosa akan dihakimi karena dosa-dosa mereka. Yahweh Bapa telah menetapkan Yohanes Pembaptis sebagai wakil umat manusia untuk memindahkan semua dosa umat manusia kepada Yesus.

*“Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan.”* Kita harus memahami makna ayat ini melalui Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Penginjil yang sejati harus mengetahui dengan tepat dan percaya pada firman Tuhan yang tertulis, serta menjelaskan dan memberikan kesaksian kepada para pendengar dengan iman. Jika tidak, orang-orang percaya akan hidup dalam kebodohan karena hanya percaya pada salib Yesus saja. Kita harus hidup dengan menerima Penghapusan dosa melalui iman kepada kebenaran Yesus.

Saksi-saksi Injil yang sejati harus memberitakan Firman yang tertulis di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai bukti Keselamatan. Hanya dengan demikian orang dapat menyadari Kebenaran tentang Penghapusan dosa. Mengapa orang-orang Kristen pergi ke gereja hari ini? Sebagian besar dari mereka pergi untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Kita

melayani Tuhan karena kita telah menerima Penghapusan dosa.

Gereja yang sejati memberitakan Injil air dan Roh Kudus kepada jemaatnya, menuntun mereka untuk menerima Penghapusan dosa melalui iman. Mimbar bukanlah tempat bagi para pengkhotbah untuk membanggakan kebenaran mereka sendiri. Ketika berdiri di mimbar, pengkhotbah harus memberi kesaksian tentang Kebenaran Firman Tuhan — yaitu Injil air dan Roh Kudus.

Dan kita harus duduk di hadapan hamba-hamba Tuhan yang memberi kesaksian tentang Firman Tuhan dan menerima keselamatan dari dosa-dosa kita dengan mendengarkan Firman yang mereka beritakan. Pengkhotbah sejati menyatakan kehendak Tuhan melalui Firman Tuhan yang dibacakan selama ibadah.

*“Sebab semua nabi dan kitab Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.”* Para nabi yang hidup pada zaman Perjanjian Lama sebelum kelahiran Yesus telah menubuatkan kedatangan Yesus Kristus. Perjanjian Lama dibagi menjadi Hukum Taurat, Para Nabi, dan Tulisan-tulisan. Perjanjian Lama telah menubuatkan bahwa Yesus akan datang ke dunia ini dan menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa mereka.

Dalam Matius 1 di Perjanjian Baru, Yahweh berkata, *“Kitab silsilah Yesus Kristus, Anak Daud, Anak Abraham.”* Ini mengacu pada Yesus Kristus yang lahir di dunia ini sebagai Juruselamat melalui tubuh Maria. Banyak nabi di Perjanjian Lama telah menubuatkan bahwa Yesus akan lahir di bumi ini sebagai Juruselamat melalui tubuh Maria yang perawan. Tertulis dalam Matius 1:23, *“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel,” yang berarti: “Yesus, yang adalah Tuhan, menyertai kita.”*

Enam bulan sebelum Yesus dikandung dalam Maria yang

perawan, Yohanes Pembaptis dikandung dalam rahim Elisabet, istri Zakharia. Dan ketika Yesus berumur 30 tahun, Dia pergi kepada Yohanes Pembaptis untuk menerima baptisan darinya. Melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, Yesus menanggung semua dosa umat manusia sekali untuk selamanya di atas tubuh-Nya. Dengan kata lain, Yesus dibaptis oleh Yohanes untuk menerima semua dosa dari setiap orang berdosa di dunia ini sekali untuk selamanya.

Dengan percaya pada pekerjaan baptisan Yesus dan pekerjaan Yohanes Pembaptis sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab, kita dapat dibersihkan dari dosa-dosa kita dan menerima Keselamatan. Selain itu, dalam Matius 11, ketika Yohanes mengutus murid-muridnya untuk bertanya kepada Yesus, "*Engkaukah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan orang lain?*" kita harus memahami bahwa Yohanes melakukan ini untuk menuntun murid-muridnya kepada Yesus.

Ketika murid-murid Yohanes datang dan bertanya kepada Yesus, Dia berkata kepada mereka, "*Pergilah dan kabarkanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta dibersihkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil.*" Lalu Yesus melanjutkan bahwa Yohanes Pembaptis lebih besar daripada semua nabi Perjanjian Lama yang pernah hidup di bumi, dan bahwa "*Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan.*" Alkitab mencatat bahwa ketika Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, ia telah memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus.

Tertulis, "*Ketika mereka berangkat, Yesus mulai berkata kepada orang banyak mengenai Yohanes: "Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun untuk melihat? Buluh yang terguncang*

*oleh angin? Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? Memang, orang yang memakai pakaian halus berada di rumah raja. Tetapi kamu keluar untuk melihat apa? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, dan lebih dari seorang nabi. Sebab inilah dia yang tentangnya ada tertulis: ‘Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’ Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis; tetapi dia yang terkecil dalam kerajaan surga, lebih besar dari dia. Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga mengalami kekerasan, dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan”’ (Matius 11:7-12).*

## **Yahweh Mengutus Yohanes Pembaptis ke Dunia Ini Sesuai dengan Janji-Nya dalam Kitab Maleakhi**

***Apa hubungan antara pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus?***

***Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, memindahkan semua dosa dunia kepada Yesus, dan Yesus menanggung semua dosa dunia dengan menerima baptisan tersebut.***

*“Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari Yahweh yang besar dan dahsyat itu. Ia akan membalikkan hati bapa kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya, supaya jangan Aku datang dan*

*menghukum bumi dengan kutuk” (Maleakhi 4:5-6).* Dalam Perjanjian Lama, Tuhan Yahweh berkata bahwa Dia akan mengutus hamba-Nya, Elia, dan menghukum mereka yang tidak mendengarkannya. Dan dalam Perjanjian Baru, Yesus mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang yang datang dalam roh Elia. Tuhan memberikan kesaksian bahwa Yohanes Pembaptis adalah *“dialah Elia yang akan datang.”* Lebih lagi, Alkitab mencatat bahwa Yohanes Pembaptis telah memindahkan dosa-dosa dunia ke tubuh Yesus dengan membaptis-Nya (Matius 3:15-17). Tuhan berkata bahwa kita harus percaya bahwa pelayanan Yohanes Pembaptis sangat berkaitan dengan pelayanan Yesus.

Namun, banyak orang tidak mau percaya di dalam hati mereka akan Kebenaran keselamatan melalui pekerjaan Yohanes Pembaptis dan Yesus, meskipun mereka mendengarnya, karena mereka mempercayai ajaran-ajaran jahat yang disebar oleh guru-guru palsu. Guru-guru palsu pada masa kini menganggap Yohanes Pembaptis sebagai seseorang yang telah menyerah untuk mengikuti Yesus dan memperlakukannya sebagai penghianat iman. Akibatnya, banyak orang Kristen sekarang mengabaikan pekerjaan Yohanes Pembaptis. Kita sekarang harus percaya pada Kebenaran bahwa Yesus telah menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan yang diterima-Nya melalui pekerjaan Yohanes Pembaptis.

Kita harus memahami bahwa ketika kita percaya di dalam hati pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes, persis seperti yang tercatat dalam Kitab Suci, kita akan menerima Keselamatan. Yesus bersaksi bahwa Yohanes Pembaptis lebih besar daripada semua nabi Perjanjian Lama dan bahwa Dia dapat menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Yesus juga bersaksi tentang Yohanes Pembaptis, dengan berkata,

*“Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah muncul seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.”*

Yesus menjadi Juruselamat umat manusia dengan menyalpkan semua dosa dunia sekali untuk selamanya. Hal ini terjadi karena Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, sehingga menanggung semua dosa itu ke atas diri-Nya. Oleh karena itu, sekarang kita harus menerima Keselamatan dengan percaya bahwa Yesus, yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menanggung dosa-dosa dunia, telah dihakimi menggantikan kita di kayu salib dan menumpahkan darah-Nya untuk menyalpkan semua dosa kita. Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia yang memindahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Kita harus menerima Keselamatan dengan percaya pada pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus. Kita tidak boleh mengabaikan Yohanes Pembaptis.

Kita harus mencapai Keselamatan dengan menerima di dalam hati kita pekerjaan Yohanes Pembaptis dan pekerjaan baptisan Yesus yang telah menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa dunia. Jika tidak, kita harus menyadari bahwa jiwa kita bisa tersandung dalam iman. Kita harus memuliakan Yahweh dengan percaya kepada Yesus, yang telah dibaptis oleh Yohanes, sebagai Juruselamat kita. Sampai sekarang kita memiliki dosa di dalam hati kita karena kita tidak mengetahui pekerjaan Yesus dan Yohanes Pembaptis. Kita tidak dapat menjadi anak-anak Tuhan karena kita memiliki dosa di dalam hati kita. Kita harus hidup dengan dosa-dosa kita dibersihkan melalui pengetahuan dan iman di dalam hati kita pada pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes.

Kita tidak boleh membiarkan baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya di kayu salib menjadi sia-sia. Jika kamu

ingin percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat di dalam hatimu, kamu harus percaya, seperti yang tertulis dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dengan dibaptis oleh Yohanes dan dihakimi atas dosa-dosa kita melalui penyaliban-Nya. Kita harus percaya pada Kebenaran Injil air dan Roh Kudus. Kita harus percaya pada Kebenaran Injil air dan Roh Kudus karena Firman Tuhan adalah Kebenaran Keselamatan itu sendiri.

Dalam kelas sekolah misi saya, saya selalu memberitahu para siswa untuk bertanya. Jika ada sesuatu yang kurang jelas tentang khotbah hari ini, saya mendorong kamu untuk bertanya. Maka kamu bisa menerima jawaban atas pertanyaanmu, dan pada saat itulah imanmu bertumbuh. Kamu perlu memahami mengapa Yesus berkata, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”* (Yohanes 8:32). Kamu dan saya harus mengetahui dan percaya bahwa Firman Yesus yang tercatat dalam Alkitab adalah benar. Itulah sebabnya Dia berkata, *“Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”*

Kebenaran sejati adalah bahwa Yesus menanggung semua dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes. Yesus adalah Juruselamat yang menerima dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, dan telah dihakimi atas semua dosa kita sekali untuk selamanya dengan disalibkan menggantikan kita. Inilah Firman Injil yang sesungguhnya. Dosa-dosa kita dibersihkan ketika kita percaya bahwa baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes adalah tindakan yang benar dalam menanggung dosa-dosa kita. Kita dapat masuk ke Surga dengan menerima Penghapusan dosa di dalam hati kita melalui iman kepada Firman Injil air dan Roh Kudus.

Kerajaan Surga yang disiapkan oleh Tuhan dimasuki

melalui iman kepada Injil air dan Roh Kudus. Kita semua harus merebut Surga dengan paksa melalui iman kepada pekerjaan Yesus. Sekalipun kita penuh dengan kekurangan, kita dapat masuk Surga—yang hanya diberikan kepada mereka yang telah menerima Penghapusan dosa—melalui iman kepada pekerjaan benar Yesus. Karena Yesus menerima dosa-dosa kita melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, dihakimi menggantikan kita, dan bangkit dari kematian, kita diselamatkan melalui iman. Ini berarti bahwa kita dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga melalui iman bahwa Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat kita.

Saya berdoa kepada Tuhan agar kalian semua dapat menerima berkat Keselamatan ini melalui iman. Tuhan telah memungkinkan bagi kita, walaupun penuh kekurangan dan kelemahan, untuk masuk ke Surga melalui iman. Tuhan telah memberikan kita berkat iman yang membuat kita dapat masuk ke Surga. Oleh karena itu, kita harus percaya bahwa Yesus, yang adalah Tuhan, telah menjadi Juruselamat kita. Haleluya! ☒



# **KHOTBAH 8**

**Kita Dapat Diselamatkan**  
**dengan Percaya**  
**pada Pekerjaan Baptisan**  
**yang Diterima Yesus**  
**dan Penumpahan Darah-Nya**



Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang ke arahnya, dan berkata, “Lihatlah! Anak Domba Tuhan Yahweh yang menghapus dosa dunia!” (Yohanes 1:29).

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Kita Dapat Diselamatkan dengan Percaya pada Pekerjaan Baptisan yang Diterima Yesus dan Penumpahan Darah-Nya**

< Yesaya 53:4-10 >

“Sesungguhnya Dia telah menanggung kesedihan kita dan memikul dukacita kita; namun kita menganggap Dia terkena, dipukul oleh Yahweh, dan menderita. Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia memar karena kejahatan kita; Hukuman bagi kedamaian kita ada pada-Nya, Dan oleh bilur-bilur-Nya kita sembuh. Kita semua seperti domba telah tersesat, kita masing-masing berpaling ke jalannya sendiri; Dan Yahweh telah menimpakan kepadanya kejahatan kita semua. Dia dianiaya dan Dia ditindas, namun Dia tidak membuka mulut-Nya; Dia dibawa seperti anak domba ke tempat penyembelihan, dan seperti domba betina yang bisu di depan orang-orang yang mencukur bulunya, demikianlah Dia tidak membuka mulut-Nya. Dia dibawa dari penjara dan dari penghakiman; dan siapakah yang akan menceritakan tentang generasi-Nya? Sebab Dia dipotong dari negeri orang hidup; karena pelanggaran umat-Ku Dia kena itulah. Orang-orang menjadikan kubur-Nya bersama orang fasik, tetapi bersama orang kaya saat kematian-Nya, karena Dia tidak

**melakukan kekerasan, dan tipu daya pun tidak terdapat di dalam mulut-Nya. Tetapi Yahweh berkenan meremukkan Dia; Dia membuat-Nya menderita. Apabila Engkau mempersembahkan jiwa-Nya sebagai korban penghapus dosa, Dia akan melihat keturunan-Nya, umur-Nya akan panjang, dan kehendak Yahweh akan terlaksana di tangan-Nya.”**

Saya ingin mengajukan pertanyaan ini: Apakah gereja-gereja yang ada di dunia ini sekarang benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik? Untuk dapat menjalankan fungsi gereja dengan benar sebagaimana dijelaskan dalam Alkitab, gereja harus menjadi tempat yang memberi kesaksian tentang pekerjaan keselamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus, sehingga memungkinkan orang menerima penghapusan dosa di dalam hati mereka. Gereja juga harus memenuhi peran sebagai garam dunia. Untuk itu, gereja Tuhan harus mampu membersihkan semua dosa yang dilakukan oleh keturunan Adam dengan bersaksi tentang pekerjaan benar Yesus Kristus. Dengan demikian, orang-orang dapat mendengar Firman Injil air dan Roh Kudus yang diberitakan oleh gereja Tuhan dan menerima Penghapusan dosa di dalam hati mereka melalui iman.

Gereja-gereja yang ada saat ini di abad ke-21 seharusnya menjadi tempat yang menghadirkan kepada orang-orang Firman tentang baptisan yang diterima Tuhan dan Firman tentang pengorbanan-Nya di kayu salib. Dengan kata lain, gereja harus menjalankan peran menuntun orang agar membersihkan dosa-dosa mereka melalui iman dengan memberi kesaksian tentang Firman baptisan yang diterima Yesus Kristus dari Yohanes. Namun, sayangnya, tidak seperti Gereja Mula-mula, kebanyakan gereja pada zaman sekarang tidak mampu

melaksanakan pekerjaan menyebarkan Injil air dan Roh Kudus.

Gereja-gereja masa kini telah kehilangan Firman Injil yang sejati yang dahulu dipercayai para rasul di Gereja Mula-mula, sehingga mereka menjadi mangsa para penipu rohani. Akibatnya, mereka hanya memberitakan doktrin-doktrin palsu, karena telah kehilangan Firman Injil Keselamatan. Yang dimaksud dengan penipu rohani di sini adalah mereka yang hanya memberitakan darah Yesus di kayu salib saja, dengan mengesampingkan pekerjaan-Nya menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Mereka terutama memanfaatkan harta benda, waktu, dan pengabdian jemaat mereka sendiri. Mereka memakai salib Yesus sebagai kedok untuk merampas jiwa dan materi kamu.

Mereka menipu jemaat mereka secara rohani dalam nama Yesus, sehingga para pengikut mereka yang polos menjadi mangsa mereka. Mereka bukanlah orang-orang yang telah bertemu dengan Tuhan dan dilahirkan kembali. Mereka menyebarkan kebohongan kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus dan hanya memuaskan keinginan daging mereka sendiri di dalam denominasi mereka.

Gereja Tuhan yang sejati harus mampu membersihkan hati orang-orang dari dosa. Gereja Tuhan harus mampu menyembuhkan orang-orang yang hatinya terluka karena berbuat dosa di dunia.

## **Sudahkah Anda Percaya Injil Bahwa Yesus Menanggung Dosa Dunia dengan Dibaptis oleh Yohanes?**

***Apakah Anda hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan di kayu salib?***

***Jika demikian, Anda hanyalah pelaku agama duniawi.***

Hari ini, Anda harus mempertimbangkan apakah Anda hanyalah orang agamawi yang hanya percaya pada salib Yesus, atau Anda adalah orang percaya yang hidup dengan hati yang telah dibersihkan dari dosa melalui iman kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib. Anda harus berpikir apakah Anda keliru dengan mengira bahwa dosa-dosa Anda telah dibersihkan hanya dengan percaya kepada Yesus yang disalibkan dan menumpahkan darah-Nya sebagai Juruselamat Anda. Orang-orang seperti itu mengaku telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka melalui iman kepada darah Yesus, tetapi pada kenyataannya mereka masih hidup di dunia ini sebagai orang berdosa karena dosa masih tetap ada di dalam hati mereka. Orang-orang ini belum pernah mendengar Firman Tuhan yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan membersihkan dosa-dosa mereka; oleh karena itu, mereka terus hidup sebagai orang berdosa.

Jika Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat tetapi tetap menjadi orang berdosa, betapa menyedihkannya Anda! Mereka yang memiliki dosa di dalam hatinya adalah orang berdosa yang belum pernah benar-benar bertemu dengan Yesus.

Hari ini, orang Kristen berusaha menyelesaikan dosa-dosa mereka melalui doa pertobatan. Mereka yang mereka yang mempercayai hal ini berpikir bahwa darah yang ditumpahkan

Yesus di kayu salib telah membersihkan mereka dari dosa-dosa mereka. Namun, setelah bertobat dan seiring waktu berlalu, mereka menyadari bahwa dosa masih tetap ada di dalam hati mereka dan mereka masih tetap menjadi orang berdosa. Jika Anda menjalani kehidupan iman hanya dengan percaya pada darah Yesus yang disalibkan, Anda harus sungguh-sungguh bertemu dan percaya kepada Yesus Kristus yang datang dengan air dan darah untuk menerima pembersihan dosa yang sejati.

Jika Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat tetapi masih memiliki dosa yang tinggal di dalam hati Anda, bagaimana Anda dapat mengaku di hadapan Tuhan bahwa Anda bukan orang berdosa? Jika Anda hidup sebagai orang berdosa dengan dosa yang tetap ada di dalam hati Anda meskipun Anda percaya kepada Yesus, Anda harus bertemu dan percaya pada Injil air dan Roh Kudus yang tertulis dalam Firman Yesus agar dosa-dosamu dapat dibersihkan. Ketika Anda bertemu dan percaya kepada Tuhan yang telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, Anda akan dibersihkan dari dosa-dosa Anda.

Jika kamu hanya percaya kepada darah Yesus di kayu salib dan berpikir bahwa kamu dapat dikuduskan melalui usahamu sendiri, tinggalkanlah kepercayaan itu sejenak dan carilah untuk bertemu dengan kebenaran Firman di mana Yesus dibaptis oleh Yohanes dan membersihkan dosa-dosa dunia. Jika saat ini kamu sedang berusaha untuk diselamatkan hanya dengan percaya kepada Yesus yang disalibkan, bagaimana Keselamatan itu dapat tercapai? Kamu harus bertemu dengan Pribadi yang menuntun ke pintu Keselamatan, dan juga menjadi seseorang yang bertemu dan percaya pada Injil air dan Roh Kudus.

Jika kamu ingin dikuduskan melalui usahamu sendiri, kamu harus memahami rahasia baptisan yang diterima Tuhan, dan dosa-dosamu harus dibersihkan melalui iman agar

keinginanmu itu dapat benar-benar terpenuhi. Kamu harus mengetahui betapa lemahnya dan tidak cukupnya dirimu. Anda juga harus menyadari bahwa Anda memiliki sifat berdosa yang pada akhirnya menyeret Anda untuk berbuat dosa, dan memahami bahwa Tuhan adalah Juruselamat Anda yang menghapus dosa-dosa Anda melalui Firman tentang baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes.

Kita harus hidup dengan bersandar pada Firman Injil air dan Roh Kudus yang telah Tuhan berikan kepada kita selama kita hidup di dunia ini. Kamu dan saya harus tahu bahwa kita lemah dan tidak cukup, sehingga tidak dapat menghindari berbuat dosa. Oleh karena itu, kita harus memiliki iman yang belajar dan percaya pada Firman pelayanan baptisan Tuhan, melalui mana Yesus menanggung semua dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes. Pada saat itulah kamu akan bertemu dengan jalan agar dosa-dosamu dibersihkan.

Sekarang, kamu dan saya harus tahu dan percaya bahwa Yesus adalah Pribadi yang telah membersihkan semua dosa kita sekali untuk selamanya. Kita harus memahami bahwa doktrin penyucian yang diajarkan oleh denominasi-denominasi di dunia ini hanyalah doktrin sia-sia yang tidak dapat dicapai tanpa iman pada pekerjaan Yesus. Ketika Tuhan melihat kamu yang percaya kepada doktrin-doktrin Kristen seperti itu dan berusaha mendapatkannya, Dia menganggap kamu sebagai domba yang tersesat.

Jika kamu mengakui di hadapan Tuhan bahwa kamu adalah domba yang tersesat, kamu harus bertemu dengan Yesus yang dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Kamu dan saya harus menjadi orang-orang yang menerima Penghapusan dosa dengan percaya kepada Tuhan yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan untuk

menyelamatkan kita semua.

## **Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis**

<p><i>Mengapa Yesus dibaptis?</i></p>
<p><i>Itu adalah untuk menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya.</i></p>

Yesus Kristus, pada usia 30 tahun, dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan untuk menanggung dosa-dosa dunia (Matius 3:13-17). Dia menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, dan melalui penyaliban serta kebangkitan-Nya, Dia telah secara kekal menyelesaikan dosa-dosa mereka yang ingin dilahirkan kembali. Kita dapat menerima Penghapusan dosa yang kekal dengan percaya pada pekerjaan Yesus Kristus yang telah datang ke dunia ini.

Kita pernah hidup sebagai alat Iblis karena dosa-dosa kita. Namun, kita harus memahami bahwa satu-satunya Pribadi yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dan telah menjadikan kita benar adalah Yesus Kristus, Juruselamat kita. Yesus adalah Juruselamat yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia dan menjadikan mereka dilahirkan kembali melalui baptisan yang diterima-Nya. Yesus menerima dosa-dosa dunia dengan dibaptis, disalibkan, bangkit dari kematian, dan dengan demikian telah menjadi Juruselamat kekal bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Oleh karena itu, kita harus memiliki harapan bahwa semua dosa kita dapat dibersihkan melalui iman kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Tuhan menghendaki agar kita dibersihkan dari semua dosa kita.

Pembacaan firman hari ini dari Yesaya 53:4 berkata, *“Sesungguhnya Dia telah menanggung kesedihan kita dan memikul dukacita kita; namun kita menganggap Dia terkena, dipukul oleh Yahweh, dan menderitanya.”* Dalam ayat ini, kita dapat berjumpa dengan Yesus Kristus yang telah menanggung kesusahan kita dan memikul penderitaan kita. Bagian ini menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan kita telah menanggung dosa umat manusia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, dan sebagai akibatnya Ia disalibkan, menumpahkan darah-Nya yang berharga, dan bangkit dari kematian.

Yesus dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia dan menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Dan Dia disalibkan, menumpahkan darah-Nya, bangkit dari kematian, dan telah menjadi Juruselamat bagi kamu dan aku yang sekarang percaya kepada-Nya. Ini berarti bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat yang kekal bagi mereka yang percaya pada Firman Keselamatan yang sejati ini.

Yahweh menciptakan langit dan bumi dengan Firman-Nya, dan pada hari keenam, Dia menciptakan manusia dan menempatkannya di Taman Eden. Namun, Adam dan Hawa berbuat dosa melawan Yahweh karena mereka kurang beriman pada Firman Yahweh. Kita harus mengingat bahwa sebelum mereka berbuat dosa, mereka hidup dalam hubungan yang akrab dengan Yahweh.

Namun, Adam dan Hawa dicobai oleh Iblis dan berbuat dosa melawan Yahweh, sehingga komunikasi mereka dengan Yahweh terputus. Hal ini terjadi karena mereka memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, yang telah dilarang Yahweh, sehingga tercipta penghalang dosa antara Yahweh dan umat manusia. Akibatnya, dosa, yang bertentangan

dengan kekudusan Yahweh, masuk ke dalam hati mereka, dan pada akhirnya mereka diusir dari Taman Eden.

Sejak saat itu, keturunan Adam dilahirkan sebagai orang berdosa dengan dua belas sifat dosa yang diwarisi dari orang tua mereka. Dengan cara ini, mereka menjadi orang berdosa yang selalu melakukan dosa selama hidup di dunia ini.

## **Kapan Tuhan Yahweh Merencanakan Keselamatan bagi Umat Manusia?**

*Apakah Tuhan Yahweh telah merencanakan Keselamatan sebelum manusia diciptakan?*

*Ya, Keselamatan ini akan digenapi di dalam Yesus Kristus.*

Maka, orang-orang berdosa di hadapan Tuhan sangat membutuhkan seorang Juruselamat yang akan menyelamatkan mereka dari semua dosa mereka. Mereka sekarang harus mendengarkan karya baptisan Yesus dan penumpahan darah-Nya untuk menerima Keselamatan yang telah diberikan-Nya di dalam hati kita.

Yahweh Bapa telah memiliki rencana Keselamatan untuk menjadikan Anak-Nya, Yesus Kristus, sebagai korban persembahan untuk dosa-dosa kita. Sejak awal penciptaan, Yahweh menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri. Dan Yahweh Tritunggal ingin menjadikan orang-orang yang percaya bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes dan disalibkan, sebagai umat Yahweh sendiri. Keselamatan yang ingin dicapai oleh Yahweh Bapa adalah agar Anak-Nya, Yesus Kristus, menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia

dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, dan dibangkitkan dari kematian. Dalam rencana Keselamatan Tuhan Yahweh, baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib telah dirancang sejak semula. Rencana ini dibuat untuk menjadikan orang berdosa sebagai umat Yahweh.

Yahweh menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Setelah Adam dan Hawa berbuat dosa melawan Yahweh, Dia menetapkan bahwa semua manusia akan dilahirkan sebagai orang berdosa, mewarisi 12 jenis dosa di dalam hati mereka sejak lahir (Markus 7:20-23). Dia juga menanamkan di dalam hati manusia keinginan akan kekudusan dan kekekalan seperti yang dimiliki-Nya.

Ketika semua manusia menjadi orang berdosa, Yahweh Bapa telah memutuskan untuk memberikan Keselamatan melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. Yahweh Bapa ingin menggenapi kehendak-Nya dengan membuat Anak-Nya, Yesus, menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterimanya dari Yohanes, serta menjadikan-Nya disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan dibangkitkan dari kematian. Dan Dia telah menganugerahkan karunia Keselamatan yang kekal di dalam hati mereka yang percaya pada baptisan yang diterima Anak-Nya, Yesus Kristus, dari Yohanes dan penumpahan darah-Nya di kayu salib.

Yahweh Bapa mengizinkan semua orang yang percaya kepada karya penyelamatan Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk menerima Keselamatan yang sejati. Yahweh mengenakan Keselamatan yang sejati kepada mereka yang percaya kepada pekerjaan benar Yesus Kristus.

Yahweh, karena berbelaskasihan kepada orang-orang berdosa, bermaksud menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya pada Firman Kebenaran yang menyelamatkan dari semua dosa. Itulah sebabnya Dia membuat Anak-Nya, Yesus,

dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia, disalibkan, dan dibangkitkan dari kematian.

Yahweh menjadikan Yesus Kristus korban persembahan untuk dosa-dosa kita, bagi kita yang telah menjadi orang berdosa karena melanggar di hadapan Yahweh.

## **Yesus Menghapus Dosa-dosa Umat Manusia Sekali untuk Selamanya dengan Melalui Baptisan yang Diterima-Nya dari Yohanes**

***Mengapa Yesus harus dibaptis oleh Yohanes?***

***Itu adalah untuk menanggung dosa-dosa dunia atas tubuh-Nya sendiri.***

Tertulis dalam Matius 3:15, *‘Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya.’* Yesus berkata kepada Yohanes, “Dengan Aku dibaptis olehmu, Aku akan menanggung dosa-dosa dunia atas diri-Ku, dan hal ini akan menjadi tindakan kebenaran untuk membersihkan semua dosa.”

Baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes adalah suatu tindakan di mana Yahweh memindahkan dosa-dosa kita ke tubuh Yesus. Itu dilakukan agar Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, sehingga Dia dapat disalibkan dan menerima penghakiman atas dosa-dosa kita menggantikan kita. Yesus dibaptis oleh Yohanes, disalibkan di kayu salib, dan bangkit dari kematian untuk menjadi Juruselamat bagi kita, orang-orang percaya. Semua ini terjadi karena Yahweh ingin menyelamatkan

kita dari dosa-dosa dunia. Itu adalah tindakan untuk menyempurnakan kasih-Nya yang penuh belas kasihan kepada kita.

Yesus menaati rencana Keselamatan Yahweh Bapa untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes di Sungai Yordan, disalibkan di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan, Dia berkata, "*Karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi segala kebenaran.*" Maka dengan menerima baptisan dari Yohanes, Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia atas diri-Nya sekali untuk selamanya, dan kemudian dengan disalibkan di kayu salib, menumpahkan darah-Nya yang berharga, dan bangkit dari kematian, Dia menjadi Juruselamat bagi kita yang sekarang percaya.

Baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes adalah penggenapan pekerjaan Yahweh untuk menanggung dan membersihkan dosa-dosa umat manusia. Yahweh membuat Anak-Nya, Yesus, dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian; dengan demikian, Dia menganugerahkan Penghapusan dosa yang kekal kepada mereka yang percaya pada Kebenaran ini. Yesus, yang adalah Tuhan, telah menjadi Juruselamat kita dengan mengambil semua dosa kita atas diri-Nya melalui baptisan-Nya dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita di dalam tubuhnya sendiri menggantikan kita.

## Adalah Malaikat yang Menantang Otoritas Yahweh

***Apakah malaikat dan manusia sama-sama memiliki  
kehendak bebas?***

***Ya, mereka memilikinya.***

Malaikat yang jatuh dan memberontak terhadap Yahweh adalah Iblis, seperti yang kita kenal sekarang. Kamu mungkin kemudian bertanya di mana dalam Kitab Suci malaikat yang jatuh itu dicatat. Hal ini tertulis dalam Yesaya 14:11-15 di Perjanjian Lama: *“Kemegahanmu telah diturunkan ke dunia orang mati, dan suara alat-alat kecapimu; ulat belatung menjadi alas di bawahmu, dan cacing-cacing menutupi engkau. Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai Lucifer, anak fajar! Betapa engkau telah ditebang dan jatuh ke tanah, hai engkau yang telah melemahkan bangsa-bangsa! Sebab engkau telah berkata di dalam hatimu: ‘Aku hendak naik ke surga, aku hendak meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Yahweh; aku hendak duduk di atas gunung pertemuan di ujung utara; Aku hendak naik di atas puncak awan-awan, aku hendak menyamai Yang Mahatinggi.’ Namun engkau akan diturunkan ke dunia orang mati, ke tempat yang paling dalam di liang kubur.”* Yahweh berkata bahwa Dia akan menghukum malaikat yang jatuh.

Di sini pada ayat 11, *“Kemegahanmu telah diturunkan ke dunia orang mati, dan suara alat-alat kecapimu.”* Yahweh menciptakan malaikat-malaikat untuk memuji-Nya, tetapi malaikat ini jatuh dan menjadi pendosa. Dan di ayat 11, Yahweh berkata kepadanya: *“Kemegahanmu telah diturunkan ke dunia orang mati, dan suara alat-alat kecapimu.”* *“Alat-alat kecapimu”*

yang disebut di sini digunakan untuk memuji Yahweh, dan Yahweh berkata bahwa dia jatuh ke dunia orang mati bersama alat-alat musik itu. Ayat ini menunjukkan bahwa malaikat itu dahulu memuji kemuliaan Yahweh di samping takhta-Nya. Ia telah memuji kemuliaan Yahweh dengan memainkan alat musik, tetapi ia memberontak dan dijatuhkan ke dunia orang mati.

Malaikat itu menghasut malaikat-malaikat lain untuk menjadi musuh Yahweh. Yahweh memutuskan untuk melemparkan mereka ke alam maut bersama kecapi yang mereka gunakan. Yahweh telah menyiapkan alam maut untuk menghakimi dosa-dosa para malaikat yang menentang Dia dan manusia yang telah ditipu oleh mereka. Dan Dia berketetapan untuk melemparkan mereka ke dalam alam maut bersama para malaikat itu. Fakta bahwa Yahweh melemparkan mereka yang menentang-Nya ke dalam alam maut adalah pesan yang masih berlaku bagi kita manusia hari ini.

*“Dan suara alat-alat kecapimu.”* Para malaikat yang jatuh dipaksa untuk berhenti dari apa yang mereka lakukan. Kita harus menyadari bahwa Yahweh telah menyiapkan dunia orang mati dan sedang menunggu bagi mereka yang jatuh, yang saat ini mengklaim bahwa Keselamatan ada di semua agama dunia. Mereka tidak takut kepada Yahweh Yang Mahakuasa dan menganggap-Nya secara tidak hormat; mereka tidak akan dapat melarikan diri dari penghakiman Yahweh. Kamu tidak boleh lupa bahwa apabila kamu mengabaikan Yahweh Yang Mahakuasa dan Firman-Nya serta menganggapnya sia-sia, kamu akan jatuh ke dalam dunia orang mati yang telah Dia siapkan.

Apakah kamu percaya bahwa ada juruselamat lain di alam semesta selain Yesus Kristus yang telah datang ke dunia ini? Yahweh adalah Dia yang hidup selama-lamanya dan layak menerima segala pujian. Namun, jika makhluk ciptaan berpikir dan percaya bahwa ada seseorang selain Yesus yang dapat

menyelamatkan umat manusia dari dosa, mereka akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Yahweh dan akan dihakimi atas dosa-dosa mereka. Mereka harus menyadari bahwa pikiran dan tindakan mereka adalah dosa di hadapan Yahweh, berpaling dari hal-hal itu, dan kembali kepada Yahweh dengan percaya pada kebenaran-Nya dan Kebenaran Keselamatan yang telah Dia berikan.

Jika tidak, kamu akan duduk di tempat kebinasaan yang sama dengan malaikat yang jatuh itu. Yahweh berkata kepada malaikat yang jatuh, *“Ulat belatung menjadi alas di bawahmu, dan cacing-cacing menutupi engkau. Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai Lucifer, anak fajar!”* Lucifer berarti bintang yang terang di langit. Ini merujuk pada sosok yang dahulu memuji Yahweh di surga. Namun, malaikat ini, karena kesombongannya, mengingini kemuliaan dan posisi Yahweh, sehingga akhirnya ia dikutuk oleh Yahweh.

*“Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai Lucifer, anak fajar!”* Mengapa para malaikat yang tinggal di Surga nan mulia dan memuji Yahweh jatuh ke dalam dunia orang mati? Itu karena mereka tidak percaya pada kekudusan dan kebenaran Yahweh, malah memiliki pikiran untuk menjadi seperti Yahweh sendiri. Mereka juga menyebabkan manusia, yang diciptakan Yahweh, jatuh ke dalam dosa dan menjadi musuh Yahweh, sehingga mereka berada di bawah kutuk yang adil yang telah disediakan Yahweh.

## **Mereka yang Tidak Menerima Pekerjaan Benar Yesus di Dalam Hatinya Adalah Orang Sombong**

***Siapakah yang sombong di hadapan Tuhan?***

***Mereka adalah orang-orang yang tidak percaya pada Firman Yahweh.***

Bahkan sampai hari ini, orang-orang tidak mau percaya pada Kebenaran bahwa Yesus, Juruselamat bagi orang berdosa, telah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan, disalibkan dan dihakimi menggantikan kita, dan dengan demikian telah menyelamatkan mereka yang percaya. Orang-orang seperti itu akan akhirnya berdiri di bawah penghakiman Tuhan yang benar. Tuhan berkata bahwa penghakiman-Nya menanti mereka yang menentang Firman Keselamatan yang ingin Dia berikan. Penghakiman Tuhan adalah benar. Tertulis dalam Roma 6:23: *“Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Tuhan ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”*

Selama kita hidup di dunia ini, kita melakukan banyak dosa, dan dosa-dosa itu pasti akan dihakimi. Oleh karena itu, Yahweh Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, kepada Yohanes untuk dibaptis dan menanggung dosa-dosa dunia, agar mereka yang percaya dapat dibersihkan dari dosa-dosa mereka. Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya ketika Dia dibaptis oleh Yohanes, lalu Dia disalibkan dan menumpahkan darah-Nya yang berharga untuk menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya. Kita telah memahami bahwa Tuhan memberikan Keselamatan sejati kepada mereka yang percaya pada Firman Keselamatan ini di dalam hati mereka. Kita harus mengetahui dan percaya bahwa

pekerjaan Keselamatan yang dilakukan oleh Yesus, yang adalah Tuhan, bagi kita adalah kebenaran Keselamatan yang sejati.

Kita harus menyadari bahwa penghakiman Tuhan yang adil menanti mereka yang tidak percaya bahwa baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan penumpahan darah-Nya di kayu salib adalah pekerjaan keselamatan untuk membersihkan dosa-dosa kita. Kita harus percaya bahwa Tuhan menganggap orang-orang seperti itu sebagai penentang kebenaran-Nya yang benar dan akan menghakimi mereka sesuai dengan itu. Kita harus mengenali bahwa walaupun Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih, Dia akan menghukum mereka yang tidak menerima dan percaya pada kasih keselamatan yang telah Tuhan berikan kepada umat manusia.

Yahweh Bapa telah menggenapi pekerjaan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya dengan melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. Yahweh Bapa telah merencanakan untuk memberikan Keselamatan yang kekal kepada orang-orang percaya melalui baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan penumpahan darah-Nya. Yesus menganugerahkan berkat menjadi anak-anak Yahweh kepada mereka yang percaya pada pekerjaan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes dan penumpahan darah-Nya. Yahweh Bapa mengaruniakan Keselamatan sejati kepada mereka yang percaya pada Kebenaran Keselamatan yang digenapi Yesus melalui baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu salib. Akan tetapi, Dia berkata bahwa mereka yang tidak menerimanya di dalam hati, melainkan justru menentang Kebenaran Keselamatan (bahwa Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib), akan diperlakukan sebagai orang berdosa untuk selama-lamanya.

Yahweh kita adalah kudus, dan Dia ingin kita mengakui tatanan yang telah Dia tetapkan, menaati Firman-Nya, dan hidup

dalam kemuliaan yang Dia berikan kepada kita dengan iman. Sebaliknya, Yahweh telah menetapkan untuk menghakimi dosa-dosa mereka yang bersatu dengan malaikat sombong. Malaikat yang jatuh berusaha merebut kemuliaan Yahweh untuk dirinya sendiri, tetapi Yahweh memastikan bahwa dia tidak dapat melarikan diri dari penghakiman atas dosanya.

Mereka yang tidak percaya pada kasih dari kebenaran Tuhan akan dilemparkan ke dalam neraka bersama para malaikat yang jatuh. Dengan demikian, para malaikat paling sombong di antara ciptaan Yahweh, bersama para pengikutnya, telah menjadi musuh Yahweh dan ditentukan untuk binasa. Dalam usahanya untuk menggoda manusia agar menjadi seperti mereka, malaikat-malaikat sombong itu menjadi tidak dapat melarikan diri dari penghakiman Yahweh. Betapa beraninya para malaikat, hanya makhluk ciptaan Yahweh, menginginkan takhta Yahweh! Sungguh, sudah selayaknya mereka menerima penghakiman Yahweh dan menderita selamanya.

Melalui nabi Yesaya, kita dapat melihat bahwa Yahweh mengusir malaikat-malaikat yang menentang-Nya dari surga. Dengan demikian, kita telah meninjau bagaimana Iblis menjadi ada dan apa yang terjadi kepada mereka yang mengikuti dia. Pelajaran yang dapat kita petik dari Kebenaran ini adalah bahwa jika kita menjadi seperti malaikat-malaikat yang jatuh, kita akan dibinasakan bersama mereka.

## Untuk Siapakah Pelayanan Yesus Itu?

***Apakah baptisan Yesus dilakukan untuk menanggung dosa dan pelanggaran kita?***

***Ya. Yesus menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya.***

Tertulis dalam Yesaya 53:5-6, “*Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia memar karena kejahatan kita; Hukuman bagi kedamaian kita ada pada-Nya, Dan oleh bilur-bilur-Nya kita sembuh. Kita semua seperti domba telah tersesat, kita masing-masing berpaling ke jalannya sendiri; Dan Yahweh telah menimpakan kepadanya kejahatan kita semua.*”

Sebagaimana telah dinubuatkan dalam Yesaya 53, pada era Perjanjian Baru, Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan, disalibkan, bangkit dari kematian, dan dengan demikian menjadi Juruselamat yang telah membebaskan dari dosa semua orang yang percaya pada Kebenaran ini.

Mari kita periksa pelayanan Yesus yang dicatat dalam Matius 3:13-17. Kita harus mengerti dan percaya mengapa Yesus harus dibaptis oleh Yohanes, menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Agar kita diselamatkan dari dosa-dosa kita, kita harus memiliki iman pada pelayanan Yesus yang didasarkan pada Firman Yahweh.

“*Kemudian Yesus datang dari Galilea ke Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Dan Yohanes mencoba mencegah-Nya, dengan berkata, “Aku yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Izinkanlah hal itu sekarang, karena demikianlah sepatutnya bagi kita untuk menggenapi*

*segala kebenaran.” Kemudian dia mengizinkan-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan tampaklah langit terbuka bagi-Nya dan Ia melihat Roh Kudus Yahweh turun seperti merpati dan hinggap di atas-Nya. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3:13-17).*

Dalam Matius 3:13-17, ditunjukkan bahwa Yesus dapat membersihkan dosa-dosa kita dengan menerima dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima dari Yohanes, Yesus disalibkan dan menumpahkan darah-Nya yang berharga, sehingga memberikan Keselamatan kepada mereka yang percaya pada pekerjaan benar ini. Dan Dia bangkit dari kematian dan menjadi Juruselamat bagi semua orang yang sekarang percaya pada kasih-Nya yang penuh belas kasihan.

Kita harus memperhatikan fakta bahwa pada zaman Perjanjian Baru, Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini dan membersihkannya dengan dibaptis oleh Yohanes. Jika Yesus tidak dibaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, Dia tidak akan dapat membayar upah dosa-dosa kita. Sekarang kita harus percaya pada pelayanan Yesus untuk mencapai keselamatan dari semua dosa.

Nama ‘Yesus Kristus’ berarti Raja segala raja, Imam Besar Surga, dan Nabi. Yesus ini datang sebagai Juruselamat umat manusia untuk menggenapi pelayanan-Nya dan menanggung dosa-dosa dunia. Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan dan mati, serta bangkit dari kematian untuk menyelesaikan pekerjaan Keselamatan menjadi Juruselamat orang berdosa. Kita harus membersihkan dosa-dosa kita melalui iman kepada pekerjaan Keselamatan

yang luar biasa ini, di mana Tuhan kita menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Dan, kita harus hidup dalam iman di hadapan Tuhan, dengan percaya bahwa Yesus telah dihakimi menggantikan kita di kayu salib dan menjadi Juruselamat kita.

Nabi Yesaya bernubuat pada tahun 700 SM bahwa Anak Yahweh, Yesus Kristus, akan lahir di dunia ini. Dia mengetahui bahwa Yesus Kristus akan dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia atas diri-Nya, dan bahwa Dia akan disalibkan dan menumpahkan darah-Nya untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa kita di tempat kita. Oleh karena itu, dengan memandang dalam iman pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan salib-Nya, dia bernubuat: *“Dia dianiaya dan Dia ditindas, namun Dia tidak membuka mulut-Nya; Dia dibawa seperti anak domba ke tempat penyembelihan, dan seperti domba betina yang bisu di depan orang-orang yang mencukur bulunya, demikianlah Dia tidak membuka mulut-Nya”* (Yesaya 53:7).

Kitab Yesaya memuat nubuat nabi Yesaya, yang telah melihat jauh ke depan mengenai pekerjaan Keselamatan yang akan digenapi oleh Yesus. Dengan menerima baptisan dari Yohanes, Yesus mengambil dosa-dosa dunia ke atas tubuh-Nya sendiri, sehingga memikul rasa malu atas dosa yang seharusnya ditanggung oleh orang berdosa. Dan Yesus, yang telah menanggung dosa-dosa dunia, dapat menyelesaikan seluruh pekerjaan Keselamatan dengan disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan mati di kayu salib (Matius 11:12, 3:13-15).

Saya mendorongmu untuk benar-benar mempertimbangkan dan percaya di dalam hatimu akan pelayanan Yesus yang telah mengambil dosa-dosa manusia dengan dibaptis oleh Yohanes. Siapa saja yang percaya pada Injil air dan Roh Kudus ini dapat diselamatkan dari dosanya

melalui iman kepada Kebenaran Keselamatan yang sejati.

Pekerjaan Keselamatan yang dilakukan Yesus ketika Dia datang ke dunia ini, dengan dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan, dapat terjadi karena Yesus taat dan tunduk pada kehendak Yahweh Bapa-Nya, seperti domba di hadapan orang yang mencukur bulunya. Yesus berketetapan untuk menerima dosa umat manusia dan menanggung penghakiman atas dosa-dosa ini menggantikan kita selama 33 tahun hidup-Nya.

Yesus dapat berkata “*Sudah selesai*” di kayu salib karena Dia telah menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes untuk menggenapi pelayanan-Nya. Jika Yesus menolak untuk dibaptis oleh Yohanes, dosa-dosamu dan dosaku—kita yang sekarang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat—akan menumpuk seperti gunung di dalam hati kita. Maka, sekalipun kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, dosa-dosa kita tidak akan dibersihkan. Hati kita akan dipenuhi hanya dengan penghakiman dari Yahweh. Dan rasa takut akan dosa-dosa kita akan menguasai kita.

Namun Yesus, seperti domba di hadapan orang yang mencukur bulunya, taat pada kehendak Yahweh Bapa. Yesus dibaptis oleh Yohanes dan disalibkan sebagai korban persembahan untuk menjadi Juruselamat bagi semua orang berdosa. Oleh karena itu, kita dapat menerima Penghapusan dosa dengan percaya pada pekerjaan Yesus yang dibaptis oleh Yohanes dan pada pekerjaan penumpahan darah-Nya di kayu salib.

Kita yang hidup di zaman sekarang harus dibersihkan dari dosa-dosa dengan percaya pada pekerjaan baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes untuk menyelamatkan aku dan kamu dari dosa-dosa dunia. Saya percaya bahwa inilah iman Injil air dan Roh Kudus yang telah diberikan Yahweh kepada kita. Yesus mengambil dosa-dosa dunia ke atas tubuh-Nya

dengan dibaptis oleh Yohanes untuk menggenapi Keselamatan bagi semua orang berdosa. Kemudian, Dia disalibkan, menumpahkan darah-Nya yang berharga, dan bangkit dari kematian, dan telah menjadi Juruselamat bagi semua orang yang percaya pada pelayanan Keselamatan-Nya yang telah menyelamatkan orang berdosa. Kita harus diselamatkan dengan percaya di dalam hati pada Kebenaran Keselamatan—yang telah direncanakan Yahweh Bapa dan yang telah digenapi dengan pengorbanan Diri-Nya oleh Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk menghapus dosa-dosa kita.

Tertulis dalam Yesaya 53:8-10, *“Dia dibawa dari penjara dan dari penghakiman; dan siapakah yang akan menceritakan tentang generasi-Nya? Sebab Dia dipotong dari negeri orang hidup; karena pelanggaran umat-Ku Dia kena tulah. Orang-orang menjadikan kubur-Nya bersama orang fasik, tetapi bersama orang kaya saat kematian-Nya, karena Dia tidak melakukan kekerasan, dan tipu daya pun tidak terdapat di dalam mulut-Nya. Tetapi Yahweh berkenan meremukkan Dia; Dia membuat-Nya menderitanya. Apabila Engkau mempersembahkan jiwa-Nya sebagai korban penghapus dosa, Dia akan melihat keturunan-Nya, umur-Nya akan panjang, dan kehendak Yahweh akan terlaksana di tangan-Nya.”*

## **Banyak Orang Berusaha Membersihkan Dosa-Dosa Mereka Melalui Doa Pertobatan**

***Apakah benar membersihkan dosa melalui doa pertobatan?***

***Tidak. Seseorang harus membersihkan dosanya melalui iman kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes.***

Dosa manusia tidak dapat dibersihkan melalui doa pertobatan. Ada sebagian orang yang mengajarkan bahwa dosa terhadap Tuhan bisa dibersihkan melalui doa pertobatan. Mereka harus menyadari bahwa mereka keliru karena kurangnya pengetahuan yang benar tentang pekerjaan Yesus yang dibaptis oleh Yohanes dan telah membersihkan dosa-dosa dunia. Seperti kita ketahui, para pemimpin Gereja Mula-mula membersihkan dosa-dosa mereka melalui iman kepada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes. Para orang kudus di Gereja Mula-mula juga percaya pada baptisan Yesus. Seperti inilah, orang-orang di Gereja Mula-mula diselamatkan dengan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, yang mengambil dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya oleh Yohanes, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Namun, dalam Kekristenan, pernah terjadi suatu peristiwa di mana Kebenaran Injil, yang telah dipercayai oleh para orang kudus di Gereja Mula-mula, akhirnya hilang.

Pada tahun 325 M, Kaisar Romawi Konstantinus merusak Firman Injil yang dipercayai para murid Yesus di Gereja Mula-mula. Injil yang dipercayai para rasul dan orang kudus di Gereja Mula-mula adalah bahwa Yesus adalah Juruselamat yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Namun, Kaisar Konstantinus memanggil dewan agama untuk merumuskan Pengakuan Iman Nicea, yang juga dikenal dengan 'Pengakuan Iman Rasuli', dan di dalamnya, Kebenaran bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes untuk membersihkan dosa-dosa dunia telah ditiadakan. Mereka menyelesaikan 'Pengakuan Iman Rasuli' tersebut dan secara resmi mengakuinya sebagai iman para rasul.

Mereka mengadakan dewan agama untuk membentuk agama sinkretis dan menyusun 'Pengakuan Iman Rasuli',

dengan menghilangkan Kebenaran bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes untuk membersihkan dosa-dosa dunia. Kemudian mereka memberitakannya kepada orang-orang atas nama kaisar. Pengakuan Iman Rasuli yang mereka umumkan hanya mencatat Yesus yang menumpahkan darah di kayu salib, bangkit dari kematian, naik ke surga, dan akan datang kembali. Namun, mereka telah menghilangkan seluruh Firman Injil bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes dan membersihkan dosa-dosa mereka yang percaya akan hal ini. Mereka hanya mencatat dan memberitakan Yesus di kayu salib dalam Pengakuan Iman Rasuli. Mereka menyebabkan orang-orang yang akan percaya kepada Yesus sejak saat itu melakukan kesalahan besar.

Setelah tahun 325 M, Kaisar Konstantinus membuat tidak mungkin bagi gereja manapun—baik Katolik maupun Protestan—untuk percaya pada Firman Injil bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Akibatnya, orang-orang percaya masa kini hanya mengenal Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka.

Pengakuan Iman Rasuli telah menghilangkan pelayanan baptisan Yesus, sehingga banyak orang baik di gereja Katolik maupun Protestan saat ini sulit untuk mengenalnya, meskipun mereka ingin tahu. Akibatnya, mereka telah membuat orang-orang hanya percaya kepada Yesus yang disalibkan sebagai Juruselamat mereka. Dengan cara ini, mereka yang menciptakan Pengakuan Iman Rasuli telah menyebabkan Firman Injil tentang air dan Roh Kudus tersingkir dari iman kita—yaitu Firman bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes untuk membersihkan dosa-dosa dunia sekali untuk selamanya.

Sekarang mereka harus mengakui kesalahan mereka dan memberi kesaksian dalam iman kepada Firman Injil air dan Roh Kudus, bahwa Tuhan menanggung dosa-dosa dunia dan

membersihkan dosa-dosa itu dengan dibaptis oleh Yohanes. Mereka harus mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan, bertobat, dan percaya pada Injil sejati Penghapusan dosa, di mana Yesus menanggung dosa-dosa dunia dan membersihkannya melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Dengan demikian, mereka pun dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka.

Banyak orang Kristen yang hidup di abad ke-21 tidak mengetahui Kebenaran bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Karena itu, mereka menjadi letih dan hancur saat berusaha membersihkan dosa-dosa mereka melalui doa-doa pertobatan mereka sendiri. Para pemimpin gereja masa kini hidup dengan kehormatan dan kekayaan, tetapi jemaat mereka tetap menjadi orang berdosa yang tidak dapat menerima Penghapusan dosa. Karena ajaran mereka tidak memuat Kebenaran bahwa Yesus telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, jemaat mereka tetap hidup sebagai orang berdosa meskipun mereka percaya kepada Yesus. Meskipun mereka percaya kepada Yesus, mereka belum dapat menerima Keselamatan dan berkat Penghapusan dosa di dalam hati mereka.

Namun, sekarang kita semua dapat luput dari perangkap tipuan Iblis dan kembali kepada Firman Injil baptisan, di mana Tuhan telah menanggung dosa-dosa kita dan membersihkannya, serta menerima Penghapusan dosa melalui iman. Sekarang kita pun dapat dibersihkan juga dari pelanggaran-pelanggaran kita. Kita dapat menerima Penghapusan dosa dengan percaya pada Firman tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan salib sebagai Keselamatan kita.

Saat ini, gereja Tuhan sedang memberitakan kebenaran Injil bahwa Yesus telah menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia, dan semua orang yang percaya pada kebenaran Injil

ini dapat menerima penghapusan dosa-dosa mereka dan memuji Tuhan. Sekarang, semua orang yang percaya kepada Yesus di seluruh dunia tidak boleh hanya percaya pada darah Yesus di kayu salib, melainkan juga pada pelayanan Yesus yang menanggung dosa-dosa dunia dan membersihkannya dengan dibaptis oleh Yohanes. Oleh karena itu, mereka harus menjadi orang-orang yang dosanya telah dibersihkan oleh Tuhan dan mengucap syukur kepada-Nya. Kita harus memindahkan seluruh dosa kita kepada Yesus melalui iman pada baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, dan dengan demikian menjadi orang-orang yang telah dibasuh dari semua dosa kita. Karena itu, kita harus selalu bersukacita di hadapan Tuhan kita dan bersyukur kepada-Nya di dalam hati.

Saya berharap kamu akan diselamatkan dari semua dosa dengan percaya pada pelayanan Yesus, yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, bukan pada doktrin Kristen yang kamu percayai sampai sekarang. Setelah menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, Yesus disalibkan, menumpahkan darah-Nya, bangkit dari kematian, dan dengan itu telah menjadi Juruselamat bagimu dan bagiku. Sekarang kita harus bersyukur kepada Tuhan karena kita telah menerima penghapusan dosa di dalam hati kita dengan percaya kepada baptisan yang diterima-Nya dan kayu salib-Nya.

Ini berarti bahwa kita harus bersyukur kepada Yesus karena telah memungkinkan kita menerima penghapusan dosa di dalam hati melalui iman kepada-Nya sebagai Juruselamat, yang telah membersihkan dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Namun, para pengikut agama sinkretis zaman sekarang mengklaim bahwa Keselamatan dapat ditemukan dalam agama lain selain iman kepada Yesus sebagai Juruselamat. Ini benar-

benar sangat disayangkan. Mereka mengatakan demikian meskipun Tuhan telah berkata, *“Karena tidak ada nama lain di bawah langit yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita harus diselamatkan.”*

Sekarang, kita harus menerima penghapusan dosa di dalam hati melalui Injil air dan Roh Kudus, seperti yang diberi kesaksian dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, untuk diselamatkan dari semua dosa dunia. Yesus Kristus menerima baptisan dari Yohanes, menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia ini, jadi satu-satunya hal yang harus kita lakukan dalam iman adalah percaya pada kebenaran ini. Kita tidak dapat menghapus dosa kita sendiri. Jadi, satu-satunya jalan agar dosa kita dihapuskan adalah dengan percaya bahwa Yesus telah memberikan Keselamatan dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes.

Kebenaran bahwa kita dapat diselamatkan oleh iman adalah bahwa Yesus menjadi Juruselamat kita dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, dan menumpahkan darah-Nya, dan tidak ada jalan lain untuk percaya pada Kebenaran ini. Dengan kata lain, bagi siapa saja yang ingin diselamatkan dari dosanya, tidak ada jalan lain selain percaya pada baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes dan darah-Nya di kayu salib.

Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat sejati kita dengan menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia ini melalui pekerjaan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes. Pelayanan Keselamatan ini mengandung kasih-Nya yang ingin Dia berikan kepada umat manusia.

Mengapa orang-orang zaman sekarang tidak berusaha agar dosa mereka dibersihkan melalui iman pada pelayanan Yesus yang dibaptis oleh Yohanes, meskipun Dia telah menanggung dan membersihkan dosa mereka melalui baptisan-Nya?

Kita harus percaya bahwa Yesus Kristus menanggung

dosa-dosa dunia ini dan membersihkannya dengan dibaptis oleh Yohanes, disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian untuk menjadi Juruselamat bagi mereka yang percaya pada Kebenaran ini. Kita harus dibersihkan dari dosa-dosa dalam hati kita melalui iman pada baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes dan darah-Nya yang tercurah, sehingga mendapatkan iman untuk masuk ke kerajaan Tuhan. Sekarang, mari gunakan sisa hidup kita untuk memberitakan Injil Tuhan dan masuk ke kerajaan-Nya dengan iman.

## **Apakah Injil yang Harus Kita Percayai?**

*Apakah Injil air dan Roh Kudus yang harus kita percayai itu?*

*Itulah Injil tentang baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes dan salib.*

Para pemimpin agama yang hidup di dunia ini berkata kepadamu untuk membersihkan dosa-dosamu hanya melalui darah Yesus di kayu salib dan doktrin pertobatan. Sampai sekarang, orang-orang percaya yang tertipu oleh mereka terperangkap dalam doktrin pengakuan dan pertobatan, tanpa mengetahui Injil air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus, yang adalah Tuhan. Kita perlu memahami mengapa mereka tidak bisa kembali ke Kebenaran ini, bahkan ketika mereka berusaha. Saya pikir alasannya adalah karena para pemimpin mereka tidak rela melepaskan jemaatnya, sebab para pemimpin ini ingin menguasai jemaatnya. Para pemimpin mereka menganggap orang yang percaya kepada Yesus sebagai mangsa dan merampas jiwa mereka. Melihat keadaan ini, hati saya

dipenuhi oleh kesedihan.

Sekarang saya berkata kepada para pemimpin Protestan dan Katolik untuk kembali kepada Firman Keselamatan dari Tuhan. Saya mengatakan kepada mereka semua untuk membersihkan dosa-dosa mereka dengan percaya pada Firman yang benar bahwa Yesus, yang adalah Tuhan, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Sudahkah kamu bertemu dan percaya pada Firman kebenaran bahwa Yesus menerima dan membersihkan dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes?

Kita semua harus dibersihkan dari dosa-dosa kita dengan percaya pada Firman Injil yang benar bahwa Yesus mengambil dosa-dosa dunia dan membersihkannya sekali untuk selamanya dengan saat Dia dibaptis oleh Yohanes. Ini berarti kita harus percaya bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat bagi kita semua dengan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, disalibkan, dan bangkit dari kematian.

Kita harus membersihkan hati dari dosa-dosa dengan mempercayai Firman yang benar bahwa Yesus Kristus, Anak Tuhan Yahweh, mengambil dosa-dosa dunia ke atas diri-Nya sendiri dengan dibaptis oleh Yohanes dan membersihkannya. Banyak orang saat ini tertipu oleh doktrin Kristen dan akhirnya gagal mengenal Injil sejati tentang baptisan yang diterima Tuhan dari Yohanes. Saya memberitakan kepadamu Injil Keselamatan yang benar, Injil air dan Roh Kudus. Saya katakan kepadamu bahwa alasan Yesus dibaptis oleh Yohanes adalah untuk menanggung dosa-dosa kamu dan saya, dan saya berharap kamu akan percaya pada Firman Injil ini dan diselamatkan.

Sekarang, mari kita semua dibersihkan dari dosa-dosa kita dengan percaya pada Firman yang benar bahwa Yesus mengambil dan membersihkan dosa-dosa dunia melalui baptisan

yang diterima-Nya dari Yohanes. Yesus telah menyelamatkan kamu dan saya dari penghakiman atas dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Oleh karena itu, marilah kita percaya pada pekerjaan Keselamatan Tuhan dan menerima penghapusan dosa dan hidup yang kekal.

Kita harus membersihkan dosa-dosa kita dengan percaya bahwa Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes untuk menanggung dosa-dosa dunia ke atas diri-Nya sendiri. Kebenaran tentang penghapusan dosa kita terkandung dalam pekerjaan keselamatan yang digenapi Yesus dengan menanggung sendiri dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes, mati di kayu salib dan bangkit dari kematian.

Untuk menjadi Juruselamat umat manusia, Yesus telah membersihkan dosa kita melalui pekerjaan baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes di dunia ini dan melalui darah-Nya yang ditumpahkan di kayu salib. Maka, kita dapat dibersihkan dari dosa-dosa sekali untuk selamanya dengan dan menjadi anak-anak Yahweh yang kekal dengan percaya pada kebenaran bahwa Yesus menanggung dan membersihkan dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes.

Sekarang kamu sedang mendengar Injil yang sejati melalui Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, di mana Yesus telah menyelamatkan orang berdosa dari dosa-dosa dunia. Kita dapat diselamatkan dari semua dosa kita dengan mendengar dan percaya pada Firman baptisan dan darah Yesus, yang memuat pelayanan-Nya. Yesus adalah Tuhan Keselamatan yang menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes. Orang-orang yang percaya bahwa pelayanan Yesus, yaitu dibaptis oleh Yohanes dan menumpahkan darah-Nya di kayu salib, adalah keselamatan mereka, telah diselamatkan dari dosa mereka.

Sekarang, kamu harus percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, yang menyelamatkan kita dari dosa dengan menanggung sendiri dosa-dosa dunia melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, disalibkan, menumpahkan darah-Nya, dan bangkit dari kematian. Dengan demikian, kamu akan memiliki iman yang sama seperti para orang kudus di Gereja Mula-mula.

Kamu harus dibersihkan dari dosa-dosamu melalui iman kepada Injil air dan Roh Kudus yang tertulis dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Saya mendorong kamu semua untuk kembali kepada Firman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dan dibersihkan dari dosa-dosamu dengan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita, yang menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang diterima-Nya dari Yohanes, disalibkan dan menumpahkan darah-Nya, serta bangkit dari kematian.

Saya ingin mengakhiri khotbah hari ini sampai di sini. Saya berdoa agar kamu semua menjadi orang-orang beriman yang percaya pada pekerjaan Keselamatan Tuhan dan menerima berkat Tuhan. Saya berharap bahwa melalui Firman Keselamatan sejati yang diberikan oleh Tuhan, kamu akan menerima penghapusan dosa yang kekal di dalam hatimu, serta menjadi umat Tuhan dan pekerja-Nya yang memuliakan Tuhan kita. Amin, Haleluya! ✉

**Seri buku Kristen oleh Paul C. Jong**

— [www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id) —

**SUDAHKAH ANDA BENAR-BENAR DILAHIRKAN KEMBALI  
DARI AIR DAN ROH? [Edisi Revisi Baru]**



Di antara banyak buku Kristen yang ditulis tentang dilahirkan kembali, ini adalah buku pertama di zaman kita yang mengkhotbahkan Injil air dan Roh Kudus sesuai ketat dengan Kitab Suci. Manusia tidak bisa masuk Kerajaan Surga tanpa dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus. Dilahirkan kembali berarti orang berdosa diselamatkan dari segala dosa seumur hidupnya dengan percaya kepada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu salib. Mari percaya kepada Injil air dan Roh Kudus dan masuk Kerajaan Surga sebagai orang benar yang tidak berdosa.

**KEMBALI KEPADA INJIL AIR DAN ROH KUDUS  
[Edisi Revisi Baru]**



Marilah kita kembali kepada Injil air dan Roh Kudus. Teologi dan doktrin itu sendiri tidak dapat menyelamatkan kita. Namun, banyak orang Kristen masih mengikutinya, dan akibatnya mereka belum dilahirkan kembali. Buku ini dengan jelas memberitahu kita kesalahan apa yang telah dibuat oleh teologi dan doktrin dan bagaimana kita dapat percaya kepada Yesus dengan cara yang paling akurat dan pasti.

## Roh Kudus yang Tinggal di dalam Saya - Cara yang pasti untuk anda menerima Roh Kudus



Di dalam Kekristenan, tema yang paling banyak dibahas adalah Keselamatan dari dosa dan Kediaman Roh Kudus. Namun, hanya sedikit orang yang memiliki pengetahuan akurat tentang kedua topik ini. Meskipun demikian, pada kenyataannya, orang-orang mengaku percaya kepada Yesus Kristus sementara mereka tidak mengetahui tentang penebusan yang sejati dan Roh Kudus.

Tahukah Anda Injil sejati yang membuat Anda menerima Roh Kudus? Jika Anda ingin meminta kepada Tuhan untuk Kediaman Roh Kudus, maka Anda harus terlebih dahulu mengetahui Injil air dan Roh dan memiliki iman di dalamnya. Buku ini pasti akan memandu seluruh umat Kristiani di seluruh dunia untuk menerima Roh Kudus melalui iman bahwa Yesus telah menghapus segala dosa mereka secara tuntas.

## TUHAN Kita Yang Menjadi Kebenaran Tuhan (I) & (II) — Kebenaran Tuhan yang Dinyatakan di dalam Surat Roma



Ajaran dalam buku-buku ini akan memenuhi dahaga di hati Anda. Kristen masa kini terus hidup tanpa mengetahui solusi sejati untuk dosa pribadi yang mereka lakukan setiap hari. Tahukah Anda apa kebenaran Tuhan itu? Penulis berharap agar Anda menanyakan pertanyaan ini pada diri Anda sendiri dan percaya pada Kebenaran Tuhan, yang dijelaskan secara rinci dalam buku ini.

Doktrin Predestinasi, Pembeneran, dan Doktrin Kudus Bertahap adalah doktrin Kristen utama, yang hanya membawa kebingungan dan kekosongan ke dalam jiwa para penganut. Namun umat Kristiani yang terkasih, sekarang adalah saatnya Anda harus terus dalam Kebenaran yang telah Anda pelajari dan yakin.

Buku-buku ini akan memberi jiwa Anda pemahaman yang luar biasa dan membawanya menuju kedamaian. Penulis ingin agar Anda memiliki berkat karena mengetahui kebenaran Tuhan.

## — Tafsiran dan Khotbah dari kitab Wahyu —

**APAKAH JAMAN ANTIKRISTUS, KEMARTIRAN, PENGANGKATAN DAN KERAJAAN SERIBU TAHUN SEDANG DATANG? (I)**

Setelah serangan teroris 11 September, kunjungan ke situs internet “www.raptureready.com,” yang menyediakan informasi tentang akhir zaman, dilaporkan meningkat menjadi lebih dari 8 juta hits, dan menurut survei bersama CNN dan TIME, lebih dari 59% orang Amerika kini percaya pada eskatologi apokaliptik.

Menanggapi tuntutan zaman tersebut, penulis memberikan penjelasan yang jelas tentang tema-tema kunci dari Kitab Wahyu, termasuk kedatangan Antikristus, kemartiran para kudus dan pengangkatan mereka, Kerajaan Milenial, dan Langit dan Bumi yang Baru—semuanya dalam konteks Alkitab dan di bawah bimbingan Roh Kudus.

Buku ini memberikan komentar ayat demi ayat tentang Kitab Wahyu, dilengkapi dengan khotbah-khotbah yang diilhami penulisnya. Siapa pun yang membaca buku ini akan memahami semua rencana Yahweh bagi dunia ini.

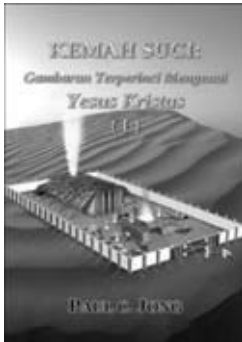
**APAKAH JAMAN ANTIKRISTUS, KEMARTIRAN, PENGANGKATAN DAN KERAJAAN SERIBU TAHUN SEDANG DATANG? (II)**

Kebanyakan orang Kristen saat ini percaya pada teori pengangkatan pra-tribulasi. Mereka menjalani kehidupan keagamaan yang terlena dan malas karena mereka percaya pada doktrin palsu bahwa mereka akan diangkat sebelum datangnya Tribulasi Besar selama tujuh tahun.

Namun, pengangkatan orang-orang kudus hanya akan terjadi setelah ketujuh tahun sangkakala digenapi sampai tujuh keenam dicurahkan seluruhnya—artinya, pengangkatan akan terjadi setelah Antikristus muncul di tengah kekacauan global dan orang-orang kudus yang telah dilahirkan kembali menjadi martir, dan ketika sangkakala ketujuh ditiup. Pada saat inilah Yesus akan datang turun dari Surga, dan kebangkitan serta pengangkatan orang-orang kudus yang telah dilahirkan kembali akan terjadi (1 Tesalonika 4:16-17).

Orang-orang benar yang dilahirkan kembali dengan percaya pada “Injil air dan Roh Kudus” akan dibangkitkan dan mengambil bagian dalam Pengangkatan, dan dengan demikian menjadi pewaris Kerajaan Milenial dan Kerajaan Surga yang kekal, namun orang-orang berdosa yang tidak dapat berpartisipasi dalam kebangkitan pertama ini akan menghadapi hukuman besar dari tujuh cawan murka yang dicurahkan oleh Tuhan dan dilemparkan ke dalam api neraka yang kekal.

## KEMAH SUCI: Gambaran Terperinci Mengenai Yesus Kristus (I)



Bagaimana kita dapat mengetahui kebenaran yang tersembunyi di dalam Kemah Suci? Hanya dengan mengetahui Injil air dan Roh Kudus, hakikat sejati dari Kemah Suci, kita dapat memahami dan mengetahui jawaban atas pertanyaan ini dengan benar.

Faktanya, benang biru, ungu, dan merah serta kain lenan halus yang termanifestasi di pintu gerbang ke Kemah Suci menunjukkan kepada kita semua pekerjaan Yesus Kristus pada zaman Perjanjian Baru yang telah menyelamatkan umat manusia. Dengan cara ini, Firman di Kemah Suci dalam Perjanjian Lama dan Firman dalam Perjanjian Baru berhubungan erat dan pasti satu sama lain, seperti kain lenan halus. Namun sayangnya, kebenaran ini telah lama tersembunyi bagi setiap pencari kebenaran dalam Kekristenan.

Datang ke bumi ini, Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di Kayu Salib. Tanpa memahami dan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus, tidak seorang pun dari kita semua yang dapat mengetahui kebenaran yang diwahyukan di dalam Kemah Suci. Kita sekarang harus mempelajari kebenaran Kemah Suci ini dan percaya padanya. Kita semua perlu menyadari dan percaya kepada kebenaran yang dinyatakan dalam benang biru, ungu, dan merah dan dari lenan halus yang dipintal benangnya di pintu gerbang ke Kemah Suci.

## KEMAH SUCI: Gambaran Terperinci Mengenai Yesus Kristus (II)



Seperti Yahweh telah memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci di Perjanjian Lama, di Perjanjian Baru, Tuhan ingin kita juga membangun sebuah Tempat Kudus di dalam hati kita masing-masing agar Dia dapat diam di dalam kita. Bahan iman yang dengannya kita dapat membangun Bait Suci ini di dalam hati kita adalah Firman Injil air dan Roh Kudus. Dengan Injil air dan Roh Kudus ini, kita harus menghapuskan segala dosa kita dan disucikan. Dengan menyuruh kita membangun sebuah Tempat Kudus untuk-Nya, Tuhan menyuruh kita untuk mengosongkan hati kita dan percaya pada Injil air dan Roh Kudus. Kita semua harus membersihkan hati kita dengan percaya kepada Injil air dan Roh Kudus.

Ketika kita membersihkan semua dosa di hati kita dengan percaya pada Kebenaran Injil ini, Tuhan kemudian datang untuk diam di dalamnya. Dengan percaya kepada Injil yang sejati inilah Anda dapat membangun Bait Suci yang kudus di dalam hati Anda. Hingga saat ini, mungkin sebagian dari Anda telah memanjatkan doa taubat untuk menyucikan hati dengan harapan dapat membangun sendiri kuil tersebut. Namun, sekarang adalah saatnya bagi Anda untuk meninggalkan iman palsu ini dan berubah dengan memperbaharui hati Anda melalui kepercayaan pada Injil air dan Roh Kudus.

## Prinsip-Prinsip Dasar tentang KRISTUS — Iman dari Pengakuan Iman Rasuli



Kita harus memiliki iman yang dimiliki oleh para Rasul dan percaya seperti mereka, karena iman dan keyakinan mereka berasal dari Roh Kudus. Para Rasul percaya kepada Yesus Kristus, Bapa-Nya, dan Roh Kudus sebagai Tuhan mereka.

Rasul Paulus mengaku bahwa ia mati bersama Kristus dan dibawa ke dalam hidup baru bersama Dia. Ia menjadi alat Tuhan dengan percaya bahwa ia dibaptis dalam Yesus Kristus (Galatia 3:27). Di dalam Injil Tuhan ditemukan baptisan yang diterima Yesus, darah yang Ia curahkan di Kayu Salib, dan karunia Roh Kudus yang Ia berikan kepada semua orang yang percaya kepada Injil air dan Roh Kudus yang sejati ini.

Apakah Anda mengenal dan percaya pada Injil asli ini? Ini adalah Injil yang juga diyakini oleh para Rasul. Kita juga, oleh karena itu, harus semua percaya pada Injil air dan Roh Kudus.

## KHOTBAH ATAS INJIL MATIUS (I), (II)



Ada banyak sekali orang Kristen baru di seluruh dunia, yang baru saja dilahirkan kembali dengan percaya pada Injil air dan Roh Kudus yang telah kami sebar. Kita memang rindu untuk memberi makan roti kehidupan kepada mereka. Tetapi karena mereka semua jauh dari kita, sulit bagi kita untuk bersekutu dengan mereka dalam Injil yang benar.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan rohani umat Yesus Kristus, Raja segala raja, penulis menyatakan bahwa mereka yang telah menerima kelepasan sepenuhnya dari dosa-dosa mereka dengan percaya kepada Firman Yesus Kristus, harus makan dari Firman-Nya yang murni untuk mempertahankan iman mereka dan memelihara kehidupan rohani mereka. Khotbah-khotbah dalam buku-buku ini telah disiapkan sebagai roti hidup baru yang akan memberi nutrisi bagi mereka yang telah dilahirkan kembali untuk membangun pertumbuhan rohani mereka.

Melalui Gereja-Nya dan hamba-hamba-Nya, Tuhan akan terus menyediakan roti hidup ini bagi Anda. Semoga berkat Tuhan tercurah kepada semua orang yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, yang ingin memiliki persekutuan rohani yang sejati dengan kita di dalam Yesus Kristus.

## Surat Pertama Yohanes (I) & (II) — Paul C. Jong Seri Pertumbuhan Rohani 3, 4



Barangsiapa percaya bahwa Yesus, yang adalah Tuhan dan Juru Selamat, datang dengan Injil Air dan Roh Kudus untuk melepaskan semua orang berdosa dari dosaduanya, maka ia diselamatkan dari segala dosanya, dan menjadi anak Yahweh Bapa.

Surat Pertama Yohanes menyatakan bahwa Yesus, yang adalah Tuhan, datang kepada kita melalui Injil air dan Roh Kudus, dan bahwa Dia adalah Anak Yahweh Bapa. Kitab ini, dengan kata lain, sebagian besar menekankan bahwa Yesus adalah Tuhan (1 Yohanes 5:20), dan secara konkrit memberi kesaksian tentang Injil air dan Roh Kudus di pasal 5.

Kita tidak boleh ragu untuk percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan mengikuti Dia.

## DARI SUNAT FISIK KEPADA DOKTRIN PERTOBATAN (I) & (II) — Khotbah Galatia



Kekristenan saat ini telah berubah menjadi sekedar agama dunia. Kebanyakan orang Kristen saat ini hidup dalam kondisi sebagai orang berdosa karena mereka belum dilahirkan kembali melalui iman rohani. Hal ini disebabkan karena mereka hanya telah bergantung pada doktrin Kristen tanpa mengenal Injil air dan Roh Kudus sampai sekarang.

Oleh karena itu, sekarang adalah waktu bagi Anda untuk mengenal kesalahan-kesalahan rohani dari para pengikut sunat dan menjauhkan diri dari iman seperti itu. Anda harus mengetahui kontradiksi dari doa taubat. Sekarang adalah waktunya bagi Anda untuk berdiri lebih teguh dari sebelumnya pada Injil air dan Roh Kudus.

Jika Anda belum percaya pada Injil yang benar ini sejauh ini, Anda harus percaya pada Juru selamat kita yang datang kepada kita melalui Injil air dan Roh Kudus bahkan sekarang. Sekarang, Anda harus menjadi orang Kristen yang utuh dengan iman percaya kepada Kebenaran Injil air dan Roh Kudus.

## Kasih Tuhan Dinyatakan melalui Yesus, Anak Yang Tunggal (I) — Khotbah injil Yohanes (I)



Ada tertulis, *“Tidak seorang pun telah melihat Tuhan pada waktu manapun; anak Tunggal yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya”* (Yohanes 1:18).

Betapa sempurnanya Yesus mengungkapkan kasih Yahweh kepada kita! Betapa sempurnanya Yesus melepaskan kita! Injil air dan Roh Kudus adalah betapa sempurnanya kebenaran keselamatan! Kami tidak pernah sekalipun menyesal telah menerima keselamatan kami melalui iman kami kepada Yesus, yang datang dengan air dan darah (1 Yohanes 5:6).

Sekarang, kita telah menjadi umat-Nya yang tidak berdosa. Siapa saja yang percaya pada Injil air dan Roh Kudus dapat menerima penghapusan dosa yang kekal dan memperoleh kehidupan yang kekal.

## Makanlah Daging-Ku Dan Minumlah Darah-Ku — Khotbah Injil Yohanes (III)



Sampai saat ini, sebagian besar umat Kristiani belum mengetahui Kebenaran, namun hanya mewarisi amalan keagamaan. Dari Injil hingga Perjamuan Kudus, Kekristenan saat ini mempertahankan ortodoksinya bukan melalui pengetahuan akan Kebenaran, namun dengan hanya menekankan prosedur formal dan ritus-ritus yang dikonsekrasikan.

Sebagai hasilnya, saat ini ketika umat Kristen menjumpai roti dan anggur yang melambangkan daging dan darah Yesus dalam Perjamuan Kudus, mereka hanya bersyukur atas pengorbanan darah-Nya, dan mau tidak mau mereka tetap tidak mengetahui fakta bahwa Kristus menanggung segala dosa mereka untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu, saya menasihati semua orang Kristen di seluruh dunia untuk mulai dari sekarang belajar apa arti daging dan darah Yesus dalam Injil air dan Roh Kudus, mempercayainya untuk menerima keselamatan, dan berpartisipasi dalam Perjamuan Kudus dengan iman yang benar.

## Hubungan Antara Pelayanan YESUS dan YOHANES PEMBAPTIS Yang Tercatat di dalam Empat Injil



Apakah Anda berpikir bahwa tidak penting apakah diperlukan pelayanan Yohanes Pembaptis atau tidak? Anda harus percaya sesuai dengan Firman Tuhan yang tertulis. Pelayanan Yohanes Pembaptis harus kita pahami dan yakini dalam bingkai pelayanan Yesus Kristus. Yohanes Pembaptis dalam Perjanjian Baru adalah nabi Elia yang telah dijanjikan akan diutus ke bumi ini sesuai dengan Kitab Maleakhi pasal 4, ayat 4-5. Sebagai nabi Elia yang akan datang, Yohanes Pembaptis lahir enam bulan sebelum Yesus dan adalah orang yang menyerahkan semua dosa dunia ini sekali untuk selamanya dengan kepada Yesus dengan memberikan baptisan kepada Yesus yang berusia tiga puluh tahun di Sungai Yordan. Oleh karena itu, kita harus menjadi penerima berkat Tuhan dengan mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis dan menerima pelayanan Yesus Kristus.

## Kehendak Tritunggal Yang Kudus Untuk Manusia — Khotbah atas Kejadian (I)



Melalui Kitab Kejadian, Yahweh ingin kita menyadari niat baik-Nya terhadap kita. Di manakah kehendak Yahweh bagi kita terungkap? Kebenaran Injil air dan Roh Kudus yang dicapai Yahweh melalui Yesus Kristus telah terungkap. Kita harus masuk ke dalam kehendak baik Yahweh melalui iman yang dinyatakan dalam Injil air dan Roh Kudus. Untuk melakukan hal tersebut, ketika kita mempertimbangkan Firman Yahweh, kita perlu menyingkirkan pikiran daging yang sudah ada sebelumnya, dan percaya pada Firman Yahweh persis seperti adanya. Kita semua harus membuang pengetahuan Salah yang telah terakumulasi hingga saat ini, dan membuka mata rohani dengan menaruh iman pada kebenaran Yahweh.

## Kejatuhan Manusia dan Keselamatan Sempurna Tuhan — Khotbah atas Kejadian (II)



Dalam Kitab Kejadian, terkandung tujuan Yahweh menciptakan kita. Ketika arsitek merancang bangunan atau seniman menggambar lukisan, mereka terlebih dahulu membayangkan karya yang akan selesai dalam pikiran mereka sebelum mereka benar-benar mulai mengerjakan. Sama seperti ini, Yahweh kita juga sudah memikirkan keselamatan umat manusia bahkan sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Dia membuat Adam dan Hawa dengan tujuan ini. Dan Yahweh perlu menjelaskan kepada kita wilayah Surga, yang tidak dapat dilihat oleh mata jasmani kita, dengan menggambar analogi dengan wilayah bumi yang dapat kita semua lihat dan pahami.

Bahkan sebelum penciptaan dunia, Yahweh ingin menyelamatkan umat manusia dengan sempurna dengan memberikan Injil air dan Roh Kudus ke hati setiap orang. Jadi meskipun semua manusia terbuat dari debu, mereka harus belajar dan mengetahui kebenaran Injil air dan Roh Kudus untuk manfaat jiwa mereka sendiri. Jika orang terus hidup tanpa mengetahui kekuasaan Surga, mereka akan kehilangan tidak hanya hal-hal dari bumi, tetapi juga segala sesuatu yang termasuk ke Surga.

## KEMAH SUCI (III): Sebuah Prefigurasi Injil Air dan Roh



Tahukah Anda implikasi dari benang biru, ungu, dan merah yang digunakan pada pintu gerbang Kemah Suci? Untuk masuk Kerajaan Surga, Anda harus memahami apa yang perlu Anda ketahui dan percayai. Sekarang adalah waktunya bagi seluruh umat manusia untuk percaya dengan segenap hati mereka kepada Injil air dan Roh Kudus yang dinyatakan di dalam Kemah Suci.

Yesus Kristus adalah Sang Penulis yang telah merencanakan dan menyelesaikan kebenaran yang dimanifestasikan dalam benang biru, ungu, dan merah di gerbang Kemah Suci. Hakikat sebenarnya dari benang Biru, ungu, dan merah adalah baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, darah yang dicurahkan-Nya di kayu Salib, dan kebangkitan-Nya dari kematian.

Jika Anda percaya kepada Injil air dan Roh Kudus, apakah mungkin dosa-dosa Anda masih tetap utuh di dalam hati Anda? Jika dosa tetap ada di hati Anda meskipun Anda percaya kepada Yesus, ada masalah dengan iman Anda. Iman yang salah arah ini diakibatkan oleh ketidaktahuan Anda akan Injil air dan Roh Kudus. Oleh karena itu, Anda harus memahami bahwa ada banyak Injil palsu dan pengkhotbah palsu di dunia ini yang memberitakan doktrin palsu buatan manusia di komunitas Kristen. Saya menasihati Anda untuk menerima Injil air dan Roh Kudus, percaya bahwa Yesus sudah menghapus segala dosa Anda, dan Meninggalkan Injil palsu.

## HIKMAT DARI INJIL SEDERHANA



Injil primitif adalah Kebenaran keselamatan yang mutlak diperlukan bagi setiap orang. Melampaui semua denominasi, Injil primitif ini akan dengan jelas mengajarkan kepada setiap Kristen bagaimana berkat-berkat Tuhan dapat dianugerahkan kepada mereka. Injil sejati ini sekarang akan memenuhi hati Anda dengan kasih Tuhan yang melimpah. Dan itu akan menjadi hadiah paling berharga untuk semua orang yang Anda cintai.

## APA YANG DIBUTUHKAN DARI ANDA UNTUK DILAHIRKAN KEMBALI?



Umat Kristen saat ini perlu mengubah pikiran mereka. Mereka harus percaya pada Injil air dan Roh Kudus yang diberikan oleh Tuhan sebagai keselamatan yang sejati mereka. Kita semua harus berterima kasih kepada Tuhan karena telah memberikan kepada kita Injil air dan Roh Kudus ini. Bagaimana kita bisa mengatakan bahwa pekerjaan keselamatan Tuhan yang telah menyelamatkan kita dari semua dosa di dunia ini cacat?

Melalui Injil air dan Roh Kudus ini, sekarang setiap orang harus dilahirkan kembali dengan percaya pada keselamatan yang telah Tuhan sempurnakan sekali untuk selamanya. Jika Anda masih belum memiliki kepastian tentang ini, Anda perlu sekali lagi merenungkan dengan dalam tentang apa itu kebenaran Tuhan yang telah Tuhan berikan kepada saya.

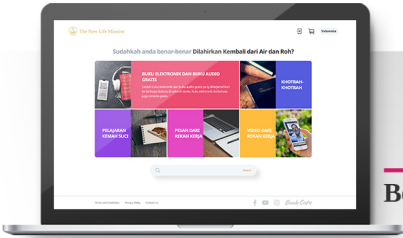
# UNDUH

## ebook dan buku audio Kristen dari Pendeta Paul C. Jong

di ponsel pintar, tablet, atau PC Anda melalui situs web kami.

Setelah diunduh, Anda dapat membacanya dan mendengarkannya di mana saja, bahkan saat tidak terhubung ke internet.

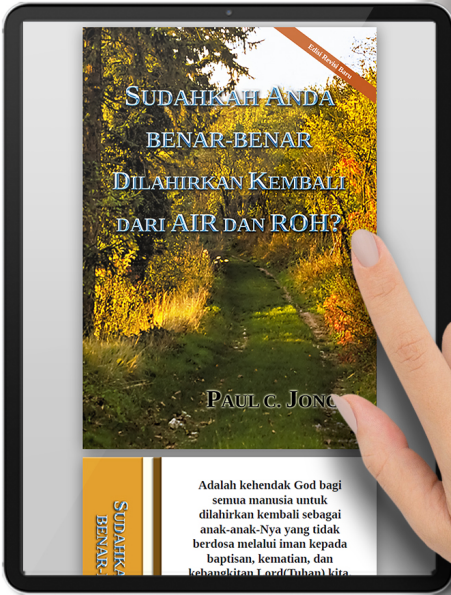
🔍 [www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id)



Beranda



Buku audio



Buku elektronik

The New Life Mission kami sedang mendistribusikan buku-buku rohani Pendeta Paul C. Jong dalam bentuk 'buku cetak' melalui rekan sekerja yang telah dilahirkan kembali oleh air dan Roh Kudus.

Jika Anda ingin memiliki buku cetak untuk membangun pertumbuhan rohani, atau jika Anda sungguh-sungguh ingin berpartisipasi dalam pelayanan penyebaran Injil kami, silakan ajukan permohonan dengan menuliskan alasan, nama, informasi kontak, dan alamat Anda ke alamat email di bawah ini.

Jika terdapat seorang rekan sekerja yang telah disertifikasi secara resmi oleh misi kami di wilayah Anda, kami akan mengirimkan buku-buku gratis yang Anda ajukan.

Apakah Anda ingin bergabung dengan kami dalam misi kami untuk membawa firman kebenaran kepada lebih banyak orang di seluruh dunia? Jika demikian, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat menautkan ke situs web kami di blog, media sosial, situs web, dll.

► [www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id)

Tolong bantu kami menyebarkan Injil Yesus Kristus yang sejati melalui buku-buku kami sehingga lebih banyak orang dapat dilahirkan kembali dari air dan Roh. Kami juga akan sangat berterima kasih jika Anda dapat memperkenalkan situs web dan buku-buku kami kepada banyak orang dan mengundang mereka untuk berkunjung.

THE NEW LIFE MISSION

Kontak: John Shin, Sekretaris Jenderal

E-mail: [newlife@bjnewlife.org](mailto:newlife@bjnewlife.org)



## **Rekomendasi untuk Penyimpanan dan Unduhan E-book dan Buku Audio**

Dalam persiapan menghadapi kemajuan pesat AI, perubahan cepat urusan dunia, dan perubahan lingkungan, kami sangat menyarankan untuk mengunduh dan menyimpan pesan khotbah sejati Tuhan ke perangkat penyimpanan pribadi Anda.

Harap bersiap-siap dengan menyimpan e-book dan buku audio ke hard drive eksternal, drive USB, CD, ponsel, atau pemutar MP3 Anda, sehingga Anda dapat membaca dan mendengarkannya dari penyimpanan pribadi Anda selama hari-hari terakhir.

Kami berdoa agar Anda menjalani kehidupan yang penuh kemenangan melalui berkat Tuhan di hari-hari terakhir ini dalam injil air dan Roh.

*“Seri khotbah dan buku audio The New Life Mission tersedia di seluruh dunia dalam berbagai bahasa, menawarkan buku berbayar dan e-book gratis.”*

[www.bjnewlife.org/id](http://www.bjnewlife.org/id)

Hormat kami,  
The New Life Mission



## Pendeta **PAUL C. JONG**

Sebagai seorang pendeta, Pendeta Paul C. Jong telah lama bergumul untuk menemukan jawaban untuk menerima penghapusan dosa. Pencariannya menuntunnya untuk menemukan, seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan, kebenaran Yesus Kristus, yang datang melalui Injil air dan Roh Kudus. Penemuan inilah yang menuntunnya pada pelayanannya saat ini.

Hingga hari ini, Pendeta Paul C. Jong telah mendedikasikan hidupnya untuk pelayanan literatur The New Life Mission, memberitakan Injil air dan Roh Kudus bersama dengan rekan-rekannya di The New Life Mission untuk menyebarkan Injil yang benar ke seluruh dunia. Buku-bukunya telah diterjemahkan dan diterbitkan dalam lebih dari 98 bahasa, dan sekarang tersedia dan dibaca di lebih dari 210 negara. Banyak pembacanya yang menerima penghapusan dosa dan Roh Kudus dari Tuhan, berkat buku-bukunya, karena buku-buku ini didasarkan pada Firman Tuhan yang benar.

Bersama dengan rekan-rekan kerjanya di seluruh dunia, Pendeta Paul C. Jong bersyukur dan memuliakan Tuhan atas semua pekerjaan yang luar biasa ini. Haleluya!

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# INJIL AIR DAN ROH KUDUS MEMBEBAHKAN AKU DARI TEOLOGI PALSU DAN DOKTRIN-DOKTRIN KRISTEN

*Tidak seperti buku-buku Kristen lain yang pernah saya baca sebelumnya, buku ini secara langsung menunjukkan pergumulan saya sehari-hari sebagai orang Kristen dan menunjukkan cara menghadapi dosa-dosa harian yang kita lakukan saat menjalani kehidupan Kristen.*

*Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa jalan menuju neraka begitu lebar sehingga banyak orang yang melaluinya, namun jalan menuju hidup begitu sempit sehingga hanya sedikit orang yang menemukannya. Sepanjang hidup saya, saya selalu menunggu jawaban tentang bagaimana menjadi orang Kristen yang benar-benar dilahirkan kembali, sebagai makhluk baru di dalam Kristus. Dan, saya percaya bahwa saya baru saja menemukan jawabannya.*

*Buku ini, 'KEMBALI KEPADA INJIL AIR DAN ROH KUDUS', tidak hanya memberikan cerminan yang jelas dari pergumulan hidup saya yang panjang dengan berbagai persoalan di dalam Kekristenan, tetapi juga telah menjadi penuntun dan inspirasi yang luar biasa dalam menemukan jalan menuju hidup.*

*- Steve K. Lee -*